Abu Fatiah Al-Adnani

(Penulis Best Seller Buku Akhir Zaman)

400 HADITS AKHIR ZAMAN

PESAN-PESAN RASULULLAH ﷺ KEPADA UMAT AKHIR ZAMAN

KELOMPOK TELAAH KITAB AR-RISALAH

400 HADITS AKHIR ZAMAN

PESAN-PESAN RASULULLAH ﷺ KEPADA UMAT AKHIR ZAMAN

Nabi ﷺ sedang berada di dalam kamar sedang kami berada di tempat yang lebih rendah daripada beliau. Kemudian beliau menghampiri kami seraya bertanya, *"Apa yang kalian bicarakan?"* Kami menjawab, *"Hari Kiamat."* Beliau bersabda, *"Sesungguhnya hari Kiamat itu tidak akan terjadi sampai munculnya 10 tanda: pembenaman di timur, pembenaman di barat, pembenaman di Jazirah Arab, asap, Dajjal, binatang bumi, Ya'juj dan Ma'juj, terbitnya matahari dari tempat tenggelamnya (barat), dan api yang keluar dari jurang Aden, menjadikan manusia pergi."* Syu'bah berkata, *"Abdul Aziz bin Rufa'i menceritakan kepadaku dari Abu Thufail, dari Abu Sarihah, seperti itu, tanpa menyebut Nabi ﷺ. Salah satu dari keduanya berkata tentang tanda yang kesepuluh: turunnya Isa bin Maryam.* Sedangkan yang lainnya berkata, *'Angin yang mencampakkan manusia ke lautan.'"*

HR. Muslim, kitab *Al-Fitan wa Al-Malâhim*, hadits no. 2901 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/255)].

- Hari Kiamat tidak akan datang sampai terja peperangan antara 2 golongan yang besar d dari peperangan itu menelan banyak korb jiwa, sedangkan seruan mereka sama.
- Kemudian, hari Kiamat juga tidak akan datan sampai si tukang dusta muncul dalam juml hampir 30-an orang yang semuanya mengal menjadi utusan Allah.
- Kemudian, hari Kiamat juga tidak akan datan sampai ilmu diangkat dan banyak terja gempa, waktu yang (terasa) begitu cep berlalu, banyak terjadi fitnah, chaos d pembunuhan, dan melimpahnya harta samp sampai ketika orang yang banyak hartan mencari siapa yang mau menerim sedekahnya, tetapi dia justru menemui bany orang yang menolaknya seraya menjawa *"Aku tidak membutuhkan hartamu."*
- Kemudian, hari Kiamat juga tidak akan datan sampai manusia berlomba-lomb membangun gedung pencakar langit.
- Kemudian, hari Kiamat juga tidak akan datan sampai seorang pria yang melewati kubur seorang pria lain seraya berkata, *"Du andaikan saja aku berada di tempatnya."*
- Kemudian, hari Kiamat juga tidak akan datan sampai matahari terbit dari barat. Dan keti sudah terbit, semua orang tur menyaksikannya, maka mereka semua pa beriman. Pada saat itulah *("Tidakl bermanfaat lagi iman seseorang kepada diriny sendiri yang belum beriman sebelum itu, atau d (belum) mengusahakan kebaikan dalam ma imannya.")* (Al-An'âm [6]: 158).
- Kemudian, hari Kiamat juga tidak akan datan sampai ada 2 orang laki-laki yang bertransak pakaian, keduanya belum sempat mere melakukan tawar-menawar dan belum semp juga pakaian itu dilipat kembali (Kiamat kebu terjadi).
- Kemudian, hari Kiamat juga tidak akan datan sampai seorang pria yang memerah su ternaknya tetapi dia tidak sempat meminu hasil perahannya itu.
- Kemudian, hari Kiamat juga tidak akan datan sampai seorang laki-laki yang menamb kendinya yang retak tetapi dia tidak semp minum dari kendi tersebut.
- Kemudian, hari Kiamat tidak akan datan sampai seseorang yang sudah menyuapk makanan dengan tangannya di dep mulutnya, namun belum sempat d memakannya.

(Hari Kiamat itu datang secara tiba-tiba).
HR. Al-Bukhari, Al-Fitan, Hadits no. 7121
[Fath Al-Bârî (13/88)].

Abu Fatiah Al-Adnani
(Penulis Best Seller Buku Akhir Zaman)

400 HADITS AKHIR ZAMAN

PESAN-PESAN RASULULLAH ﷺ KEPADA UMAT AKHIR ZAMAN

KELOMPOK TELAAH KITAB AR-RISALAH

Perpustakaan Nasional RI : Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Kelompok Telaah Kitab Ar-Risalah
400 Hadits Akhir Zaman / editor, Abu Fatiah Al-Adnani.; -- Solo : Granada, 2015.
334 hlm. ; 20,5 cm.
ISBN 978-979-3693-21-7

400 Hadits Akhir Zaman

Pengantar Penerbit

Entah, sudah berapa kali ramalan tentang kiamat yang meleset dan tak terbukti. Karena memang kiamat adalah 'misteri'. Ia hanya wajib diimani, bukan diketahui kapan terjadinya. Bahkan sekaliber Nabi Muhammad ﷺ pun tak memiliki pengetahuan atasnya. Beliau ﷺ hanya diberitahu tanda-tandanya saja. Karena memang terjadinya kiamat, adalah hak Allah ﷻ. Dzat Yang Maha Perkasa.

"Mereka menanyakan kepadamu tentang kiamat, 'Bilakah terjadinya?' Katakanlah, 'Sesungguhnya pengetahuan tentang kiamat itu adalah pada sisi Tuhanku; tidak seorangpun yang dapat menjelaskan waktu kedatangannya selain Dia. Kiamat itu amat berat (huru haranya bagi makhluk) yang di langit dan di bumi. Kiamat itu tidak akan datang kepadamu melainkan dengan tiba-tiba.' Mereka bertanya kepadamu seakan-akan kamu benar-benar mengetahuinya. Katakanlah, 'Sesungguhnya pengetahuan tentang bari kiamat itu adalah di sisi Allah, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.'." (Al-Waqi'ah [56]: 4-6)

Maka berbagai isu dan ramalan tentang berakhirnya dunia (kiamat), tak bisa kita percaya begitu saja. Seluruh informasi tentang kiamat harus disandarkan pada berita yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah ﷺ. Itupun hanya sebatas tanda-tanda menjelang tegaknya hari kiamat. Bukan kepastian waktunya.

Kabar tentang tanda-tanda kiamat dari Allah swt yang diberikan kepada Nabi Muhammad ﷺ lah yang harus kita pegangi. Tak lain, agar kita tak terjerumus dalam informasi-informasi yang menyesatkan. Sebab hal itu berkaitan dengan keimanan kita terhadap hal-hal yang masih ghaib.

Demi memudahkan para pembaca untuk memperoleh informasi tentang tanda-tanda kiamat (baik yang kecil maupun yang besar), maka kami menghadirkan buku yang berisi hadits-hadits Rasulullah ﷺ yang membahas tentang hari kiamat dan tanda-tandanya. 400 hadits yang membahas tentang kiamat dan tanda-tandanya ada dalam buku ini. Seluruh hadits dilengkapi dengan *takhrij* yang menjelaskan status hadits tersebut. Sehingga pembaca akan semakin mudah untuk melacak kedudukan hadits tersebut menurut ulama hadits.

Kami berharap, hadirnya buku ini bisa dimanfaatkan kaum muslimin untuk mengkaji dan mendalami hadits-hadits tentang akhir zaman, kiamat, dan tanda-tandanya, sehingga akan semakin menambah ilmu yang benar dan iman yang kuat. Kemudian berdampak pada amal shalih yang akan semakin meningkat, jiwa dan hati yang semakin dekat kepada Allah Ta'ala.

Selamat menelaah!

Granada Mediatama

Daftar Isi

BAB 01

PERHATIAN RASULULLAH ﷺ DAN PARA SAHABATNYA TERHADAP TANDA-TANDA KIAMAT

Ceramah Terpanjang Nabi ﷺ Kepada Para Sahabat Tentang Peristiwa Kiamat

Hadits 1. Diriwayatkan dari Amru bin Akhthab ﷺ, dia berkata:

صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْفَجْرَ وَصَعِدَ الْمِنْبَرَ فَخَطَبَنَا حَتَّى حَضَرَتْ الظُّهْرُ فَنَزَلَ فَصَلَّى ثُمَّ صَعِدَ الْمِنْبَرَ فَخَطَبَنَا حَتَّى حَضَرَتْ الْعَصْرُ ثُمَّ نَزَلَ فَصَلَّى ثُمَّ صَعِدَ الْمِنْبَرَ فَخَطَبَنَا حَتَّى غَرَبَتْ الشَّمْسُ فَأَخْبَرَنَا بِمَا كَانَ وَبِمَا هُوَ كَائِنٌ فَأَعْلَمُنَا أَحْفَظُنَا

Rasulullah ﷺ shalat Shubuh mengimami kami kemudian beliau naik ke mimbar lalu berkhutbah di hadapan kami hingga tiba waktu Dhuhur. Lantas beliau turun dari mimbar dan melaksanakan shalat Dhuhur. Kemudian beliau kembali naik mimbar untuk berkhutbah hingga sampai waktu Ashar tiba. Kemudian beliau turun dari mimbarnya dan melaksanakan shalat Ashar. Beliau kembali naik mimbar berkhutbah hingga matahari terbenam. Dalam khutbahnya itu, beliau memberitahukan kepada kami peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau dan peristiwa-peristiwa yang akan terjadi di masa mendatang. Orang yang paling tahu di antara kami tentang peristiwa-peristiwa tersebut adalah orang yang paling kuat hafalannya di antara kami.[1]

1. HR. Muslim: *Al-Fitan*, hadits no. 2892 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/215)].

Riwayat Hudzaifah Ibnul Yaman dan Pengalamannya Dalam Mempelajari Tanda-tanda Kiamat

Hadits 2. Diriwayatkan dari Hudzaifah ﷺ, dia berkata:

قَامَ فِينَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَقَامًا مَا تَرَكَ شَيْئًا يَكُونُ فِي مَقَامِهِ ذَلِكَ إِلَى قِيَامِ السَّاعَةِ إِلَّا حَدَّثَ بِهِ حَفِظَهُ مَنْ حَفِظَهُ وَنَسِيَهُ مَنْ نَسِيَهُ قَدْ عَلِمَهُ أَصْحَابِي هَؤُلَاءِ وَإِنَّهُ لَيَكُونُ مِنْهُ الشَّيْءُ قَدْ نَسِيتُهُ فَأَرَاهُ فَأَذْكُرُهُ كَمَا يَذْكُرُ الرَّجُلُ وَجْهَ الرَّجُلِ إِذَا غَابَ عَنْهُ ثُمَّ إِذَا رَآهُ عَرَفَهُ

Rasulullah ﷺ berdiri menyampaikan khutbah sehari penuh untuk menjabarkan peristiwa apa saja yang akan terjadi hingga hari Kiamat sehingga tak satu pun di antara peristiwa tersebut yang tidak disebutkan oleh beliau. Maka sebagian penjabaran tersebut ada yang diingat oleh para sahabat dan ada pula yang terlupakan oleh mereka, namun para sahabat mengetahui semua hal itu dengan jelas. Hanya saja ada beberapa perkara yang aku telah lupa mengingatnya. Ketika aku melihat kejadian (yang diceritakan oleh Rasulullah ﷺ waktu itu) maka aku ingat kembali (akan sabda Nabi ﷺ). Hal ini seperti seorang teman karib yang lama tidak berjumpa kemudian dia akan teringat lagi siapa temannya itu ketika bertatap muka.[2]

Hadits 3. Diriwayatkan dari Hudzaifah ﷺ, dia berkata:

أَخْبَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَا هُوَ كَائِنٌ إِلَى أَنْ تَقُومَ السَّاعَةُ فَمَا مِنْهُ شَيْءٌ إِلَّا قَدْ سَأَلْتُهُ إِلَّا أَنِّي لَمْ أَسْأَلْهُ مَا يُخْرِجُ أَهْلَ الْمَدِينَةِ مِنَ الْمَدِينَةِ

2. HR. Muslim, *Al-Fitan*, hadits no. 2891 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/214)].

Rasulullah ﷺ mengabarkan kepadaku tentang apa saja yang terjadi hingga hari Kiamat tiba, sehingga apa saja yang akan terjadi aku tanyakan kepada beliau. Hanya saja aku tidak sempat menanyakan kepada beliau apakah gerangan yang membuat penduduk Madinah keluar dari kota Madinah.[3]

Hadits 4. Diriwayatkan dari Hudzaifah bin Al-Yaman ؓ, dia berkata:

وَاللَّهِ إِنِّي لَأَعْلَمُ النَّاسِ بِكُلِّ فِتْنَةٍ هِيَ كَائِنَةٌ فِيمَا بَيْنِي وَبَيْنَ
السَّاعَةِ وَمَا بِي إِلَّا أَنْ يَكُونَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَسَرَّ إِلَيَّ فِي ذَلِكَ شَيْئًا لَمْ يُحَدِّثْهُ غَيْرِي وَلَكِنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَهُوَ يُحَدِّثُ مَجْلِسًا أَنَا فِيهِ عَنِ الْفِتَنِ فَقَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَعُدُّ الْفِتَنَ مِنْهُنَّ ثَلَاثٌ لَا يَكَدْنَ
يَذَرْنَ شَيْئًا وَمِنْهُنَّ فِتَنٌ كَرِيَاحِ الصَّيْفِ مِنْهَا صِغَارٌ وَمِنْهَا كِبَارٌ
قَالَ حُذَيْفَةُ فَذَهَبَ أُولَئِكَ الرَّهْطُ كُلُّهُمْ غَيْرِي

Demi Allah, akulah orang yang paling tahu tentang berbagai fitnah apa saja yang akan terjadi di antara diri kami hingga datangnya hari Kiamat nanti. Adapun aku tiada lain bahwa beliau memberitahuku sebagian peristiwa itu secara khusus kepadaku dan beliau tidak memberitahukan kepada selainku. Namun pada suatu hari Rasulullah ﷺ bersabda dalam sebuah majelis yang aku sendiri turut serta di dalamnya. Beliau bersabda dengan menyebutkan fitnah yang terjadi pada umat ini. Di antaranya adalah tiga fitnah yang tidak menyisakan sesuatu pun, di antaranya pula ada semacam angin musim panas yang berhembus kadang besar dan kadang kecil.

---

3. HR. Muslim: *Al-Fitan*, hadits no. 2891 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/214)].

Hudzaifah ﷺ melanjutkan kisahnya, "Semua sahabat yang ada di majelis tersebut telah meninggal kecuali aku."[4]

Para Sahabat Mendiskusikan Tentang Tanda-tanda Kiamat

Hadits 5. Diriwayatkan dari Hudzaifah bin Asid Al-Ghifari ﷺ, dia bertutur:

اطَّلَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْنَا وَنَحْنُ نَتَذَاكَرُ فَقَالَ مَا تَذَاكَرُونَ قَالُوا نَذْكُرُ السَّاعَةَ قَالَ إِنَّهَا لَنْ تَقُومَ حَتَّى تَرَوْنَ قَبْلَهَا عَشْرَ آيَاتٍ فَذَكَرَ الدُّخَانَ وَالدَّجَّالَ وَالدَّابَّةَ وَطُلُوعَ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا وَنُزُولَ عِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ وَثَلَاثَةَ خُسُوفٍ خَسْفٌ بِالْمَشْرِقِ وَخَسْفٌ بِالْمَغْرِبِ وَخَسْفٌ بِجَزِيرَةِ الْعَرَبِ وَآخِرُ ذَلِكَ نَارٌ تَخْرُجُ مِنَ الْيَمَنِ تَطْرُدُ النَّاسَ إِلَى مَحْشَرِهِمْ

Ketika kami sedang berdiskusi, Rasulullah ﷺ mendekati kami dan bersabda kepada kami, "Masalah apa yang sedang kalian diskusikan?" Kami pun menjawab, "Kami sedang membicarakan perihal hari Kiamat." Mendengar itu Rasulullah ﷺ bersabda, "Ketahuilah, sesungguhnya hari Kiamat itu tidak akan terjadi, melainkan kalian melihat sepuluh tanda-tandanya." Kemudian beliau menyebutkan tanda tersebut yaitu: (munculnya) asap, Dajjal, terbitnya matahari dari sebelah barat, turunnya Isa bin Maryam ﷺ, munculnya Ya'juj dan Ma'juj, terjadinya tiga kali gempa (penenggelaman ke dasar) bumi, yaitu gempa di bagian barat, timur, dan di Semenanjung Arab. Kemudian, sebagai akhirnya bertiuplah api yang berasal dari

---

4. HR. Muslim: *Al-Fitan*, hadits no. 2891 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/214)].

negeri Yaman yang menggiring manusia menuju tempat berkumpul mereka.[5]

Umar Ibnul Khattab Bertanya Kepada Para Sahabat Lainnya Tentang Hakikat Fitnah Akhir Zaman yang Akan Muncul

Hadits 6. Diriwayatkan dari Hudzaifah ﷺ, dia berkata:

كُنَّا عِنْدَ عُمَرَ فَقَالَ أَيُّكُمْ يَحْفَظُ حَدِيثَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْفِتْنَةِ كَمَا قَالَ قَالَ فَقُلْتُ أَنَا قَالَ إِنَّكَ لَجَرِيءٌ وَكَيْفَ قَالَ قَالَ قُلْتُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِتْنَةُ الرَّجُلِ فِي أَهْلِهِ وَمَالِهِ وَنَفْسِهِ وَوَلَدِهِ وَجَارِهِ يُكَفِّرُهَا الصِّيَامُ وَالصَّلَاةُ وَالصَّدَقَةُ وَالْأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ فَقَالَ عُمَرُ لَيْسَ هَذَا أُرِيدُ إِنَّمَا أُرِيدُ الَّتِي تَمُوجُ كَمَوْجِ الْبَحْرِ قَالَ فَقُلْتُ مَا لَكَ وَلَهَا يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ إِنَّ بَيْنَكَ وَبَيْنَهَا بَابًا مُغْلَقًا قَالَ أَفَيُكْسَرُ الْبَابُ أَمْ يُفْتَحُ قَالَ قُلْتُ لَا بَلْ يُكْسَرُ قَالَ ذَلِكَ أَحْرَى أَنْ لَا يُغْلَقَ أَبَدًا قَالَ فَقُلْنَا لِحُذَيْفَةَ هَلْ كَانَ عُمَرُ يَعْلَمُ مَنِ الْبَابُ قَالَ نَعَمْ كَمَا يَعْلَمُ أَنَّ دُونَ غَدٍ اللَّيْلَةَ إِنِّي حَدَّثْتُهُ حَدِيثًا لَيْسَ بِالْأَغَالِيطِ قَالَ فَهِبْنَا أَنْ نَسْأَلَ حُذَيْفَةَ مَنِ الْبَابُ فَقُلْنَا لِمَسْرُوقٍ سَلْهُ فَسَأَلَهُ فَقَالَ عُمَرُ

Saat itu kami sedang duduk-duduk bersama Umar. Maka berkatalah Umar, "Siapakah di antara kalian yang tahu betul tentang sabda

5. HR. Muslim: *Al-Fitan wa Asyrâth As-Sâ'ah*, hadits no. 2901 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/225)].

Rasulullah ﷺ berkaitan dengan fitnah?" Maka aku pun menjawab, "Akulah orangnya." Maka, Umar berkara, "Sungguh, engkau terhadap masalah ini termasuk orang yang berani." Maka aku pun langsung mengatakan permasalahan itu di hadapannya, "(Ketahuilah), fitnah yang menimpa seorang laki-laki terkait keluarga, harta, anak, atau tetangganya dapat dilebur dengan shalat, puasa, sedekah, dan melakukan amar makruf dan nahi munkar." Umar berkata, "Bukan itu yang aku maksudkan, tetapi fitnah yang menerpa (umat Islam) laksana gelombang samudera." Maka Hudzaifah berkata, "(Tenang saja) engkau tidak akan mengalami pedihnya fitnah itu, wahai Amirul Mukminin, karena antara fitnah itu dan diri Anda terdapat pintu yang tertutup (yang menghalanginya)." Umar balik bertanya, "Apakah pintu tersebut akan terbuka atau didobrak?' Hudzaifah menjawab, "Pintu tersebut akan didobrak secara paksa." Umar berkata, "Sepantasnya pintu itu tidak ditutup selamanya."

Kami (perawi bernama Syaqiq) bertanya kepada Hudzaifah, "Apakah Umar mengetahui siapakah 'pintu' itu?" Hudzaifah menjawab, "Ya, dia tahu sebagaimana pengetahuannya bahwa sebelum esok hari ada malam (yang gelap). Aku menceritakan hadits ini kepadanya dengan tidak mengada-ada."

Perawi (Syaqiq) berkata, "Aku takut bertanya langsung kepada Hudzaifah siapakah pintu yang dimaksud, maka kami pun menyuruh Masruq untuk menanyakannya. Hudzaifah pun menjawab, "Pintu itu adalah Umar."[6]

6. HR. Bukhari, bab: *Mawâqit Ash-Shalah*, hadits no. 525 [*Fath Al-Bâri* (2/11)]. Hadits ini juga diriwayatkan oleh Imam Muslim: bab *Al-Fitan wa Al-Malâhim*, hadits no. 144 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/215)].

Perhatian Hudzaifah Ibnul Yaman Terhadap Hadits Fitnah

Hadits 7. Diriwayatkan dari Abu Idris Al-Khaulani, bahwasanya dia mendengar Hudzaifah bin Al-Yaman ﷺ berkata:

كَانَ النَّاسُ يَسْأَلُونَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْخَيْرِ وَكُنْتُ أَسْأَلُهُ عَنِ الشَّرِّ مَخَافَةَ أَنْ يُدْرِكَنِي فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا كُنَّا فِي جَاهِلِيَّةٍ وَشَرٍّ فَجَاءَنَا اللَّهُ بِهَذَا الْخَيْرِ فَهَلْ بَعْدَ هَذَا الْخَيْرِ مِنْ شَرٍّ قَالَ نَعَمْ قُلْتُ وَهَلْ بَعْدَ ذَلِكَ الشَّرِّ مِنْ خَيْرٍ قَالَ نَعَمْ وَفِيهِ دَخَنٌ قُلْتُ وَمَا دَخَنُهُ قَالَ قَوْمٌ يَهْدُونَ بِغَيْرِ هَدْيِي تَعْرِفُ مِنْهُمْ وَتُنْكِرُ قُلْتُ فَهَلْ بَعْدَ ذَلِكَ الْخَيْرِ مِنْ شَرٍّ قَالَ نَعَمْ دُعَاةٌ إِلَى أَبْوَابِ جَهَنَّمَ مَنْ أَجَابَهُمْ إِلَيْهَا قَذَفُوهُ فِيهَا قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ صِفْهُمْ لَنَا فَقَالَ هُمْ مِنْ جِلْدَتِنَا وَيَتَكَلَّمُونَ بِأَلْسِنَتِنَا قُلْتُ فَمَا تَأْمُرُنِي إِنْ أَدْرَكَنِي ذَلِكَ قَالَ تَلْزَمُ جَمَاعَةَ الْمُسْلِمِينَ وَإِمَامَهُمْ قُلْتُ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُمْ جَمَاعَةٌ وَلَا إِمَامٌ قَالَ فَاعْتَزِلْ تِلْكَ الْفِرَقَ كُلَّهَا وَلَوْ أَنْ تَعَضَّ بِأَصْلِ شَجَرَةٍ حَتَّى يُدْرِكَكَ الْمَوْتُ وَأَنْتَ عَلَى ذَلِكَ

Orang-orang bertanya kepada Rasulullah ﷺ tentang hal-hal yang baik, sedangkan aku menanyakan kepada beliau hal-hal yang buruk karena aku khawatir jika keburukan tersebut akan menimpa diriku. Maka aku pun bertanya kepada beliau, "Wahai Rasulullah, dulu sewaktu kami di masa jahiliyyah kami dalam kondisi yang amat buruk, kemudian datanglah kebaikan (Islam) ini kepada kami, lantas apakah setelah datangnya kebaikan ini akan datang keburukan lagi?" Beliau menjawab, "Benar." Kemudian aku bertanya, 'Apakah setelah keburukan itu akan datang kebaikan kembali?" Beliau

menjawab, "Benar, di dalamnya ada kabut yang gelap." Apakah itu, ya Rasulullah?" tanyaku. Beliau menjawab, "Satu kaum yang menyeru bukan dengan petunjukku dan engkau akan mengetahui (kebaikan)nya tetapi engkau juga akan mengingkari (kemungkaran) nya." Aku bertanya lagi, "Setelah kebaikan tadi, akankah datang keburukan?" Beliau menjawab, "Benar, yaitu para penyeru yang memanggil di depan pintu neraka Jahanam. Barangsiapa yang memenuhi ajakannya, niscaya dia akan terjerumus ke dalamnya." Aku bertanya lagi, "Wahai Rasulullah, berikanlah kepadaku ciri-ciri mereka itu!" Beliau menjawab, "Mereka itu adalah orang-orang yang mempunyai warna kulit seperti kita dan berbicara dengan bahasa kita." Aku bertanya lagi, "Apa yang Anda perintahkan jika hal itu terjadi kepada kami?" Beliau menjawab, "Tetaplah engkau bersama jamaah kaum muslimin dan imam mereka." Aku bertanya lagi, "Bagaimana jika aku tidak menemukan masyarakat muslim bersama imamnya?" Beliau menjawab, "Asingkanlah dirimu dan tinggalkan semua kelompok itu, meskipun engkau harus berpegangan pada batang pohon hingga ajal menemuimu dengan kondisimu itu."[7]

---

7 HR. Bukhari: *Al-Fitan*, bab: *Kaifa Al-Amr Idzâ Lam Takun Jamâ'ah*, hadits no. 7084 [*Fath Al-Bârî* (13/38)].

BAB 02

HADITS HADITS TENTANG TANDA-TANDA KIAMAT KECIL YANG PERNAH TERJADI DI MASA LALU

A. PERISTIWA YANG BERKAITAN DENGAN KEMANUSIAAN

Terutusnya Nabi ﷺ Sebagai Pertanda Hari Kiamat

Hadits 8. Dari Anas ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ كَهَاتَيْنِ وَضَمَّ بَيْنَ السَّبَّابَةِ وَالْوُسْطَى

"(Jarak) antara aku diutus dengan hari Kiamat adalah seperti ini." Anas ﷺ berkata, "Rasulullah ﷺ menggabungkan antara jari telunjuk dengan jari tengah."[8]

Hadits 9. Rasulullah ﷺ bersabda:

بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ كَهَذِهِ وَهَذِهِ إِنْ كَادَتْ لَتَسْبِقُنِي

(Jarak) antara aku diutus dengan hari Kiamat adalah seperti ini dengan ini, dan hampir saja hari Kiamat itu akan mendahuluiku.[9]

8. HR. Bukhari: *Ar-Raqâq*, hadits no. 6504 Muslim: *Al-Fitan wa Asyrâth As-Sâ'ah*, hadits no. 2951.
9. HR. Ahmad: *Musnad Al-Kufiyyîn*, hadits no. 18797 [*Al-Musnad* (4/380)].

Munculnya Para Pendusta dan Nabi Palsu

Hadits 10. Dari Tsauban ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

وَإِنَّهُ سَيَكُونُ فِي أُمَّتِي ثَلَاثُونَ كَذَّابُونَ كُلُّهُمْ يَزْعُمُ أَنَّهُ نَبِيٌّ وَأَنَا خَاتَمُ النَّبِيِّينَ لَا نَبِيَّ بَعْدِي

Akan muncul di tengah umatku tiga puluh orang pendusta besar yang semuanya mengaku sebagai nabi, padahal akulah nabi terakhir dan tidak ada nabi lain sepeninggalku.[10]

Munculnya Dua Pendusta Besar setelah Wafatnya Rasulullah

Hadits 11. Dari Ibnu Abbas ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

بَيْنَا أَنَا نَائِمٌ رَأَيْتُ أَنَّهُ وُضِعَ فِي يَدَيَّ سِوَارَانِ مِنْ ذَهَبٍ فَفُظِعْتُهُمَا وَكَرِهْتُهُمَا فَأُذِنَ لِي فَنَفَخْتُهُمَا فَطَارَا فَأَوَّلْتُهُمَا كَذَّابَيْنِ يَخْرُجَانِ فَقَالَ عُبَيْدُ اللَّهِ أَحَدُهُمَا الْعَنْسِيُّ الَّذِي قَتَلَهُ فَيْرُوزٌ بِالْيَمَنِ وَالْآخَرُ مُسَيْلِمَةُ

Ketika aku tidur, aku bermimpi di tanganku ini diletakkan dua gelang emas. Maka aku pun (bermaksud) melepaskannya karena aku sangat membencinya. Maka, diijinkanlah kepadaku dan aku pun meniup kedua gelang tersebut. Aku menakwili mimpiku ini sebagai dua orang pendusta besar yang akan muncul (setelahku). Ubaidullah (perawi) berkata, "Salah satunya adalah Al-'Ansi yang dibunuh oleh Fairuz di Yaman, sedangkan yang satunya lagi adalah Musailimah."[11]

---

10. HR. At-Tirmidzi: *Al-Fitan*, hadits no. 2315. Beliau berkata, "Hadits ini shahih." [*Tuhfâh Al-Ahwadzi* (5/52)].
11. HR. Bukhari: *At-Ta'bîr*, hadits no. 7034 [*Fath Al-Bârî* (12/438)].

Munculnya Musailimah Al-Kadzdzab Sebagai Salah Satu dari 30 Pendusta

Hadits 12. Dari Abi Bakrah ﷺ, dia berkata: Banyak orang (membicarakan) perihal Musailimah. Hal itu terjadi sebelum Rasulullah ﷺ mengatakan tentang perihal jati dirinya. Maka Rasulullah ﷺ berdiri untuk menyampaikan khutbahnya:

أَمَّا بَعْدُ فَفِي شَأْنِ هَذَا الرَّجُلِ الَّذِي قَدْ أَكْثَرْتُمْ فِيهِ وَإِنَّهُ كَذَّابٌ مِنْ ثَلَاثِينَ كَذَّابًا يَخْرُجُونَ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ وَإِنَّهُ لَيْسَ مِنْ بَلْدَةٍ إِلَّا يَبْلُغُهَا رُعْبُ الْمَسِيحِ إِلَّا الْمَدِينَةَ عَلَى كُلِّ نَقْبٍ مِنْ نِقَابِهَا مَلَكَانِ يَذُبَّانِ عَنْهَا رُعْبَ الْمَسِيحِ

Wa ba'du, mengenai orang ini (Musailimah) yang selama ini kalian bicarakan, maka ketahuilah dia adalah salah satu pembohong besar di antara para pembohong besar yang jumlahnya mencapai tiga puluh orang yang akan muncul hingga hari Kiamat. Sesungguhnya tidak ada satu negeri pun yang tidak pernah dijamah oleh teror Al-Masih (Dajjal) kecuali Madinah. Sebab, di setiap gang-gang bukit yang mengelilinginya dijaga oleh dua malaikat yang setiap saat akan mengusir teror yang disebarkannya.[12]

Wabah Tha'un yang Akan Menimpa Para Sahabat

Hadits 13. Dari Auf bin Malik ﷺ, dia berkata, *"Aku menghadap Rasulullah ﷺ pada saat beliau berada di sebuah tenda yang terbuat dari kulit ketika perang Tabuk. Beliau bersabda:*

---

12. HR. Ahmad: *Musnad Al-Bashriyyîn*, hadits no. 20452 [*Musnad* (5/52)], Ibnu Hibbban: *At-Tarîkh*, hadits no. 6652 [*Shahîh Ibnu Hibbân* (15/29)]. Al-Haitsami berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Ath-Thabarani sedang para perawinya dipakai oleh Bukhari dalam *Shahîh*-nya." [lihat, *Majma' Az-Zawâ'id* (7/332)].

اعْدُدْ سِتًّا بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ مَوْتِي ثُمَّ فَتْحُ بَيْتِ الْمَقْدِسِ ثُمَّ مُوْتَانٌ يَأْخُذُ فِيكُمْ كَقُعَاصِ الْغَنَمِ ثُمَّ اسْتِفَاضَةُ الْمَالِ حَتَّى يُعْطَى الرَّجُلُ مِائَةَ دِينَارٍ فَيَظَلُّ سَاخِطًا ثُمَّ فِتْنَةٌ لَا يَبْقَى بَيْتٌ مِنَ الْعَرَبِ إِلَّا دَخَلَتْهُ ثُمَّ هُدْنَةٌ تَكُونُ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ بَنِي الْأَصْفَرِ فَيَغْدِرُونَ فَيَأْتُونَكُمْ تَحْتَ ثَمَانِينَ غَايَةً تَحْتَ كُلِّ غَايَةٍ اثْنَا عَشَرَ أَلْفًا

Ingatlah olehmu bahwa akan terjadi enam pertanda hingga datangnya hari Kiamat nanti: (1) kematianku, (2) penaklukan Baitul Maqdis, (3) kematian massal yang membinasakan kalian bagaikan kambing yang tiba-tiba mati, (4) berlimpahnya harta sampai-sampai apabila seseorang diberi seratus dinar pun dia tetap marah, (5) fitnah yang menimpa setiap rumah orang-orang Arab, dan (6) perdamaian yang terjadi antara kalian dengan kaum "Bani Ashfar", lalu mereka mengkhianati kalian dan mereka akan mendatangi kalian dengan delapan puluh panji yang setiap panjinya berisikan dua belas ribu pasukan.[13]

Isyarat Nabi ﷺ Terkait Penaklukan Persi dan Romawi

Hadits 14. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda:

إِذَا هَلَكَ كِسْرَى فَلَا كِسْرَى بَعْدَهُ وَإِذَا هَلَكَ قَيْصَرُ فَلَا قَيْصَرَ بَعْدَهُ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَتُنْفَقَنَّ كُنُوزُهُمَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ

Jika Kisra (Persi) telah binasa maka tidak ada lagi Kisra setelahnya, dan jika Kaisar (Romawi) sudah binasa maka tidak ada lagi kaisar setelahnya. Demi Dzat yang jiwaku ini berada dalam genggaman-Nya,

---

13 HR. Bukhari: *Al-Jizyah wa Al-Muwada'ah*, hadits no. 3176 .

harta benda mereka benar-benar akan diinfakkan untuk kepentingan Sabilillah.[14]

B. FITNAH-FITNAH YANG MENIMPA KAUM MUSLIMIN

Konflik Intern Merupakan Cobaan Bagi Umat Islam

Hadits 15. Dari Tsauban ؓ, Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ اللَّهَ زَوَى لِي الْأَرْضَ فَرَأَيْتُ مَشَارِقَهَا وَمَغَارِبَهَا وَإِنَّ أُمَّتِي سَيَبْلُغُ مُلْكُهَا مَا زُوِيَ لِي مِنْهَا وَأُعْطِيتُ الْكَنْزَيْنِ الْأَحْمَرَ وَالْأَبْيَضَ وَإِنِّي سَأَلْتُ رَبِّي لِأُمَّتِي أَنْ لَا يُهْلِكَهَا بِسَنَةٍ عَامَّةٍ وَأَنْ لَا يُسَلِّطَ عَلَيْهِمْ عَدُوًّا مِنْ سِوَى أَنْفُسِهِمْ فَيَسْتَبِيحَ بَيْضَتَهُمْ وَإِنَّ رَبِّي قَالَ يَا مُحَمَّدُ إِنِّي إِذَا قَضَيْتُ قَضَاءً فَإِنَّهُ لَا يُرَدُّ وَإِنِّي أَعْطَيْتُكَ لِأُمَّتِكَ أَنْ لَا أُهْلِكَهُمْ بِسَنَةٍ عَامَّةٍ وَأَنْ لَا أُسَلِّطَ عَلَيْهِمْ عَدُوًّا مِنْ سِوَى أَنْفُسِهِمْ يَسْتَبِيحُ بَيْضَتَهُمْ وَلَوْ اجْتَمَعَ عَلَيْهِمْ مَنْ بِأَقْطَارِهَا أَوْ قَالَ مَنْ بَيْنَ أَقْطَارِهَا حَتَّى يَكُونَ بَعْضُهُمْ يُهْلِكُ بَعْضًا وَيَسْبِي بَعْضُهُمْ بَعْضًا

Sesungguhnya Allah telah membentangkan (mengumpulkan) bumi ini untukku, maka terlihatlah olehku ujung timur hingga ujung baratnya, dan kerajaan umatku akan menguasai bumi ini. Kemudian aku diberi dua harta karun yang berwarna merah (emas)

14. HR. Bukhari: *Al-Jihâd Wa As-Sair*, hadits no. 3027. At-Tirmidzi: *Al-Fitan*, hadits no. 2313 [*Tuhfah Al-Ahwadzi* (6/462)].

dan berwarna putih (perak). Lalu, aku memohon kepada Rabb-ku agar umatku tidak binasa oleh bencana kelaparan (paceklik) yang terjadi secara merata dan tidak dikuasai oleh musuh luar dari selain kalangan mereka sendiri sehingga memecah-belah persatuan dan kekuatan umatku ini. Namun, Rabb-ku berkalam, "Ketahuilah, hai Muhammad, sesungguhnya jikalau Aku telah menetapkan suatu takdir, maka tidak dapat ditarik kembali. Aku mengabulkan untuk umatmu agar kebinasaan mereka bukanlah karena bencana paceklik yang terjadi secara merata dan aku juga mengabulkan untuk umatmu bahwa musuh luar tidak akan bisa menghancurkan keutuhan umat Islam meskipun semua orang di negeri-negeri (atau semua orang yang berada di antara negeri-negeri) itu bersatu. Namun kehancuran umatmu akan datang saat umat Islam saling baku hantam di antara mereka dan saling menawan sesama mereka.[15]

Kematian Umar ؓ Menjadi Terbukanya Gerbang Fitnah Atas Kaum Muslimin

Hadits 16. Dari Hudzaifah ؓ, dia berkata:

كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ أَيُّكُمْ يَحْفَظُ قَوْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْفِتْنَةِ قُلْتُ أَنَا كَمَا قَالَهُ قَالَ إِنَّكَ عَلَيْهِ أَوْ عَلَيْهَا لَجَرِيءٌ قُلْتُ فِتْنَةُ الرَّجُلِ فِي أَهْلِهِ وَمَالِهِ وَوَلَدِهِ وَجَارِهِ تُكَفِّرُهَا الصَّلَاةُ وَالصَّوْمُ وَالصَّدَقَةُ وَالْأَمْرُ وَالنَّهْيُ قَالَ لَيْسَ هَذَا أُرِيدُ وَلَكِنْ الْفِتْنَةُ الَّتِي تَمُوجُ كَمَا يَمُوجُ الْبَحْرُ قَالَ لَيْسَ عَلَيْكَ مِنْهَا بَأْسٌ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ إِنَّ بَيْنَكَ وَبَيْنَهَا بَابًا

15. HR. Muslim: *Al-Fitan*, hadits no. 2889, At-Tirmidzi: *Al-Fitan*, hadits no. 2267. [*Tuhfah Al-Ahwadzi* (6/398)].

مُغْلَقًا قَالَ أَيُكْسَرُ أَمْ يُفْتَحُ قَالَ يُكْسَرُ قَالَ إِذًا لَا يُغْلَقَ أَبَدًا قُلْنَا أَكَانَ عُمَرُ يَعْلَمُ الْبَابَ قَالَ نَعَمْ كَمَا أَنَّ دُونَ الْغَدِ اللَّيْلَةَ إِنِّي حَدَّثْتُهُ بِحَدِيثٍ لَيْسَ بِالْأَغَالِيطِ فَهِبْنَا أَنْ نَسْأَلَ حُذَيْفَةَ فَأَمَرْنَا مَسْرُوقًا فَسَأَلَهُ فَقَالَ الْبَابُ عُمَرُ

Saat itu kami sedang duduk bersama Umar. Maka, berkatalah Umar, "Siapakah di antara kalian yang ingat betul terhadap sabda Rasulullah ﷺ yang berkaitan dengan fitnah. Maka, aku pun menjawab, "Akulah orangnya." Umar berkata, "Sungguh engkau terhadap masalah ini termasuk orang yang gagah berani." Aku pun mengatakan permasalahan itu di hadapannya, "(Ketahuilah), fitnah yang menimpa seorang laki-laki terkait keluarga, harta, anak atau tetangganya dapat ditutup dengan shalat, puasa, sedekah, dan melakukan amar makruf dan nahi munkar." Umar berkata, "Bukan itu yang aku maksudkan, tetapi fitnah yang menerpa (umat Islam) laksana gelombang di samudera." Maka Hudzaifah berkata, "(Tenang saja) engkau tidak akan mengalami pedihnya fitnah itu, wahai Amirul Mukminin, karena antara fitnah itu dan diri Anda ada pintu yang tertutup (yang menghalanginya)." Umar bertanya, "Apakah pintu itu akan terbuka atau didobrak?" Hudzaifah menjawab, "Pintu itu akan didobrak (secara paksa)." Umar berkata, "Kalau begitu, untuk selamanya pintu itu tidak dapat ditutup kembali."

Kami (perawi) bertanya kepada Hudzaifah, "Apakah Umar sudah mengetahui siapa pintu tersebut?" Hudzaifah menjawab, "Ya, (dia tahu) sebagaimana sebelum besok hari ada malam ini, aku menceritakan hadits kepadanya bukanlah omong kosong."

Perawi berkata, "Kami merasa sungkan untuk bertanya langsung kepada Hudzaifah, maka kami menyuruh Masruq untuk

menanyakannya. Masruq pun bertanya (siapa yang dimaksud dengan 'pintu' itu?) Hudzaifah menjawab, "Pintu itu adalah Umar."[16]

Perang Jamal (Jumadil Akhir 36 H)

Hadits 17. Dari Abu Rafi', bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda kepada Ali ﷺ:

إِنَّهُ سَيَكُونُ بَيْنَكَ وَبَيْنَ عَائِشَةَ أَمْرٌ قَالَ أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ نَعَمْ قَالَ أَنَا قَالَ نَعَمْ قَالَ فَأَنَا أَشْقَاهُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ لَا وَلَكِنْ إِذَا كَانَ ذَلِكَ فَارْدُدْهَا إِلَى مَأْمَنِهَا

Sesungguhnya antara engkau dan Aisyah nanti akan terjadi suatu perkara yang besar." "Saya, wahai Rasulullah?" kata Ali. Beliau bersabda, "Ya, kamu." Ali ﷺ mengulangi, "Saya, wahai Rasulullah?" Beliau kembali menjawab, "Ya, kamu." Ali berkata, "Kalau begitu, sayalah orang yang paling malang." Beliau bersabda, "Oh, tidak. Tetapi, jika hal itu telah terjadi, maka kembalikanlah dia ke tempatnya yang aman."[17]

Kemunculan Generasi yang Meninggalkan Shalat dan Mengikuti Syahwat

Hadits 18. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

يَكُونُ خَلْفٌ مِنْ بَعْدِ سِتِّيْنَ سَنَةٍ أَضَاعُوا الصَّلَاةَ وَاتَّبَعُو الشَّهَوَاتِ فَسَوْفَ يَلْقُوْنَ غَيًّا ثُمَّ يَكُوْنَ خَلْفٌ بَعْدَ سِتِّيْنَ سَنَةٍ

16. HR. Bukhari, *Mawâqit Ash-Shalâh*, hadits no. 525 Muslim: Bab *Al-Fitan Wa Al-Malâhim*, hadits no. 144.
17. HR. Ahmad: *Musnad Al-Qabâ'il*, hadits no. 26657. Ibnu Hajar berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Al-Bazzar dengan sanad yang *hasan*." [*Fath Al-Bârî* (13/60)].

يَقْرَأُوْنَ الْقُرْآن لاَيَعْدُو تَرَاقِيْهِم ويَقْرَأُ الْقُرْآن ثَلاَثَةٌ مُؤْمِنٌ وَمُنَافِقٌ وَفَاجِرٌ فَقُلْتُ لِلْوَلِيْدِ مَا هَؤُلاَءِ الثَّلاَثَةُ فَقَالَ الْمُنَافِقُ كَافِرٌ بِهِ وَالْفَاجِرُ يَتَأَكَّلُ بِهِ وَالْمُؤْمِنُ يُؤْمِنُ بِهِ

Setelah tahun enam puluh tahun, akan datang satu generasi yang menyia-nyiakan shalat dan mengikuti syahwat, niscaya mereka akan menemukan kebinasaan. Kemudian, enam puluh tahun berikutnya akan datang satu generasi yang membaca Al-Qur'an, tetapi hanya sampai di kerongkongan mereka. Saat itu, orang yang membaca Al-Qur'an dikelompokkan dalam tiga golongan: orang mukmin, munafik, dan fajir.

Basyir bertanya kepada Walid (keduanya perawi hadits ini), "Siapakah ketiga orang tersebut?" Walid menjawab, "Orang munafik adalah yang mengingkari Al-Qur'an; orang yang fajir adalah yang mencari makan dengan Al-Qur'an; dan orang mukmin adalah yang mempercayai isi kandungannya."[18]

Munculnya Khawarij

Hadits 19. Dari Ali bin Abi Thalib ﷺ, dia berkata: Jika aku meriwayatkan hadits Rasulullah ﷺ kepada kalian, maka dijatuhkan dari atas langit itu lebih baik bagiku daripada aku harus berbohong atas nama beliau. Namun jika aku berbicara dalam permasalahan yang terjadi antara aku dengan kalian maka ketahuilah sesungguhnya perang itu adalah tipu daya. Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda:

يَأْتِي فِي آخِرِ الزَّمَانِ قَوْمٌ حُدَثَاءُ الْأَسْنَانِ سُفَهَاءُ الْأَحْلَامِ يَقُولُونَ

18. HR. Al-Hakim: *Al-Fitan*, hadits no. 8643. Beliau berkata, "Hadits ini *isnad*-nya shahih. Hanya saja Bukhari-Muslim tidak meriwayatkannya." [*Al-Mustadrak* (4/590)].

مِنْ خَيْرِ قَوْلِ الْبَرِيَّةِ يَمْرُقُونَ مِنَ الْإِسْلَامِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ لَا يُجَاوِزُ إِيمَانُهُمْ حَنَاجِرَهُمْ فَأَيْنَمَا لَقِيتُمُوهُمْ فَاقْتُلُوهُمْ فَإِنَّ قَتْلَهُمْ أَجْرٌ لِمَنْ قَتَلَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Akan datang pada akhir zaman nanti satu kaum yang muda usianya dan bodoh akalnya. Mereka ini akan mengatakan perkataan orang yang paling utama di dunia (Muhammad ﷺ), namun mereka keluar dari agama Islam seperti anak panah yang melesat dan menembus keluar dengan cepat dari binatang buruan. Iman mereka tak lebih hanya sebatas kerongkongan mereka. Maka dari itu, di mana saja kalian bertemu mereka maka tumpaslah mereka, sebab orang yang membunuh mereka akan mendapat pahala di hari Kiamat.[19]

Munculnya Dzul Huwaisirah

Hadits 20. Diriwayatkan dari Abu Sa'id Al-Khudri رضي الله عنه, dia betutur:

بَيْنَمَا نَحْنُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقْسِمُ قِسْمًا أَتَاهُ ذُو الْخُوَيْصِرَةِ وَهُوَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ اعْدِلْ فَقَالَ وَيْلَكَ وَمَنْ يَعْدِلُ إِذَا لَمْ أَعْدِلْ قَدْ خِبْتَ وَخَسِرْتَ إِنْ لَمْ أَكُنْ أَعْدِلُ فَقَالَ عُمَرُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ائْذَنْ لِي فِيهِ فَأَضْرِبَ عُنُقَهُ فَقَالَ دَعْهُ فَإِنَّ لَهُ أَصْحَابًا يَحْقِرُ أَحَدُكُمْ صَلَاتَهُ مَعَ صَلَاتِهِمْ وَصِيَامَهُ مَعَ صِيَامِهِمْ يَقْرَءُونَ الْقُرْآنَ لَا يُجَاوِزُ تَرَاقِيَهُمْ يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ يُنْظَرُ إِلَى نَصْلِهِ فَلَا يُوجَدُ

19. HR. Bukhari: *Al-Manâqib*, hadits no. 3611, Muslim: *Az-Zakâh*, hadits no. 1066 dan (154).

فِيهِ شَيْءٌ ثُمَّ يُنْظَرُ إِلَى رِصَافِهِ فَمَا يُوجَدُ فِيهِ شَيْءٌ ثُمَّ يُنْظَرُ إِلَى نَضِيِّهِ وَهُوَ قِدْحُهُ فَلَا يُوجَدُ فِيهِ شَيْءٌ ثُمَّ يُنْظَرُ إِلَى قُذَذِهِ فَلَا يُوجَدُ فِيهِ شَيْءٌ قَدْ سَبَقَ الْفَرْثَ وَالدَّمَ آيَتُهُمْ رَجُلٌ أَسْوَدُ إِحْدَى عَضُدَيْهِ مِثْلُ ثَدْيِ الْمَرْأَةِ أَوْ مِثْلُ الْبَضْعَةِ تَدَرْدَرُ وَيَخْرُجُونَ عَلَى حِينِ فُرْقَةٍ مِنْ النَّاسِ قَالَ أَبُو سَعِيدٍ فَأَشْهَدُ أَنِّي سَمِعْتُ هَذَا الْحَدِيثَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَشْهَدُ أَنَّ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ قَاتَلَهُمْ وَأَنَا مَعَهُ فَأَمَرَ بِذَلِكَ الرَّجُلِ فَالْتُمِسَ فَأُتِيَ بِهِ حَتَّى نَظَرْتُ إِلَيْهِ عَلَى نَعْتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي نَعَتَهُ

Ketika kami bersama Rasulullah ﷺ yang sedang membagikan harta rampasan, datanglah Dzul Huwaishirah, seorang pria yang berasal dari bani Tamim. Tiba-tiba saja dia berkata, "Wahai Rasulullah, berbuat adillah (dalam pembagian ini)." Beliau menjawab, "Celakalah engkau, siapa lagi orang yang adil jika aku tidak berbuat adil. Dan tentunya, engkau pun akan mendapat celaka dan rugi jika aku tidak berbuat adil." Mendengar itu Umar langsung berkata, "Ya Rasulullah, izinkan aku menebas batang lehernya!" Tetapi, beliau menjawab, "Biarkan saja dia! Dia nanti akan mempunyai pendukung yang shalat kalian terasa remeh bila dibandingkan shalat mereka. Demikian juga dengan puasa kalian terasa remeh dibandingkan puasa salah satu di antara kalian. Mereka membaca Al-Qur'an hanya sampai di kerongkogan mereka saja. Merekalah orang-orang yang keluar dari agama yang benar seperti anak panah yang melesat dan menembus keluar dengan cepat dari binatang buruan. Setelah itu dilihat pada ujung yang tajam (mata panahnya), tidak ada bekas apa pun di situ. Kemudian, dilihat bagian lilitan sambungan mata panah juga tidak ada bekas apapun. Kemudian dilihat di batang

anak panak juga tidak ada apa-apa. Terakhir, dilihat pada bagian bulu anak panahnya, ternyata tetap tidak ada bekas apapun. Anak panahnya cepat melewati tahi dan darah dalam perut hewan buruan. Tanda mereka adalah seorang laki-laki yang berkulit hitam dengan salah satu lengan bagian atasnya seperti buah dada perempuan atau sepotong daging yang kenyal. Mereka ini akan keluar di saat kaum muslimin terpecah belah."

Maka aku (Abu Sa'id Al-Khudri رضي الله عنه) bersaksi, "Sesungguhnya aku telah mendengar hal ini dari Rasulullah ﷺ dan aku juga bersaksi, sesungguhnya Ali bin Abi Thalib رضي الله عنه telah menumpas mereka dan aku pun turut serta dalam penumpasan tersebut. Saat penumpasan itu telah usai, Ali رضي الله عنه memerintahkan untuk ditunjukkan kepada laki-laki tersebut, sehingga aku melihatnya dengan mata kepalaku sendiri bahwa apa yang digambarkan Rasulullah ﷺ itu benar-benar sesuai dengan kenyataannya."[20]

Di Antara Gambaran Kelompok Khawarij

Hadits 21. Dari Abu Dzar Al-Ghifari رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ بَعْدِي مِنْ أُمَّتِي أَوْ سَيَكُونُ بَعْدِي مِنْ أُمَّتِي قَوْمٌ يَقْرَءُونَ الْقُرْآنَ لَا يُجَاوِزُ حَلَاقِيمَهُمْ يَخْرُجُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا يَخْرُجُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ ثُمَّ لَا يَعُودُونَ فِيهِ هُمْ شَرُّ الْخَلْقِ وَالْخَلِيقَةِ

Akan datang setelahku satu kaum yang akan membaca Al-Qur'an hanya sebatas kerongkongan mereka saja. Mereka akan keluar dari agama secepat anak panah yang menembus keluar dari hewan buruan. Kemudian mereka tidak kembali untuk selamanya (ke dalam

20. HR. Bukhari: *Al-Manâqib*, hadits no. 3610, Muslim: *Az-Zakâh*, hadits no. 1064 dan 148

pangkuan agama Islam). Mereka itulah seburuk-buruk perangai dan seburuk-buruk manusia.[21]

Rentang Waktu Berkuasanya Khulafaur Rasyidin

Hadits 22. Dari Safinah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

خِلَافَةُ النُّبُوَّةِ ثَلَاثُونَ سَنَةً ثُمَّ يُؤْتِي اللَّهُ الْمُلْكَ أَوْ مُلْكَهُ مَنْ يَشَاءُ قَالَ سَعِيدٌ قَالَ لِي سَفِينَةُ أَمْسِكْ عَلَيْكَ أَبَا بَكْرٍ سَنَتَيْنِ وَعُمَرُ عَشْرًا وَعُثْمَانُ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ وَعَلِيٌّ كَذَا قَالَ سَعِيدٌ قُلْتُ لِسَفِينَةَ إِنَّ هَؤُلَاءِ يَزْعُمُونَ أَنَّ عَلِيًّا عَلَيْهِ السَّلَام لَمْ يَكُنْ بِخَلِيفَةٍ قَالَ كَذَبَتْ أَسْتَاهُ بَنِي الزَّرْقَاءِ يَعْنِي بَنِي مَرْوَانَ

Kekhilafahan (pengganti) kenabian berlangsung selama tiga puluh tahun. Selanjutnya, Allah akan menjadikan seorang raja (atau Allah memberikan kekuasaan-Nya) kepada siapa saja yang Dia kehendaki."

Sa'id (perawi) berkata, "Safinah berkata kepadaku, 'Ingatlah olehmu, Abu Bakr memerintah selama dua tahun, Umar sepuluh tahun, Utsman dua belas tahun, dan terakhir Ali sekian (sambil memberi isyarat).'Aku pun berkata kepada Safinah, 'Mereka itu menyangka bahwa Ali bukanlah seorang khalifah. Kemudian hal ini dijawab lagi oleh Safinah, 'Dubur-dubur[22] *Bani Zarqa', yaitu Bani Marwan, telah berkata dusta'."*[23]

---

21. HR. Muslim: *Az-Zakâh*, hadits no. 1067
22. Lafal *Astah* merupakan bentuk jamak dari *satah* yang berarti lubang dubur. Penggunaan ungkapan yang bernada ejekan ini lebih ditujukan bahwa apa yang diungkapkan oleh orang-orang Bani Marwan seperti suara yang keluar dari dubur. Artinya, apa yang mereka katakan itu tidak benar sama sekali.
23. HR. Abu Dawud, *As-Sunnah*, hadits no. 4622, At-Tirmidzi: *Al-Fitan*, hadits no. 2326. Ibnu Hajar berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh *Ashhâb As-Sunan* dan dishahihkan oleh Ibnu Hibban." [*Fath Al-Bârî* (13/225)].

Lima Fase Periodesasi Kaum Muslimin

Hadits 23. Dari Hudzaifah ﵁, Rasulullah ﷺ bersabda:

تَكُونُ النُّبُوَّةُ فِيكُمْ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ تَكُونَ ثُمَّ يَرْفَعُهَا إِذَا شَاءَ أَنْ يَرْفَعَهَا ثُمَّ تَكُونُ خِلَافَةٌ عَلَى مِنْهَاجِ النُّبُوَّةِ فَتَكُونُ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ تَكُونَ ثُمَّ يَرْفَعُهَا إِذَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَرْفَعَهَا ثُمَّ تَكُونُ مُلْكًا عَاضًّا فَيَكُونُ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَكُونَ ثُمَّ يَرْفَعُهَا إِذَا شَاءَ أَنْ يَرْفَعَهَا ثُمَّ تَكُونُ مُلْكًا جَبْرِيَّةً فَتَكُونُ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ تَكُونَ ثُمَّ يَرْفَعُهَا إِذَا شَاءَ أَنْ يَرْفَعَهَا ثُمَّ تَكُونُ خِلَافَةً عَلَى مِنْهَاجِ النُّبُوَّةِ

Masa kenabian akan datang di tengah-tengah kalian dan akan berlangsung dengan kehendak Allah, kemudian Dia akan mencabut masa kenabian itu jika Dia berkehendak untuk mencabutnya. Kemudian, akan muncul masa khilafah dengan minhaj an-nubuwwah (tuntunan Nabi) dan akan terus berlangsung sampai Allah berkehendak untuk mencabutnya. Kemudian datanglah masa para raja yang menggigit (hanya menyengsarakan rakyat) dan akan terus berlangsung sehingga Allah ﷻ menghendaki untuk mencabutnya (mengakhiri masa kekuasaannya). Kemudian muncul lagi penguasa diktator dan akan terus berlangsung sampai Allah menghendaki untuk menghabisi masanya. Kemudian akan muncul lagi sebuah kekhilafahan yang didirikan dengan petunjuk Nabi.[24]

Dua Belas Pemimpin dari Quraisy Seluruhnya

Hadits 24. Dari Jabir bin Samurah ﵁, Rasulullah ﷺ bersabda:

يَكُونُ اثْنَا عَشَرَ أَمِيرًا فَقَالَ كَلِمَةً لَمْ أَسْمَعْهَا فَقَالَ أَبِي إِنَّهُ قَالَ

24. HR. Ahmad: *Musnad Al-Kûfiyyîn*, hadits no. 18436 [*Al-Musnad* 4/344].

كُلُّهُمْ مِنْ قُرَيْشٍ

Akan ada dua belas penguasa." Kemudian beliau mengucapkan kalimat yang tidak aku dengar, lalu ayahku berkata, "Rasulullah tadi bersabda bahwa semua penguasa tersebut berasal dari Quraisy."[25]

Hadits 25. Dari Jabir bin Samurah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا يَزَالُ الْإِسْلَامُ عَزِيزًا إِلَى اثْنَيْ عَشَرَ خَلِيفَةً ثُمَّ قَالَ كَلِمَةً لَمْ أَفْهَمْهَا فَقُلْتُ لِأَبِي مَا قَالَ فَقَالَ كُلُّهُمْ مِنْ قُرَيْشٍ

"Agama (Islam) ini akan terus berjaya hingga lengkaplah dua belas penguasa." Kemudian beliau mengucapkan kalimat yang tidak aku pahami. Maka, aku bertanya kepada ayahku, "Apa yang disabdakan oleh beliau tadi?" Ayahku berkata, "Rasulullah tadi bersabda bahwa semua penguasa tersebut berasal dari Quraisy."[26]

C. PERISTIWA YANG BERKAITAN DENGAN ALAM SEMESTA

Munculnya Api dari Tanah Hijaz

Hadits 26. Dari Abu Hurairah ﷺ, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَخْرُجَ نَارٌ مِنْ أَرْضِ الْحِجَازِ تُضِيءُ أَعْنَاقَ الْإِبِلِ بِبُصْرَى

Hari Kiamat tidak akan terjadi sebelum munculnya api dari tanah

25. HR. Bukhari: *Al-Ahkâm*, hadits no. 7223, Muslim: *Al-Imârah*, hadits no. 1821.
26. HR. Muslim: *Al-Imârah*, hadits no. 1821 (7).

Hijaz yang menerangi leher-leher unta yang berada di Bushra (Syam).[27]

27. HR. Bukhari: *Al-Fitan*: *Khurûj An-Nâr*, hadits no. 7118 dan Muslim: *Al-Fitan wa Asyrâth As-Sâ'ah*, hadits no. 2902
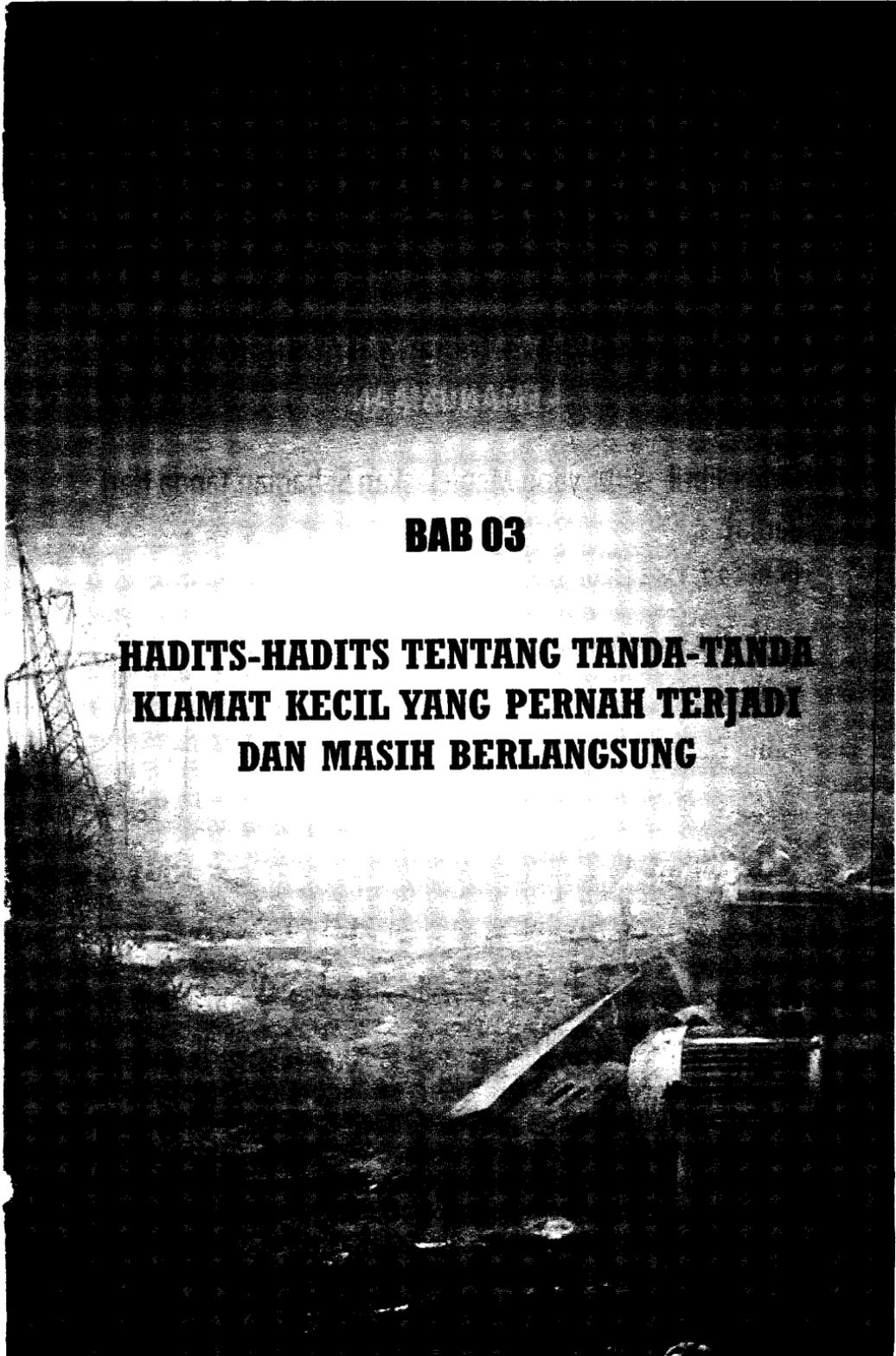
BAB 03

HADITS-HADITS TENTANG TANDA-TANDA KIAMAT KECIL YANG PERNAH TERJADI DAN MASIH BERLANGSUNG

A. PERISTIWA YANG BERKAITAN DENGAN KEMANUSIAAN

Hadits Jibril عليه السلام yang Menjelaskan Sebagian Tanda Hari Kiamat

Hadits 27. Dari Umar رضي الله عنه, dia berkata:

بَيْنَمَا نَحْنُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ إِذْ طَلَعَ عَلَيْنَا رَجُلٌ شَدِيدُ بَيَاضِ الثِّيَابِ شَدِيدُ سَوَادِ الشَّعَرِ لَا يُرَى عَلَيْهِ أَثَرُ السَّفَرِ وَلَا يَعْرِفُهُ مِنَّا أَحَدٌ حَتَّى جَلَسَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْنَدَ رُكْبَتَيْهِ إِلَى رُكْبَتَيْهِ وَوَضَعَ كَفَّيْهِ عَلَى فَخِذَيْهِ وَقَالَ يَا مُحَمَّدُ أَخْبِرْنِي عَنْ الْإِسْلَامِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْإِسْلَامُ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ وَتَصُومَ رَمَضَانَ وَتَحُجَّ الْبَيْتَ إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا قَالَ صَدَقْتَ قَالَ فَعَجِبْنَا لَهُ يَسْأَلُهُ وَيُصَدِّقُهُ قَالَ فَأَخْبِرْنِي عَنْ الْإِيمَانِ قَالَ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ

قَالَ صَدَقْتَ قَالَ فَأَخْبِرْنِي عَنْ الْإِحْسَانِ قَالَ أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ قَالَ فَأَخْبِرْنِي عَنْ السَّاعَةِ قَالَ مَا الْمَسْئُولُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنْ السَّائِلِ قَالَ فَأَخْبِرْنِي عَنْ أَمَارَتِهَا قَالَ أَنْ تَلِدَ الْأَمَةُ رَبَّتَهَا وَأَنْ تَرَى الْحُفَاةَ الْعُرَاةَ الْعَالَةَ رِعَاءَ الشَّاءِ يَتَطَاوَلُونَ فِي الْبُنْيَانِ قَالَ ثُمَّ انْطَلَقَ فَلَبِثْتُ مَلِيًّا ثُمَّ قَالَ لِي يَا عُمَرُ أَتَدْرِي مَنْ السَّائِلُ قُلْتُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ فَإِنَّهُ جِبْرِيلُ أَتَاكُمْ يُعَلِّمُكُمْ دِينَكُمْ

Pada suatu hari kami bersama Rasulullah ﷺ, tiba-tiba muncullah seseorang yang berpakaian putih bersih, berambut hitam-legam, dan tidak tampak pada dirinya bekas-bekas melakukan perjalanan jauh. Di antara kami tidak ada satupun yang mengenalnya. Dia langsung duduk di hadapan Rasulullah ﷺ. Dia merapatkan kedua lututnya berhadapan dengan lutut Rasulullah ﷺ, kemudian dia meletakkan kedua telapak tangannya di atas paha Rasulullah ﷺ. Orang tersebut berkata, "Wahai Muhammad, beritahukanlah kepadaku tentang Islam!" Maka beliau menjawab, "Islam adalah engkau bersaksi bahwa tiada ilah selain Allah dan sesungguhnya Muhammad adalah Rasulullah, mendirikan shalat, membayar zakat, puasa Ramadhan, dan menunaikan haji jika engkau mampu menunaikannya." Maka berkatalah orang tersebut, "Engkau benar!" (Kata Umar ﷺ, "Kami pun tertegun keheranan, padahal dia yang menanyakan hal tersebut, tetapi dia sendiri yang membenarkan jawabannya.") Kemudian, orang tersebut bertanya lagi, "Beritahukanlah kepadaku apakah iman itu?" Beliau menjawab, "Engkau beriman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, serta iman kepada takdir, yang baik dan yang buruk." Laki-laki itu kembali menjawab, "Engkau benar." Kemudian laki-laki itu bertanya

lagi, "Beritahukanlah kepada apakah ihsan itu?" Beliau menjawab, "Engkau beribadah kepada Allah seolah-olah engkau melihat-Nya. Namun, jika engkau tidak dapat melihat-Nya maka (ketahuilah) sesungguhnya Dia melihatmu." Kemudian, orang tersebut bertanya lagi, "Beritahukanlah kepadaku tentang hari Kiamat!" Beliau menjawab, "Orang yang ditanyai tentang hari Kiamat ini tidak lebih tahu daripada yang bertanya." Kemudian laki-laki tersebut menukas, "(Kalau begitu) beritahukanlah tentang tanda-tandanya!" Beliau menjawab, "Budak wanita melahirkan tuannya sendiri dan apabila engkau melihat penggembala kambing yang bertelanjang kaki mulai berlomba-lomba membuat gedung pencakar langit." (Umar berkata, "Lalu laki-laki tersebut pergi dan aku pun termenung untuk beberapa saat.") Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku, "Wahai Umar, tahukah kamu siapakah yang bertanya tadi?" Aku menjawab, "Hanya Allah dan Rasul-Nya yang tahu." Nabi ﷺ bersabda, "Ketahuilah, dia itu Jibril yang datang kepada kalian untuk mengajarkan agama kepada kalian."[28]

Tanda-tanda Kiamat Kecil yang Disebutkan Nabi Secara Umum

Hadits 28. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَقْتَتِلَ فِئَتَانِ عَظِيمَتَانِ يَكُونُ بَيْنَهُمَا مَقْتَلَةٌ عَظِيمَةٌ دَعْوَتُهُمَا وَاحِدَةٌ وَحَتَّى يُبْعَثَ دَجَّالُونَ كَذَّابُونَ قَرِيبٌ مِنْ ثَلَاثِينَ كُلُّهُمْ يَزْعُمُ أَنَّهُ رَسُولُ اللَّهِ وَحَتَّى يُقْبَضَ الْعِلْمُ وَتَكْثُرَ الزَّلَازِلُ وَيَتَقَارَبَ الزَّمَانُ وَتَظْهَرَ الْفِتَنُ وَيَكْثُرَ الْهَرْجُ وَهُوَ الْقَتْلُ

28. HR. Muslim, *Al-Îmân,* hadits no. 8.

وَحَتَّى يَكْثُرَ فِيكُمْ الْمَالُ فَيَفِيضَ حَتَّى يُهِمَّ رَبَّ الْمَالِ مَنْ يَقْبَلُ صَدَقَتَهُ وَحَتَّى يَعْرِضَهُ عَلَيْهِ فَيَقُولَ الَّذِي يَعْرِضُهُ عَلَيْهِ لَا أَرَبَ لِي بِهِ وَحَتَّى يَتَطَاوَلَ النَّاسُ فِي الْبُنْيَانِ وَحَتَّى يَمُرَّ الرَّجُلُ بِقَبْرِ الرَّجُلِ فَيَقُولُ يَا لَيْتَنِي مَكَانَهُ وَحَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا فَإِذَا طَلَعَتْ وَرَآهَا النَّاسُ يَعْنِي آمَنُوا أَجْمَعُونَ فَذَلِكَ حِينَ لَا يَنْفَعُ نَفْسًا إِيمَانُهَا لَمْ تَكُنْ آمَنَتْ مِنْ قَبْلُ أَوْ كَسَبَتْ فِي إِيمَانِهَا خَيْرًا وَلَتَقُومَنَّ السَّاعَةُ وَقَدْ نَشَرَ الرَّجُلَانِ ثَوْبَهُمَا بَيْنَهُمَا فَلَا يَتَبَايَعَانِهِ وَلَا يَطْوِيَانِهِ وَلَتَقُومَنَّ السَّاعَةُ وَقَدْ انْصَرَفَ الرَّجُلُ بِلَبَنِ لِقْحَتِهِ فَلَا يَطْعَمُهُ وَلَتَقُومَنَّ السَّاعَةُ وَهُوَ يُلِيطُ حَوْضَهُ فَلَا يَسْقِي فِيهِ وَلَتَقُومَنَّ السَّاعَةُ وَقَدْ رَفَعَ أُكْلَتَهُ إِلَى فِيهِ فَلَا يَطْعَمُهَا

Hari Kiamat tidak akan datang sampai terjadi peperangan antara dua golongan yang besar dan dari peperangan itu menelan banyak korban jiwa, sedangkan seruan mereka sama. Kemudian, hari Kiamat juga tidak akan datang sampai si tukang dusta muncul dalam jumlah hampir tiga puluhan orang yang semuanya mengaku menjadi utusan Allah. Kemudian, hari Kiamat juga tidak akan datang sampai ilmu diangkat dan banyak terjadi gempa, waktu yang (terasa) begitu cepat berlalu, banyak terjadi fitnah, chaos dan pembunuhan, dan melimpahnya harta sampai-sampai ketika orang yang banyak hartanya mencari siapa yang mau menerima sedekahnya, tetapi dia justru menemui banyak orang yang menolaknya seraya menjawab, "Aku tidak membutuhkan hartamu." Kemudian, hari Kiamat juga tidak akan datang sampai manusia berlomba-lomba membangun gedung pencakar langit. Kemudian, hari Kiamat juga tidak akan datang sampai seorang pria yang melewati kuburan seorang pria

lain seraya berkata, "Duh, andaikan saja aku berada di tempatnya." Kemudian, hari Kiamat juga tidak akan datang sampai matahari terbit dari barat. Dan ketika sudah terbit, semua orang turut menyaksikannya, maka mereka semua pada beriman. Pada saat itulah ("Tidaklah bermanfaat lagi iman seseorang kepada dirinya sendiri yang belum beriman sebelum itu, atau dia (belum) mengusahakan kebaikan dalam masa imannya.") (Al-An'âm [6]: 158). Kemudian, hari Kiamat benar-benar akan datang saat dua orang laki-laki yang bertransaksi pakaian, keduanya belum sempat mereka melakukan tawar-menawar dan belum sempat juga pakaian itu dilipat kembali (Kiamat keburu terjadi). Kemudian, hari Kiamat benar-benar akan datang saat seorang pria sedang memerah susu ternaknya tetapi dia tidak sempat meminum hasil perahannya itu. Kemudian, hari Kiamat benar-benar akan datang saat seorang laki-laki menambal kendinya yang retak tetapi dia tidak sempat minum dari kendi tersebut. Kemudian, hari Kiamat benar-benar akan datang saat seseorang yang sudah menyuapkan makanan dengan tangannya di depan mulutnya, namun belum sempat dia memakannya (hari Kiamat itu datang secara tiba-tiba). [29]

Banyaknya Gempa dan Waktu Semakin Cepat

Hadits 29. Dari Abu Hurairah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يُقْبَضَ الْعِلْمُ وَتَكْثُرَ الزَّلَازِلُ وَيَتَقَارَبَ الزَّمَانُ وَتَظْهَرَ الْفِتَنُ وَيَكْثُرَ الْهَرْجُ وَهُوَ الْقَتْلُ الْقَتْلُ حَتَّى يَكْثُرَ فِيكُمْ الْمَالُ فَيَفِيضَ

Hari Kiamat tidak akan datang sampai ilmu dicabut, sering terjadi gempa, zaman (waktu) semakin cepat, banyak terjadi fitnah, pembunuhan demi pembunuhan terjadi di mana-mana, dan hari

29 HR. Bukhari, *Al-Fitan*, hadits no. 7121

Kiamat tidak akan datang sebelum harta di antara kalian banyak dan melimpah.[30]

Banyaknya Pembunuhan

Hadits 30. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda:

يَتَقَارَبُ الزَّمَانُ وَيَنْقُصُ الْعَمَلُ وَيُلْقَى الشُّحُّ وَيَكْثُرُ الْهَرْجُ قَالُوا وَمَا الْهَرْجُ قَالَ الْقَتْلُ الْقَتْلُ

Zaman semakin cepat berlalu, amalan semakin berkurang, kebakhilan hinggap di setiap orang, banyak terjadi al-harj." Para sahabat bertanya, "Apakah al-harj itu?" Beliau menjawab, "Pembunuhan demi pembunuhan.[31]

Hadits 31. Diriwayatkan dari Hudzaifah رضي الله عنه, dia berkata, "Rasulullah ﷺ ditanya tentang tanda-tanda Kiamat, maka beliau menjawab:

عِلْمُهَا عِنْدَ رَبِّي لاَ يُجَلِّيهَا لِوَقْتِهَا إِلاَّ هُوَ وَلَكِنْ أُخْبِرُكُمْ بِمَشَارِيطِهَا وَمَا يَكُونُ بَيْنَ يَدَيْهَا إِنَّ بَيْنَ يَدَيْهَا فِتْنَةً وَهَرْجاً، قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ الْفِتْنَةُ قَدْ عَرَفْنَاهَا فَالْهَرْجُ مَا هُوَ؟ قَالَ بِلِسَانِ الْحَبَشَةِ الْقَتْلُ وَيُلْقَى بَيْنَ النَّاسِ التَّنَاكُرُ فَلاَ يَكَادُ أَحَدٌ أَنْ يَعْرِفَ أَحَداً

"Ilmunya ada di sisi Rabb-ku, tidak ada yang bisa menjelaskan tentang waktunya kecuali Dia. Akan tetapi, aku akan mengabarkan kepadamu tentang tanda-tandanya dan apa yang akan terjadi sebelumnya, sesungguhnya sebelum terjadi Kiamat akan ada berbagai

30. HR. Bukhari, *Al-Istisqâ'*, hadits no. 1036, Muslim, *Al-'Ilm*, hadits no. 157.
31. HR. Bukhari, *Al-Fitan*, hadits no. 7061, Muslim, *Al-'Ilm*, hadits no. 157.

fitnah dan al-harj." Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, fitnah telah kami ketahui lalu apakah makna al-harj itu?" Beliau menjawab, "(Al-harj) dalam bahasa orang Habsyah maknanya adalah pembunuhan, dan akan disematkan sikap tidak saling mengenal di antara manusia, sehingga hampir saja seseorang tidak mengenal yang lainnya."[32]

Hasungan Agar Tetap Beramal Hingga Saat-saat Dekatnya Akhir Zaman

Hadits 32. Dari Anas bin Malik ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنْ قَامَتِ السَّاعَةُ وَبِيَدِ أَحَدِكُمْ فَسِيلَةٌ، فَإِنِ اسْتَطَاعَ أَنْ لَا يَقُوْمَ حَتَّى يَغْرِسَهَا فَلْيَفْعَلْ

Jika hari Kiamat terjadi sedang di tangan salah seorang dari kalian ada tunas pohon kurma, jika dia mampu untuk tidak berdiri sampai dia selesai menanamnya, maka hendaklah dia mengerjakannya.[33]

Diangkatnya Ilmu

Hadits 33. Dari Abdullah bin Amr bin Ash ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ اللهَ لَا يَقْبِضُ الْعِلْمَ انْتِزَاعًا يَنْتَزِعُهُ مِنَ الْعِبَادِ وَلَكِنْ يَقْبِضُ الْعِلْمَ بِقَبْضِ الْعُلَمَاءِ حَتَّى إِذَا لَمْ يُبْقِ عَالِمًا اتَّخَذَ النَّاسُ رُءُوسًا جُهَّالًا فَسُئِلُوا فَأَفْتَوْا بِغَيْرِ عِلْمٍ فَضَلُّوا وَأَضَلُّوا

32. Musnad Imam Ahmad (V/389, *Muntakhab Kanz Al-'Ummal*). Al-Haitsami berkata, "Diriwayatkan oleh Ahmad, dan perawinya adalah perawi dalam kitab *Ash-Shahîh.*" *Majma' Az-Zawâ'id* (V/309).
33. HR. Ahmad, hadits no. 12907 [*Al-Musnad* (3/222)]; Al-Adawi berkata, "Hadits ini shahih." [*Shahîh Al-Musnad* (563)].

Sesungguhnya Allah tidak mencabut ilmu sekaligus dari hamba-Nya, tetapi Dia mencabut ilmu tersebut dengan diwafatkannya para ulama. Sehingga, ketika sudah tidak ada satu ulama pun yang tersisa, saat itulah manusia mengangkat pemimpin dari mereka yang bodoh. Lalu pada saat pemimpin yang bodoh tersebut ditanyai, maka para pemimpin tersebut memberikan fatwa tanpa berdasarkan ilmu, sehingga mereka tersesat dan menyesatkan.[34]

Hadits 34. Dari Abu Umamah ﷺ bahwa dalam kesempatan Haji Wada', Rasulullah ﷺ bersabda:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ خُذُوا مِنَ الْعِلْمِ قَبْلَ أَنْ يُقْبَضَ الْعِلْمُ وَقَبْلَ أَنْ يُرْفَعَ الْعِلْمُ فَقَالَ أَعْرَابِيٌّ لَهُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ كَيْفَ يُرْفَعُ الْعِلْمُ مِنَّا وَبَيْنَ أَظْهُرِنَا الْمَصَاحِفُ وَقَدْ تَعَلَّمْنَا مَا فِيهَا وَعَلَّمْنَا نِسَاءَنَا وَذَرَارِيَّنَا وَخَدَمَنَا قَالَ فَرَفَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأْسَهُ وَقَدْ عَلَتْ وَجْهَهُ حُمْرَةٌ مِنَ الْغَضَبِ قَالَ فَقَالَ أَيْ ثَكِلَتْكَ أُمُّكَ هَذِهِ الْيَهُودُ وَالنَّصَارَى بَيْنَ أَظْهُرِهِمُ الْمَصَاحِفُ لَمْ يُصْبِحُوا يَتَعَلَّقُوا بِحَرْفٍ مِمَّا جَاءَتْهُمْ بِهِ أَنْبِيَاؤُهُمْ أَلَا وَإِنَّ مِنْ ذَهَابِ الْعِلْمِ أَنْ يَذْهَبَ حَمَلَتُهُ ثَلَاثَ مِرَارٍ

"Wahai manusia, tuntutlah ilmu sebelum ilmu tersebut dicabut dan diangkat!" Maka ada seorang Arab badui menyela, "Wahai Nabi Allah, bagaimana mungkin ilmu itu diangkat, sedangkan di sisi kami terdapat lembar-lembar catatan dan kami pun telah mengajarkan kepada istri-istri kami, anak-anak kami, dan bahkan para pembantu kami?" Maka Rasulullah ﷺ menengadahkan mukanya ke atas dan terlihat dari rona mukanya yang memerah, pertanda beliau sedang

34. HR. Bukhari, *Al-'Ilm*, hadits no. 100, Muslim, *Al-'Ilm*, hadits no. 2673.

marah. Kemudian beliau bersabda, "Duh, celaka kamu ini. Lihatlah orang-orang Yahudi dan Nasrani itu, bukankah di sisi mereka juga terdapat lembar-lembar catatan, namun demikian tak ada satu huruf pun di antara catatan tersebut yang hinggap di hati mereka dari apa yang telah diajarkan oleh nabi-nabi mereka. Ingatlah, sungguh, hilangnya ilmu adalah dengan wafatnya orang yang memilikinya (beliau mengatakan hal ini sebanyak tiga kali)."[35]

Hadits 35. Dari Abdullah bin Amr ﷺ, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda:

لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَأْخُذَ اللَّهُ شَرِيطَتَهُ مِنْ أَهْلِ الأَرْضِ فَيَبْقَى فِيهَا عَجَاجَةٌ لاَ يَعْرِفُونَ مَعْرُوفاً وَلاَ يُنْكِرُونَ مُنْكَراً

Tidak akan terjadi hari Kiamat hingga Allah mengambil orang-orang baik dari penduduk bumi, sehingga yang tersisa hanyalah orang-orang yang jelek, mereka tidak mengetahui yang baik dan tidak mengingkari yang mungkar.[36]

Orang-orang yang Baik Akan Tersingkir

Hadits 36. Rasulullah ﷺ bersabda:

يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يُغَرْبَلُونَ فِيهِ غَرْبَلَةً، يَبْقَى مِنْهُمْ حُثَالَةٌ، قَدْ مَرِجَتْ عُهُودُهُمْ، وَأَمَانَاتُهُمْ، وَاخْتَلَفُوا فَكَانُوا هَكَذَا وَشَبَّكَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ

35. HR. Ahmad, *Bâqî Musnad Al-Anshâr*, hadits no. 22353. Dalam sanad yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad terdapat Ali bin Yazid yang masuk dalam kategori perawi *dha'if* [*Al-Musnad* (3/536)]. Hadits atau *atsar* ini mempunyai *syahid* (bukti penguat) yang diriwayatkan oleh Ad-Darimi dari Abu Darda' ﷺ, hadits no.288. [*Musnad Ad-Darimi* (1//99)].

36. *Musnad Ahmad* (XI/181-182), Syarah Ahmad Syakir, beliau berkata, "Sanadnya shahih."

"Akan datang suatu masa bagi manusia, di mana mereka akan menyaring sedemikian rupa sehingga yang tersisa di antara mereka tinggallah orang-orang nista, janji-janji dan amanat-amanat mereka bercampur-aduk dan mereka berselisih, maka mereka menjadi demikian," beliau menyilangkan jari-jemarinya.[37]

Ilmu Dipelajari dari Orang-orang Rendahan

Hadits 37. Dari Abu Umayyah Al-Jumahi ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يُلْتَمَسَ الْعِلْمُ عِنْدَ الْأَصَاغِرِ

Di antara tanda-tanda hari Kiamat adalah ilmu dipelajari dari orang-orang rendahan. [38]

Kemunculan Tukang Dusta

Hadits 38. Dari Abu Hurairah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

يَكُونُ فِي آخِرِ الزَّمَانِ دَجَّالُونَ كَذَّابُونَ يَأْتُونَكُمْ مِنَ الْأَحَادِيثِ بِمَا لَمْ تَسْمَعُوا أَنْتُمْ وَلَا آبَاؤُكُمْ فَإِيَّاكُمْ وَإِيَّاهُمْ لَا يُضِلُّونَكُمْ وَلَا يَفْتِنُونَكُمْ

Pada akhir zaman nanti akan ada para pendusta yang datang dengan membawa berita-berita yang belum pernah kalian dengar, baik oleh kalian sendiri atau orang-orang sebelum kalian. Aku peringatkan kepada kalian tentang mereka ini jangan sampai mereka ini membuat kalian tersesat dan jangan pula kalian termakan oleh fitnahnya.[39]

---

37. HR. Ahmad dan Hakim, dishahihkan oleh Hakim dan disepakati oleh Adz-Dzahabi. Ahmad Syakir berkata, "Isnadnya shahih."
38. HR. Ath-Thabarani. Al-Albani menshahihkannya. [*Silsilah Ash-Shaḫîḫah*, hadits no. 695].
39. HR. Muslim, *Al-Muqaddimah*, hadits no. 7 [*Muslim bi Syarḫ An-Nawawi* (1/96)].

Hadits 39. Dari Abu Hurairah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

سَيَكُونُ فِي آخِرِ أُمَّتِي أُنَاسٌ يُحَدِّثُونَكُمْ مَا لَمْ تَسْمَعُوا أَنْتُمْ وَلَا آبَاؤُكُمْ فَإِيَّاكُمْ وَإِيَّاهُمْ

Pada akhir umatku nanti akan ada orang-orang mengabarkan sesuatu yang kalian maupun bapak-bapak kalian belum pernah mendengarnya. Berhati-hatilah diri kalian terhadap mereka ini.[40]

Orang Tua Bergaya Anak Muda

Hadits 40. Rasulullah ﷺ bersabda:

يَكُونُ قَوْمٌ يَخْضِبُونَ فِي آخِرِ الزَّمَانِ بِالسَّوَادِ كَحَوَاصِلِ الْحَمَامِ لَا يَرِيحُونَ رَائِحَةَ الْجَنَّةِ

Di akhir zaman nanti akan ada orang yang menyemir rambut dengan warna hitam, seperti tembolok merpati, mereka tidak akan mencium bau surga.[41]

Penaklukan Syam, Romawi, dan Persi

Hadits 41. Rasulullah ﷺ bersabda:

لَيُفْتَحَنَّ لَكُمُ الشَّامُ وَالرُّومُ وَفَارِسُ أَوِ الرُّومُ وَفَارِسُ حَتَّى يَكُونَ لِأَحَدِكُمْ مِنَ الْإِبِلِ كَذَا وَكَذَا وَمِنَ الْبَقَرِ كَذَا وَكَذَا وَمِنَ الْغَنَمِ حَتَّى يُعْطَى أَحَدُهُمْ مِائَةَ دِينَارٍ فَيَسْخَطَهَا

40. HR. Muslim, *Al-Muqaddimah*, hadits no. 6 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (1/95)].
41. HR. Ahmad dan dishahihkan oleh Ahmad Syakir. Diriwayatkan pula oleh Abu Dawud dan isnadnya dikuatkan oleh Al-Hafizh.

Niscaya akan ditaklukan untuk kalian Syam, Romawi, dan Persi atau[42] *Romawi dan Persi, sehingga masing-masing dari kalian mendapat bagian unta dengan jumlah sekian dan sekian, sapi sejumlah sekian dan sekian, demikian juga dengan kambing. Sampai-sampai orang yang sudah mendapatkan bagian seratus dinar pun masih menggerutu dengan bagiannya itu."*[43]

Datangnya Suatu Masa yang Manusia Tidak Lagi Membutuhkan Sedekah

Hadits 42. Rasulullah ﷺ bersabda:

تَصَدَّقُوا فَإِنَّهُ يَأْتِي عَلَيْكُمْ زَمَانٌ يَمْشِي الرَّجُلُ بِصَدَقَتِهِ فَلَا يَجِدُ مَنْ يَقْبَلُهَا يَقُولُ الرَّجُلُ لَوْ جِئْتَ بِهَا بِالْأَمْسِ لَقَبِلْتُهَا فَأَمَّا الْيَوْمَ فَلَا حَاجَةَ لِي بِهَا

Bersedekahlah kalian, sebab kalian akan menjumpai masa yang pada saat itu seorang laki-laki berjalan dengan membawa hartanya untuk disedekahkan, namun tidak seorang pun yang mau menerimanya. Orang yang tidak mau menerima sedekah itu berkata, "Andai engkau kemarin datang dengan membawa sedekah, niscaya akan aku terima. Adapun hari ini, aku sudah tidak lagi membutuhkannya."[44]

---

42. Perawi ragu terkait urutan penaklukan ini.
43. HR. Ahmad, *Bâqî Musnad Al-Anshâr*, hadits no. 22547. Redaksi hadits ini milik Imam Ahmad. [*Al-Musnad* (5/340)]. Hadits ini juga dishahihkan oleh Al-Albani dalam *Shahîh Al-Jamî' Ash-Shaghîr*, jil. 2, hadits no. 7838.
44. HR. Bukhari, *Az-Zakâh*, hadits no. 1411. [*Fath Al-Bârî* (3/330)].

Ucapan Kotor, Pemutusan Silaturahim, dan Buruknya Kehidupan Bertetangga

Hadits 43. Dari Abdullah bin Amru bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَظْهَرَ الْفُحْشُ وَالتَّفَاحُشُ وَقَطِيعَةُ الرَّحِمِ وَسُوءُ الْمُجَاوَرَةِ

Tidak akan tiba hari kiamat hingga banyak perbuatan dan perkataan keji, pemutusan silaturahmi, dan jeleknya hubungan bertetangga. "[45]

Pudarnya Nilai Agama Dalam Menilai yang Hak dan yang Batil

Hadits 44. Rasulullah ﷺ bersabda:

لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يُخَوَّنَ الْأَمِينُ وَيُؤْتَمَنَ الْخَائِنُ حَتَّى يَظْهَرَ الْفُحْشُ وَالتَّفَحُّشُ وَقَطِيعَةُ الْأَرْحَامِ وَسُوءُ الْجِوَارِ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ إِنَّ مَثَلَ الْمُؤْمِنِ لَكَمَثَلِ الْقِطْعَةِ مِنَ الذَّهَبِ نَفَخَ عَلَيْهَا صَاحِبُهَا فَلَمْ تَغَيَّرْ وَلَمْ تَنْقُصْ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ إِنَّ مَثَلَ الْمُؤْمِنِ لَكَمَثَلِ النَّحْلَةِ أَكَلَتْ طَيِّبًا وَوَضَعَتْ طَيِّبًا وَوَقَعَتْ فَلَمْ تُكْسِرْ وَلَمْ تُفْسِدْ

Hari Kiamat tidak akan terjadi hingga orang yang dapat dipercayai didustakan, sedangkan orang-orang yang berkhianat justru dipercaya, kemungkaran dan cercaan merupakan kebiasaan umum di tengah

45. Musnad Ahmad (X/26-31, *Syarh Ahmad Syakir*), beliau berkata, "Isnadnya shahih," dan beliau menuturkan riwayat Al-Hakim dan menjelaskannya dengan gamblang.

masyarakat, terputusnya tali silaturrahmi, dan tetangga yang buruk. Demi Dzat yang jiwa Muhammad ini berada pada genggaman-Nya, sesungguhnya seorang mukmin bagaikan sepotong emas, ditempa menjadi apapun emas itu nilainya tak pernah berkurang. Demi Dzat yang jiwa Muhammad ini berada di genggaman-Nya, bahwa orang mukmin itu seperti lebah, makanannya baik dan menghasilkan yang baik. Lebah itu hinggap pada (ranting) bunga, namun tidak merusak bunganya dan juga tidak mematahkan rantingnya.[46]

Hubungan Bertetangga yang Buruk

Hadits 45. Dari Abdullah bin Amr ﵄, Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يُخَوَّنَ الْأَمِينُ وَيُؤْتَمَنَ الْخَائِنُ حَتَّى يَظْهَرَ الْفُحْشُ وَالتَّفَحُّشُ وَقَطِيعَةُ الْأَرْحَامِ وَسُوءُ الْجِوَارِ

Hari Kiamat tidak akan terjadi hingga orang yang dapat dipercayai didustakan, sedangkan orang-orang yang berkhianat justru dipercaya, kemesuman dan kata-kata kotor merupakan fenomena umum di tengah masyarakat, terputusnya tali silaturrahmi, dan hubungan bertetangga yang buruk.[47]

Terputusnya Tali Silaturrahmi dan Kesaksian Palsu

Hadits 46. Dari Abdullah bin Mas'ud ﵁, Rasulullah ﷺ bersabda:

أَنَّ بَيْنَ يَدَيْ السَّاعَةِ تَسْلِيمَ الْخَاصَّةِ وَفُشُوَّ التِّجَارَةِ حَتَّى تُعِينَ الْمَرْأَةُ زَوْجَهَا عَلَى التِّجَارَةِ وَقَطْعَ الْأَرْحَامِ وَشَهَادَةَ الزُّورِ وَكِتْمَانَ

46. HR. Ahmad, *Musnad Al-Mukatstsirîn*, hadits no. 6886, [*Al-Musnad* (2/266)]. Hadits ini shahih dan memiliki *syahid* yang diriwayatkan dari berbagai jalur yang berbeda [Al-Adawi, *Ash-Shahîh Al-Musnad*, hal. 398].
47. HR. Ahmad, *Musnad Al-Mukatstsirîn*, hadits no. 6886.

شَهَادَةِ الْحَقِّ وَظُهُورَ الْقَلَمِ

Sesungguhnya di antara tanda-tanda hari Kiamat antara lain: mengucap salam kepada orang-orang tertentu, maraknya aktivitas perdagangan sampai-sampai seorang istri membantu suaminya dalam mengurus perniagaan, terputusnya tali silaturrahmi, banyaknya kesaksian palsu, tersembunyinya kesaksian yang benar, dan tersebarluasnya pena."[48]

Banyaknya Pengkhianat dan Penyakit Obesitas (Kegemukan)

Hadits 47. Dari Imran bin Hushain ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

خَيْرُكُمْ قَرْنِي ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ قَالَ عِمْرَانُ لَا أَدْرِي أَذَكَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدُ قَرْنَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةً قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ بَعْدَكُمْ قَوْمًا يَخُونُونَ وَلَا يُؤْتَمَنُونَ وَيَشْهَدُونَ وَلَا يُسْتَشْهَدُونَ وَيَنْذِرُونَ وَلَا يَفُونَ وَيَظْهَرُ فِيهِمُ السِّمَنُ

"Umat terbaik di antara kalian adalah pada generasiku ini, kemudian generasi sesudahnya, kemudian generasi sesudahnya lagi." (Imran berkata, "Aku tidak ingat apakah Rasulullah ﷺ menyebutkan setelahnya dua generasi atau tiga generasi.") Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda lagi, "Sesungguhnya setelah generasi kalian nanti akan muncul satu kaum yang berkhianat dan tidak dapat dapat dipercaya, mereka memberi kesaksian tetapi tidak dapat dipertanggungjawabkan

48. HR. Ahmad dan Al Bazzar.

kesaksiannya, mereka bernadzar tapi mengingkarinya, dan pada zaman itu banyak orang yang mengalami kegemukan.[49]

Dominasi Para Penjahat dan Tersingkirkannya Orang-orang Pilihan

Hadits 48. Dari Ibnu Umar ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

أَلَا إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ تُرْفَعَ الْأَشْرَارُ وَتُوضَعَ الْأَخْيَارُ أَلَا إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يَظْهَرَ (وَفِي رِوَايَةٍ يُفْتَحَ) الْقَوْلُ وَيُخْزَنَ الْعَمَلُ

Ketahuilah, di antara tanda-tanda hari Kiamat adalah orang-orang jahat dan kejam dimuliakan, sedangkan orang-orang pilihan dihinakan. Ketahuilah, di antara tanda-tanda hari Kiamat adalah tersebarnya perkataan (dalam riwayat lain: dibukanya perkataan) dan dikuncinya (sedikitnya) amal. [50]

Manusia Akan Kembali Seperti Zaman Jahiliyah Terdahulu

Hadits 49. Dari Abu Hurairah ﷺ, Nabi ﷺ bersabda:

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَضْطَرِبَ أَلَيَاتُ نِسَاءِ دَوْسٍ عَلَى ذِي الْخَلَصَةِ وَذُوْ الْخَلَصَةِ طَاغِيَةُ دَوْسٍ الَّتِي كَانُوْا يَعْبُدُونَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ

Hari Kiamat tidak akan terjadi sampai pantat wanita-wanita jalang dari suku Daus bergoyang-goyang di atas Dzul Khalashah,

---

49. HR. Bukhari, *Asy-Syahâdât*, hadits no. 2651, [*Fath Al-Bârî* (5/306)].
50. HR. Ad-Darimi, hadits no. 476, [*Sunan Ad-Darimi* (1/134)]. Al-Hakim juga meriwayatkan hadits ini melalui 2 sanadnya, dalam *Al-Fitan wa Al-Malâhim*, hadits no. 8660 dan 8661. Beliau menilai dua sanad hadits ini sama-sama shahih, dan disepakati juga oleh Adz-Dzahabi. [*Al-Mustadrak* (4/597)].

sedangkan Dzul Khalashah itu berhalanya suku Daus yang dahulu mereka sembah di masa jahiliyah.[51]

Manusia Lebih Memilih Selain Al-Qur'an

Hadits 50. Dari Ibnu Umar ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

أَلَا إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ تُتْلَى الْمَثْنَاةُ فَلَا يُوجَدُ مَنْ يُغَيِّرُهَا قِيلَ لَهُ وَمَا الْمَثْنَاةُ قَالَ مَا اسْتُكْتِبَ مِنْ كِتَابٍ غَيْرِ الْقُرْآنِ (وفي رواية مَا كُتِبَ سِوَى كِتَابِ الله)

Ketahuilah, di antara tanda-tanda hari Kiamat adalah dibacakannya al-matsnah dan tidak ada seorang pun yang dapat melarangnya." Maka ditanyakan kepada beliau, "Apa al-matsnah itu?" Beliau menjawab, "Kitab-kitab yang ditulis selain Al-Qur'an. (dalam riwayat lain: kitab-kitab yang ditulis selain Kitabullah).[52]

Wafatnya Orang-orang Shalih dan Mulia, Serta Dominasi Orang-orang Amoral yang Tidak Jelas Asal-usulnya

Hadits 51. Dari Abu Hurairah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَظْهَرَ الْفُحْشُ وَالْبُخْلُ، وَيُخَوَّنُ الْأَمِينُ وَيُؤْتَمَنُ الْخَائِنُ، وَيَهْلِكُ الْوُعُولُ، وَيَظْهَرُ التُّحُوتُ فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا الْوُعُولُ وَمَا التُّحُوتُ؟ قَالَ: الْوُعُولُ وُجُوهُ النَّاسِ وَأَشْرَافُهُمْ، وَالتُّحُوتُ الَّذِينَ كَانُوا تَحْتَ أَقْدَامِ النَّاسِ لَا يُعْلَمُ بِهِمْ

51. HR. Bukhari, kitab *Al-Fitan*, hadits no. 7116 [*Bukhari ma'a Al-Fath* (13/82)].
52. HR. Ad-Darimi, hadits no. 476.

"Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di genggaman-Nya, hari Kiamat tidak akan datang hingga muncul kejahatan dan kebakhilan, orang yang jujur didustakan, orang yang khianat dipercaya, binasanya al-wu'ul dan munculnya at-tuhut?" Maka para sahabat bertanya kepada Rasulullah ﷺ, "Siapakah al-wu'ul dan at-tuhut itu, ya Rasulullah?" Beliau menjawab, "Al-wu'ul adalah para pemuka dan orang-orang terhormat di kalangan masyarakat, sedangkan at-tuhut adalah orang-orang yang berada di bawah kaki manusia (hina) lagi tidak dikenal."[53]

Kembalinya Kemusyrikan

Hadits 52. Dari Tsauban ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَلْحَقَ قَبَائِلُ مِنْ أُمَّتِي بِالْمُشْرِكِينَ وَحَتَّى يَعْبُدُوا الْأَوْثَانَ

Hari Kiamat tidak akan datang hingga beberapa kelompok dari umatku ini ada yang bergabung dengan orang-orang musyrik bahkan mereka pun turut menyembah berhala-berhala mereka.[54]

Bermegah-megahan Dalam Membangun Masjid

Hadits 53. Dari Anas ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يَتَبَاهَى النَّاسُ فِي الْمَسَاجِدِ

53. HR. Al-Hakim, *Al-Fitan*, hadits no. 8664. Dia berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh para perawi yang semuanya penduduk Madinah dan sedikitpun tidak disinggung terkait kecacatan riwayat mereka." [*Al-Mustadrak* (4/590)]. Al-Haitsami juga meriwayatkan hadits ini dengan no. 1882, [*Maurid Azh-Zham'an* (1/465)].
54. HR. Abu Dawud, *Al-Fitan wa Al-Malâhim*, hadits no. 4232. At-Tirmidzi, *Al-Fitan*, hadits no. 2316. Beliau menyatakan bahwa hadits ini hasan shahih. Ibnu Majah, *Al-Fitan*, hadits no. 3952. [*Sunan Ibnu Mâjah* (2/1304)].

Termasuk pertanda hari Kiamat adalah manusia saling bermegah-megah dalam membangun masjid-masjid.[55]

Atsar Abdullah bin Umar ﷺ tentang berkumpulnya banyak orang di masjid namun mereka bukan mukmin:

يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يَجْتَمِعُوْنَ فِي الْمَسَاجِدِ لَيْسَ فِيْهِمْ مُؤْمِنٌ

Akan datang suatu masa di mana manusia berkumpul di masjid-masjid sedangkan di antara mereka tidak ada seorang mukmin pun.[56]

Penemuan Kendaraan Bermotor (Mobil)

Hadits 54. Dari Abu Hurairah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

تَكُونُ إِبِلٌ لِلشَّيَاطِينِ وَبُيُوتٌ لِلشَّيَاطِينِ فَأَمَّا إِبِلُ الشَّيَاطِينِ فَقَدْ رَأَيْتُهَا يَخْرُجُ أَحَدُكُمْ بِجُنَيْبَاتٍ مَعَهُ قَدْ أَسْمَنَهَا فَلَا يَعْلُو بَعِيرًا مِنْهَا وَيَمُرُّ بِأَخِيهِ قَدْ انْقَطَعَ بِهِ فَلَا يَحْمِلُهُ وَأَمَّا بُيُوتُ الشَّيَاطِينِ فَلَمْ أَرَهَا كَانَ سَعِيدٌ يَقُولُ لَا أُرَاهَا إِلَّا هَذِهِ الْأَقْفَاصُ الَّتِي يَسْتُرُ النَّاسُ بِالدِّيبَاجِ

"Akan datang pada saatnya nanti kendaraan-kendaran milik setan dan rumah-rumah milik setan." (Abu Hurairah berkata), "Adapun kendaraan-kendaraan setan, maka aku telah melihatnya, yaitu salah seorang di antara kalian keluar dengan membawa unta-unta yang tidak dikendarai yang telah dia gemukkan, tapi dia tidak mengendarai

---

55. HR. Abu Dawud, *Ash-Shalâh*, hadits no. 445. Ibnu Majah, *Al-Masâjid*, hadits no. 739. [*Sunan Ibnu Mâjah* (1/244)]. Ahmad, *Bâqî Musnad Al-Mukatstsirîn*, hadits no. 12483. [*Al-Musnad* (3/178)]. Ibnu Hibban, *At-Tarîkh*, hadits no. 6760. Pentahqiqnya menyatakan bahwa hadits ini shahih isnadnya. [*Shahîh Ibnu Hibbân* (15/126)].
56. HR. Al-Hakim, *Al-Fitan wa Al-Malâhim*, hadits no. 8365. Beliau menyatakan bahwa hadits ini shahih *isnad*-nya dan juga mendapat persetujuan dari Adz-Dzahabi. [*Al-Mustadrak* (4/489)].

satu unta pun darinya, lalu ketika dia melewati saudaranya yang kehabisan bekal dia tidak menaikkan saudaranya tersebut. Adapun, rumah-rumah setan aku belum pernah melihatnya." Sa'id (perawi) berkata, "Menurutku, rumah-rumah setan tiada lain adalah sekedup-sekedup unta yang ditutupi oleh orang-orang dengan kain sutera."[57]

Hadits 55. Dari Abdullah bin Amr bin Ash ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

سَيَكُونُ فِي آخِرِ أُمَّتِي رِجَالٌ يَرْكَبُونَ عَلَى السُّرُوجِ كَأَشْبَاهِ الرِّجَالِ يَنْزِلُونَ عَلَى أَبْوَابِ الْمَسْجِدِ نِسَاؤُهُمْ كَاسِيَاتٌ عَارِيَاتٌ عَلَى رُءُوسِهِمْ كَأَسْنِمَةِ الْبُخْتِ الْعِجَافِ الْعَنُوهُنَّ فَإِنَّهُنَّ مَلْعُونَاتٌ لَوْ كَانَتْ وَرَاءَكُمْ أُمَّةٌ مِنَ الْأُمَمِ لَخَدَمْنَ نِسَاؤُكُمْ نِسَاءَهُمْ كَمَا يَخْدِمْنَكُمْ نِسَاءُ الْأُمَمِ قَبْلَكُمْ

Akan ada di antara umatku ini di akhir zaman sejumlah laki-laki yang menaiki kendaraan yang sarat dengan muatan mirip seperti laki-laki yang ada sekarang ini. Mereka akan berhenti di depan pintu masjid. Wanita-wanitanya berpakaian tetapi telanjang dan di atas kepala-kepala mereka terdapat berbagai hiasan yang menawan. Maka laknatlah perempuan-perempuan (yang telanjang) itu, karena mereka itu terlaknat. Andai saja setelah kalian masih terdapat umat-umat yang lain, niscaya wanita-wanita kalian akan menjadi pelayan dari wanita-wanita mereka seperti kalian telah menjadikan wanita-wanita umat lain sebagai pelayan.[58]

57. HR. Abu Dawud, *Al-Jihâd*, hadits no. 2551. [*'Aun Al-Ma'bûd* (7/236)]. Mengenai hadits ini, Al-Adawi berkata, "Hadits ini shahih." [*Shahîh Al-Musnad* (405)]
58. HR. Ahmad, *Musnad Al-Mukatstsirîn*, hadits no. 7102. [*Al-Musnad* (2/229)]. Al-Albani menyatakan bahwa hadits ini shahih. [*As-Silsilah Al-Ahâdits Ash-Shahîhah*, jil. 1, hadits no. 2683].

Terlepasnya Simpul-simpul Agama

Hadits 56. Dari Abu Umamah Al-Bahili ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

لَيُنْقَضَنَّ عُرَى الْإِسْلَامِ عُرْوَةً عُرْوَةً فَكُلَّمَا انْتَقَضَتْ عُرْوَةٌ تَشَبَّثَ النَّاسُ بِالَّتِي تَلِيهَا وَأَوَّلُهُنَّ نَقْضًا الْحُكْمُ وَآخِرُهُنَّ الصَّلَاةُ

Niscaya simpul-simpul agama Islam ini akan terlepas seutas demi seutas. Dan apabila satu simpul telah terlepas niscaya manusia akan berusaha untuk memegang erat simpul-simpul yang lain. Ketahuilah, simpul pertama yang terputus adalah simpul pemerintahan, sedangkan simpul yang terakhir putus adalah shalat.[59]

Shalat Sebagai Simpul Agama Akan Lenyap

Hadits 57. Dari Hudzaifah ﷺ bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda:

أَوَّلُ مَا تَفْقِدُونَ مِنْ دِينِكُمُ الْخُشُوعُ، وَآخِرُ مَا تَفْقِدُونَ مِنْ دِينِكُمُ الصَّلَاةُ، وَلَتُنْقَضَنَّ عُرَى الْإِسْلَامِ عُرْوَةً عُرْوَةً، وَلَيُصَلِّيَنَّ النِّسَاءُ وَهُنَّ حُيَّضٌ، وَلَتَسْلُكُنَّ طَرِيقَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ حَذْوَ الْقُذَّةِ بِالْقُذَّةِ، وَحَذْوَ النَّعْلِ بِالنَّعْلِ، لَا تُخْطِئُونَ طَرِيقَهُمْ، وَلَا يُخْطِأَنَّكُمْ حَتَّى تَبْقَى فِرْقَتَانِ مِنْ فِرَقٍ كَثِيرَةٍ فَتَقُولُ إِحْدَاهُمَا: مَا بَالُ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ، لَقَدْ ضَلَّ مَنْ كَانَ قَبْلَنَا إِنَّمَا قَالَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: {أَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفَيِ النَّهَارِ وَزُلَفًا مِنَ اللَّيْلِ} [هود:

59. HR. Ahmad, *Bâqî Musnad Al-Anshâr*. Al-Haitsami berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Ath-Thabarani dan para perawi dipakai oleh Bukhari dalam *Shahîh*-nya." [*Majma' Az-Zawâ'id* (7/281)].

114] لَا تُصَلُّوا إِلَّا ثَلَاثًا، وَتَقُولُ الْأُخْرَى: إِيمَانُ الْمُؤْمِنِينَ بِاللَّهِ كَإِيمَانِ الْمَلَائِكَةِ مَا فِينَا كَافِرٌ وَلَا مُنَافِقٌ، حَقٌّ عَلَى اللَّهِ أَنْ يَحْشُرَهُمَا مَعَ الدَّجَّالِ

Hal pertama kali yang akan hilang dari agama kalian adalah kekhusyukan, sedangkan yang terakhir kali akan lenyap dari agama kalian adalah shalat. Simpul-simpul agama ini pasti akan putus seutas demi seutas, dan sungguh seorang perempuan akan menunaikan shalatnya dalam kondisi haid. Kalian pasti akan meniru perilaku umat-umat sebelum kalian sejengkal demi sejengkal, selangkah demi selangkah, sedangkan kalian tidak akan menyelisihi langkah mereka dan langkah mereka pun tidak akan luput untuk kalian tiru. Sehingga tersisalah dua golongan yang sama besar. Salah satu golongan tersebut berkata, "Untuk apa kita shalat lima waktu, sedangkan orang-orang sebelum kita juga banyak yang tersesat. Allah hanya berkalam, 'Dan dirikanlah shalat pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bagian permulaan daripada malam'. Oleh karena itu janganlah kalian shalat kecuali hanya tiga waktu itu saja." (Hûd [11]: 114). Sedangkan kelompok satunya berkata, "Keimanan seorang mukmin kepada Allah sama seperti keimanan para malaikat. Mana ada di antara kita yang kafir ataupun munafik." Wajib bagi Allah untuk mengumpulkan kedua kelompok itu bersama Dajjal.[60]

60. HR. Al-Hakim yang *mauquf* (terhenti) hanya pada Hudzaifah ﷺ. Beliau menyatakan bahwa hadits ini shahih *isnad*-nya dan juga diakui oleh Adz-Dzahabi. [*Al-Mustadrak* (4/516)].

Munculnya Pemimpin yang Suka Mengakhirkan Pelaksanaan Shalat dari Waktunya

Hadits 58. Dari Ibnu Mas'ud ﷺ, Rasulullah ﷺ:

إِنَّهُ سَتَكُونُ عَلَيْكُمْ أُمَرَاءُ يُؤَخِّرُونَ الصَّلَاةَ عَنْ مِيقَاتِهَا وَيَخْنُقُونَهَا إِلَى شَرَقِ الْمَوْتَى فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمْ قَدْ فَعَلُوا ذَلِكَ فَصَلُّوا الصَّلَاةَ لِمِيقَاتِهَا وَاجْعَلُوا صَلَاتَكُمْ مَعَهُمْ سُبْحَةً

Pasti suatu saat nanti kalian akan menemukan para pemimpin yang mengakhirkan shalat dari waktu yang telah ditetapkan seolah-olah mereka itu dalam detik-detik akhir menjelang kematiannya. Apabila kalian melihat mereka melakukan hal itu, shalatlah kalian tepat pada waktunya. Kemudian jadikanlah shalatmu bersama mereka itu sebagai shalat sunnah.[61]

Hadits 59. Dari Abu Dzar ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

يَا أَبَا ذَرٍّ إِنَّهُ سَيَكُونُ بَعْدِي أُمَرَاءُ يُمِيتُونَ الصَّلَاةَ، فَصَلِّ الصَّلَاةَ لِوَقْتِهَا، فَإِنْ صَلَّيْتَ لِوَقْتِهَا كَانَتْ لَكَ نَافِلَةً، وَإِلَّا كُنْتَ قَدْ أَحْرَزْتَ صَلَاتَكَ

Sepeninggalku nanti akan ada para pemimpin yang mematikan shalat. Maka pada saat itu lakukanlah shalat tepat pada waktunya. Apabila engkau melakukan shalat tepat pada waktunya maka shalat yang bersama pemimpin itu bagimu adalah shalat sunnah. Apabila engkau tidak melakukan shalat dengan mereka setidaknya engkau telah menunaikan shalatmu.[62]

61. HR. Muslim, *Al-Masâjid wa Mawâdhi' Ash-Shalâh*, hadits no. 543.
62. HR. Muslim, *Al-Masâjid wa Mawâdhi' Ash-Shalâh*, hadits no. 648.

Berlebih-lebihan Dalam Bersuci dan Memanjatkan Doa

Hadits 60. Dalam sebuah riwayat disebutkan:

أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مُغَفَّلٍ سَمِعَ ابْنَهُ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْقَصْرَ الْأَبْيَضَ عَنْ يَمِينِ الْجَنَّةِ إِذَا دَخَلْتُهَا فَقَالَ أَيْ بُنَيَّ سَلِ اللَّهَ الْجَنَّةَ وَتَعَوَّذْ بِهِ مِنَ النَّارِ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّهُ سَيَكُونُ فِي هَذِهِ الْأُمَّةِ قَوْمٌ يَعْتَدُونَ فِي الطَّهُورِ وَالدُّعَاءِ

Bahwasanya Abdullah bin Mughaffal ﷺ pernah mendengar salah seorang putranya berkata dalam doanya, "Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu agar Engkau memberiku istana putih di sebelah kanan Surga bila aku masuk surga nanti." Maka berkatalah sang ayah, "Apa-apaan kamu ini, mintalah surga kepada Allah dan berlindunglah dari siksa api neraka. Sebab aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, 'Niscaya pada umatku ini terdapat orang-orang yang berlebihan dalam hal bersuci dan memanjatkan doa'."[63]

Kerinduan untuk Bertemu Nabi ﷺ

Hadits 61. Dari Abu Hurairah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

وَلَيَأْتِيَنَّ عَلَى أَحَدِكُمْ زَمَانٌ لَأَنْ يَرَانِي أَحَبُّ إِلَيْهِ مِنْ أَنْ يَكُونَ لَهُ مِثْلُ أَهْلِهِ وَمَالِهِ

Niscaya akan datang kepada salah seorang dari kalian satu zaman di

63. HR. Abu Dawud, *Ath-Thahârah*, hadits no. 94. [*'Aun Al-Ma'bûd* (1/169)]. Ibnu Majah, *Ad-Du'a'*, hadits no. 3864. [*Sunan Ibnu Mâjah* (2/1271)]. Ibnu Hibban, hadits no. 6763. [*Shahîh Ibnu Hibbân* (15/166)]. Pen-*tahqiq* kitab ini menyatakan, "Hadits ini shahih menurut kriteria Imam Muslim."

mana orang yang melihat atau mimpi bertemu denganku akan lebih dia sukai daripada seluruh keluarga dan hartanya.[64]

Berjumpa Dengan Nabi Lebih Dicintai dari Seluruh Keluarga dan hartanya

Hadits 62. Dari Abu Hurairah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ فِي يَدِهِ لَيَأْتِيَنَّ عَلَى أَحَدِكُمْ يَوْمٌ وَلَا يَرَانِي ثُمَّ لَأَنْ يَرَانِي أَحَبُّ إِلَيْهِ مِنْ أَهْلِهِ وَمَالِهِ مَعَهُمْ

Demi Dzat yang jiwa Muhammad ini berada di tangan-Nya, niscaya akan datang pada salah seorang dari kalian satu hari di mana dia tidak melihatku, kemudian seandainya dia dapat melihatku itu lebih dia sukai daripada seluruh keluarga dan hartanya.[65]

B. PERISTIWA YANG BERKAITAN DENGAN ALAM SEMESTA

Bencana Gempa Bumi yang Amat Masif

Hadits 63. Rasulullah ﷺ bersabda:

يَا ابْنَ حَوَالَةَ إِذَا رَأَيْتَ الْخِلَافَةَ قَدْ نَزَلَتْ أَرْضَ الْمُقَدَّسَةِ فَقَدْ دَنَتِ الزَّلَازِلُ وَالْبَلَابِلُ وَالْأُمُورُ الْعِظَامُ وَالسَّاعَةُ يَوْمَئِذٍ أَقْرَبُ مِنَ النَّاسِ مِنْ يَدِي هَذِهِ مِنْ رَأْسِكَ

Wahai Ibnu Hawalah, jika engkau menyaksikan kekhilafahan

64. HR. Bukhari, *Al-Manâqib*, hadits no. 3589. [*Fath Al-Bârî* (6/699)].
65. HR. Muslim, *Al-Fadhâ'il*, hadits no. 2364. Ibnu Hibban, *At-Tarîkh*, hadits no. 6765. [*Shahîh Ibnu Hibbân* (15/168)].

telah tegak di sekitar tanah yang disucikan (Baitul Maqdis), maka sesungguhnya saat itu akan banyak terjadi gempa, kesusahan, bencana, dan peristiwa-peristiwa besar. Pada saat itu hari Kiamat telah amat dekat kepada manusia, lebih dekat daripada tanganku ini dengan kepalamu.[66]

Tahun-tahun Penuh Dengan Gempa

Hadits 64. Dari Salamah bin Nufail As-Sukuni ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

وَبَيْنَ يَدَيْ السَّاعَةِ مُوتَانٌ شَدِيدٌ وَبَعْدَهُ سَنَوَاتُ الزَّلَازِلِ

Dan di antara tanda hari Kiamat yang paling dekat adalah dua wabah kematian yang amat dahsyat dan setelah itu tahun-tahun yang banyak terjadi gempa di dalamnya.[67]

Waktu Berjalan Begitu Cepat

Hadits 65. Dari Abu Hurairah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَتَقَارَبَ الزَّمَانُ فَتَكُونَ السَّنَةُ كَالشَّهْرِ وَيَكُونَ الشَّهْرُ كَالْجُمُعَةِ وَتَكُونَ الْجُمُعَةُ كَالْيَوْمِ وَيَكُونَ الْيَوْمُ كَالسَّاعَةِ وَتَكُونَ السَّاعَةُ كَاحْتِرَاقِ السَّعَفَةِ الْخُوصَةُ

Hari Kiamat tidak akan terjadi sebelum zaman semakin berdekatan (pendek): setahun seperti sebulan, sebulan seperti sepekan, sepekan

66. HR. Abu Dawud, *Al-Jihâd*, hadits no. 2517 ['*Aun Al-Ma'bûd* (7/209)]; Ahmad, *Bâqî Musnad Al-Anshâr*, hadits no. 22548 [*Al-Musnad* (2/340)]. Hadits ini juga dishahihkan oleh Al-Albani. [*Shahîh Jamî' Ash-Shaghîr*, hadits no. 7838, jil. 2]
67. HR. Ahmad, *Musnad Asy-Syamiyyîn*, hadits no. 16966 dengan para perawi yang *tsiqah*. [*Al-Musnad* (4/129)].

seperti sehari, dan sehari seperti sesaat. Satu saat yang dimaksud adalah nyala api yang membakar ranting kering.[68]

Hujan yang Tidak Menumbuhkan

Hadits 66. Diriwayatkan dari Abu Hurairah ﷺ, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda:

لاَ تَقُوْمُ السَّاعَةُ حَتَّى تُمْطِرُ السَّمَاءُ مَطَرًا لاَ يَكُنْ مِنْهُ بُيُوْتُ الْمَدَرِ وَلاَ يَكُنْ مِنْهُ إِلاَّ بُيُوْتُ الشَّعَرِ

Kiamat tidak akan terjadi sehingga langit menurunkan hujan, tapi air hujan ini tidak bisa mendorong dibangunnya rumah-rumah tanah liat yang kuat dan tidak menyebabkan berhimpunnya penduduk perkampungan, namun hanya bisa mendorong dibangunnya rumah-rumah dari bulu.[69]

Hadits 67. Dari Anas ﷺ, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda:

لاَ تَقُوْمُ السَّاعَةُ حَتَّى يُمْطَرَ النَّاسُ مَطَراً عَامًّا وَلاَ تَنْبُتَ الأَرْضُ شَيْئاً

Tidak akan tiba hari kiamat hingga manusia dihujani dengan hujan secara merata, tetapi bumi tidak menumbuhkan sesuatu.[70]

---

68. HR. Ahmad, *Bâqî Musnad Al-Mukatssirîn*. Hadits ini isnad-nya hasan dan mempunyai *syahid* yang diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dari Anas ﷺ. [Al-Adawi, *Shahîh Al-Musnad*, hal. 417]. Al-Albani menshahihkannya dalam *Shahîh Sunan At-Tirmidzi*, hadits no. 2332.
69. HR. Ahmad. Ahmad Syakir menshahihkan isnadnya.
70. Musnad Ahmad (III/140, *Muntakhab Kanz*).

Eksploitasi Minyak Bumi

Hadits 68. Dari Abu Hurairah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

تَقِيءُ الْأَرْضُ أَفْلَاذَ كَبِدِهَا أَمْثَالَ الْأُسْطُوَانِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ فَيَجِيءُ الْقَاتِلُ فَيَقُولُ فِي هَذَا قَتَلْتُ وَيَجِيءُ الْقَاطِعُ فَيَقُولُ فِي هَذَا قَطَعْتُ رَحِمِي وَيَجِيءُ السَّارِقُ فَيَقُولُ فِي هَذَا قُطِعَتْ يَدِي ثُمَّ يَدَعُونَهُ فَلَا يَأْخُذُونَ مِنْهُ شَيْئًا

Bumi ini akan memuntahkan kekayaannya laksana benda cair yang melewati selang-selang penyedot dan akan keluar seperti emas dan perak. Maka datanglah seorang pembunuh dan berkata, "Untuk mendapatkan benda ini aku harus membunuh (berperang)." Kemudian datang para perampok dan berkata, "Demi benda ini aku rela memutuskan tali kekerabatanku." Lalu, datang sang pencuri dan berkata, "Oleh karena benda inilah aku rela tanganku dipotong." Kemudian masing-masing dari ketiga orang tersebut meninggalkan barang tersebut dan tidak seorang pun yang mengambilnya.[71]

C. FITNAH-FITNAH AKHIR ZAMAN

Pembunuhan

Hadits 69. Dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

بَيْنَ يَدَيْ السَّاعَةِ أَيَّامُ الْهَرْجِ يَزُولُ فِيهَا الْعِلْمُ وَيَظْهَرُ فِيهَا الْجَهْلُ قَالَ أَبُو مُوسَى وَالْهَرْجُ الْقَتْلُ بِلِسَانِ الْحَبَشَةِ

71. HR. Muslim, *Az-Zakâh*, hadits no. 1013.

Menjelang hari Kiamat nanti, hari-hari banyak dipenuhi oleh al-harj. Saat itu, ilmu menjadi hilang dan kejahilan tersebar di mana-mana. (Abu Musa berkata, "Al-Harj artinya pembunuhan menurut dialek orang Habsyi.")[72]

Manusia akan Saling Bunuh

Hadits 70. Dari Abu Hurairah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا تَذْهَبُ الدُّنْيَا حَتَّى يَأْتِيَ عَلَى النَّاسِ يَوْمٌ لَا يَدْرِي الْقَاتِلُ فِيمَ قَتَلَ وَلَا الْمَقْتُولُ فِيمَ قُتِلَ فَقِيلَ كَيْفَ يَكُونُ ذَلِكَ قَالَ الْهَرْجُ الْقَاتِلُ وَالْمَقْتُولُ فِي النَّارِ

"Demi Dzat yang jiwaku ini berada dalam genggaman-Nya, dunia ini tidak akan musnah sehingga orang-orang saling bunuh satu sama lain tanpa mengetahui apa penyebabnya. Demikian juga orang yang dibunuh, dia tidak tahu apa penyebabnya sehingga dia harus dibunuh." Maka, ditanyakanlah kepada beliau, "Bagaimana mungkin hal itu bisa terjadi?" Beliau menjawab, "Itulah al-harj, yang membunuh dan yang dibunuh sama-sama di neraka."[73]

Sikap Terbaik Saat Hidup Terkepung Fitnah

Hadits 71. Dari Abu Bakrah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّهَا سَتَكُونُ فِتْنَةٌ يَكُونُ الْمُضْطَجِعُ فِيهَا خَيْرًا مِنَ الْجَالِسِ وَالْجَالِسُ خَيْرًا مِنَ الْقَائِمِ وَالْقَائِمُ خَيْرًا مِنَ الْمَاشِي وَالْمَاشِي خَيْرًا مِنَ السَّاعِي قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا تَأْمُرُنِي قَالَ مَنْ كَانَتْ لَهُ إِبِلٌ

---

72. HR. Bukhari, *Al-Fitan*, hadits no. 7067 Muslim, *Al-'Ilm*, hadits no. 2672
73. HR. Muslim, *Al-Fitan*, hadits no. 2908

فَلْيَلْحَقْ بِإِبِلِهِ وَمَنْ كَانَتْ لَهُ غَنَمٌ فَلْيَلْحَقْ بِغَنَمِهِ وَمَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَلْحَقْ بِأَرْضِهِ قَالَ فَمَنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ شَيْءٌ مِنْ ذَلِكَ قَالَ فَلْيَعْمِدْ إِلَى سَيْفِهِ فَلْيَضْرِبْ بِحَدِّهِ عَلَى حَرَّةٍ ثُمَّ لِيَنْجُ مَا اسْتَطَاعَ النَّجَاءَ

"Sungguh, nanti akan terjadi fitnah di mana orang yang tidur lebih baik daripada orang yang duduk, orang yang duduk lebih baik daripada orang yang berdiri, orang yang berdiri lebih baik daripada orang yang berjalan, dan orang yang berjalan lebih baik daripada orang yang berlari." Abu Bakrah bertanya, "Apa yang Anda perintahkan kepadaku jika aku menemui hal semacam itu?" Beliau menjawab, "Barangsiapa yang mempunyai unta hendaknya dia mengurus untanya, barangsiapa yang memiliki kambing hendaknya dia pergi mengurus kambingnya, dan barangsiapa yang mempunyai tanah hendaknya dia pergi mengurus tanahnya. Namun bagi mereka yang tidak mempunyai apa-apa hendaknya dia menghantamkan pedangnya pada batu keras (agar rusak[-ed]) kemudian menyelamatkan diri semampunya."[74]

Pembunuhan dan Aksi Teror Akan Merajalela

Hadits 72. Dari Abu Musa Al-Asy'ari ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ لَهَرْجًا، قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْهَرْجُ؟ قَالَ الْقَتْلُ، فَقَالَ بَعْضُ الْمُسْلِمِينَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا نَقْتُلُ الْآنَ فِي الْعَامِ الْوَاحِدِ مِنَ الْمُشْرِكِينَ كَذَا وَكَذَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

74. HR. Muslim, *Al-Fitan*, hadits no. 2887 .

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ بِقَتْلِ الْمُشْرِكِينَ، وَلَكِنْ يَقْتُلُ بَعْضُكُمْ بَعْضًا حَتَّى يَقْتُلَ الرَّجُلُ جَارَهُ وَابْنَ عَمِّهِ وَذَا قَرَابَتِهِ فَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَعَنَا عُقُولُنَا ذَلِكَ الْيَوْمَ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تُنْزَعُ عُقُولُ أَكْثَرِ ذَلِكَ الزَّمَانِ وَيَخْلُفُ لَهُ هَبَاءٌ مِنَ النَّاسِ لَا عُقُولَ لَهُمْ ثُمَّ قَالَ الْأَشْعَرِيُّ وَايْمُ اللَّهِ إِنِّي لَأَظُنُّهَا مُدْرِكَتِي وَإِيَّاكُمْ، وَايْمُ اللَّهِ مَا لِي وَلَكُمْ مِنْهَا مَخْرَجٌ إِنْ أَدْرَكَتْنَا فِيمَا عَهِدَ إِلَيْنَا نَبِيُّنَا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا أَنْ نَخْرُجَ كَمَا دَخَلْنَا فِيهَا

"Menjelang hari Kiamat nanti akan terjadi al-harj." Abu Musa bertanya, "Apa al-harj itu, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Itulah pembunuhan." Maka para sahabat yang turut mendengar perbincangan itu bertanya kepada Rasulullah ﷺ, "Wahai Rasulullah, bukankah kami dalam setahun ini juga pernah membunuh orang-orang musyrik sebanyak sekian dan sekian?" Beliau menjawab, "Bukan, bukan itu. Tetapi sebagian kalian akan saling bunuh dengan sesamanya, bahkan seorang laki-laki akan membunuh tetangganya, keponakannya, dan familinya." Maka sebagian sahabat ada yang bertanya lagi, "Ya Rasulullah, bukankah kami saat itu masih waras?" Beliau menjawab, "Tidak, saat itu kebanyakan akal-akal mereka telah dicabut (tidak waras lagi) dan sebagai gantinya teror membabi buta terjadi di mana-mana hingga manusia seperti debu-debu yang dikibaskan." Kemudian Abu Musa Al-Asy'ari berkata, "Demi Allah, aku merasa hal itu seolah-olah akan terjadi pada diriku dan pada kalian. Demi Allah, tidak ada jalan lagi bagi aku dan kalian jika

mendapati masa seperti yang telah dipesankan oleh Nabi kita, kecuali kita harus bisa keluar sebagaimana kita masuk."[75]

Keutamaan Ibadah di Masa Fitnah

Hadits 73. Dari Ma'qil bin Yasar ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

الْعِبَادَةُ فِي الْهَرْجِ كَهِجْرَةٍ إِلَيَّ

Ibadah pada saat terjadi al-harj (chaos) keutamaannya seperti orang yang hijrah kepadaku.[76]

Bolehlah Berharap Kematian Bila Menemui Enam Perkara

Hadits 74. Dari Abbas Al-Ghiffari ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda

بَادِرُوا بِالْمَوْتِ سِتًّا: إِمْرَةَ السُّفَهَاءِ، وَكَثْرَةَ الشُّرَطِ، وَبَيْعَ الْحُكْمِ، وَاسْتِخْفَافًا بِالدَّمِ، وَقَطِيعَةَ الرَّحِمِ، وَنَشْوًا يَتَّخِذُونَ الْقُرْآنَ مَزَامِيرَ يُقَدِّمُونَهُ يُغَنِّيهِمْ، وَإِنْ كَانَ أَقَلَّ مِنْهُمْ فِقْهًا

Cepatlah-cepatlah kalian menemui ajal kalian apabila terdapat enam perkara: pemerintahan yang dipegang oleh orang-orang yang jahil, banyaknya antek-antek penguasa, jual-beli kasus, penguasa yang berdarah dingin, terputusnya tali silaturrahmi, dan anak-anak muda yang menjadikan Al-Qur'an sebagai nyanyian, dia diangkat menjadi imam agar menyanyikan Al-Qur'an meskipun dia adalah orang yang paling tidak memahaminya.[77]

---

75. HR. Ibnu Majah, *Al-Fitan*, hadits no. 3959 dengan para perawi yang *tsiqah*. [*Sunan Ibnu Mâjah* (2/1309)]. Ahmad, *Musnad Asy-Syamiyyîn*, hadits no. 16826 [*Al-Musnad* (4/112)].
76. HR. Muslim, *Al-Fitan*, hadits no. 2948, At-Tirmidzi, *Al-Fitan*, hadits no. 2297.
77. HR. Ahmad, hadits no. 16046. [*Al-Musnad* (3/600)]. Al-Hakim, hadits no. 5871. [*Al-Mustadrak* (2/501)]. Al-Haitsami berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad, Al-Bazzar dan Ath-Thabarani dalam *Al-Ausâth*, juga diriwayatkan dalam *Al-Kabîr* dengan lafal yang sama. Dan, salah satu *isnad* yang terdapat dalam *Al-Kabîr* berisikan para

Kaki Tangan Penguasa yang Sewenang-wenang

Hadits 75. Dari Abu Hurairah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

صِنْفَانِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ لَمْ أَرَهُمَا قَوْمٌ مَعَهُمْ سِيَاطٌ كَأَذْنَابِ الْبَقَرِ يَضْرِبُونَ بِهَا النَّاسَ وَنِسَاءٌ كَاسِيَاتٌ عَارِيَاتٌ مُمِيلَاتٌ مَائِلَاتٌ رُءُوسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ الْبُخْتِ الْمَائِلَةِ لَا يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ وَلَا يَجِدْنَ رِيحَهَا وَإِنَّ رِيحَهَا لَيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ كَذَا وَكَذَا

Ada dua golongan ahli neraka yang belum pernah aku lihat. Pertama, orang-orang yang membawa cemeti mirip ekor sapi yang dengan cemeti itu mereka menyabetkannya kepada orang-orang. Kedua, wanita-wanita yang berpakaian tetapi telanjang yang menampakkan lekuk tubuhnya dan cenderung mengundang birahi, kepala mereka seperti punuk unta. Mereka ini tidak akan masuk surga, bahkan mereka tidak bisa mencium aromanya. Padahal aroma surga sudah bisa tercium dari jarak sekian dan sekian.[78]

Para Algojo yang Dimurkai Pekerjaannya

Hadits 76. Dari Abu Hurairah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

يُوشِكُ إِنْ طَالَتْ بِكَ مُدَّةٌ أَنْ تَرَى قَوْمًا فِي أَيْدِيهِمْ مِثْلُ أَذْنَابِ الْبَقَرِ يَغْدُونَ فِي غَضَبِ اللَّهِ وَيَرُوحُونَ فِي سَخَطِ اللَّهِ

Hampir saja di usiamu yang panjang itu engkau akan melihat satu kaum yang di tangannya ada cemeti seperti ekor sapi. Mereka

---

perawi yang dipakai oleh Bukhari dalam *Shahîh*-nya." [*Majma' Az-Zawâ'id* (5/245)]. Al-Albani juga menilai hadits ini dalam *As-Silsilah Al-Ahâdits Ash-Shahîhah*.

78. HR. Muslim, *Al-Libâs wa Az-Zînah*, hadits no. 16046.

berangkat di pagi hari disertai murka Allah dan pulang di sore hari disertai murka Allah.[79]

Dalam riwayat lain Abu Hurairah ﷺ berkata, *"Aku telah menyaksikan semua yang pernah diberitakan oleh Rasulullah ﷺ kepadaku. Namun untuk orang yang membawa cemeti itu maka beliau berkata, "Dikatakan kepada orang yang membawa cemeti itu, 'Lemparkanlah cemeti kalian itu dan masuklah ke neraka Jahannam'."*[80]

Beratnya Cobaan dan Perasaan Putus Asa

Hadits 77. Dari Abu Hurairah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا تَذْهَبُ الدُّنْيَا حَتَّى يَمُرَّ الرَّجُلُ عَلَى الْقَبْرِ فَيَتَمَرَّغُ عَلَيْهِ وَيَقُولُ يَا لَيْتَنِي كُنْتُ مَكَانَ صَاحِبِ هَذَا الْقَبْرِ وَلَيْسَ بِهِ الدِّينُ إِلَّا الْبَلَاءُ

Demi Dzat yang jiwaku ini berada di tangan-Nya, dunia ini tidak akan binasa sampai ada seorang laki-laki yang melewati sebuah kuburan seraya meratap di kuburan tersebut. Dalam ratapannya itu, dia berkata, "Andai saja aku berada di tempat sahabatku ini."Dia melakukan hal itu bukannya karena motivasi beragama, tetapi hal itu disebabkan karena begitu besarnya derita yang dia tanggung.[81]

Hadits 78. Rasulullah ﷺ bersabda:

يَأْتِيْ عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يَتَمَنَّوْنَ فِيْهِ الدَّجَّالَ قُلْتُ يَا رَسُوْلَ اللهِ بِأَبِي وَأُمِّي مِمَّ ذَلِكَ قَالَ مِمَّا يَلْقَوْنَ مِنَ الْعَنَاءِ وَالْعَنَاءِ

79. HR. Muslim, *Al-Jannah wa Shifatu Na'îmihâ wa Ahlihâ*, no. 2857.
80. HR. Al-Hakim, *Al-Fitan*, hadits no. 8577. Hadits ini shahih *isnad*-nya tetapi Bukhari-Muslim tidak meriwayatkannya. [*Al-Mustadrak* (4/562)].
81. HR. Bukhari, kitab *Al-Fitan* no. 7115 dan Muslim, kitab *Al-Fitan* no. 157, dengan lafal Muslim.

"Akan datang suatu masa kepada manusia, di mana mereka menganganкan bertemu Dajjal." Saya bertanya, "Wahai Rasulullah, ayah dan ibuku menjadi tebusanmu, mengapa mereka melakukan demikian?" Beliau bersabda, "Karena penderitaan dan penderitaan yang mereka alami."[82]

Kondisi Zaman yang Semakin Memburuk

Hadits 79. Dari Zubair bin Adi ﷺ, dia mengisahkan sebagai berikut:

أَتَيْنَا أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ فَشَكَوْنَا إِلَيْهِ مَا نَلْقَى مِنَ الْحَجَّاجِ فَقَالَ اصْبِرُوا فَإِنَّهُ لَا يَأْتِي عَلَيْكُمْ زَمَانٌ إِلَّا الَّذِي بَعْدَهُ شَرٌّ مِنْهُ حَتَّى تَلْقَوْا رَبَّكُمْ سَمِعْتُهُ مِنْ نَبِيِّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Kami mendatangai Anas bin Malik, lantas kami mengadukan ulah Hajjaj kepada kami. Maka Anas pun berkata, "Bersabarlah kalian, tidaklah datang kepada kalian suatu zaman, melainkan zaman itu lebih buruk daripada zaman sekarang. Dan kondisi ini akan terus berlangsung hingga kalian semua bertemu Rabb kalian. Aku mendengarnya dari Nabi kalian."[83]

Kezhaliman dan Kemaksiatan yang Merajalela

Hadits 80. Dari Abu Hurairah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

يَأْتِي عَلَيْكُمْ زَمَانٌ يُخَيَّرُ فِيهِ الرَّجُلُ بَيْنَ الْعَجْزِ وَالْفُجُورِ فَمَنْ أَدْرَكَ ذَلِكَ الزَّمَانَ فَلْيَخْتَرِ الْعَجْزَ عَلَى الْفُجُورِ

82. HR. Thabrani dalam *Al-Awsath* dan Bazzar dengan riwayat yang mirip dengannya, para perawi keduanya adalah para perawi yang tsiqah sebagaimana dikatakan oleh Haitsami.
83. HR. Bukhari, *Al-Fitan*, hadits no. 7068. [*Fath Al-Bârî* (13/22)].

Akan datang pada kalian semua suatu zaman yang seorang laki-laki akan dihadapkan pada pilihan antara kondisi ketidakmampuan dan kemaksiatan di mana-mana. Barangsiapa yang mendapatkan zaman tersebut maka hendaknya dia memilih sebagai pihak yang tertekan daripada harus melakukan tindakan kemaksiatan.[84]

Riba Merajalela

Hadits 81. Rasulullah ﷺ bersabda:

بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ يَظْهَرُ الرِّبَا

Menjelang terjadinya Kiamat, riba merajalela.[85]

Larangan Bekerja Pada Penguasa Zhalim

Hadits 82. Rasulullah ﷺ bersabda:

لَيَأْتِيَنَّ عَلَيْكُمْ أُمَرَاءُ يُقَرِّبُونَ شِرَارَ النَّاسِ وَ يُؤَخِّرُونَ الصَّلاَةَ عَنْ مَوَاقِيتِهَا. فَمَنْ أَدْرَكَ ذَلِكَ مِنْهُمْ فَلاَ يَكُونَنَّ عَرِيفًا وَلاَ شُرْطِيًّا وَلاَ جَابِيًا وَلاَ خَازِنًا.

Benar-benar akan datang kepada kalian suatu zaman yang para penguasanya menjadikan orang-orang jahat sebagai orang-orang kepercayaan mereka dan mereka menunda-nunda pelaksanaan shalat dari awal waktunya. Barangsiapa mendapati masa mereka, janganlah sekali-kali ia menjadi seorang penasehat, polisi, penarik pajak, atau bendahara bagi mereka."[86]

84. HR. Ahmad, hadits no. 7686. Al-Haitsami menyatakan hadits diriwayatkan oleh Ahmad dan Abu Ya'la dari seorang syaikh yang sanadnya berakhir pada Abu Hurairah ﷺ. Sedangkan para perawinya adalah orang-orang yang terkenal *tsiqah*. [*Majma' Az-Zawâ'id* (7/287)].
85. HR. Ath-Thabarani. Al-Mundziri berkata : Para perawinya shahih.
86. HR. Ibnu Hibban, Abu Ya'la, dan al-Thabrani. Syaikh Muhammad Nashirudin Al-Albani menyatakan hadits ini shahih dalam *Silsilah Al-Ahâdîts Ash-Shahîhah* no. 360.

Hadits 83. Dari Abu Sa'id Al-Khudri, ia berkata: Rasulullah ﷺ berdiri di tengah kami dalam salah satu khutbah yang di antaranya beliau bersabda:

أَلَا إِنِّي أُوشِكُ أَنْ أُدْعَى فَأُجِيبَ فَيَلِيَكُمْ عُمَّالٌ مِنْ بَعْدِي، يَقُولُونَ بِمَا يَعْلَمُونَ، وَيَعْمَلُونَ بِمَا يَعْرِفُونَ، وَطَاعَةُ أُولَئِكَ طَاعَةٌ، فَيَلْبَثُونَ كَذَلِكَ دَهْرًا، ثُمَّ يَلِيَكُمْ عُمَّالٌ مِنْ بَعْدِهِمْ، يَقُولُونَ مَا لَا يَعْلَمُونَ، وَيَعْمَلُونَ مَا لَا يَعْرِفُونَ، فَمَنْ نَاصَحَهُمْ، وَوَازَرَهُمْ، وَشَدَّ عَلَى أَعْضَادِهِمْ فَأُولَئِكَ قَدْ هَلَكُوا، خَالِطُوهُمْ بِأَجْسَادِكُمْ، وَزَايِلُوهُمْ بِأَعْمَالِكُمْ، وَاشْهَدُوا عَلَى الْمُحْسِنِ بِأَنَّهُ مُحْسِنٌ، وَعَلَى الْمُسِيءِ بِأَنَّهُ مُسِيءٌ

Ketahuilah, aku hampir saja dipanggil (oleh malaikat maut) lalu aku penuhi panggilan tersebut. Sesudahku kelak kalian akan dipimpin oleh para penguasa yang berkata berdasar landasan ilmu dan berbuat berdasar landasan ilmu. Mentaati mereka merupakan ketaatan yang benar kepada pemimpin, dan kalian akan berada dalam kondisi demikian selama beberapa waktu lamanya.

Setelah itu kalian akan dipimpin oleh para penguasa yang berkata bukan berdasar landasan ilmu dan berbuat bukan berdasar landasan ilmu. Barangsiapa menjadi penasehat mereka, pembantu mereka, dan pendukung mereka, berarti ia telah binasa. Hendaklah kalian bergaul dengan mereka secara fisik, namun janganlah perbuatan kalian mengikuti kelakuan mereka. Persaksikan siapa yang berbuat baik di antara mereka sebagai orang yang berbuat baik, dan orang yang berbuat buruk di antara mereka sebagai orang yang berbuat buruk."[87]

---

87. HR. Ath-Thabarani dan Al-Baihaqi. Syaikh Muhammad Nashirudin Al-Albani menyatakan hadits ini shahih dalam *Silsilah Al-Ahâdîts Ash-Shahîhah* no. 457.

Hadits 84. Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّهُ يُسْتَعْمَلُ عَلَيْكُمْ أُمَرَاءُ فَتَعْرِفُونَ وَتُنْكِرُونَ فَمَنْ كَرِهَ فَقَدْ بَرِئَ وَمَنْ أَنْكَرَ فَقَدْ سَلِمَ وَلَكِنْ مَنْ رَضِيَ وَتَابَعَ

Sesungguhnya kalian kelak akan diperintah oleh para penguasa yang melakukan hal-hal yang ma'ruf (kalian kenali sebagai kebaikan) dan melakukan hal-hal yang munkar (kalian ingkari karena penyimpangannya). Maka barangsiapa membenci (dengan hatinya), niscaya telah berlepas diri (tidak terkena tanggung jawab atau dosanya), dan barangsiapa yang mengingkari (dengan lisan) niscaya telah selamat (tidak terkena tanggung jawab atau dosanya). Akan tetapi (yang terkena tanggung jawab atau dosanya) adalah orang yang setuju dan mengikuti (kemungkaran penguasa)[88]

Munculnya Penguasa Berhati Setan

Hadits 85. Rasulullah ﷺ bersabda:

يَكُونُ بَعْدِي أَئِمَّةٌ لَا يَهْتَدُونَ بِهُدَايَ وَلَا يَسْتَنُّونَ بِسُنَّتِي وَسَيَقُومُ فِيهِمْ رِجَالٌ قُلُوبُهُمْ قُلُوبُ الشَّيَاطِينِ فِي جُثْمَانِ إِنْسٍ

Sepeninggalku kelak akan muncul para pemimpin yang tidak mengikuti petunjukku dan tidak meniti jejak sunnahku. Di antara mereka akan ada orang-orang yang mempunyai hati setan, namun fisik mereka adalah fisik manusia.[89]

88. HR. Muslim no. 3446.
89. HR. Muslim no. 3435.

Jangan Jadi Polisi

Hadits 86. Dari Abu Umamah Al-Bahili bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda,

يَكُونُ فِي هَذِهِ الْأُمَّةِ فِي آخِرِ الزَّمَانِ رِجَالٌ أَوْ قَالَ يَخْرُجُ رِجَالٌ مِنْ هَذِهِ الْأُمَّةِ فِي آخِرِ الزَّمَانِ مَعَهُمْ أَسْيَاطٌ كَأَنَّهَا أَذْنَابُ الْبَقَرِ يَغْدُونَ فِي سَخَطِ اللَّهِ وَيَرُوحُونَ فِي غَضَبِهِ

Pada umat ini di akhir zaman akan muncul orang-orang yang membawa cemeti-cemeti seperti ekor sapi, mereka berangkat pagi-pagi dengan membawa kemurkaan Allah dan pulang di sore hari dengan membawa kemarahan dari-Nya.[90]

Hadits 87. Rasulullah ﷺ bersabda,

سَيَكُونُ فِي آخِرِ الزَّمَانِ شُرَطٌ يَغْدُونَ فِي غَضَبِ اللَّهِ وَيَرُوحُونَ فِي سَخَطِ اللَّهِ فَإِيَّاكَ أَنْ تَكُونَ مِنْ بِطَانَتِهِمْ

Pada akhir zaman nanti akan ada polisi-polisi yang berangkat pagi-pagi dalam keadaan dimurkai Allah dan pulang di sore hari dalam keadaan dimurkai Allah, maka janganlah kalian menjadi teman dekat mereka.[91]

Zaman yang Dipenuhi Dengan Berbagai Cobaan

Hadits 88. Dari Abu Umaiyyah Asy-Sya'bani ﷺ, dia berkata, "Aku pernah mendatangi Abu Sya'labah Al-Khusyani dan bertanya kepadanya, "Bagaimana pendapatmu mengenai ayat ini?" Dia

90. HR. Ahmad no. 22150.
91. HR. Ahmad no. 21129, Al-Hakim no., Ath-Thabarani no. 7927, 7499, dan Ibnu Al-A'rabi. Dinyatakan shahih oleh Al-Hakim, Adz-Dzahabi, dan Al-Albani dalam *Silsilah Al-Ahâdîts Ash-Shahihah* no. 1893..

bertanya, "Ayat yang mana?" Maka aku pun membaca ayat: *"Hai orang-orang yang beriman, jagalah diri kalian, tiadalah orang yang sesat itu akan memberi madharat kepada kalian apabila kalian telah mendapat petunjuk.* (Al-Mâ'idah [5]:105)." Maka dia pun menjawab, "Demi Allah, engkau telah menanyakannya kepada orang yang ahli tentangnya. Aku pernah menanyakan makna ayat ini kepada Rasulullah ﷺ. Maka, beliau bersabda:

بَلْ ائْتَمِرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَتَنَاهَوْا عَنْ الْمُنْكَرِ حَتَّى إِذَا رَأَيْتَ شُحًّا مُطَاعًا وَهَوًى مُتَّبَعًا وَدُنْيَا مُؤْثَرَةً وَإِعْجَابَ كُلِّ ذِي رَأْيٍ بِرَأْيِهِ فَعَلَيْكَ بِخَاصَّةِ نَفْسِكَ وَدَعْ الْعَوَامَّ فَإِنَّ مِنْ وَرَائِكُمْ أَيَّامًا الصَّبْرُ فِيهِنَّ مِثْلُ الْقَبْضِ عَلَى الْجَمْرِ لِلْعَامِلِ فِيهِنَّ مِثْلُ أَجْرِ خَمْسِينَ رَجُلًا يَعْمَلُونَ مِثْلَ عَمَلِكُمْ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ وَزَادَنِي غَيْرُ عُتْبَةَ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَجْرُ خَمْسِينَ رَجُلًا مِنَّا أَوْ مِنْهُمْ قَالَ بَلْ أَجْرُ خَمْسِينَ رَجُلًا مِنْكُمْ

'Teruskanlah olehmu untuk selalu melakukan amar makruf nahi munkar hingga engkau akan menyaksikan kekikiran yang ditaati, hawa nafsu yang diperturutkan, kehidupan dunia yang diutamakan, serta orang-orang yang terpesona terhadap berbagai pendapat yang dikeluarkannya. Hendaknya kamu hanya bergaul dengan orang-orang yang searah denganmu dan jauhilah orang-orang yang awam. Sebab setelah zamanmu itu akan datang suatu zaman penuh cobaan di mana orang yang memegang teguh agamanya ibarat menggenggam bara api. Ketahuilah, saat itu orang yang terus berusaha untuk memegangi agamanya maka pahalanya sama dengan lima puluh orang yang juga melakukan hal yang sama dari kalian'." (Kemudian, Abdullah bin Mubarak berkata, "Orang selain Utbah menambahkan riwayat ini dengan redaksi: 'Apakah yang lima puluh kali itu dari

generasi kami kami atau generasi mereka?' Rasulullah ﷺ, 'Bahkan pahala limapuluh orang dari kalian'.")[92]

Muslim Komitmen Bagai Penggenggam Bara

Hadits 89. Dari Anas bin Malik ؓ, Rasulullah ﷺ bersabda:

يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ الصَّابِرُ فِيهِمْ عَلَى دِينِهِ كَالْقَابِضِ عَلَى الْجَمْرِ

Akan datang pada manusia suatu zaman ketika orang yang bersabar dalam agamanya bagaikan orang yang menggenggam bara api.[93]

Munculnya Kelompok Inkarus Sunnah

Hadits 90. Dari Miqdam bin Ma'dikarib Al-Kindi ؓ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda:

أَلَا إِنِّي أُوتِيتُ الْكِتَابَ وَمِثْلَهُ مَعَهُ أَلَا إِنِّي أُوتِيتُ الْقُرْآنَ وَمِثْلَهُ مَعَهُ أَلَا يُوشِكُ رَجُلٌ يَنْثَنِي شَبْعَانًا عَلَى أَرِيكَتِهِ يَقُولُ عَلَيْكُمْ بِالْقُرْآنِ فَمَا وَجَدْتُمْ فِيهِ مِنْ حَلَالٍ فَأَحِلُّوهُ وَمَا وَجَدْتُمْ فِيهِ مِنْ حَرَامٍ فَحَرِّمُوهُ أَلَا لَا يَحِلُّ لَكُمْ لَحْمُ الْحِمَارِ الْأَهْلِيِّ وَلَا كُلُّ ذِي نَابٍ مِنَ السِّبَاعِ أَلَا وَلَا لُقَطَةٌ مِنْ مَالِ مُعَاهِدٍ إِلَّا أَنْ يَسْتَغْنِيَ عَنْهَا صَاحِبُهَا

92. HR. Abu Dawud, *Al-Malâhim*, hadits no. 4319. At-Tirmidzi, *Tafsir Al-Qur'ân*, hadits no. 5051. Beliau menyatakan bahwa hadits ini *hasan* lagi *gharib*. Ibnu Majah, *Al-Fitan*, hadits no. 4014. [*Sunan Ibnu Majah* (2/1330)]. Ibnu Hibban, hadits no. 385. [*Shahîh Ibnu Hibban* (2/108)]. Al-Hakim, hadits no. 7912. Beliau menyatakan bahwa hadits ini shahih *isnad*-nya. [*Al-Mustadrak* (4/385)].
93. HR. At-Tirmidzi, *Al-Fitan*, hadits no. 2361. Beliau menyatakan bahwa hadits ini *hasan* lagi *gharib* jika dilihat dari jalur yang satu ini. Umar bin Syakir meriwayatkan hadits ini bukan sebatas dari orang-orang tertentu. [*Tuhfah Al-Ahwadzi* (6/539)].

Ketahuilah, sesungguhnya aku diberi wahyu berupa Al-Qur'an dan sebuah wahyu lain yang sepertinya. Ketahuilah sesungguhnya aku diberi wahyu berupa Al-Qur'an dan sebuah wahyu lain yang sepertinya. Hampir-hampir akan tiba suatu masa saat seseorang bertelekan dengan perut kekenyangan di atas sofa empuk seraya mengatakan: "Hendaklah kalian mengikuti Al-Qur'an saja. Perkara halal yang kalian dapatkan di dalam Al-Qur'an maka halalkanlah dan perkara haram yang kalian dapatkan di dalam Al-Qur'an maka haramkanlah!"Ketahuilah oleh kalian sesungguhnya tidak halal bagi kalian daging keledai jinak, tidak halal pula setiap hewan buas yang bergigi taring dan tidak halal pula barang temuan milik seorang kafir yang memiliki perjanjian damai kecuali jika pemiliknya tidak memerlukannya lagi."[94]

Perzinaan Merajalela

Hadits 91. Dari Anas bin Malik رضي الله عنه, dia berkata:

لَأُحَدِّثَنَّكُمْ حَدِيثًا لَا يُحَدِّثُكُمْ أَحَدٌ بَعْدِي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يَقِلَّ الْعِلْمُ وَيَظْهَرَ الْجَهْلُ وَيَظْهَرَ الزِّنَا وَتَكْثُرَ النِّسَاءُ وَيَقِلَّ الرِّجَالُ حَتَّى يَكُونَ لِخَمْسِينَ امْرَأَةً الْقَيِّمُ الْوَاحِدُ

Sungguh aku akan mengabarkan kepada kalian suatu kabar yang kalian tidak akan mendengar dari seorang pun sesudahku nanti. Ketahuilah, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Di antara tanda-tanda hari Kiamat adalah berkurangnya ilmu dan merebaknya kejahilan, zina yang dilakukan secara terang-terangan, dan jumlah wanita yang semakin banyak sedangkan jumlah lelaki semakin

94. HR. Abu Dawud no. 4606, Tirmidzi no. 2664, Ibnu Majah no. 12, Ahmad no. 16546 dan lain-lain. Syaikh Syu'aib Al-Arnauth berkata: Sanadnya shahih

sedikit, sampai-sampai seorang pria menanggung lima puluh orang wanita."[95]

Adanya Kaum yang Diubah Menjadi Kera dan Babi

Hadits 92. Dari Abu Malik Al-Asy'ari ؓ, Rasulullah ﷺ bersabda:

لَيَكُونَنَّ مِنْ أُمَّتِي أَقْوَامٌ يَسْتَحِلُّونَ الْحِرَ وَالْحَرِيرَ وَالْخَمْرَ وَالْمَعَازِفَ وَلَيَنْزِلَنَّ أَقْوَامٌ إِلَى جَنْبِ عَلَمٍ يَرُوحُ عَلَيْهِمْ بِسَارِحَةٍ لَهُمْ يَأْتِيهِمْ يَعْنِي الْفَقِيرَ لِحَاجَةٍ فَيَقُولُونَ ارْجِعْ إِلَيْنَا غَدًا فَيُبَيِّتُهُمُ اللَّهُ وَيَضَعُ الْعَلَمَ وَيَمْسَخُ آخَرِينَ قِرَدَةً وَخَنَازِيرَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

Akan datang pada umatku beberapa kaum yang menghalalkan zina, sutra, khamar (minuman keras) dan alat musik, dan sungguh akan menetap beberapa kaum di sisi gunung, di mana (para pengembala) akan datang kepada mereka dengan membawa gembalaannya, datang kepada mereka –yakni si fakir– untuk sebuah keperluan, lalu mereka berkata, "Kembalilah kepada kami esok hari." Kemudian Allah menghancurkan mereka pada malam hari, menghancurkan gunung dan merubah sebagian mereka menjadi kera dan babi sampai hari Kiamat.[96]

Penghalalan Khamar dengan Mengubah Penyebutannya

Hadits 93. Dari Anas bin Malik ؓ, Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يُرْفَعَ الْعِلْمُ وَيَثْبُتَ الْجَهْلُ وَيُشْرَبَ الْخَمْرُ وَيَظْهَرَ الزِّنَا

95. HR. Bukhari, *Al-'Ilm*, hadits no. 81. [*Fath Al-Bârî* (1/214)].
96. HR. Bukhari, *Al-Asyribah*, hadits no. 5990.

Sesungguhnya di antara tanda-tanda hari Kiamat adalah diangkatnya ilmu, ditetapkannya kebodohan, khamar dijadikan minuman, dan maraknya zina di mana-mana.[97]

Hadits 94. Dari Abu Umamah Al-Bahili ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا تَذْهَبُ اللَّيَالِي وَالْأَيَّامُ حَتَّى تَشْرَبَ فِيهَا طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي الْخَمْرَ يُسَمُّونَهَا بِغَيْرِ اسْمِهَا

Malam dan siang tidak akan pergi (dunia tidak akan hancur) hingga segolongan umatku meminum khamar dan mereka menamainya dengan selain namanya.[98]

Hadits 95. Dari Ubadah bin Shamit ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

لَيَسْتَحِلَّنَّ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي الْخَمْرَ بِاسْمٍ يُسَمُّونَهَا إِيَّاهُ

Sekelompok umatku ini niscaya akan menghalalkan khamar dengan mengubah namanya.[99]

Hadits 96. Rasulullah ﷺ bersabda:

لَيَشْرَبَنَّ نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي الْخَمْرَ يُسَمُّونَهَا بِغَيْرِ اسْمِهَا يُعْزَفُ عَلَى رُءُوسِهِمْ بِالْمَعَازِفِ وَالْمُغَنِّيَاتِ يَخْسِفُ اللَّهُ بِهِمْ الْأَرْضَ وَيَجْعَلُ مِنْهُمْ الْقِرَدَةَ وَالْخَنَازِيرَ

Niscaya sekelompok orang dari umatku ini akan menenggak khamar

---

97. HR. Bukhari, *Al-'Ilm,* hadits no. 80. Muslim, *Al-'Ilm*, hadits no. 2671.
98. HR. Ibnu Majah, hadits no. 3384, Abu Dawud, *Al-Asyribah*, hadits no. 3671 Hadits ini juga diriwayatkan oleh Ad-Darimi dan At-Tirmidzi, melalui jalur sanad yang lain dan dishahihkan oleh Al-Albani dalam *Shahîh Ibnu Mâjah*.
99. HR. Ibnu Majah, *Al-Asyribah*, hadits no. 3385 [*As-Sunan* (2/1223)]. Ahmad, *Bâqî Musnad Al-Anshâr*, hadits no. 22775, redaksi hadits ini menggunakan lafalnya. [*Al-Musnad* (5/373)]. Al-Albani juga menshahihkannya. [*As-Silsilah Al-Ahâdits Ash-Shahîhah*, jil. I, hadits no. 90 dan *Shahîh Ibnu Mâjah*, hadits no. 3384].

tetapi menyebutnya bukan dengan namanya, di hadapan mereka dimainkan musik-musik dengan diiringi oleh para penyanyi. Maka Allah akan membenamkan mereka ke perut bumi dan menjadikan sebagian mereka sebagai kera dan babi.[100]

Penyebab Datangnya Adzab, Pembenaman, dan Hujan Batu dari Langit

Hadits 97. Dari Imran bin Hushain ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

فِي هَذِهِ الْأُمَّةِ خَسْفٌ وَمَسْخٌ وَقَذْفٌ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَتَى ذَاكَ قَالَ إِذَا ظَهَرَتْ الْقَيْنَاتُ وَالْمَعَازِفُ وَشُرِبَتْ الْخُمُورُ

"Pada umatku ini akan ada pembenaman ke perut bumi, pengubahan bentuk menjadi makhluk lain, serta hujan batu dari langit." Maka berkatalah salah seorang sahabat, "Wahai Rasulullah, kapan hal itu terjadi?" Beliau menjawab, "Jika para penyanyi dan pemain musik banyak bermunculan dan ketika khamar dijadikan minuman."[101]

Menyia-nyiakan Amanah dan Hilangnya Sikap Amanah

Hadits 98. Dari Abu Hurairah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

فَإِذَا ضُيِّعَتْ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرْ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا قَالَ إِذَا وُسِّدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرْ السَّاعَةَ

"Jika amanah sudah disia-siakan maka tunggulah kedatangan hari

100. HR. Ibnu Majah, *Al-Fitan*, hadits no. 4020, [*Sunan Ibnu Mâjah* (2/1333)]. Hadits ini dishahihkan oleh Al-Albani dalam *Shahîh Jâmi' Ash-Shaghîr*, jil. 2, hadits no. 5454].
101. HR. At-Tirmidzi, *Al-Fitan*, hadits no. 2309. Hadits ini dishahihkan oleh Al-Albani, dalam *Silsilah Al-Ahâditst Ash-Shahîhah*, jil. 5,hadits no. 2203 dan *Shahîh Sunan At-Tirmidzi*, hadits no. 2212.

Kiamat." Maka seorang badui Arab bertanya kepada Rasulullah ﷺ, "Bagaimanakah cara menyia-nyiakan amanah tersebut?" Beliau menjawab, "Jika suatu perkara diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah saatnya (hari Kiamat tiba)."[102]

Tercabutnya Amanah Dari Hati Kebanyakan Manusia

Hadits 99. Dari Hudzaifah رضي الله عنه, dia berkata:

حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثَيْنِ رَأَيْتُ أَحَدَهُمَا
وَأَنَا أَنْتَظِرُ الْآخَرَ حَدَّثَنَا أَنَّ الْأَمَانَةَ نَزَلَتْ فِي جَذْرِ قُلُوبِ الرِّجَالِ
ثُمَّ عَلِمُوا مِنَ الْقُرْآنِ ثُمَّ عَلِمُوا مِنَ السُّنَّةِ وَحَدَّثَنَا عَنْ رَفْعِهَا قَالَ
يَنَامُ الرَّجُلُ النَّوْمَةَ فَتُقْبَضُ الْأَمَانَةُ مِنْ قَلْبِهِ فَيَظَلُّ أَثَرُهَا مِثْلَ أَثَرِ
الْوَكْتِ ثُمَّ يَنَامُ النَّوْمَةَ فَتُقْبَضُ فَيَبْقَى أَثَرُهَا مِثْلَ الْمَجْلِ كَجَمْرٍ
دَحْرَجْتَهُ عَلَى رِجْلِكَ فَنَفِطَ فَتَرَاهُ مُنْتَبِرًا وَلَيْسَ فِيهِ شَيْءٌ فَيُصْبِحُ
النَّاسُ يَتَبَايَعُونَ فَلَا يَكَادُ أَحَدٌ يُؤَدِّي الْأَمَانَةَ فَيُقَالُ إِنَّ فِي بَنِي
فُلَانٍ رَجُلًا أَمِينًا وَيُقَالُ لِلرَّجُلِ مَا أَعْقَلَهُ وَمَا أَظْرَفَهُ وَمَا أَجْلَدَهُ
وَمَا فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةِ خَرْدَلٍ مِنْ إِيمَانٍ وَلَقَدْ أَتَى عَلَيَّ زَمَانٌ
وَمَا أُبَالِي أَيَّكُمْ بَايَعْتُ لَئِنْ كَانَ مُسْلِمًا رَدَّهُ عَلَيَّ الْإِسْلَامُ وَإِنْ
كَانَ نَصْرَانِيًّا رَدَّهُ عَلَيَّ سَاعِيهِ فَأَمَّا الْيَوْمَ فَمَا كُنْتُ أُبَايِعُ إِلَّا فُلَانًا
وَفُلَانًا

Rasulullah ﷺ mengabarkan kepada kami dua perkara yang salah satunya telah aku buktikan, sedangkan yang satunya lagi masih

102. HR. Bukhari, *Ar-Riqâq*, hadits no. 6496.

aku tunggu kejadiannya. Pertama, Rasulullah ﷺ mengabarkan bahwasanya sikap amanah itu terletak di hati manusia yang paling dalam. Kemudian mereka mengetahuinya melalui Al-Qur'an yang selanjutnya mereka juga mengetahuinya dari As-Sunnah. Kedua, Rasulullah ﷺ juga mengabarkan bahwa sikap amanah akan dicabut ketika seseorang sedang tidur. Maka, pada saat itulah amanah dicabut dari hatinya hingga tinggallah bekasnya itu seperti noda yang berwarna. Kemudian orang tersebut tidur lagi, dan dicabutlah amanah dari dalam hatinya (sehingga bekasnya seperti bekas lecet di tangan yang melepuh karena mengangkat beban terlalu berat) atau seperti bekas bara yang terinjak oleh kakimu sehingga telapak kakimu melepuh sedangkan di dalam luka lepuhan tersebut tidak terdapat apa-apa. Seperti itulah manusia nanti, banyak orang telah membaiatnya namun setelah dia menjadi pemimpin dia tidak melaksanakan amanah yang diberikan kepadanya itu dengan baik. Pada masa itu orang-orang menggembar-gemborkan bahwa di Bani Fulan terdapat orang yang dapat dipercaya, "Alangkah cerdiknya dia, alangkah lihainya dia, dan alangkah piawainya dia." Padahal sedikitpun dalam hati orang yang dielu-elukannya itu tidak terdapat secercah sikap amanah dan keimanan. Sungguh telah datang kepadaku suatu masa di mana aku tidak peduli lagi kepada siapa di antara kalian aku akan melakukan transaksi jual-beli. Jika orang yang kuajak transaksi itu adalah seorang muslim maka keislaman akan mencegahnya (dari khianat), dan jika dia adalah orang Nasrani maka pejabat pemerintah mencegahnya (dari khianat). Adapun sekarang ini, aku tidak mau bertransaksi kecuali dengan si fulan dan si fulan."[103]

103. HR. Bukhari, *Ar-Riqâq*, hadits no. 6497 [*Fath Al-Bârî* (11/341)].

Sikap yang Harus Dilakukan di Saat Manusia Banyak Mengingkari Amanah

Hadits 100. Rasulullah ﷺ bersabda:

كَيْفَ بِكَ يَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو إِذَا بَقِيتَ فِي حُثَالَةٍ مِنَ النَّاسِ قَدْ مَرَجَتْ عُهُودُهُمْ وَأَمَانَاتُهُمْ وَاخْتَلَفُوا فَصَارُوا هَكَذَا وَشَبَّكَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ قَالَ فَمَا تَأْمُرُنِي قَالَ عَلَيْكَ بِخَاصَّتِكَ وَدَعْ عَنْكَ عوامهم

"Bagaimana jadinya, hai Abdullah bin Amr, jika engkau berada di tengah orang-orang yang rusak akhlaknya. Mereka telah mengumbar janjinya dan mengingkari amanat yang mereka pikul, bahkan mereka berselisih paham dengan orang-orang hingga mereka menjadi seperti ini." (lalu Rasulullah ﷺ menautkan kedua jari-jari tangannya). Abdullah balik bertanya kepada Rasulullah ﷺ, "Apa yang Anda perintahkan kepadaku (jika saat itu terjadi pada diriku)?" Beliau menjawab, "Hendaklah engkau hanya bergaul dengan orang-orang yang datang dari kalanganmu dan tinggalkan bergaul dengan orang awam."[104]

Menyerahkan Urusan Kepada yang Bukan Ahlinya

Hadits 101. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda:

فَإِذَا ضُيِّعَتِ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرْ السَّاعَةَ، قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا؟ قَالَ إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرْ السَّاعَةَ

"Jika amanah sudah disia-siakan maka tunggulah kedatangan hari Kiamat." Seorang badui Arab bertanya kepada Rasulullah ﷺ, "Bagaimanakah gambaran menyia-nyiakan amanah tersebut?"

---

104. HR. Ath-Thabari dan dishahihkan oleh Ibnu Hibban. [*Fath Al-Bârî* (13/43)].

Beliau menjawab, "Jika suatu perkara diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah saatnya (hari Kiamat tiba)."[105]

Hadits 102. Rasulullah ﷺ bersabda:

إِذَا وُسِّدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرْ السَّاعَةَ

Jika suatu perkara diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah saatnya (hari Kiamat tiba).[106]

Datangnya Masa Ketika Umat Islam Tidak Lagi Mengerjakan Amar Makruf dan Nahi Munkar

Hadits 103. Anas bin Malik ؓ berkata: Ditanyakan kepada Rasulullah ﷺ, "Ya Rasulullah, kapan kami bisa meninggalkan untuk saling berpesan agar selalu melakukan amar makruf nahi mungkar?" Beliau menjawab:

إِذَا ظَهَرَ فِيكُمْ مَا ظَهَرَ فِي بَنِي إِسْرَائِيلَ إِذَا كَانَتْ الْفَاحِشَةُ فِي كِبَارِكُمْ وَالْمُلْكُ فِي صِغَارِكُمْ وَالْعِلْمُ فِي رُذَالِكُمْ

"Jika muncul di tengah kalian suatu perkara yang pernah muncul pada zaman Bani Israil, yaitu kerusakan moral dilakukan oleh orang-orang tua, pemerintahan dipegang oleh anak-anak kecil (orang yang tidak memiliki kemampuan), dan ilmu berada di tangan orang-orang yang (bermental) rendah."[107]

---

105. HR. Bukhari, *Ar-Riqâq*, hadits no. 6496, [*Fath Al-Bârî* (11/341)].
106. HR. Bukhari, *Al-'Ilm*, hadits no. 59 [*Fath Al-Bârî* (1/171)].
107. HR. Ibnu Majah, *Al-Fitan*, hadits no. 4015, Ahmad, *Bâqî Musnad Al-Mukatstsirîn*, hadits no. 12948, Al-Baihaqi, *Asy-Sya'b*, hadits no. 7555 [*Sya'b Al-Imân* (6/84)]. Al-Maqdisi berkata, "Hadits ini *isnad*-nya shahih." [*Al-Ahâdits Al-Mukhtarah* (7/227)].

Tahun-tahun Penipuan Sebelum Datangnya Dajjal

Hadits 104. Dari Anas bin Malik ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ أَمَامَ الدَّجَّالِ سِنِينَ خَدَّاعَةً يُكَذَّبُ فِيهَا الصَّادِقُ وَيُصَدَّقُ فِيهَا الْكَاذِبُ وَيُخَوَّنُ فِيهَا الْأَمِينُ وَيُؤْتَمَنُ فِيهَا الْخَائِنُ وَيَتَكَلَّمُ فِيهَا الرُّوَيْبِضَةُ قِيلَ وَمَا الرُّوَيْبِضَةُ قَالَ الْفُوَيْسِقُ يَتَكَلَّمُ فِي أَمْرِ الْعَامَّةِ

"Sebelum (kemunculan) Dajjal nanti terdapat tahun-tahun yang dipenuhi oleh banyak penipuan. Di dalamnya orang yang jujur didustakan sebaliknya tukang dusta dibenarkan, orang yang amanah dianggap berkhianat sebaliknya tukang khianat diberi amanah. Sementara pada saat itu golongan ruwaibidhah banyak yang angkat bicara." Maka, ditanyakanlah kepada beliau, "Siapakah ruwaibidhah itu?" Beliau menjawab, "Merekalah orang-orang fasik yang berbicara mengenai urusan umat."[108]

Ketika Para Pemimpin yang Menyesatkan Lebih Dikhawatirkan Daripada Dajjal

Hadits 105. Dari Abu Dzar ﷺ: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

غَيْرُ الدَّجَّالِ أَخْوَفُ عَلَى أُمَّتِي مِنَ الدَّجَّالِ. فَلَمَّا خَشِيتُ أَنْ يَدْخُلَ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَيُّ شَيْءٍ أَخْوَفُ عَلَى أُمَّتِكَ مِنَ الدَّجَّالِ؟ قَالَ:

108. HR. Ahmad, *Bâqî Sanad Al-Mukatstsirîn*, hadits no. 1303 [*Al-Musnad* (3/270)]. Al-Haitsami berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad, Abu Ya'la, dan Ath-Thabarani (dalam *Al-Ausath*). Dalam *sanad*-nya terdapat Abu Ishak yang *mudallas,* sedangkan dalam isnad milik Ath-Thabarani terdapat Ibnu Abi Lahi'ah yang terkenal lunak dalam menerima hadits." [*Majma' Az-Zawâ'id* (7/284)]. Setelah menyatakan hadits lain yang secara maknanya sama, beliau menyatakan, "Hadits ini shahih karena adanya beberapa *syahid*." [Al-Adawi, *Ash-Shahîh Al-Musnad* (7/284)].

الأَئِمَّةَ الْمُضِلِّينَ

"Ada yang lebih aku khawatirkan atas umatku ini daripada Dajjal." Dan ketika aku khawatir Rasulullah ﷺ keburu memasuki rumah beliau, maka aku segera mengajukan pertanyaan kepada beliau, "Ya Rasulullah, siapa yang lebih Anda takutkan dari pada Dajjal itu?" Beliau menjawab, 'Mereka adalah para pemimpin yang menyesatkan."[109]

Mengucap Salam Hanya Kepada Orang-orang Tertentu

Hadits 106. Dari Ibnu Mas'ud ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يُسَلِّمَ الرَّجُلُ عَلَى الرَّجُلِ لَا يُسَلِّمُ عَلَيْهِ إِلَّا لِلْمَعْرِفَةِ

Di antara tanda-tanda hari Kiamat adalah seorang laki-laki tidak akan mengucapkan salam kepada orang lain kecuali hanya kepada orang yang dia kenal.[110]

Istri Membantu Suaminya Dalam Urusan Dagang dan Pasar-pasar yang Saling Berdekatan

Hadits 123. Dari Ibnu Mas'ud ﷺ, Rasululah ﷺ bersabda:

إِنَّ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ تَسْلِيمُ الْخَاصَّةِ وَتَفْشُو التِّجَارَةُ حَتَّى تُعِينَ الْمَرْأَةُ زَوْجَهَا عَلَى التِّجَارَةِ وَتُقْطَعُ الْأَرْحَامُ

109. HR. Ahmad, *Musnad Al-Anshâr*, hadits no. 21354. dalam sanad-nya terdapat Ibnu Lahi'ah. [*Al-Musnad* (5/174)]. Hadits ini memiliki syahid yang diriwayatkan oleh Aus bin Sadad, sebagaimana yang dinyatakan oleh Al-Haitsami bahwa *sanad*-nya shahih yang juga diriwayatkan oleh Al-Bazzar. [*Majma'Az-Zawâ'id* (7/221)].

110. HR. Ahmad, *Musnad Al-Mukatstsirîn*, hadits no. 3847. [*Al-Musnad* (1/526)]. Al-Adawi menilai hadits ini *shahih lighairih*. [Al-Adawi, *Ash-Shahîh Al-Musnad* hal. 404].

Di antara tanda-tanda hari Kiamat adalah pengucapan salam kepada orang-orang tertentu, maraknya aktivitas perdagangan, hingga istri sibuk membantu suaminya dalam urusan dagang, dan putusnya ikatan silaturrahmi.[111]

Maraknya Penipuan Dalam Bisnis

Hadits 125. Dari Amru bin Taghlib ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يَفْشُوَ الْمَالُ وَيَكْثُرَ وَتَفْشُوَ التِّجَارَةُ وَيَظْهَرَ الْعِلْمُ وَيَبِيعَ الرَّجُلُ الْبَيْعَ فَيَقُولَ لَا حَتَّى أَسْتَأْمِرَ تَاجِرَ بَنِي فُلَانٍ وَيُلْتَمَسَ فِي الْحَيِّ الْعَظِيمِ الْكَاتِبُ فَلَا يُوجَدُ

Di antara tanda hari Kiamat adalah harta yang banyak tersebar dan melimpah, aktivitas perdagangan yang marak, ilmu yang tersebar, sehingga seseorang yang sedang menjual barangnya berkata, "Aku tidak (menjual barangku ini) sebelum aku meminta pendapat seseorang dari Bani Fulan." Dan termasuk di antara tanda hari Kiamat adalah ketika di sebuah daerah dibutuhkan seorang penulis akad (yang adil), tetapi ketika mereka dicari tak satu pun di antara mereka yang diketemukan."[112]

Mengikuti Perilaku Umat Terdahulu

Hadits 124. Diriwayatkan dari Abu Sa'id Al-Khudri ﷺ, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda:

لَتَتَّبِعُنَّ سَنَنَ مَنْ قَبْلَكُمْ شِبْرًا بِشِبْرٍ وَذِرَاعًا بِذِرَاعٍ حَتَّى لَوْ سَلَكُوا

111. HR. Ahmad, *Musnad Al-Mukatstsirîn*, hadits no. 3896. Bukhari juga meriwayatkannya dalam *Adab Al-Mufrad*, hadits no. 801, dan dishahihkan oleh Al-Albani. [*As-Silsilah Al-Ahâdits Ash-Shahîhah*, hadits no. 2767].
112. HR. An-Nasai, *Al-Buyû'*, [*Sunan An-Nasâ'i* (7/244)].

جُحْرَ ضَبٍّ لَسَلَكْتُمُوهُم قُلْنَا يَا رَسُولَ اللهِ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى قَالَ فَمَنْ؟

"Kalian benar-benar akan mengikuti tradisi umat sebelum kalian sejengkal demi sejengkal, sehasta demi sehasta, hingga mereka masuk ke lubang biawak pun kalian akan tetap mengikuti mereka." Kami (para sahabat) bertanya, "Apakah mereka itu orang Yahudi dan Nasrani?" Beliau menjawab, "Ya siapa lagi (kalau bukan mereka)?"[113]

Hadits 126. Dari Abu Hurairah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَأْخُذَ أُمَّتِي بِأَخْذِ الْقُرُونِ قَبْلَهَا شِبْرًا بِشِبْرٍ وَذِرَاعًا بِذِرَاعٍ فَقِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَفَارِسَ وَالرُّومِ فَقَالَ وَمَنِ النَّاسُ إِلَّا أُولَئِكَ

"Hari Kiamat tidak akan terjadi sehingga umatku ini mengikuti jejak generasi sebelum mereka sejengkal demi sejengkal, sehasta demi sehasta." Maka, ditanyakanlah kepada beliau, "Ya, Rasulullah, apakah mereka itu seperti bangsa Persi dan Romawi?" Beliau menjawab, "Ya, siapa lagi manusia itu (kalau bukan mereka)."[114]

---

113. Muttafaq 'Alaih, diriwayatkan oleh Bukhari: *Al-I'tishâm*, hadits no. 7320. Muslim: *Al-'Ilm*, hadits no. 2669.
114. HR. Bukhari, *Al-I'tishâm*, hadits no. 7319.

Mengadopsi Cara-cara Beragama dari Orang-orang Yahudi dan Nasrani

Hadits 127. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

لَتَتَّبِعُنَّ سُنَنَ مَنْ قَبْلَكُمْ شِبْرًا بِشِبْرٍ وَذِرَاعًا بِذِرَاعٍ حَتَّى لَوْ سَلَكُوا جُحْرَ ضَبٍّ لَسَلَكْتُمُوهُ قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى قَالَ فَمَنْ

"Kalian benar-benar akan mengikuti tradisi umat sebelum kalian, sejengkal demi sejengkal, sehasta demi sehasta hingga mereka masuk ke lubang biawak pun kalian akan mengikuti mereka." Kami (para sahabat) berkata, "Ya Rasulullah, apakah mereka itu orang Yahudi dan Nasrani?" Beliau menjawab, "Ya siapa lagi (kalau bukan mereka)!"[115]

Dalam riwayat Al-Hakim dari Ibnu Abbas ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

لَوْ أَنَّ أَحَدَهُمْ جَامَعَ امْرَأَتَهُ فِي الطَّرِيْقِ لَفَعَلْتُمُوْهُ

Andai mereka itu menyetubuhi istri mereka di jalanan, pasti kalian pun akan melakukan (seperti) yang mereka lakukan.[116]

Bahkan dalam riwayat lain disebutkan:

حَتَّى إِنْ كَانَ مِنْهُمْ مَنْ أَتَى أُمَّهُ عَلَانِيَةً لَكَانَ فِي أُمَّتِي مَنْ يَصْنَعُ ذَلِكَ

115. HR. Bukhari: *Al-I'tishâm*, hadits no. 7320. Muslim: *Al-'Ilm*, hadits no. 2669.
116. HR. Al-Hakim dalam *Al-Mustadrak*. Beliau menyatakan bahwa hadits ini shahih menurut kriteria yang disyaratkan oleh Bukhari-Muslim, dan Adz-Dzahabi juga menyepakatinya. [*Al-Mustadrak* (4/508)].

Sampai-sampai, jika di antara mereka ada yang menyetubuhi ibunya sendiri secara terang-terangan niscaya akan ada dari umatku ini yang turut melakukannya.[117]

Hadits 130. Dari Abu Waqid Al-Laitsi dikisahkan sebagai berikut:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا خَرَجَ إِلَى حُنَيْنٍ مَرَّ بِشَجَرَةٍ لِلْمُشْرِكِينَ يُقَالُ لَهَا ذَاتُ أَنْوَاطٍ يُعَلِّقُونَ عَلَيْهَا أَسْلِحَتَهُمْ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ اجْعَلْ لَنَا ذَاتَ أَنْوَاطٍ كَمَا لَهُمْ ذَاتُ أَنْوَاطٍ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُبْحَانَ اللَّهِ هَذَا كَمَا قَالَ قَوْمُ مُوسَى اجْعَلْ لَنَا إِلَهًا كَمَا لَهُمْ آلِهَةٌ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَتَرْكَبُنَّ سُنَّةَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ

Ketika Rasulullah ﷺ keluar menuju Hunain, beliau melintas di sebuah pohon milik orang-orang musyrik tempat menggantungkan senjata-senjata mereka yang terkenal dengan sebutan dzatu anwath. Para sahabat berkata kepada beliau, "Ya Rasulullah, buatkanlah bagi kami dzatu anwath yang lain sebagaimana mereka mempunyai dzatu anwath ini."

Beliau menjawab, "Subhanallah, permintaan ini seperti perkataan kaumnya Musa yang mengatakan 'Buatkanlah untuk kami ilah yang seperti ilah mereka.' Ketahuilah demi Dzat yang jiwaku ini berada di genggaman-Nya, niscaya kalian akan melakukan tata cara orang-orang yang ada sebelum kalian."[118]

---

117. HR. At-Tirmidzi, *Al-Imân*, hadits no. 2779. Beliau menyatakan bahwa hadits ini *hasan* tetapi *gharib*. [*Tuhfah Al-Ahwadzi* (7/399)].
118. HR. At-Tirmidzi, *Al-Fitan*, hadits no. 2271. Beliau menyatakan bahwa hadits ini hasan shahih. [*Tuhfah Al-Ahwadzi* (6/407)]. Ibnu Hibban, *At-Tarîkh*, hadits no. 6702. Pen-*tahqiq*-nya menyatakan bahwa hadits ini shahih *isnad*-nya. [*Shahîh Ibnu Hibbân* (15/94)].

Maraknya Sekte-sekte Sesat

Hadits 131. Dari Abu Hurairah ﵁, Rasulullah ﷺ bersabda:

تَفَرَّقَتْ الْيَهُودُ عَلَى إِحْدَى وَسَبْعِينَ أَوْ اثْنَتَيْنِ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً وَالنَّصَارَى مِثْلَ ذَلِكَ وَتَفْتَرِقُ أُمَّتِي عَلَى ثَلَاثٍ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً

Umat Yahudi akan terpecah menjadi tujuh puluh satu atau tujuh puluh dua golongan, umat Nasrani juga demikian, sedangkan umat Islam akan terpecah menjadi tujuh puluh tiga golongan. [119]

Umat Islam Akan Terpecah Dalam Banyak Golongan

Hadits 132. Dari Muawiyah bin Abu Sufyan ﵁ dia berkata:

أَلَا إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ فِينَا فَقَالَ أَلَا إِنَّ مَنْ قَبْلَكُمْ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ افْتَرَقُوا عَلَى ثِنْتَيْنِ وَسَبْعِينَ مِلَّةً وَإِنَّ هَذِهِ الْمِلَّةَ سَتَفْتَرِقُ عَلَى ثَلَاثٍ وَسَبْعِينَ ثِنْتَانِ وَسَبْعُونَ فِي النَّارِ وَوَاحِدَةٌ فِي الْجَنَّةِ وَهِيَ الْجَمَاعَةُ زَادَ ابْنُ يَحْيَى وَعَمْرٌو فِي حَدِيثَيْهِمَا وَإِنَّهُ سَيَخْرُجُ مِنْ أُمَّتِي أَقْوَامٌ تَجَارَى بِهِمْ تِلْكَ الْأَهْوَاءُ كَمَا يَتَجَارَى الْكَلْبُ لِصَاحِبِهِ وَقَالَ عَمْرٌو الْكَلْبُ بِصَاحِبِهِ لَا يَبْقَى مِنْهُ عِرْقٌ وَلَا مَفْصِلٌ إِلَّا دَخَلَهُ

Ingatlah sesungguhnya Rasulullah ﷺ berdiri di antara kami seraya bersabda, "Sesungguhnya umat ahli kitab sebelum kalian telah terpecah

119. HR. Abu Dawud, *As-Sunnah*, hadits no. 4572. [*'Aun Al-Ma'bûd* (12/40)]. At-Tirmidzi, Al-Iman, hadits no. 2778. [*Tuhfah Al-Ahwadzi* (7/397)]. Ibnu Majah, *Al-Fitan*, 3991. [*Sunan Ibnu Mâjah* (2/1321)]. Al-Hakim juga meriwayatkan hadits ini dan menyatakannya sebagai hadits shahih dengan kriteria Muslim dan disepakati oleh Adz-Dzahabi. [*Al-Mustadrak* (1/128)].

menjadi tujuh puluh dua golongan, sedangkan agama (Islam) ini akan terpecah menjadi tujuh puluh tiga golongan, yang tujuh puluh dua golongan akan masuk neraka, dan hanya satu golongan yang akan masuk surga. Golongan itulah yang disebut jamaah." Ibnu Yahya dan 'Amr menambahkan riwayat ini dengan redaksi: "Dan sesungguhnya akan keluar dari umatku ini beberapa kaum yang memperturutkan hawa nafsunya untuk membuat sekte-sekte seperti penyakit anjing gila (rabies) yang menyerang pemiliknya." 'Amr berkata, "Penyakit anjing gila itu tidak akan membiarkan saluran darah dan sendi-sendi, melainkan penyakitnya (virus) akan menyebar ke seluruh tubuh."[120]

Terasingnya Ajaran yang Benar

Hadits 133. Dari Abu Hurairah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ الْإِسْلَامَ بَدَأَ غَرِيبًا وَسَيَعُودُ غَرِيبًا كَمَا بَدَأَ وَهُوَ يَأْرِزُ بَيْنَ الْمَسْجِدَيْنِ كَمَا تَأْرِزُ الْحَيَّةُ فِي جُحْرِهَا

Sesungguhnya agama Islam ini muncul untuk pertama kalinya dalam keadaan asing dan akan kembali terlihat asing sebagaimana awal kemunculannya. Islam hanya akan terpusat di dua Masjid sebagaimana ular yang bersarang di lubang sarangnya.[121]

---

120. HR. Abu Dawud, *As-Sunnah*, hadits no. 4573. [*'Aun Al-Ma'bûd* (12/341)]. Ahmad, Musnad *Asy-Syâmmiyyîn*, hadits no. 16940. [*Al-Musnad* (4/127)]. Mengenai hadits ini, Al-Adawi berkata, "Hadits ini *hasan*, karena banyak didukung oleh beberapa *syahid*." [*Ash-Shahîh Al-Musnad*, hal. 66].

121. HR. Muslim, *Al-Îmân*, hadits no. 146. [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (1/415)].

Di Akhir Zaman, Eksistensi Agama Islam Akan Kembali Lagi ke Bumi Hijaz

Hadits 134. Dari Amar bin Auf bin Zaid bin Milhah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ الدِّينَ لَيَأْرِزُ إِلَى الْحِجَازِ كَمَا تَأْرِزُ الْحَيَّةُ إِلَى جُحْرِهَا وَلَيَعْقِلَنَّ الدِّينُ مِنَ الْحِجَازِ مَعْقِلَ الْأُرْوِيَّةِ مِنْ رَأْسِ الْجَبَلِ إِنَّ الدِّينَ بَدَأَ غَرِيبًا وَيَرْجِعُ غَرِيبًا فَطُوبَى لِلْغُرَبَاءِ الَّذِينَ يُصْلِحُونَ مَا أَفْسَدَ النَّاسُ مِنْ بَعْدِي مِنْ سُنَّتِي

Sesungguhnya agama Islam ini akan terpusat di Hijaz seperti ular yang bersarang di lubangnya. Di Hijaz agama ini akan terjaga kemurniannya seperti kambing urwiyyah yang terus menaiki gunung. Sesungguhnya agama ini muncul dalam keadaan asing, dan akan kembali kelihatan asing seperti pertama kali muncul. Maka beruntunglah bagi orang-orang yang terlihat asing. Mereka itulah orang yang datang setelahku dan selalu memperbarui sunnahku yang telah dirusak oleh manusia.[122]

Islam Bermula Dalam Keadaan Asing dan Akan Kembali Menjadi Asing

Hadits 135. Dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ الْإِسْلَامَ بَدَأَ غَرِيبًا وَسَيَعُودُ غَرِيبًا فَطُوبَى لِلْغُرَبَاءِ قَالَ قِيلَ وَمَنْ الْغُرَبَاءُ قَالَ النُّزَّاعُ مِنَ الْقَبَائِلِ

122. HR. At-Tirmidzi, *Al-Îmân*, hadits no. 2765. Beliau menyatakan bahwa hadits ini hasan shahih. [*Tuhfah Al-Ahwadzi* (7/380)].

"Sesungguhnya agama Islam ini muncul dalam kondisi yang asing dan akan kembali menjadi asing, maka beruntunglah orang-orang yang asing." Abdullah bin Mas'ud berkata, "Ditanyakan kepada beliau, 'Siapakah orang-orang yang asing itu?'" Rasulullah ﷺ menjawab, "Merekalah orang-orang yang tersisih dari kabilah-kabilahnya."[123]

Ajaran Islam yang Makin Terasing

Hadits 136. Abdullah bin Mas'ud ؓ berkata,

كَيْفَ أَنْتُمْ إِذَا لَبِسَتْكُمْ فِتْنَةٌ يَهْرَمُ فِيهَا الْكَبِيرُ وَيَرْبُو فِيهَا الصَّغِيرُ وَيَتَّخِذُهَا النَّاسُ سُنَّةً فَإِذَا غُيِّرَتْ قَالُوا غُيِّرَتِ السُّنَّةُ قَالُوا وَمَتَى ذَلِكَ يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ إِذَا كَثُرَتْ قُرَّاؤُكُمْ وَقَلَّتْ فُقَهَاؤُكُمْ وَكَثُرَتْ أُمَرَاؤُكُمْ وَقَلَّتْ أُمَنَاؤُكُمْ وَالْتُمِسَتِ الدُّنْيَا بِعَمَلِ الْآخِرَةِ

"Bagaimana jadinya jika kalian tertimpa fitnah yang membuat orang-orang tua menjadi semakin lemah, anak-anak kecil menjadi dewasa, dan ketika orang-orang telah menganut suatu perilaku yang keliru? Namun ketika datang orang yang ingin mengubah kondisinya, mereka justru berkata, 'Perilaku ini hendak diubah?'" Maka orang-orang pun bertanya, "Kapan hal itu terjadi, wahai Abu Abdurrahman?" Abdullah bin Mas'ud berkata, "Jika di antara kalian banyak para ahli qiraat, sedangkan para ahli fikihnya sedikit, banyak bermunculan para pemimpin, sedangkan sedikit sekali yang mempunyai sifat amanah, dan ketika dunia dicari dengan jalan akhirat."[124]

---

123. HR. At-Tirmidzi, *Al-Îmân*, hadits no. 2764. Beliau menyatakan bahwa hadits ini hasan shahih gharib. [*Tuhfah Al-Ahwadzi* (7/380)]. Ibnu Majah, *Al-Fitan*, hadits no. 3988. [*Sunan Ibnu Mâjah* (2/1320)].

124. HR. Ad-Darimi, *Muqaddimah, Taghayyur Az-Zamân wa mâ Yahdatsu Fîh*, dengan para perawi yang *tsiqah*, hadits no. 185. [*Sunan Ad-Darimi* (1/75)]. Al-Hakim, *Al-Fitan*,

Terombang-ambing di Antara Kondisi Iman dan Kufur

Hadits 137. Dari Abu Hurairah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

بَادِرُوا بِالْأَعْمَالِ فِتَنًا كَقِطَعِ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ يُصْبِحُ الرَّجُلُ مُؤْمِنًا وَيُمْسِي كَافِرًا أَوْ يُمْسِي مُؤْمِنًا وَيُصْبِحُ كَافِرًا يَبِيعُ دِينَهُ بِعَرَضٍ مِنَ الدُّنْيَا

Hendaklah kalian bersegera melakukan amal shalih sebelum fitnah-fitnah terjadi laksana malam yang gelap gulita. Saat itu seorang yang beriman pada pagi harinya menjadi orang kafir pada sore harinya. Atau pada sore harinya dia beriman, namun menjadi kafir pada keesokan harinya, karena mereka menjual agama mereka dengan harta dunia.[125]

Hadits 138. Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ بَيْنَ يَدَيْ السَّاعَةِ فِتَنًا كَقِطَعِ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ يُصْبِحُ الرَّجُلُ فِيهَا مُؤْمِنًا وَيُمْسِي كَافِرًا وَيُمْسِي مُؤْمِنًا وَيُصْبِحُ كَافِرًا الْقَاعِدُ فِيهَا خَيْرٌ مِنْ الْقَائِمِ وَالْمَاشِي فِيهَا خَيْرٌ مِنْ السَّاعِي فَكَسِّرُوا قِسِيَّكُمْ وَقَطِّعُوا أَوْتَارَكُمْ وَاضْرِبُوا سُيُوفَكُمْ بِالْحِجَارَةِ فَإِنْ دُخِلَ يَعْنِي عَلَى أَحَدٍ مِنْكُمْ فَلْيَكُنْ كَخَيْرِ ابْنَيْ آدَمَ

Sesungguhnya, menjelang terjadinya Kiamat ada fitnah-fitnah seperti sepotong malam yang gelap gulita, pada pagi hari seseorang dalam keadaan beriman, tetapi pada sore hari ia menjadi kafir, sebaliknya pada sore hari seseorang dalam keadaan beriman, namun di pagi hari

---

hadits no. 8571. [*Al-Mustadrak* (4/560)]. Ibnu Syaibah, hadits no. 37156. [*Al-Mushannaf* (7/452)]. Asy-Syâsyi, hadits no. 613. [*Al-MusnadAsy-Syâsyi* (2/90)].

125. HR. Muslim: *Al-Imân*, hadits no. 118 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (1/375)].

ia dalam keadaan kafir. Orang yang duduk pada masa itu lebih baik daripada yang berdiri, orang yang berdiri lebih baik daripada yang berjalan, dan orang yang berjalan lebih baik daripada orang yang berjalan cepat. Maka, patahkan busur kalian, putuskan tali busur kalian, dan sabetkan pedang kalian ke batu, jika salah seorang dari kalian kedatangan fitnah-fitnah ini, hendaklah ia bersikap seperti anak terbaik di antara dua anak Adam (yakni bersikap seperti Habil, jangan seperti Qabil–pent).[126]

Hadits 139. Dari Abdullah bin Amru bin Ash bahwasanya Rasulullah bersabda:

إِنَّهُ لَمْ يَكُنْ نَبِيٌّ قَبْلِي إِلَّا كَانَ حَقًّا عَلَيْهِ أَنْ يَدُلَّ أُمَّتَهُ عَلَى خَيْرِ مَا يَعْلَمُهُ لَهُمْ وَيُنْذِرَهُمْ شَرَّ مَا يَعْلَمُهُ لَهُمْ وَإِنَّ أُمَّتَكُمْ هَذِهِ جُعِلَ عَافِيَتُهَا فِي أَوَّلِهَا وَسَيُصِيبُ آخِرَهَا بَلَاءٌ وَأُمُورٌ تُنْكِرُونَهَا وَتَجِيءُ فِتْنَةٌ فَيُرَقِّقُ بَعْضُهَا بَعْضًا وَتَجِيءُ الْفِتْنَةُ فَيَقُولُ الْمُؤْمِنُ هَذِهِ مُهْلِكَتِي ثُمَّ تَنْكَشِفُ وَتَجِيءُ الْفِتْنَةُ فَيَقُولُ الْمُؤْمِنُ هَذِهِ هَذِهِ

"Tidak ada seorang nabi pun sebelumku kecuali menerangkan seluruh kebaikan kepada umatnya dan memperingatkan umatnya dari seluruh keburukan. Sesungguhnya umat kalian ini, keselamatannya dijadikan berada pada generasi awal. Adapun generasi-generasi di akhir zaman akan menghadapi ujian besar dan perkara-perkara yang kalian ingkari.

Akan datang sebuah fitnah, sebagiannya lebih ringan dari sebagian lainnya (maksudnya beratnya fitnah yang tengah menimpa akan dianggap lebih ringan bila dibandingkan beratnya fitnah yang akan terjadi sesudahnya, pent). Setelah itu datang fitnah yang lain,

126. HR. Abu Dawud (4259), Ibnu Majah (3961) *Al-Fitan*, Ahmad (19231), dan Hakim, dishahihkan oleh Albani.

maka seorang mukmin akan mengatakan 'Inilah yang membawa kebinasaanku', namun ternyata fitnah itu akhirnya berlalu dan datanglah fitnah yang lain, sehingga seorang mukmin berkata 'Barangkali fitnah inilah yang akan membawa kehancuranku... barangkali fitnah inilah yang akan membawa kehancuranku'."[127]

Perpecahan Intern di Tubuh Umat

Hadits 140. Dari Sa'ad bin Amir dari ayahnya:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبَلَ ذَاتَ يَوْمٍ مِنَ الْعَالِيَةِ حَتَّى إِذَا مَرَّ بِمَسْجِدِ بَنِي مُعَاوِيَةَ دَخَلَ فَرَكَعَ فِيهِ رَكْعَتَيْنِ وَصَلَّيْنَا مَعَهُ وَدَعَا رَبَّهُ طَوِيلًا ثُمَّ انْصَرَفَ إِلَيْنَا فَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلْتُ رَبِّي ثَلَاثًا فَأَعْطَانِي ثِنْتَيْنِ وَمَنَعَنِي وَاحِدَةً سَأَلْتُ رَبِّي أَنْ لَا يُهْلِكَ أُمَّتِي بِالسَّنَةِ فَأَعْطَانِيهَا وَسَأَلْتُهُ أَنْ لَا يُهْلِكَ أُمَّتِي بِالْغَرَقِ فَأَعْطَانِيهَا وَسَأَلْتُهُ أَنْ لَا يَجْعَلَ بَأْسَهُمْ بَيْنَهُمْ فَمَنَعَنِيهَا

Ketika Rasulullah ﷺ hendak bermaksud pergi ke 'Aliyah,[128] *beliau melintas di masjid Bani Muawiyah. Kemudian beliau memasuki masjid tersebut dan menunaikan shalat dua rakaat dan kami pun shalat bersama beliau. Usai shalat beliau berdoa sangat lama. Setelah itu beliau menghadapkan wajahnya kepada kami seraya bersabda, "Aku memohon kepada Rabb-ku tiga perkara, dua di antaranya dikabulkan sedangkan yang satunya lagi tidak. Pertama, aku memohon agar umatku tidak dibinasakan oleh bencana kelaparan*

127. HR. Muslim *Kitab Al-Imârah* no. 3431, An-Nasa'i, Ibnu Majah, dan Ahmad.
128. 'Aliyah adalah sebuah istilah Arab untuk menyebutkan gugusan perkebunan, desa atau pemukiman yang terletak di dataran tinggi luar kota Madinah. Jika perjalanan diteruskan menyusuri dataran tinggi tersebut maka akan sampai ke kota Najed, sedangkan arah lembahnya akan berakhir di kota Tihamah. Al-Qadhi menyatakan, Aliyah ini luasnya kurang lebih mencapai 3 - 8 mil. [Harf, *Mausû'ah Al-Hadîts Asy-Syarîf*, v. 2].

(paceklik), maka Dia pun mengabulkannya. Kedua, aku memohon kepada Rabb-ku agar umatku tidak tenggelam (oleh banjir), maka Dia pun mengabulkan permohonanku ini. Ketiga, aku memohon agar umatku ini tidak saling baku hantam antara sesama mereka, inilah yang tidak dikabulkan oleh-Nya."[129]

Umat Islam Akan Saling Berbuat Kejam Antar Sesama

Hadits 141. Khabab bin Arts ﷺ menceritakan kisah yang dia dengar dari ayahnya, dia berkata:

صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلاَةً فَأَطَالَهَا قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّيْتَ صَلاَةً لَمْ تَكُنْ تُصَلِّيهَا قَالَ أَجَلْ إِنَّهَا صَلاَةُ رَغْبَةٍ وَرَهْبَةٍ إِنِّي سَأَلْتُ اللهَ فِيهَا ثَلاَثًا فَأَعْطَانِي اثْنَتَيْنِ وَمَنَعَنِي وَاحِدَةً سَأَلْتُهُ أَنْ لاَ يُهْلِكَ أُمَّتِي بِسَنَةٍ فَأَعْطَانِيهَا وَسَأَلْتُهُ أَنْ لاَ يُسَلِّطَ عَلَيْهِمْ عَدُوًّا مِنْ غَيْرِهِمْ فَأَعْطَانِيهَا وَسَأَلْتُهُ أَنْ لاَ يُذِيقَ بَعْضَهُمْ بَأْسَ بَعْضٍ فَمَنَعَنِيهَا

Rasulullah ﷺ melakukan shalat yang amat panjang. Melihat hal tersebut para sahabat bertanya, "Tidak biasanya Anda melaksanakan shalat seperti itu." Beliau menjawab, "Ya benar. Shalatku itu adalah shalat raghbah (penuh harap) dan rahbah (takut kepada-Nya), dalam shalatku itu, aku memohon kepada Allah tiga perkara. Dia mengabulkan dua perkara sedangkan yang satunya lagi tidak dikabulkan. Aku memohon agar umatku ini tidak binasa oleh bencana kelaparan (paceklik), maka Dia mengabulkan permohonanku ini. Aku memohon agar umatku ini tidak dikuasai oleh musuh dari luar mereka, dan Dia pun mengabulkannya. Namun ketika aku memohon

---

129. HR. Muslim: *Al-Fitan*, hadits no. 2890. [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/213)].

agar umatku ini tidak merasakan kekejaman di antara sesamanya, Dia tidak mengabulkannya."[130]

Umat-umat Lain Mengeroyok Umat Islam

Hadits 143. Dari Tsauban ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

يُوشِكُ الْأُمَمُ أَنْ تَدَاعَى عَلَيْكُمْ (في رواية أحمد: مِنْ كُلِّ أُفُقٍ) كَمَا تَدَاعَى الْأَكَلَةُ إِلَى قَصْعَتِهَا فَقَالَ قَائِلٌ وَمِنْ قِلَّةٍ نَحْنُ يَوْمَئِذٍ قَالَ بَلْ أَنْتُمْ يَوْمَئِذٍ كَثِيرٌ وَلَكِنَّكُمْ غُثَاءٌ كَغُثَاءِ السَّيْلِ وَلَيَنْزَعَنَّ اللَّهُ مِنْ صُدُورِ عَدُوِّكُمْ الْمَهَابَةَ مِنْكُمْ وَلَيَقْذِفَنَّ اللَّهُ فِي قُلُوبِكُمْ الْوَهْنَ فَقَالَ قَائِلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا الْوَهْنُ قَالَ حُبُّ الدُّنْيَا وَكَرَاهِيَةُ الْمَوْتِ

"Hampir saja seluruh umat manusia siap memangsa kalian (dalam riwayat Ahmad ditambahkan redaksi: dari segala penjuru) seperti orang-orang rakus yang mengerubuti makanan dalam wadahnya." Salah seorang sahabat ada yang bertanya, "Apakah waktu itu jumlah kami sedikit, ya Rasulullah?" Beliau menjawab, "Tidak, bahkan jumlah kalian saat itu sangatlah banyak, tetapi kalian seperti buih di lautan. Pada saat itu kewibawaan kalian di mata umat lain menjadi sangat rendah, dan Allah akan melemparkan al-wahn di hati kalian." Maka orang itu pun bertanya kembali, "Apakah al-wahn itu, ya Rasulullah?" Beliau menjawab, "Cinta dunia dan takut mati."[131]

---

130. HR. At-Tirmidzi, *Al-Fitan*, hadits no. 2266. Beliau menyatakan bahwa hadits ini hasan shahih. [*Tuhfah Al-Ahwadzi* (6/397)].
131. HR. Abu Dawud, *Al-Fitan wa Al-Malâhim*, hadits no. 4276. [*'Aun Al-Ma'bûd* (11/404)]. Ahmad, *Bâqî Musnad Al-Anshâr*. Al-Adawi menyatakan, "Hadits ini *hasan*." [*Ash-Shahîh Al-Musnad* (381)].

Fitnah Sarra', Fitnah Ahlas dan Fitnah Duhaima'

Hadits 144. dari Abdullah bin Umar bahwasanya ia berkata,

كُنَّا قُعُودًا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- فَذَكَرَ الْفِتَنَ فَأَكْثَرَ فِي ذِكْرِهَا حَتَّى ذَكَرَ فِتْنَةَ الأَحْلاَسِ فَقَالَ قَائِلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا فِتْنَةُ الأَحْلاَسِ قَالَ « هِيَ هَرَبٌ وَحَرْبٌ ثُمَّ فِتْنَةُ السَّرَّاءِ دَخَنُهَا مِنْ تَحْتِ قَدَمَىْ رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ بَيْتِي يَزْعُمُ أَنَّهُ مِنِّى وَلَيْسَ مِنِّى وَإِنَّمَا أَوْلِيَائِى الْمُتَّقُونَ ثُمَّ يَصْطَلِحُ النَّاسُ عَلَى رَجُلٍ كَوَرِكٍ عَلَى ضِلَعٍ ثُمَّ فِتْنَةُ الدُّهَيْمَاءِ لاَ تَدَعُ أَحَدًا مِنْ هَذِهِ الأُمَّةِ إِلاَّ لَطَمَتْهُ لَطْمَةً فَإِذَا قِيلَ انْقَضَتْ تَمَادَتْ يُصْبِحُ الرَّجُلُ فِيهَا مُؤْمِنًا وَيُمْسِى كَافِرًا حَتَّى يَصِيرَ النَّاسُ إِلَى فُسْطَاطَيْنِ فُسْطَاطِ إِيمَانٍ لاَ نِفَاقَ فِيهِ وَفُسْطَاطِ نِفَاقٍ لاَ إِيمَانَ فِيهِ فَإِذَا كَانَ ذَاكُمْ فَانْتَظِرُوا الدَّجَّالَ مِنْ يَوْمِهِ أَوْ مِنْ غَدِهِ

Suatu ketika kami duduk-duduk di sisi Rasulullah ﷺ memperbincangkan berbagai fitnah, beliau pun banyak bercerita mengenainya. Beliau menyebut tentang fitnah Ahlas. Maka seorang sahabat bertanya, "Apakah yang dimaksud dengan fitnah Ahlas itu?" Beliau menjawab, 'Fitnah Ahlas yaitu orang-orang saling memutus hubungan dan saling berperang. Kemudian setelahnya akan terjadi fitnah sarra' (kemakmuran hidup), sumber asapnya berasal dari dua telapak kaki seorang laki-laki dari keturunanku (ahlul bait). Ia mengklaim dirinya sebagai bagian dariku (pelanjut misi ahlul bait), padahal ia sama sekali bukan bagian dariku, karena wali-waliku (orang-orang yang dekat dan bersaudara denganku) hanyalah orang-orang yang bertakwa.

*Kemudian manusia berdamai dengan mengangkat seorang laki-laki sebagai pemimpin mereka seperti pangkal paha yang menempel di atas tulang rusuk. Setelah itu akan terjadi **fitnah Duhaima'**, yang tidak membiarkan seorang pun dari umat ini kecuali akan ditamparnya dengan tamparan yang keras. Ketika orang-orang mengatakan, "Fitnah telah selesai", ternyata fitnah itu masih saja terjadi. Di waktu pagi seseorang dalam keadaan beriman, namun di waktu sore ia telah menjadi orang kafir. Akhirnya manusia terbagi menjadi dua golongan: golongan beriman yang tidak ada kemunafikan sedikit pun di antara mereka, dan golongan munafik yang tidak ada keimanan sedikit pun di antara mereka. Jika hal itu telah terjadi, maka tunggulah munculnya Dajjal pada hari itu atau keesokan harinya."*[132]

Bangsa Lain Akan Berbalik Mengalahkan Kaum Muslimin

Hadits 145. Dari Samurah bin Jundub ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

يُوشِكُ أَنْ يَمْلَأَ اللَّهُ أَيْدِيَكُمْ مِنَ الْعَجَمِ ثُمَّ يَكُونُوا أُسْدًا لَا يَفِرُّونَ فَيَقْتُلُونَ مُقَاتِلَتَكُمْ وَيَأْكُلُونَ فَيْئَكُمْ

Hampir-hampir saja Allah akan memberikan seluruh kekuasaan orang-orang (selain orang Arab) hingga tangan kalian penuh, kemudian mereka itu akan berubah menjadi singa yang tidak mempunyai rasa gentar untuk lari. Mereka akan membantai para pejuang kalian dan akan memakan harta kalian.[133]

---

132. HR. Abu Dawud no. 3704, Ahmad no. 5892, dan Al-Hakim no. 8574. Dishahihkan oleh Al-Hakim, Adz-Dzahabi dan Al-Albani dalam *Shahîh Al-Jâmi' Ash-Shaghîr* no. 4194 dan *Silsilah Al-Ahâdîts Ash-Shahihah* no. 974.

133. HR. Ahmad dari Samurah bin Jundub ﷺ melalui empat jalur. Al-Haitsami menyatakan bahwa hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad, Al-Bazzar, dan Ath-Thabarani. Para perawi Imam Ahmad termasuk yang dipakai oleh Bukhari daklam *Shahîh*-nya. [*Majma' Az-Zawâ'id* (7/310)]. Al-Hakim juga meriwayatkan hadits ini, *Al-Fitan*, hadits no. 8563 dan 8583. Dia menyatakan hadits *isnad*-nya shahih. [*Al-Mustadrak* (4/557 dan 546)].

Negeri-negeri Muslim Diembargo

Hadits 146. Dari Abu Hurairah ﵁, Rasulullah ﷺ bersabda:

مَنَعَتْ الْعِرَاقُ دِرْهَمَهَا وَقَفِيزَهَا وَمَنَعَتْ الشَّأْمُ مُدْيَهَا وَدِينَارَهَا وَمَنَعَتْ مِصْرُ إِرْدَبَّهَا وَدِينَارَهَا وَعُدْتُمْ مِنْ حَيْثُ بَدَأْتُمْ وَعُدْتُمْ مِنْ حَيْثُ بَدَأْتُمْ وَعُدْتُمْ مِنْ حَيْثُ بَدَأْتُمْ شَهِدَ عَلَى ذَلِكَ لَحْمُ أَبِي هُرَيْرَةَ وَدَمُهُ

Penduduk Irak menghalangi dirham dan qafiz-nya, penduduk Syam menghalangi dinar dan mud-nya, dan penduduk Mesir menghalangi irdab dan dinarnya. Dan kelak kalian akan kembali lagi seperti kondisi awal kalian, kalian akan kembali lagi seperti kondisi pertama kalian, dan kalian akan kembali lagi seperti kondisi pertama kalian. Daging dan darah Abu Hurairah yang akan menjadi saksinya.[134]

Datangnya Khilafah yang Adil Setelah Huru-hara Iraq dan Syam

Hadits 147. Dari Abu Nadharah, berkata Jabir bin Abdullah ﵁:

يُوشِكُ أَهْلُ الْعِرَاقِ أَنْ لَا يُجْبَى إِلَيْهِمْ قَفِيزٌ وَلَا دِرْهَمٌ قُلْنَا مِنْ أَيْنَ ذَاكَ قَالَ مِنْ قِبَلِ الْعَجَمِ يَمْنَعُونَ ذَاكَ ثُمَّ قَالَ يُوشِكُ أَهْلُ الشَّأْمِ أَنْ لَا يُجْبَى إِلَيْهِمْ دِينَارٌ وَلَا مُدْيٌ قُلْنَا مِنْ أَيْنَ ذَاكَ قَالَ مِنْ قِبَلِ الرُّومِ ثُمَّ سَكَتَ هُنَيَّةً ثُمَّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكُونُ فِي آخِرِ أُمَّتِي خَلِيفَةٌ يَحْثِي الْمَالَ حَثْيًا لَا يَعُدُّهُ عَدَدًا

134. HR. Muslim, *Al-Fitan*, hadits no. 2897. [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/218)]. Ahmad, *Bâqî Musnad Al-Mukatstsirîn*, hadits no. 7582. [*Al-Musnad* (2/352)].

"Hampir tiba masanya penduduk Irak tidak lagi dikirimi qafiz dan dirhamnya." Maka kami pun bertanya, "Dari mana embargo tersebut?" Jabir menjawab, "Dari arah penduduk 'ajam." Kemudian dia berkata lagi, "Sudah dekat masanya penduduk Syam tidak lagi dikirimi dinar dan mud-nya." Maka kami pun bertanya lagi, "Dari mana embargo itu?" Jabir menjawab, "Dari arah Romawi (yang mengembargo mereka)." Kemudian, Jabir terdiam sejenak kemudian beliau berbicara lagi, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Di akhir zaman nanti akan muncul seorang khalifah yang akan membagikan harta tanpa dia menghitungnya."[135]

Kemaksiatan yang Langsung Mendapatkan Balasan yang Setimpal di Dunia

Hadits 148. Dari Abdullah bin Umar ﷺ, dia berkata:Pada suatu kita Rasulullah ﷺ menghampiri kami kemudian beliau bersabda:

يَا مَعْشَرَ الْمُهَاجِرِينَ خَمْسٌ إِذَا ابْتُلِيتُمْ بِهِنَّ وَأَعُوذُ بِاللَّهِ أَنْ تُدْرِكُوهُنَّ لَمْ تَظْهَرِ الْفَاحِشَةُ فِي قَوْمٍ قَطُّ حَتَّى يُعْلِنُوا بِهَا إِلَّا فَشَا فِيهِمُ الطَّاعُونُ وَالْأَوْجَاعُ الَّتِي لَمْ تَكُنْ مَضَتْ فِي أَسْلَافِهِمُ الَّذِينَ مَضَوْا وَلَمْ يَنْقُصُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ إِلَّا أُخِذُوا بِالسِّنِينَ وَشِدَّةِ الْمَئُونَةِ وَجَوْرِ السُّلْطَانِ عَلَيْهِمْ وَلَمْ يَمْنَعُوا زَكَاةَ أَمْوَالِهِمْ إِلَّا مُنِعُوا الْقَطْرَ مِنَ السَّمَاءِ وَلَوْلَا الْبَهَائِمُ لَمْ يُمْطَرُوا وَلَمْ يَنْقُضُوا عَهْدَ اللَّهِ وَعَهْدَ رَسُولِهِ إِلَّا سَلَّطَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ عَدُوًّا مِنْ غَيْرِهِمْ فَأَخَذُوا بَعْضَ مَا فِي أَيْدِيهِمْ وَمَا لَمْ تَحْكُمْ أَئِمَّتُهُمْ بِكِتَابِ اللَّهِ وَيَتَخَيَّرُوا مِمَّا أَنْزَلَ اللَّهُ إِلَّا جَعَلَ اللَّهُ بَأْسَهُمْ بَيْنَهُمْ

135. HR. Muslim, *Al-Fitan*, hadits no. 2913. [*Muslim bi Syarh An-Nawâwî* (9/234)].

"Wahai orang-orang Muhajirin, ada lima perkara yang jika kelima perkara itu ditimpakan kepada kalian maka aku berlindung kepada Allah agar kalian tidak menemui zaman tersebut: Pertama, tidaklah perzinaan akan muncul di tengah satu kaum sampai-sampai mereka melakukannya secara terang-terangan, melainkan mereka akan ditimpa wabah kolera, demam, serta penyakit yang sebelumnya belum pernah terjadi pada masa-masa pendahulu mereka. Kedua, tidaklah mereka mengurangi takaran dan timbangan, melainkan hal itu akan mengakibatkan paceklik, krisis ekonomi, serta penguasa yang zhalim. Ketiga, apabila mereka enggan membayar zakat, niscaya langit pun tidak akan meneteskan airnya. Andaikata bukan karena binatang-binatang yang bertebaran di muka bumi, niscaya hujan tersebut tidak akan pernah turun. Keempat, apabila perjanjian mereka dengan Allah telah diingkari, niscaya akan didatangkan kepada mereka musuh-musuh dari luar golongan mereka yang akan merampas apa yang ada di tangan mereka. Kelima, dan apabila para pemimpin mereka tidak berhukum kepada Kitabullah (secara total) tetapi mereka memilah dan memilih terhadap apa yang diturunkan Allah (sesuai nafsunya), niscaya Allah akan menjadikan kebinasaan bagi mereka di tangan sebagian dari mereka.[136]

Tidak Peduli Lagi Halal dan Haram

Hadits 149. Dari Abu Hurairah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

لَيَأْتِيَنَّ عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ لَا يُبَالِي الْمَرْءُ بِمَا أَخَذَ الْمَالَ أَمِنْ حَلَالٍ أَمْ مِنْ حَرَامٍ

136. HR. Ibnu Majah, *Al-Fitan*, hadits no. 4019. Pen-*tahqiq* hadits ini menyatakan dalam *Az-Zawâ'id*, bahwa hadits ini layak untuk diamalkan. Hadits ini juga mempunyai *syahid* dalam riwayat Al-Hakim, *Al-Fitan*, hadits no. 8536. Akan tetapi, dalam redaksi tersebut hanya disebutkan timbangan yang dikurangi, maraknya perzinaan, dan kedustaan. Beliau berkata, "Hadits ini shahih dan dikuatkan oleh Adz-Dzahabi." [*Al-Mustadrak* (4/549)].

Pasti akan datang suatu zaman di mana manusia tidak lagi memedulikan dari mana hartanya itu didapatkan: apakah dari jalan yang halal ataukah haram?[137]

Beratnya Fitnah Kehidupan Membuat Orang Beriman Tinggal di Pegunungan Dengan Menggembala Ternak

Hadits 150. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ia berkata, telah Rasulullah ﷺ bersabda:

يُوشِكُ أَنْ يَكُونَ خَيْرَ مَالِ الْمُسْلِمِ غَنَمٌ يَتْبَعُ بِهَا شَعَفَ الْجِبَالِ وَمَوَاقِعَ الْقَطْرِ يَفِرُّ بِدِينِهِ مِنَ الْفِتَنِ

Hampir saja harta terbaik milik seorang muslim adalah kambing yang dia gembalakan di lereng-lereng bukit dan padang-padang rumput demi mengikuti penggembalanya yang menghindar dari ancaman fitnah.[138]

Banyaknya Perselisihan Setelah Wafatnya Rasulullah ﷺ

Hadits 151. Dari Irbadh bin Sariyah رضي الله عنه berkata:

صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْنَا فَوَعَظَنَا مَوْعِظَةً بَلِيغَةً ذَرَفَتْ مِنْهَا الْعُيُونُ وَوَجِلَتْ مِنْهَا الْقُلُوبُ فَقَالَ قَائِلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَأَنَّ هَذِهِ مَوْعِظَةُ مُوَدِّعٍ فَمَاذَا تَعْهَدُ إِلَيْنَا فَقَالَ أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ وَالسَّمْعِ وَالطَّاعَةِ وَإِنْ عَبْدًا حَبَشِيًّا فَإِنَّهُ مَنْ يَعِشْ مِنْكُمْ بَعْدِي فَسَيَرَى اخْتِلَافًا كَثِيرًا فَعَلَيْكُمْ

137. HR. Bukhari, *Al-Buyû'*, hadits no. 2083.
138. HR. Bukhari, *Al-Fitan*, hadits no. 7088.

بِسُنَّتِي وَسُنَّةِ الْخُلَفَاءِ الْمَهْدِيِّينَ الرَّاشِدِينَ تَمَسَّكُوا بِهَا وَعَضُّوا عَلَيْهَا بِالنَّوَاجِذِ وَإِيَّاكُمْ وَمُحْدَثَاتِ الْأُمُورِ فَإِنَّ كُلَّ مُحْدَثَةٍ بِدْعَةٌ وَكُلَّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ

Pada suatu hari, Rasulullah ﷺ mengimami kami shalat, kemudian beliau menyampaikan nasehat yang sangat mendalam kepada kami, sehingga nasehat beliau membuat mata menangis dan hati bergetar. Seorang sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, seakan-akan ini adalah nasehat orang yang akan berpisah. Maka apakah yang engkau pesankan kepada kami?"

Beliau bersabda, "Aku wasiatkan kepada kalian untuk bertakwa kepada Allah, mendengar dan menaati pemimpin kalian walau ia adalah seorang budak Habasyah. Sebab sesungguhnya orang yang masih hidup di antara kalian sepeninggalku kelak akan melihat banyak perselisihan. Maka hendaklah kalian mengikuti sunnahku dan sunnah para khalifah yang mendapat petunjuk lagi lurus. Berpegang teguhlah kalian dengannya dan gigitlah ia dengan gigi-gigi geraham kalian. Dan jauhilah perkara-perkara baru yang diada-adakan (bid'ah), sebab setiap perkara baru yang diada-adakan dalam agama adalah bid'ah dan setiap bid'ah adalah kesesatan."[139]

Zaman yang Dipenuhi Sifat Kikir dan Individualisme

Hadits 152. Dari Anas bin Malik ﷺ, dia berkata:

دَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَنْصَارَ لِيُقْطِعَ لَهُمْ بِالْبَحْرَيْنِ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ فَعَلْتَ فَاكْتُبْ لِإِخْوَانِنَا مِنْ قُرَيْشٍ بِمِثْلِهَا

139. HR. Abu Dawud no. 4607, Tirmidzi no. 2676, Ibnu Majah no. 42, Ahmad no. 17182, Ad-Darimi no. 96 dan lain-lain. Hadits shahih

فَلَمْ يَكُنْ ذَلِكَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّكُمْ سَتَرَوْنَ بَعْدِي أَثَرَةً فَاصْبِرُوا حَتَّى تَلْقَوْنِي

Rasulullah ﷺ mengundang orang-orang Anshar untuk diberi bagian tanah garapan di Bahrain. Maka di antara mereka ada yang berkata, "Ya Rasulullah, jika Anda melakukan hal tersebut kepada kami maka lakukanlah hal yang sama terhadap saudara-saudara kami orang-orang Quraisy." Namun beliau tidak melakukan hal tersebut, kemudian beliau bersabda, "Sungguh kalian akan menyaksikan sikap individualisme setelah kepergianku. Bersabarlah kalian hingga kalian bertemu denganku."[140]

Hadits 153. Anas bin Malik ؓ mengisahkan bahwa Nabi ﷺ bersabda:

إِنَّكُمْ سَتَرَوْنَ بَعْدِي أَثَرَةً شَدِيدَةً فَاصْبِرُوا حَتَّى تَلْقَوْا اللَّهَ وَرَسُولَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْحَوْضِ

Niscaya kalian akan menjumpai masa yang penuh dengan sikap individualisme sepeninggalku, maka bersabarlah kalian sehingga kalian bertemu Allah dan Rasul-Nya di al-haudh.[141]

Hadits 154. Dari Usaid bin Hudhair ؓ dikisahkan:

أَنَّ رَجُلًا مِنْ الْأَنْصَارِ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَا تَسْتَعْمِلُنِي كَمَا اسْتَعْمَلْتَ فُلَانًا قَالَ سَتَلْقَوْنَ بَعْدِي أُثْرَةً فَاصْبِرُوا حَتَّى تَلْقَوْنِي عَلَى الْحَوْضِ

Seorang laki-laki Anshar datang menemui Rasulullah ﷺ seraya berkata, "Ya Rasulullah, apakah Anda tidak mengangkatku sebagai

140. HR. Bukhari, *Al-Musâqah*, hadits no. 2377.
141. HR. Bukhari, *Al-Fardh Al-Khums*, hadits no. 3147.Muslim, *Az-Zakâh*, hadits no. 1059.

pegawai seperti yang Anda lakukan terhadap si Fulan?" Beliau menjawab, "Ketahuilah, engkau akan menemui zaman individualisme sepeninggalku. Maka pada saat itu, bersabarlah hingga engkau bertemu denganku di al-haudh (telaga di surga)."[142]

Hari-hari Ekstra Kesabaran

Hadits 155. disabdakan oleh Rasulullah ﷺ :

(فَإِنَّ مِنْ وَرَائِكُمْ أَيَّامَ الصَّبْرِ الصَّبْرُ فِيهِ مِثْلُ قَبْضٍ عَلَى الْجَمْرِ لِلْعَامِلِ فِيهِمْ مِثْلُ أَجْرِ خَمْسِينَ رَجُلًا يَعْمَلُونَ مِثْلَ عَمَلِهِ). وَزَادَنِي غَيْرُهُ: (قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَجْرُ خَمْسِينَ مِنْهُمْ؟ قَالَ: أَجْرُ خَمْسِينَ مِنْكُمْ).

"Sesungguhnya di belakang kalian kelak akan ada masa-masa yang menuntut kesabaran ekstra. Orang yang bersabar di atas ajaran agama (Islam) pada masa itu bagaikan orang yang menggenggam bara api. Orang yang beramal (berjuang demi Islam) pada masa itu akan mendapatkan pahala lima puluh orang yang beramal seperti amalnya."

Abdullah bin Mubarak berkata, "Perawi selain Utbah bin Abi Hakim menambahkan riwayat kepadaku bahwa ada sahabat yang bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah pahala lima puluh orang di antara mereka?" Beliau menjawab, "Bahkan pahala lima puluh orang di antara kalian."[143]

142. HR. Bukhari, *Manâqib Al-Anshâr*, hadits no. 3792.
143. HR. Abu Dawud: no. 4341, Tirmidzi: no. 5051, Ibnu Majah: no. 4014, Ibnu Hiban dan Ibnu Abi Dunya. Dinyatakan shahih oleh Al-Albani dalam *Silsilah Al-Ahâdîts As-Shahîhah* no. 3959.

Bersikap yang Tepat Di Zaman yang Penuh Kekikiran dan Egoisme

Hadits 156. Dari Ibnu Mas'ud ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

سَتَكُونُ أَثَرَةٌ وَأُمُورٌ تُنْكِرُونَهَا قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ فَمَا تَأْمُرُنَا قَالَ تُؤَدُّونَ الْحَقَّ الَّذِي عَلَيْكُمْ وَتَسْأَلُونَ اللَّهَ الَّذِي لَكُمْ

"Pada suatu saat nanti kalian akan menemukan sikap individualisme dan hal-hal yang tidak kalian senangi." Para sahabat bertanya, "Apabila saat itu datang kepada kami apa yang Anda perintahkan?" Beliau menjawab, "Tunaikanlah hak orang lain, sedangkan untuk diri kalian mintalah kepada Allah."[144]

Bersikap Terhadap Pemimpin yang Berbuat Zhalim Kepada Kita

Hadits 157. Dari Wail bin Juhr ﷺ, dia berkisah:

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَجُلٌ سَأَلَه فَقَالَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ أَرَأَيْتَ إِنْ قَامَتْ عَلَيْنَا أُمَرَاءُ يَسْأَلُونَا حَقَّهُمْ وَيَمْنَعُونَا حَقَّنَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ اسْمَعُوا وَأَطِيعُوا فَإِنَّمَا عَلَيْهِمْ مَا حُمِّلُوا وَعَلَيْكُمْ مَا حُمِّلْتُمْ

Aku mendengar Rasulullah ﷺ menjawab seorang lelaki yang bertanya, "Wahai Nabiyullah, bagaimanakah menurut Anda jika yang berkuasa atas kami adalah para pemimpin yang hanya meminta hak mereka untuk selalu kami penuhi sedangkan mereka tidak memenuhi hak kami?" Beliau menjawab, "Dengarkan dan taatilah

144. HR. Bukhari, *Al-Manâqib*, hadits no. 3603.

mereka, karena sesungguhnya mereka akan menanggung apa yang mereka lakukan dan kalian juga akan menanggung perbuatan kalian masing-masing."[145]

Bumi Arab Akan Diserbu Oleh Manusia-Manusia Jahat untuk Dikuras Tambang Minyaknya

Hadits 158. Abu Hurairah berkata: Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda:

يَظْهَرُ مَعْدِنٌ فِي أَرْضِ بَنِي سُلَيمٍ، يُقَالُ لَهُ فِرْعَونَ أَوْ فِرْعَانَ، يَخْرُجُ إِلَيهِ شِرَارُ النَّاسِ أَوْ يُحْشَرُ إِلَيهِ شِرَارُ النَّاسِ

Akan keluar harta-harta simpanan[146] *di bumi bani Sulaim yang disebut Fir'aun atau Firaan, ia akan didatangi oleh orang-orang yang paling jahat.*[147]

Kemunculan orang yang bernama Abdullah di Mekah

Hadits 159. Utsman bin Affan disebutkan :

يُلْحِدُ بِمَكَّةَ كَبْشٌ مِنْ قُرَيْشٍ اسْمُهُ عَبْدُ اللهِ عَلَيْهِ مِثْلُ نِصْفِ أَوْزَارِ النَّاسِ

145. HR. Muslim, *Al-Imârah*, hadits no. 3417.
146. Lafal *al-ma'adin* adalah bentuk plural dari kata *al-ma'din*, yang bermakna tempat-tempat yang darinya dikeluarkan kekayaan bumi yang berharga tinggi, seperti emas, perak, tembaga, dan lain-lain. Demikian disebutkan oleh Ibnu Atsir Al-Jazri dalam *An-Nihâyah fî Gharîb Al-Hadîts*.
147. Abu Ya'la Al-Maushili 4/1520. Para perawinya tsiqah dan terkenal, kecuali Abu Jahm, barangkali ia adalah Sulaiman bin Jahm bin Abi Jahm Al-Anshari Al-Haritsi Abu Jahm Al-Jauzjani. Imam Al-Haitsami dalam *Majma' Az-Zawâ'id* 3/ 78 berkata, "Diriwayatkan oleh Abu Ya'la dan para perawinya adalah tsiqah."
Hadits ini mempunyai penguat dari hadits Ibnu Umar dengan sanad yang seluruh perawinya tsiqah, diriwayatkan dalam Al-Raudh Al-Nadhir no. 506. Syaikh Al-Albani menyatakan hadits Ahmad ini shahih dengan adanya dua hadits penguat ini, Silsilah Al-Ahadits Ash-Shahihah no. 1882.

Akan ada seorang laki-laki domba dari suku Quraisy yang berbuat penyimpangan di kota Mekah, namanya adalah Abdullah dan baginya dosa seperti dosa setengah umat manusia.[148]

Hadits 160. Dalam riwayat lain disebutkan:

يُحِلُّهَا وَيَحُلُّ بِهِ رَجُلٌ مِنْ قُرَيْشٍ لَوْ وُزِنَتْ ذُنُوبُهُ بِذُنُوبِ الثَّقَلَيْنِ لَوَزَنَتْهُ

Akan menghalalkan(menodai kehormatan) kota Mekah dan menempatinya seorang laki-laki dari suku Quraisy, sekiranya dosanya dibandingkan dengan dosa manusia dan jin, tentulah dosanya masih lebih berat.

Iraq Akan Mengalami Serbuan Bani Qanthura

Hadits 161. Dari Abu Bakrah bahwasanya Rasulullah telah bersabda:

يَنْزِلُ نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي بِغَائِطٍ يُسَمُّونَهُ الْبَصْرَةَ عِنْدَ نَهْرٍ يُقَالُ لَهُ دِجْلَةَ يَكُونُ عَلَيْهِ جِسْرٌ يَكْثُرُ أَهْلُهَا وَتَكُونُ مِنْ أَمْصَارِ الْمُهَاجِرِينَ قَالَ ابْنُ يَحْيَى قَالَ أَبُو مَعْمَرٍ وَتَكُونُ مِنْ أَمْصَارِ الْمُسْلِمِينَ. فَإِذَا كَانَ فِي آخِرِ الزَّمَانِ جَاءَ بَنُو قَنْطُورَاءَ عِرَاضُ الْوُجُوهِ صِغَارُ الْأَعْيُنِ حَتَّى يَنْزِلُوا عَلَى شَطِّ النَّهْرِ فَيَتَفَرَّقُ أَهْلُهَا ثَلَاثَ فِرَقٍ فِرْقَةٌ يَأْخُذُونَ أَذْنَابَ الْبَقَرِ وَالْبَرِّيَّةِ وَهَلَكُوا وَفِرْقَةٌ يَأْخُذُونَ لِأَنْفُسِهِمْ

148. HR. Ahmad no.5924 dan no. 6551. Syaikh Al-Albani berkata: Sanad hadits ini shahih menurut syarat Bukhari dan Muslim. Hadits yang semakna juga diriwayatkan oleh Ahmad dan Al-Bazzar dari Mughirah bin Syu'bah dan Utsman bin Affan. Al-Albani berkata: Derajat hadits ini hasan dengan lafal Al-Bazzar, dan shahih dengan lafal Ahmad. *Silsilah Al-Ahâdîts Ash-Shahîhah* no. 2462.

وَكَفَرُوا وَفِرْقَةٌ يَجْعَلُونَ ذَرَارِيَّهُمْ خَلْفَ ظُهُورِهِمْ وَيُقَاتِلُونَهُمْ وَهُمْ الشُّهَدَاءُ

"Akan ada segolongan kaum dari umatku yang menetap di sebuah daerah yang mereka namakan Bashrah, di sisi sebuah sungai yang disebut Dijlah (Dajlah), dan di atas sungai itu ada sebuah jembatan. Penduduk daerah itu akan bertambah banyak, dan ia akan menjadi salah satu negeri dari negeri-negeri orang-orang yang berhijrah. [Perawi Muhammad ibnu Yahya berkata: Abu Ma'mar meriwayatkan dengan mengatakan: negeri-negeri kaum muslimin].

Kelak di akhir zaman Bani Qanthura' yang berwajah lebar dan bermata sipit akan datang menyerbu, sehingga mereka mencapai tepian sungai Dajlah. Pada saat itulah penduduk daerah itu akan terpecah menjadi tiga kelompok. Satu kelompok mengikuti ekor sapi (menuntun binatang mereka) dan menyelamatkan diri ke pedalaman, mereka akan binasa. Satu kelompok lainnya memilih menyelamatkan dirinya dengan jalan memilih kekafiran. Adapun kelompok terakhir menempatkan keluarganya di belakang punggung mereka dan bertempur melawan musuh. Mereka itulah orang-orang yang akan mati syahid.[149]

Dalam lafal yang lain diterangkan bahwa sisa-sisa kelompok umat Islam yang berperang ini akan mampu mengalahkan Bani Qanthura':

فَيَتَفَرَّقُ الْمُسْلِمُونَ ثَلَاثَ فِرَقٍ فَأَمَّا فِرْقَةٌ فَيَأْخُذُونَ بِأَذْنَابِ الْإِبِلِ وَتَلْحَقُ بِالْبَادِيَةِ وَهَلَكَتْ وَأَمَّا فِرْقَةٌ فَتَأْخُذُ عَلَى أَنْفُسِهَا فَكَفَرَتْ

149. HR. Abu Dawud: *Kitâb Al-Malâhim Bâb Fî Al-Bashrah* no. 3752, Ahmad, Abu Dawud Ath-Thayalisi, dan Ibnu Hibban. Syaikh Al-Albani menyatakan hadits ini hasan dan sanadnya baik dalam *Shahîh Sunan Abî Dâwûd, Misykât Al-Mashâbih: Kitâb Al-Fitan* no. 5432, dan *Shahîh Al-Jâmi' Al-Shaghîr* no. 8107.

فَهَذِهِ وَتِلْكَ سَوَاءٌ وَأَمَّا فِرْقَةٌ فَيَجْعَلُونَ عِيَالَهُمْ خَلْفَ ظُهُورِهِمْ
وَيُقَاتِلُونَ فَقَتْلَاهُمْ شُهَدَاءُ وَيَفْتَحُ اللَّهُ عَلَى بَقِيَّتِهَا.

Adapun satu kelompok yang terakhir menempatkan keluarganya di belakang punggung mereka dan mereka maju berperang menyongsong musuh. Orang-orang yang terbunuh di antara mereka adalah orang-orang yang mati syahid, dan Allah akan melimpahkan kemenangan kepada mereka melalui orang-orang yang tersisa.[150]

Akan Datangnya Masanya Ketika Orang yang Kuat Akan Memakan yang Lemah

Hadits 162. Dari Aisyah ﵂, dia berkata:

دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ يَا عَائِشَةُ
قَوْمُكِ أَسْرَعُ أُمَّتِي بِي لَحَاقًا قَالَتْ فَلَمَّا جَلَسَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ
جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاءَكَ لَقَدْ دَخَلْتَ وَأَنْتَ تَقُولُ كَلَامًا ذَعَرَنِي قَالَ
وَمَا هُوَ قَالَتْ تَزْعُمُ أَنَّ قَوْمِي أَسْرَعُ أُمَّتِكَ بِكَ لَحَاقًا قَالَ نَعَمْ
قَالَتْ وَمِمَّ ذَاكَ قَالَ تَسْتَحْلِيهِمُ الْمَنَايَا وَتَنَفَّسُ عَلَيْهِمْ أُمَّتُهُمْ
قَالَتْ فَقُلْتُ فَكَيْفَ النَّاسُ بَعْدَ ذَلِكَ أَوْ عِنْدَ ذَلِكَ قَالَ دَبًى يَأْكُلُ
شِدَادُهُ ضِعَافَهُ حَتَّى تَقُومَ عَلَيْهِمُ السَّاعَةُ

Ketika Rasulullah ﷺ masuk rumah, beliau berkata, "Ya Aisyah, kaum yang pertama kali menyusulku adalah kaummu." Selang beberapa saat dan ketika beliau sudah duduk dengan tenang maka aku bertanya,

---

150. HR. Ahmad, Abu Dawud Ath-Thayalisi, Ahmad bin Mani', dan Abu Bakr bin Syaibah Al-Hafizh Al-Bushairi dalam *Ittihâf Al-Khairah Al-Maharah bi-Zawâ'id Al-Masanid Al-'Asyrah* menyatakan para perawinya tsiqah.

"Wahai Rasulullah, mudah-mudahan aku dijadikan Allah sebagai tebusan Anda. Anda masuk rumah dengan sebuah perkataan yang membuat hatiku sedih." Beliau bertanya, "Perkataanku yang mana?" Aku berkata, "Bukankah Anda telah mengatakan bahwa kaumku yang pertama kali menyusul kepergian Anda?" Beliau menjawab, "Iya benar!" Aku berkata, "Mengapa demikian?" Beliau bersabda, "Mereka itu akan diliputi berbagai prahara, di samping mereka juga saling bersaing untuk mendapatkan kekuasaan." Maka aku bertanya lagi, "Bagaimanakah kondisi manusia setelah itu (atau pada saat itu)?" Beliau bersabda, "Mereka seperti belalang kecil, yang kuat akan memakan yang lemah hingga hari Kiamat tiba."[151]

Umat Islam Akan Masuk Dalam Barisan Orang Musyrik

Hadits 163. Dari Tsaubania berkata: Rasulullah ﷺ bersabda:

وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَلْحَقَ قَبَائِلُ مِنْ أُمَّتِي بِالْمُشْرِكِينَ وَحَتَّى تَعْبُدَ قَبَائِلُ مِنْ أُمَّتِي الْأَوْثَانَ وَإِنَّهُ سَيَكُونُ فِي أُمَّتِي كَذَّابُونَ ثَلَاثُونَ كُلُّهُمْ يَزْعُمُ أَنَّهُ نَبِيٌّ وَأَنَا خَاتَمُ النَّبِيِّينَ لَا نَبِيَّ بَعْدِي

Kiamat tidak terjadi sehingga suku-suku dari umatku bergabung dengan orang-orang musyrik dan hingga mereka menyembah berhala. Di tengah umatku kelak akan ada tiga puluh pendusta, masing-masing mengaku sebagai nabi, padahal aku adalah penutup para nabi, tidak ada nabi sesudahku.[152]

---

151. HR. Ahmad, *Bâqî Musnad Al-Anshâr*, hadits no. 11847, [*Al-Musnad* (3/108)]. Al-Adawi menyatakan bahwa hadits ini shahih. [*Shahîh Al-Musnad* (436)].
152. HR. Abu Dawud (4252) dan Tirmidzi (2219) *Al-Fitan*, dishahihkan oleh Al-Albani

Fitnah Pemimpin yang Menyesatkan

Hadits 164. Rasulullah ﷺ bersabda:

لَغَيْرُ الدَّجَّالِ أَخْوَفُنِي عَلَى أُمَّتِي قَالَهَا ثَلاَثًا. قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللَّهِ، مَا هَذَا الَّذِي غَيْرُ الدَّجَّالِ أَخْوَفُكَ عَلَى أُمَّتِكَ؟ قَالَ: أَئِمَّةً مُضِلِّينَ

"Sungguh bukan Dajjal yang lebih kutakutkan atas umatku." Beliau mengucapkannya tiga kali. Abu Dzar ؓ berkata, "Aku bertanya, 'Wahai Rasulullah, siapakah selain Dajjal yang lebih engkau takutkan terhadap umatmu itu?' Beliau menjawab, 'Imam-imam yang menyesatkan'."[153]

Memerangi Bangsa Turk

Hadits 165. Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تُقَاتِلُوا قَوْمًا نِعَالُهُمْ الشَّعَرُ وَحَتَّى تُقَاتِلُوا التُّرْكَ صِغَارَ الْأَعْيُنِ حُمْرَ الْوُجُوهِ ذُلْفَ الْأُنُوفِ كَأَنَّ وُجُوهَهُمْ الْمَجَانُّ الْمُطْرَقَةُ

"Kiamat tidak akan terjadi sehingga kalian berperang melawan sebuah kaum yang sandal mereka terbuat dari bulu (rambut), dan sehingga kalian berperang melawan bangsa Turk, yaitu sebuah kaum yang matanya sipit, wajahnya kemerah-merahan, dan hidungnya pesek, sehingga wajah mereka bagaikan perisai yang berlapis."[154]

153. *Takhrij*-nya sudah dipaparkan pada bagian sebelumnya.
154. HR. Bukhari: *Kitab Al-Manâqib* no. 3322 dan Muslim: *Kitâb Al-Fitan wa Asyrâth As-Sâ'ah* no. 2912.

Hadits 166. Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يُقَاتِلَ الْمُسْلِمُونَ التُّرْكَ قَوْمًا وُجُوهُهُمْ كَالْمَجَانِّ الْمُطْرَقَةِ يَلْبَسُونَ الشَّعَرَ وَيَمْشُونَ فِي الشَّعَرِ

Kiamat tidak akan terjadi hingga kaum muslimin berperang melawan bangsa Turk, yaitu sebuah kaum yang wajah mereka bagaikan perisai yang berlapis, mereka memakai pakaian yang terbuat dari bulu, dan memakai alas kaki yang juga terbuat dari bulu.[155]

155. HR. Bukhari: Kitab *Al-Jihâd wa As-Siyar* no. 2711, Muslim: Kitab *Al-Fitan wa Asyrâth As-Sâ'ah* no. 2912, dan Abu Dawud: *Kitâb Al-Malâhim* no. 3749, dengan lafal Muslim.

HADITS-HADITS TENTANG TANDA-TANDA KIAMAT KECIL NAMUN KEJADIANNYA BERADA DI DALAM RANGKAIAN TANDA-TANDA KIAMAT BESAR[156]

A. PERISTIWA YANG BERKAITAN DENGAN KEMANUSIAAN

Ketika Pepohonan dan Bebatuan Angkat Bicara

Hadits 167. Dari Abu Hurairah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يُقَاتِلَ الْمُسْلِمُونَ الْيَهُودَ فَيَقْتُلُهُمُ الْمُسْلِمُونَ حَتَّى يَخْتَبِئَ الْيَهُودِيُّ مِنْ وَرَاءِ الْحَجَرِ وَالشَّجَرِ فَيَقُولُ الْحَجَرُ أَوِ الشَّجَرُ يَا مُسْلِمُ يَا عَبْدَ اللَّهِ هَذَا يَهُودِيٌّ خَلْفِي فَتَعَالَ فَاقْتُلْهُ إِلَّا الْغَرْقَدَ فَإِنَّهُ مِنْ شَجَرِ الْيَهُودِ

Hari Kiamat tidak akan datang sebelum kaum muslimin berperang melawan orang-orang Yahudi. Kaum muslimin akan membunuhi mereka, bahkan ketika mereka bersembunyi di balik pepohonan dan bebatuan. Maka batu atau pohon tersebut akan berkata, "Hai orang Islam. hai Abdullah, ini lho orang Yahudi ada di belakangku. Ayo kemarilah dan bunuhlah mereka." Kecuali, pohon Gharqad, karena pohon itu termasuk pohonnya orang-orang Yahudi.[157]

157. HR. Bukhari, *Al-Jihâd wa As-Sair*, hadits no. 2926. Muslim, *Al-Fitan wa Asyrâth As-Sâ'ah*, hadits no. 2922.

Umat Islam Akan Memerangi 70. 000 Yahudi Pengikut Dajjal

Hadits 168. Dari Abu Umamah Al-Bahili ﷺ tentang Dajjal, di dalamnya disebutkan sebagai berikut:

قَالَ عِيسَى عَلَيْهِ السَّلَام افْتَحُوا الْبَابَ فَيُفْتَحُ وَوَرَاءَهُ الدَّجَّالُ مَعَهُ سَبْعُونَ أَلْفَ يَهُودِيٍّ كُلُّهُمْ ذُو سَيْفٍ مُحَلًّى وَسَاجٍ فَإِذَا نَظَرَ إِلَيْهِ الدَّجَّالُ ذَابَ كَمَا يَذُوبُ الْمِلْحُ فِي الْمَاءِ وَيَنْطَلِقُ هَارِبًا وَيَقُولُ عِيسَى عَلَيْهِ السَّلَام إِنَّ لِي فِيكَ ضَرْبَةً لَنْ تَسْبِقَنِي بِهَا فَيُدْرِكُهُ عِنْدَ بَابِ اللُّدِّ الشَّرْقِيِّ فَيَقْتُلُهُ فَيَهْزِمُ اللَّهُ الْيَهُودَ فَلَا يَبْقَى شَيْءٌ مِمَّا خَلَقَ اللَّهُ يَتَوَارَى بِهِ يَهُودِيٌّ إِلَّا أَنْطَقَ اللَّهُ ذَلِكَ الشَّيْءَ لَا حَجَرَ وَلَا شَجَرَ وَلَا حَائِطَ وَلَا دَابَّةَ إِلَّا الْغَرْقَدَةَ فَإِنَّهَا مِنْ شَجَرِهِمْ لَا تَنْطِقُ إِلَّا قَالَ يَا عَبْدَ اللَّهِ الْمُسْلِمَ هَذَا يَهُودِيٌّ فَتَعَالَ اقْتُلْهُ

Maka berkatalah Isa, "Bukalah gerbang itu!" Maka terbukalah gerbang tersebut dan di belakangnya sudah berdiri Dajjal bersama tujuh puluh ribu orang Yahudi yang semuanya sudah siap siaga lengkap dengan pedang yang dihias mengkilat dan tameng. Namun ketika Dajjal menatap Isa langsung saja Dajjal meleleh laksana garam yang larut dalam air laut. Maka Dajjal segera melarikan diri. Isa berkata, "Aku tetap akan membunuhmu dan engkau tidak akan lolos dariku." Isa berhasil menyusul Dajjal tepat di pintu Lud bagian timur. Di tempat itulah Dajjal dibunuh. Kemudian Allah mengalahkan orang-orang Yahudi tanpa tersisa seorang pun di antara mereka. Allah akan menjadikan bisa berbicara semua makhluk yang dapat menyembunyikan orang-orang Yahudi di belakangnya, baik pepohonan, bebatuan, tembok-tembok, bahkan binatang pun (akan

memberitahu persembunyian mereka), kecuali pohon gharqad, karena pohon itu milik Yahudi. Pohon, bebatuan, tembok, dan binatang itu semuanya berkata, "Hai orang Islam, hai hamba Allah, di sini ada orang Yahudi, ayo cepat kemari, dan bunuhlah dia."[158]

Umat Islam akan Memerangi Bangsa Yahudi

Hadits 169. Dari Ibnu Umar ﵄, Rasulullah ﷺ bersabda:

تُقَاتِلُكُمْ الْيَهُودُ فَتُسَلَّطُونَ عَلَيْهِمْ حَتَّى يَقُولَ الْحَجَرُ يَا مُسْلِمُ هَذَا يَهُودِيٌّ وَرَائِي فَاقْتُلْهُ

Niscaya Yahudi akan memerangi kalian, lalu kalian akan menguasai mereka sampai-sampai pohon pun berkata, "Hai orang Islam, di belakangku ada orang Yahudi, bunuhlah dia.[159]

Perang Umat Islam Melawan Romawi di A'maq dan Dabiq

Hadits 170. Dari Abu Hurairah ﵁, Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَنْزِلَ الرُّومُ بِالْأَعْمَاقِ أَوْ بِدَابِقٍ فَيَخْرُجُ إِلَيْهِمْ جَيْشٌ مِنَ الْمَدِينَةِ مِنْ خِيَارِ أَهْلِ الْأَرْضِ يَوْمَئِذٍ فَإِذَا تَصَافُّوا قَالَتِ الرُّومُ خَلُّوا بَيْنَنَا وَبَيْنَ الَّذِينَ سَبَوْا مِنَّا نُقَاتِلْهُمْ فَيَقُولُ الْمُسْلِمُونَ لَا وَاللَّهِ لَا نُخَلِّي بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ إِخْوَانِنَا فَيُقَاتِلُونَهُمْ فَيَنْهَزِمُ ثُلُثٌ لَا يَتُوبُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ أَبَدًا وَيُقْتَلُ ثُلُثُهُمْ أَفْضَلُ الشُّهَدَاءِ عِنْدَ اللَّهِ

158. Potongan hadits riwayat Ibnu Majah, hadits no. 4077. [*Sunan Ibnu Mâjah* (2/1359)]. Abu Dawud juga meriwayatkan hadits yang sama dengan jalan meringkas, hadits no. 4330. Pen-*syarah* kitab hadits *Sunan Abi Dâwud* menyatakan bahwa hadits ini shahih *isnad*-nya
159. HR. Muslim, *Al-Fitan wa Asyrath As-Sâ'ah*, hadits no. 2921. Ahmad, hadits no. 6191. [*Al-Musnad* (2/183)].

وَيَفْتَتِحُ الثُّلُثُ لَا يُفْتَنُونَ أَبَدًا فَيَفْتَتِحُونَ قُسْطَنْطِينِيَّةَ فَبَيْنَمَا هُمْ يَقْتَسِمُونَ الْغَنَائِمَ قَدْ عَلَّقُوا سُيُوفَهُمْ بِالزَّيْتُونِ إِذْ صَاحَ فِيهِمُ الشَّيْطَانُ إِنَّ الْمَسِيحَ قَدْ خَلَفَكُمْ فِي أَهْلِيكُمْ فَيَخْرُجُونَ وَذَلِكَ بَاطِلٌ فَإِذَا جَاءُوا الشَّأْمَ خَرَجَ فَبَيْنَمَا هُمْ يُعِدُّونَ لِلْقِتَالِ يُسَوُّونَ الصُّفُوفَ إِذْ أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ، فَيَنْزِلُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَمَّهُمْ، فَإِذَا رَآهُ عَدُوُّ اللهِ، ذَابَ كَمَا يَذُوبُ الْمِلْحُ فِي الْمَاءِ، فَلَوْ تَرَكَهُ لَانْذَابَ حَتَّى يَهْلِكَ، وَلَكِنْ يَقْتُلُهُ اللهُ بِيَدِهِ، فَيُرِيهِمْ دَمَهُ فِي حَرْبَتِهِ

Hari Kiamat tidak akan tiba sebelum tentara Romawi menyerang A'maq dan Dabiq.[160] *Maka keluarlah satu pasukan yang terdiri dari orang-orang pilihan di antara penduduk bumi pada hari itu dari arah kota Madinah. Ketika mereka berbaris dan saling berhadapan maka tentara Romawi berkata, "Biarkanlah kami menyelesaikan urusan kami dengan para tawanan dari pihak kami (orang-orang Romawi yang ditawan lalu masuk Islam)." Namun tawaran ini dijawab oleh tentara Islam, "Tidak, demi Allah, kami tidak akan membiarkan kalian membunuh saudara-saudara kami." Maka terjadilah pertempuran yang sengit. Sepertiga di antara tentara kaum muslimin melarikan diri dari peperangan sehingga Allah tidak akan menerima taubat mereka, sepertiga yang lain gugur sebagai syuhada di sisi Allah, sedangkan sepertiga yang terakhir berhasil memenangkan peperangan dan tidak akan ditimpa lagi setelah itu. Kemudian tentara ini berhasil menaklukkan Konstantinopel. Di saat mereka sedang membagikan harta rampasan dan mereka telah menggantungkan pedang-pedangnya di pohon zaitun maka berteriaklah setan*

160. Sebuah tempat di Syam dekat dengan kota Halb.

mengabarkan bahwa Al-Masih Dajjal telah menyerang dari belakang keluarga mereka, dan ternyata perkataannya itu bohong. Kemudian sampailah mereka di Syam dan di saat mereka tengah bersiap-siap dalam barisan untuk melakukan peperangan, datanglah waktu shalat, dan turunlah Nabi Isa bin Maryam ﷺ, lalu ia mengimami kaum muslimin. Ketika musuh Allah (Dajjal) melihatnya, dia akan meleleh sebagaimana garam yang mencair di dalam air. Seandainya saja dia membiarkannya, nantinya Dajjal juga akan meleleh, akan tetapi Allah menginginkan Dajjal terbunuh melalui tangan Isa lalu memperlihatkan kepada kaum muslimin darah Dajjal yang berada di ujung tombak Isa.[161]

Tersebarnya Keamanan Hingga Orang Berjalan dari Shan'a Menuju Hadramaut Tanpa Rasa Khawatir Akan Diganggu

Hadits 171. Dari Khabab bin Arts رضي الله عنه, dia berkata:

شَكَوْنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُتَوَسِّدٌ بُرْدَةً لَهُ فِي ظِلِّ الْكَعْبَةِ قُلْنَا لَهُ أَلَا تَسْتَنْصِرُ لَنَا أَلَا تَدْعُو اللَّهَ لَنَا قَالَ كَانَ الرَّجُلُ فِيمَنْ قَبْلَكُمْ يُحْفَرُ لَهُ فِي الْأَرْضِ فَيُجْعَلُ فِيهِ فَيُجَاءُ بِالْمِنْشَارِ فَيُوضَعُ عَلَى رَأْسِهِ فَيُشَقُّ بِاثْنَتَيْنِ وَمَا يَصُدُّهُ ذَلِكَ عَنْ دِينِهِ وَيُمْشَطُ بِأَمْشَاطِ الْحَدِيدِ مَا دُونَ لَحْمِهِ مِنْ عَظْمٍ أَوْ عَصَبٍ وَمَا يَصُدُّهُ ذَلِكَ عَنْ دِينِهِ وَاللَّهِ لَيُتِمَّنَّ هَذَا الْأَمْرَ حَتَّى يَسِيرَ الرَّاكِبُ مِنْ صَنْعَاءَ إِلَى حَضْرَمَوْتَ لَا يَخَافُ إِلَّا اللَّهَ أَوْ الذِّئْبَ عَلَى غَنَمِهِ وَلَكِنَّكُمْ تَسْتَعْجِلُونَ

161. HR. Muslim, *Al-Fitan wa Asyrâth As-Sâ'ah*, hadits no. 2897.

Kami pernah mengadu kepada Rasulullah ﷺ saat beliau sedang bersandar pada lipatan mantelnya di bawah naungan Ka'bah, kami berkata, "Tidakkah Anda memohon pertolongan (kepada Allah) untuk kami? Tidakkah Anda berdoa untuk kami?" Maka beliau bersabda, "Sesungguhnya orang-orang sebelum kalian ada yang dikubur hidup-hidup di perut bumi, ada juga yang digergaji mulai dari ujung kepala sampai ujung kaki sehingga jasadnya terbelah menjadi dua bagian, ada juga yang disisir dengan sisir besi hingga terkelupaslah dagingnya. Tetapi siksaan itu sedikitpun tidak membuat goyah keimanan mereka dari agama Allah. Ketahuilah, niscaya kondisi (sulit) ini akan berakhir sehingga akan datang orang-orang yang berkendaraan dari Shan'a menuju Hadramaut tanpa rasa khawatir akan diganggu, kecuali mereka hanya takut kepada Allah, atau khawatir jika ternak mereka diterkam serigala. Tapi, yang aku lihat sekarang ini kalian terkesan tidak sabar menantikan hal itu."[162]

Melimpahnya Harta

Hadits 172. Nabi ﷺ bersabda:

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَكْثُرَ فِيكُمْ الْمَالُ فَيَفِيضَ حَتَّى يُهِمَّ رَبَّ الْمَالِ مَنْ يَقْبَلُ صَدَقَتَهُ وَحَتَّى يَعْرِضَهُ فَيَقُولَ الَّذِي يَعْرِضُهُ عَلَيْهِ لَا أَرَبَ لِي

Hari Kiamat tidak akan terjadi sehingga harta kalian melimpah. Sampai-sampai orang yang mempunyai harta pun merasa kebingungan, siapa yang mau menerima sedekahnya. Bahkan di saat dia menawarkan hartanya itu kepada orang lain, tawarannya itu dijawab dengan perkataan "Aku tidak butuh hartamu".[163]

162. HR. Bukhari, *Al-Manâqib*, Bab *'Alamât An-Nubuwwah*. [*Fath Al-Bârî* (6/617)].
163. HR. Bukhari, *Az-Zakah*, hadits no. 1412.

Orang-orang Fasik Akan Meninggalkan Kota Madinah untuk Mencari Kenikmatan Duniawi

Hadits 173. Rasulullah menjelaskan hal ini dengan sabdanya:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يَدْعُو الرَّجُلُ ابْنَ عَمِّهِ وَقَرِيبَهُ هَلُمَّ إِلَى الرَّخَاءِ هَلُمَّ إِلَى الرَّخَاءِ وَالْمَدِينَةُ خَيْرٌ لَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا يَخْرُجُ مِنْهُمْ أَحَدٌ رَغْبَةً عَنْهَا إِلَّا أَخْلَفَ اللَّهُ فِيهَا خَيْرًا مِنْهُ أَلَا إِنَّ الْمَدِينَةَ كَالْكِيرِ تُخْرِجُ الْخَبِيثَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَنْفِيَ الْمَدِينَةُ شِرَارَهَا كَمَا يَنْفِي الْكِيرُ خَبَثَ الْحَدِيدِ

Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah bersabda: "Akan datang suatu zaman yang mana seseorang akan mengajak saudara sepupu dan kaum kerabatnya 'Marilah kita menikmati kesenangan hidup! Marilah kita menikmati kesenangan hidup!' Padahal sekiranya mereka mengetahui, sungguh kota Madinah itu lebih baik bagi mereka dari kemewahan hidup.

Demi Allah yang nyawaku berada di tangan-Nya, tidak ada seorang pun yang keluar dari kota Madinah disebabkan oleh kebencian kepadanya (di Madinah tidak menemukan kemewahan hidup), kecuali Allah pasti akan menggantinya dengan orang yang lebih baik darinya yang akan menetap di Madinah.

Ketahuilah, sesungguhnya Madinah itu bagaikan pompa pandai besi yang senantiasa mengusir orang-orang yang keji (ke luar kota). Sungguh kiamat tidak akan terjadi sehingga Madinah akan

meniadakan orang-orang jahat dari dalam kota, sebagaimana pompa pandai besi akan menghilangkan karat-karat besi."[164]

Memerangi Bangsa Khuz dan Karman

Hadits 174. Rasulullah ﷺ bersabada:

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تُقَاتِلُوا خُوزًا وَكَرْمَانَ مِنَ الْأَعَاجِمِ حُمْرَ الْوُجُوهِ فُطْسَ الْأُنُوفِ صِغَارَ الْأَعْيُنِ وُجُوهُهُمُ الْمَجَانُّ الْمُطْرَقَةُ نِعَالُهُمُ الشَّعَرُ

Kiamat tidak akan terjadi sehingga kalian memerangi orang-orang Khuz dan Karman dari bangsa ajam, mereka berwajah merah, berhidung pesek, bermata sipit, wajah mereka seperti perisai berlapis dan terompah mereka terbuat dari kulit (bulu).[165]

Bumi Syam, Benteng Terakhir Pertahanan Kaum Muslimin

Hadits 175. Dari Abdullah bin Hawalah bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda:

سَيَصِيرُ الْأَمْرُ إِلَى أَنْ تَكُونُوا جُنُودًا مُجَنَّدَةً جُنْدٌ بِالشَّامِ وَجُنْدٌ بِالْيَمَنِ وَجُنْدٌ بِالْعِرَاقِ قَالَ ابْنُ حَوَالَةَ خِرْ لِي يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ أَدْرَكْتُ ذَلِكَ فَقَالَ عَلَيْكَ بِالشَّامِ فَإِنَّهَا خِيرَةُ اللَّهِ مِنْ أَرْضِهِ يَجْتَبِي إِلَيْهَا خِيرَتَهُ مِنْ عِبَادِهِ فَأَمَّا إِنْ أَبَيْتُمْ فَعَلَيْكُمْ بِيَمَنِكُمْ وَاسْقُوا مِنْ غُدُرِكُمْ فَإِنَّ اللَّهَ تَوَكَّلَ لِي بِالشَّامِ وَأَهْلِهِ

---

164. HR. Muslim: *Kitâb Al-Haj* no. 2451.
165. HR. Bukhari dan Muslim, redaksinya dari Bukhari.

"Urusan (Islam) ini kelak akan menjadi beberapa kumpulan pasukan. Ada pasukan di Syam, pasukan di Yaman, dan pasukan di Iraq."

Ibnu Hawalah berkata, "Ya Rasulullah, pilihkan salah satu untuk saya apabila saya masih menemui zaman tersebut!"

Beliau bersabda, "Hendaklah engkau memilih Syam, karena negeri itu adalah negeri pilihan Allah, Allah memilihkan untuk negeri itu hamba-hamba pilihan-Nya. Jika engkau enggan tinggal di Syam, hendaklah engkau memilih Yaman dan berilah minum dari kolam-kolamnya. Sesungguhnya Allah telah menjamin untukku negeri Syam dan penduduknya."[166]

Migrasi Antar Penduduk Iraq dan Syam

Hadits 176. Dari Abu Umamah Al-Bahili ﷺ berkata:

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ، قَالَ: لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَتَحَوَّلَ شِرَارُ أَهْلِ الشَّامِ إِلَى الْعِرَاقِ ، وَخِيَارُ أَهْلِ الْعِرَاقِ إِلَى الشَّامِ

Kiamat tidak akan terjadi sehingga sejahat-jahat penduduk Syam berpindah ke Irak dan sebaik-baik penduduk Irak berpindah ke Syam.[167]

166. HR. Abu Dawud, Ahmad, Ibnu Hiban, dan Al-Hakim dengan sanad shahih. Dishahihkan oleh Al-Albani dalam *Fadhâ'il Syam wa Dimasyqa* no. 2, *Shahîh At-Targhîb wat-Tarhîb* no. 3087.
Juga diriwayatkan dari Irbadh bin Sariyah oleh Ath-Thabarani dan dinyatakan *shahih li-ghairih* oleh Al-Albani dalam *Shahîh At-Targhîb wat-Tarhîb* no. 3088, dan dari Abu Darda' oleh Al-Bazzar dan Ath-Thabarani dengan sanad hasan, dinyatakan hasan shahih oleh Al-Albani dalam *Shahîh At-Targhîb wat-Tarhîb* no. 3089.
167. HR. Ibnu Abi Syaibah no. 37750

Syam Akan Menjadi Tempat Menetapnya Keimanan

Hadits 177. Dari Abdullah bin Amru, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنِّي رَأَيْتُ كَأَنَّ عُمُودَ الْكِتَابِ انْتُزِعَ مِنْ تَحْتِ وِسَادَتِي فَأَتْبَعْتُهُ بَصَرِي فَإِذَا هُوَ نُورٌ سَاطِعٌ عُمِدَ بِهِ إِلَى الشَّامِ. أَلَا وَإِنَّ الإِيمَانَ إِذَا وَقَعَتِ الْفِتَنُ بِالشَّامِ

Sesungguhnya saya bermimpi seakan-akan tonggak Al-Kitab telah tercabut dari bawah bantalku. Maka aku mengikuti kepergiannya dengan pandangan mataku. Tiba-tiba muncul seberkas cahaya yang terang-benderang mengarah ke Syam. Ketahuilah, sesungguhnya iman pada saat terjadi beragam fitnah, berada di Syam.[168]

Munculnya Pasukan Mantan Budak Damaskus

Hadits 178. Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda:

إِذَا وَقَعَتْ الْمَلَاحِمُ بَعَثَ اللَّهُ بَعْثًا مِنَ الْمَوَالِي مِنْ دِمَشْقَ هُمْ أَكْرَمُ الْعَرَبِ فَرَسًا وَأَجْوَدُهُ سِلَاحًا يُؤَيِّدُ اللَّهُ بِهِمْ الدِّينَ

Jika telah terjadi banyak peperangan besar (di akhir zaman), Allah akan mengeluarkan sebuah pasukan mantan budak dari kota Damaskus. Mereka adalah bangsa Arab yang paling baik kuda

168. HR. Ahmad, Al-Hakim, dan Ath-Thabarani. Dinyatakan shahih oleh Al-Albani dalam *Fadhâ'il Syam wa Dimasyqa* no. 3 dan *Shahîh At-Targhîb wat-Tarhîb* no. 3092. Juga diriwayatkan oleh Ahmad, Ath-Thabarani dan Ya'kub bin Sufyan dari Abu Darda' dan dinyatakan shahih oleh Ibnu Hajar Al-Asqalani dan Al-Albani dalam *Fadhâ'il Syam wa Dimasyqa* no. 3 dan *Shahîh At-Targhîb wat-Tarhîb* no. 3094.

dan persenjataannya. Allah akan meneguhkan agama ini melalui perantaraan mereka.[169]

Ghautah (Suriah) Akan Pusat Pertahanan Kaum Muslimin Dalam Perang Akhir Zaman Melawan Romawi

Hadits 179. Dari Abu Darda' ﷺ bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda:

فُسْطَاطُ الْمُسْلِمِينَ يَوْمَ الْمَلْحَمَةِ الْغُوطَةُ، إِلَى جَانِبِ مَدِينَةٍ يُقَالُ لَهَا: دِمَشْقُ

Perkemahan kaum muslimin pada saat terjadinya malhamah (peperangan besar) adalah Ghuthah, di samping sebuah kota yang bernama Damaskus.[170]

Jahjah dan Qahthani (Pria dari Qahthan)

Hadits 180. Dari Abu Hurairah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا تَذْهَبُ الْأَيَّامُ وَاللَّيَالِي حَتَّى يَمْلِكَ رَجُلٌ يُقَالُ لَهُ الْجَهْجَاهُ

Siang dan malam tidak akan berakhir hingga berkuasanya seorang laki-laki yang disebut dengan Jahjah.[171]

Hadits 181. Dari Abu Hurairah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَخْرُجَ رَجُلٌ مِنْ قَحْطَانَ يَسُوقُ النَّاسَ

169. HR. Ibnu Majah, Al-Hakim, dan Ibnu 'Asakir. Dinyatakan hasan oleh Al-Bushairi dan Al-Albani dalam Silsilah Al-Ahadits Ash-Shahihah no. 2777 dan *Fadhâ'il Syam wa Dimasyqa* no. 28.
170. HR. Amad no. 21725, Abu Dawud no. 4298, Ath-Thabarani dalam *Musnad Asy-Syâmiyyîn* no. 589, Ya'qub bin Sufyan dalam *At-Târîkh*, 2/290 dan Ibnu 'Asakir dalam *Târîkh Dimasyqa*, 1/103. Sanadnya shahih
171. HR. Muslim, *Al-Fitan*, hadits no. 2911, At-Tirmidzi, *Al-Fitan*, hadits no. 2329, Ahmad, *Bâqî Musnad Al-Mukatstsirîn*, hadits no. 8395. [*Al-Musnad* (2/440)].

بِعَصَاهُ

Hari Kiamat tidak akan terjadi sebelum muncul seorang lak-laki dari Qahthan yang mengendalikan manusia dengan tongkatnya.[172]

Banyaknya Wanita dan Sedikit Pria

Hadits 182. Dari Abu Musa ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

لَيَأْتِيَنَّ عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يَطُوفُ الرَّجُلُ فِيهِ بِالصَّدَقَةِ مِنَ الذَّهَبِ ثُمَّ لَا يَجِدُ أَحَدًا يَأْخُذُهَا مِنْهُ وَيُرَى الرَّجُلُ الْوَاحِدُ يَتْبَعُهُ أَرْبَعُونَ امْرَأَةً يَلُذْنَ بِهِ مِنْ قِلَّةِ الرِّجَالِ وَكَثْرَةِ النِّسَاءِ

Benar-benar akan datang pada manusia suatu zaman di mana seorang laki-laki berkeliling dengan harta emas (yang akan disedekahkan), namun dia tidak menemukan seorang pun yang mau menerimanya. Lalu akan terlihat seorang pria diikuti oleh empat puluh orang wanita guna mendapatkan perlindungannya. Hal ini disebabkan oleh sedikitnya pria dan banyaknya wanita.[173]

Hadits 183. Dalam riwayat yang lain disebutkan redaksi sebagai berikut:

وَتَكْثُرُ النِّسَاءُ وَيَقِلُّ الرِّجَالُ حَتَّى يَكُونَ لِخَمْسِينَ امْرَأَةً الْقَيِّمُ الْوَاحِدُ

Dan jumlah wanita semakin banyak sedangkan jumlah lelaki semakin sedikit, sampai-sampai seorang pria menanggung lima puluh orang wanita.[174]

172. HR. Bukhari, *Al-Manâqib*, hadits no. 3517, Muslim, *Al-Fitan*, hadits no. 2910.
173. HR. Bukhari, *Az-Zakâh*, hadits no. 1414. Muslim, *Az-Zakâh*, hadits no. 1012.
174. HR. Bukhari, *Al-'Ilm*, hadits no. 812. [*Fath Al-Bârî* (1/215)].

Masjid Akan Dijadikan Tempat Lalu Lalang

Hadits 184. Dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَتَّخَذَ الْمَسَاجِدُ طُرُقًا وَحَتَّى يُسَلِّمَ الرَّجُلُ عَلَى الرَّجُلِ بِالْمَعْرِفَةِ وَحَتَّى تَتَّجِرَ الْمَرْأَةُ وَزَوْجُهَا وَحَتَّى تَغْلُو الْخَيْلُ وَالنِّسَاءُ ثُمَّ تَرْخُصَ فَلَا تَغْلُو إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

Hari Kiamat tidak akan datang hingga orang-orang menjadikan masjid-masjid sebagai jalan-jalan, sehingga seorang laki-laki hanya mengucap salam untuk orang yang dia kenal saja, hingga seorang wanita ikut campur mengurusi perniagaan suaminya, hingga kuda dan maharnya wanita menjadi sangat mahal lalu menjadi sangat murah dan tidak akan menjadi mahal lagi hingga hari Kiamat benar-benar tiba.[175]

Quraisy, Suku Arab yang Pertama Kali Musnah

Hadits 185. Dari Abu Hurairah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

أَسْرَعُ قَبَائِلِ الْعَرَبِ فَنَاءً قُرَيْشٌ وَيُوشِكُ أَنْ تَمُرَّ الْمَرْأَةُ بِالنَّعْلِ فَتَقُولَ إِنَّ هَذَا نَعْلُ قُرَشِيٍّ

Di antara suku-suku Arab, yang pertama kali musnah adalah suku Quraisy. Sudah dekat masanya di mana ada seorang wanita melintas

175. HR. Al-Hakim, *Al-Fitan*, hadits no. 8389 dan 8598. Beliau berkata, "Hadits ini shahih *isnad*-nya, hanya saja Bukhari-Muslim tidak meriwayatkan hadits tersebut dalam kitab mereka." [*Al-Mustadrak* (4/493 dan 569)]. Al-Haitsami berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad, Ath-Thabarani dan Al-Bazzar. Para perawi Imam Ahmad dan Al-Bazzar adalah orang-orang yang dipakai oleh Bukhari dalam *Shahih*-nya." [*Majma' Az-Zawâ'id* (7/329)].

dengan memakai sandal seraya berkata, "Seperti inilah model sandal orang-orang Quraisy."[176]

Hewan dan Benda Mati yang Dapat Bicara

Hadits 186. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تُكَلِّمَ السِّبَاعُ الْإِنْسَ وَحَتَّى تُكَلِّمَ الرَّجُلَ عَذَبَةُ سَوْطِهِ وَشِرَاكُ نَعْلِهِ وَتُخْبِرَهُ فَخِذُهُ بِمَا أَحْدَثَ أَهْلُهُ مِنْ بَعْدِهِ

Demi Dzat yang jiwaku ini berada di Tangan-Nya, hari Kiamat tidak akan datang sebelum binatang buas berbicara kepada manusia, sebelum seorang laki-laki diajak bicara oleh ujung tali cambuk dan sol sandalnya. Dan semua benda tersebut akan mengabarkan kepada orang itu peristiwa yang terjadi tentang keluarganya dari kejauhan.[177]

Hadits 187. Dari Abu Hurairah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

بَيْنَمَا رَاعٍ فِي غَنَمِهِ عَدَا عَلَيْهِ الذِّئْبُ فَأَخَذَ مِنْهَا شَاةً فَطَلَبَهُ الرَّاعِي فَالْتَفَتَ إِلَيْهِ الذِّئْبُ فَقَالَ مَنْ لَهَا يَوْمَ السَّبُعِ يَوْمَ لَيْسَ لَهَا رَاعٍ غَيْرِي وَبَيْنَمَا رَجُلٌ يَسُوقُ بَقَرَةً قَدْ حَمَلَ عَلَيْهَا فَالْتَفَتَتْ إِلَيْهِ فَكَلَّمَتْهُ فَقَالَتْ إِنِّي لَمْ أُخْلَقْ لِهَذَا وَلَكِنِّي خُلِقْتُ لِلْحَرْثِ قَالَ النَّاسُ سُبْحَانَ اللَّهِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنِّي أُومِنُ

---

176. HR. Ahmad, *Bâqî Musnad Al-Anshâr*, hadits no. 8458, [*Al-Musnad* (2/449)]. Al-Adawi menyatakan bahwa hadits ini shahih. [*Shahîh Al-Musnad* (436)].
177. HR. At-Tirmidzi, *Al-Fitan*, hadits no. 2272. Beliau menyatakan bahwa hadits ini hasan shahih. [*Tuhfah Al-Ahwadzi* (6/409)].

بِذَلِكَ وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا

Tersebutlah seorang penggembala kambing, tiba-tiba datanglah serigala yang memangsa satu kambingnya. Melihat hal itu, sang penggembala mencari kambingnya yang hilang. Maka, serigala tersebut menoleh seraya berkata, "Di hari yang penuh kebuasan ini, siapa lagi yang menjadi penggembala selain aku?" Kemudian ada seorang laki-laki yang menggiring seekor sapi lalu menaikinya, maka sapi itu menoleh kepadanya seraya berkata, "Bukan untuk pekerjaan seperti ini aku diciptakan, tetapi aku diciptakan untuk membajak ladang." Mendengar penuturan beliau, para sahabat berseru, "Subhanallah!" Nabi ﷺ pun bersabda, "Ketahuilah, aku mempercayai kisah ini, demikian pula Abu Bakar dan Umar juga mempercayainya."[178]

Setan-setan Membacakan di Hadapan Manusia Suatu Bacaan

Hadits 188. Dari Abdullah bin Amr bin Ash ﷺ, dia berkata:

إِنَّ فِي الْبَحْرِ شَيَاطِينَ مَسْجُونَةً أَوْثَقَهَا سُلَيْمَانُ يُوشِكُ أَنْ تَخْرُجَ فَتَقْرَأَ عَلَى النَّاسِ قُرْآنًا

Sesungguhnya di tengah lautan terdapat setan-setan yang diikat oleh Sulaiman as. Sudah dekat masanya bagi setan-setan itu terbebas dan mereka akan membaca bacaan (yang mereka katakan sebagai Al-Qur'an) di hadapan manusia."[179]

178. HR. Bukhari, *Al-Manâqib*, hadits no. 3663.
179. HR. Muslim, *Al-Muqaddimah*. [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (1/96)].

Dominasi Romawi Menjelang Hari Kiamat

Hadits 189. Musa bin Ali meriwayatkan bahwa ayahnya berkata:

قَالَ الْمُسْتَوْرِدُ الْقُرَشِيُّ عِنْدَ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ تَقُومُ السَّاعَةُ وَالرُّومُ أَكْثَرُ النَّاسِ فَقَالَ لَهُ عَمْرٌو أَبْصِرْ مَا تَقُولُ قَالَ أَقُولُ مَا سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَئِنْ قُلْتَ ذَلِكَ إِنَّ فِيهِمْ لَخِصَالًا أَرْبَعًا إِنَّهُمْ لَأَحْلَمُ النَّاسِ عِنْدَ فِتْنَةٍ وَأَسْرَعُهُمْ إِفَاقَةً بَعْدَ مُصِيبَةٍ وَأَوْشَكُهُمْ كَرَّةً بَعْدَ فَرَّةٍ وَخَيْرُهُمْ لِمِسْكِينٍ وَيَتِيمٍ وَضَعِيفٍ وَخَامِسَةٌ حَسَنَةٌ جَمِيلَةٌ وَأَمْنَعُهُمْ مِنْ ظُلْمِ الْمُلُوكِ

Al-Mustaurid Al-Qurasyi berkata di hadapan Amr bin Ash, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, 'Saat hari Kiamat tiba, orang-orang Romawi yang banyak mendominasi'." Kemudian Amr bin Ash berkata, "Sadarkah apa yang kamu katakan itu?" Al-Mustaurid menjawab, "Benar, aku mengatakan apa yang aku dengar dari Rasulullah." Maka Amr bin Ash berkata, "Kalau begitu mereka ini memiliki empat ciri: (1) mereka adalah bangsa yang paling ulet dalam menghadapi fitnah, (2) mereka adalah bangsa yang cepat bangkit apabila ditimpa krisis, (3) mereka adalah bangsa yang paling cepat bersatu setelah mereka tercerai-berai, (4) mereka adalah bangsa yang paling santun terhadap orang miskin, anak yatim, dan para dhu'afa. Ditambah lagi yang kelima, mereka adalah bangsa yang bagus dan rupawan serta paling mampu mencegah kelaliman penguasa mereka."

B. PERISTIWA YANG BERKAITAN DENGAN ALAM SEMESTA

Isyarat Nabi ﷺ Terkait Penaklukan Semenanjung Arab, Persi, dan Romawi

Hadits 190. Dari Nafi' bin Utbah, Rasulullah ﷺ bersabda:

تَغْزُونَ جَزِيرَةَ الْعَرَبِ فَيَفْتَحُهَا اللَّهُ ثُمَّ فَارِسَ فَيَفْتَحُهَا اللَّهُ ثُمَّ تَغْزُونَ الرُّومَ فَيَفْتَحُهَا اللَّهُ ثُمَّ تَغْزُونَ الدَّجَّالَ فَيَفْتَحُهُ اللَّهُ قَالَ فَقَالَ نَافِعٌ يَا جَابِرُ لَا نَرَى الدَّجَّالَ يَخْرُجُ حَتَّى تُفْتَحَ الرُّومُ

Kalian akan memerangi semenanjung Arab dan Allah akan menaklukkannya (untuk kalian). Kemudian bangsa Persi juga ditaklukkan Allah (untuk kalian). Setelah itu bangsa Romawi pun juga ditaklukkan. Terakhir kalian akan memerangi Dajjal, maka Allah memberi kemenangan (bagi kalian) atas Dajjal itu. (Nafi' berkata, "Hai Jabir, ketahuilah, kita tidak akan melihat Dajjal muncul sebelum bangsa Romawi ditaklukkan terlebih dahulu.")[180]

Beberapa Kabilah Akan Ditenggelamkan di Perut Bumi

Hadits 191. Dari Abdurrahman bin Shuhar Al-Abdi, dari bapaknya, Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يُخْسَفَ بِقَبَائِلَ، فَيُقَالُ: مَنْ بَقِيَ مِنْ بَنِي فُلَانٍ قَالَ: فَعَرَفْتُ حِينَ قَالَ: قَبَائِلَ أَنَّهَا الْعَرَبُ، لِأَنَّ الْعَجَمَ تُنْسَبُ إِلَى قُرَاهَا

180. HR. Muslim: *Al-Fitan*, hadits no. 2900.

Hari Kiamat tidak akan terjadi sampai dibenamkannya beberapa kabilah, lantas beliau ditanya, "Siapakah yang tersisa dari Bani Fulan?" (Rawi hadits ini berkata, "Aku mengerti ketika beliau bersabda, 'Beberapa kabilah,' yang dimaksudkan adalah bangsa Arab, karena bangsa non-Arab biasanya dinasabkan kepada kotanya."[181]

Bulan yang Membesar

Hadits 192. Dari Anas ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

مِنِ اقْتِرَابِ السَّاعَةِ أَنْ يُرَى الْهِلَالُ قَبَلًا فَيُقَالُ لِلَيْلَتَيْنِ وَأَنْ تُتَّخَذَ الْمَسَاجِدُ طُرُقًا وَأَنْ يَظْهَرَ مَوْتُ الْفُجَاءَةِ

Di antara tanda-tanda dekatnya hari Kiamat adalah hilal (bulan sabit) terlihat lebih awal sehingga dikatakan, "Semestinya hilal untuk satu malam tetapi yang tampak adalah hilal untuk dua malam," lalu tanda lainnya adalah masjid yang dijadikan jalanan, serta kematian yang tiba-tiba."[182]

Hadits 193. Dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

مِنِ اقْتِرَابِ السَّاعَةِ انْتِفَاخُ الْأَهِلَّةِ وَأَنْ يُرَى الْهِلَالُ لِلَيْلَةٍ فَيُقَالُ هُوَ ابْنُ لَيْلَتَيْنِ

Di antara tanda-tanda dekatnya hari Kiamat adalah bulan (hilal) yang membesar, sehingga dikatakan, "Semestinya hilal ini untuk satu malam tetapi yang tampak adalah hilal untuk dua malam."[183]

---

181. HR. Ahmad, *Musnad Al-Makkiyyîn*, hadits no. 15526, para perawinya tsiqat [*Al-Musnad* (3/586)].
182. HR. Ibnu Abi Syaibah dari jalur yang lain, hadits no. 37553. [*Al-Mushannaf* (7/501)]. Adh-Dhiya' Al-Maqdisi menshahihkannya. [*Al-Ahâdits Al-Mukhtarât* (6/306)]. Al-Albani juga menshahihkannya. [*Shahîh Al-Jamî' Ash-Shaghîr*, jil. 2, hadits no. 5899].
183. HR. Ath-Thabarani, *Al-Ausâth*, hadits no. 6764. [*Al-Mu'jam Al-Ausâth* (7/65)]. Al-Albani menshahihkannya. [*As-Silsilah Al-Ahâdits Ash- Shahîhah*, jil. 5, hadits no. 2292].

Kaitan Antara Dajjal dan Tanda Asap

Hadits 194. Dari Hudzaifah bin Asid Al-Ghifari ﷺ, dia berkata:

اطَّلَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْنَا وَنَحْنُ نَتَذَاكَرُ، فَقَالَ: مَا تَذَاكَرُونَ؟ قَالُوا: نَذْكُرُ السَّاعَةَ، قَالَ: إِنَّهَا لَنْ تَقُومَ حَتَّى تَرَوْنَ قَبْلَهَا عَشْرَ آيَاتٍ - فَذَكَرَ - الدُّخَانَ، وَالدَّجَّالَ، وَالدَّابَّةَ، وَطُلُوعَ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا...

Nabi ﷺ melihat ke arah kami ketika kami sedang berbincang-bincang. Beliau bersabda, "Apa yang kalian perbincangkan?" Mereka menjawab, "Kami memperbincangkan hari Kiamat." Beliau bersabda, "Sesungguhnya hari Kiamat itu tidak akan terjadi sampai kalian melihat sebelumnya sepuluh tanda – lantas beliau menyebutkannya – asap, Dajjal, binatang, terbitnya matahari dari tempat tenggelamnya,..."[184]

Hadits 195. Dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata:

ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي قَدْ خَبَّأْتُ لَكَ خَبِيئَةً وَخَبَّأَ لَهُ: {يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُخَانٍ مُبِينٍ}، قَالَ ابْنُ صَيَّادٍ: هُوَ الدُّخُّ

Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda – kepada Ibnu Sha'id (Ibnu Shayyad), "Sesungguhnya aku menyimpan satu simpanan untukmu (untuk kamu tebak)." Beliau menyimpan untuk dia ayat: "Pada hari yang langit datang dengan asap yang nyata" (Ad-Dukhân [44]: 10). *Ibnu Shayyad berkata, "Itu adalah asap."*[185]

---

184. HR Muslim, kitab *Al-Fitan wa Asyrâth As-Sâ'ah*, hadits no. 2901 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/255)].
185. HR. Abu Dawud, *Sunan Abi Dâwud*, kitab *Al-Malâhim*, hadits no. 4307 [*'Aun Al-Ma'bûd*

Hadits 196. Dari Samurah bin Jundab ﷺ, dari Rasulullah ﷺ, pada khutbah beliau sesudah shalat gerhana matahari, yaitu manakala beliau bersabda:

أَمَّا بَعْدُ، فَإِنَّ رِجَالاً يَزْعُمُوْنَ أَنَّ كُسُوْفَ هَذِهِ الشَّمْسِ، وَكُسُوْفَ هَذَا الْقَمَرِ، وَزَوَالَ هَذِهِ النُّجُوْمِ عَنْ مَطَالِعِهَا لِمَوْتِ رِجَالٍ عُظَمَاءَ مِنْ أَهْلِ الْأَرْضِ، وَإِنَّهُمْ قَدْ كَذَبُوْا، وَلَكِنَّهَا آيَاتٌ مِنْ آيَاتِ اللهِ يَعْتَبِرُ بِهَا عِبَادَهُ، فَيَنْظُرُ مَنْ يُحْدِثُ لَهُ مِنْهُمْ تَوْبَةً، وَايْمُ اللهِ، لَقَدْ رَأَيْتُ مُنْذُ قُمْتُ أُصَلِّي مَا أَنْتُمْ لاَقُونَ فِي أَمْرِ دُنْيَاكُمْ وَآخِرَتِكُمْ، وَإِنَّهُ وَاللهِ لاَ تَقُوْمُ السَّاعَةُ حَتَّى يَخْرُجَ ثَلاَثُوْنَ كَذَّابًا آخِرُهُمُ الْأَعْوَرُ الدَّجَّالُ، مَمْسُوْحُ الْعَيْنِ الْيُسْرَى . . . وَلَنْ يَكُوْنَ ذَلِكَ كَذَلِكَ حَتَّى تَرَوْا أُمُورًا يَتَفَاقَمُ شَأْنُهَا فِي أَنْفُسِكُمْ، وَتَسَاءَلُوْنَ بَيْنَكُمْ هَلْ كَانَ نَبِيُّكُمْ ذَكَرَ لَكُمْ مِنْهَا ذِكْرًا، وَحَتَّى تَزُوْلَ جِبَالٌ عَلَى مَرَاتِبِهَا

Adapun sesudah itu, sesungguhnya sejumlah orang mendakwakan bahwa gerhana matahari ini, atau gerhana bulan itu, atau hilangnya bintang ini dari orbitnya itu disebabkan oleh kematian orang-orang terkemuka dari kalangan penduduk bumi. Sesungguhnya mereka telah berdusta. Akan tetapi itu adalah salah satu dari sekian banyak tanda kekuasaan Allah, supaya hamba-hamba-Nya mendapatkan pelajaran dengannya, lantas Allah melihat siapa di antara mereka yang memperbaharui taubat kepada-Nya. Demi Allah, sungguh aku telah melihat sejak aku berdiri mengerjakan shalat tadi apa yang pasti kalian temui dalam urusan dunia kalian dan akhirat kalian.

(11/48`)] dishahihkan oleh Al-Albani, *Shahîh Sunan Abi Dâwud*, karya Al-Albani, hadits no. 4329].

Sesungguhnya demi Allah, hari Kiamat tidak akan terjadi sampai keluarnya tiga puluh orang pendusta, yang terakhir dari mereka adalah si juling (orang yang buta salah satu matanya) Dajjal, mata kirinya terhapus (hilang) ... Keadaan itu tidak akan menjadi demikian sampai kalian melihat berbagai perkara kondisinya kian gawat dan buruk pada diri kalian, kemudian kalian saling bertanya di antara kalian, "Apakah nabi kalian sudah menceritakan sebagian dari itu kepada kalian?" dan hingga gunung-gunung itu bergeser dari tempatnya.[186]

Hadits 197. Dari Aisyah ﵂, Rasulullah ﷺ bersabda:

يَغْزُوْ جَيْشٌ الْكَعْبَةَ، فَإِذَا كَانُوْا بِبَيْدَاءَ مِنَ الأَرْضِ، يُخْسَفُ بِأَوَّلِهِمْ وَآخِرِهِمْ قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللَّهِ، كَيْفَ يُخْسَفُ بِأَوَّلِهِمْ وَآخِرِهِمْ، وَفِيهِمْ أَسْوَاقُهُمْ، وَمَنْ لَيْسَ مِنْهُمْ؟ قَالَ: يُخْسَفُ بِأَوَّلِهِمْ وَآخِرِهِمْ، ثُمَّ يُبْعَثُوْنَ عَلَى نِيَّاتِهِمْ

"Sepasukan tentara akan menyerang Ka'bah, ketika mereka berada di padang sahara yang luas, mereka semuanya dibenamkan dari yang awal sampai yang akhir." Aisyah ﵂ berkata, "Aku bertanya, 'Wahai Rasulullah, bagaimana mereka semuanya dibenamkan dari yang awal sampai yang akhir, sedangkan di tengah mereka ada para pedagang pasar, dan ada pula yang tidak termasuk dari mereka?'" Beliau bersabda, "Dibenamkan sejak yang awal dan yang paling

186. HR. Ahmad, pada awal *Musnad Al-Bashriyyîn*, hadits no. 20199 [*Al-Musnad* (5/22)]; Ibnu Abi Syaibah, hadits no. 37513 [*Al-Mushannaf* (7/496)]; Al-Baihaqi, hadits no. 6154 [*Sunan Al-Kubra* (3/339)]; Ath-Thabarani pada *Mu'jam Al-Kabîr* hadits no. 6799 [*Mu'jam Al-Kabîr* (7/192)]; Al-Hakim, hadits no. 1230, dia berkata, "Hadits ini shahih berdasarkan syarat dua syaikh (Bukhari dan Muslim) tetapi keduanya tidak mengeluarkannya." [*Al-Mustadrak* (1/478)]. Al-Haitsami berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad, Ath-Thabarani dalam kitab *Mu'jam Al-Kabîr*, para perawi Ahmad dipakai oleh Bukhari dalam *Shahîh*-nya, selain Tsa'labah bin Abbad. Ibnu Hibban menganggapnya sebagai orang tsiqah (terpercaya)." [*Majma' Az-Zawâ'id* (7/342)].

akhir dari mereka, kemudian mereka dibangkitkan berdasarkan niat mereka."[187]

Hujan Batu dari Langit Merupakan Tanda Dekatnya Kiamat

Hadits 198. Dari Abdullah bin Abi Mulaikah, dia berkata:

غَدَوْتُ عَلَى ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا ذَاتَ يَوْمٍ، فَقَالَ: مَا نِمْتُ الْبَارِحَةَ حَتَّى أَصْبَحْتُ ، قُلْتُ: لِمَ؟ قَالَ: قَالُوا: طَلَعَ الْكَوْكَبُ ذُو الذَّنَبِ، فَخَشِيتُ أَنْ يَكُونَ الدَّجَّالُ قَدْ طَرَقَ

Aku berangkat pagi-pagi untuk menemui Ibnu Abbas ﷺ pada suatu hari, lantas dia berkata, "Aku tidak tidur malam tadi sampai pagi ini." Aku bertanya, "Mengapa?" Dia menjawab, "Orang-orang berkata, 'Bintang berekor muncul malam ini. Aku khawatir bahwa Dajjal sudah muncul."[188]

Hadits 199. Dari Ali bin Abdullah bin Abbas, dia berkata:

لاَ يَخْرُجُ الْمَهْدِيُّ حَتَّى تَطْلُعَ مَعَ الشَّمْسِ آيَةٌ

Al-Mahdi tidak akan keluar sampai munculnya tanda yang menyertai terbitnya matahari.[189]

---

187. HR. Bukhari, *Shahih Bukhari*, kitab *Al-Buyu'*, hadits no. 2118 [*Bukhari ma'a Al-Fath* (4/397)].
188. Atsar ini diriwayatkan oleh Al-Hakim dalam kitab *Al-Fitan*, dia berkata, "Atsar ini shahih berdasarkan syarat dua syaikh (Bukhari dan Muslim), Adz-Dzahabi mengukuhkannya." [*Al-Mustadrak* (4/506)]; Ibnu Katsir menyebutkannya dengan sanadnya pada kitab tafsirnya, tetapi dengan lafadz: *"Aku khawatir bahwa asap itu sudah muncul."* Dia berkata tentang itu, "Sanadnya shahih sampai kepada Ibnu Abbas, sang ahli ilmu dari umat ini dan ahli tafsir Al-Qur'an." [*At-Tafsîr* (4/142)].
189. HR. Abdurrazzaq pada *Mushannaf*-nya, dan Nu'aim dalam *Al-Fitan*. Al-Bustawi berkata tentang atsar ini, "Sanadnya shahih dan para perawinya seluruhnya tsiqat." Lihat Al-Bustawi: *Al-Mahdi Al-Muntazhar* (220).

Keluarnya Penduduk Madinah

Hadits 200. Dari Abu Hurairah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

لِلْمَدِيْنَةِ لَيَتْرُكَنَّهَا أَهْلُهَا عَلَى خَيْرِ مَا كَانَتْ مُذَلَّلَةً لِلْعَوَافِي يَعْنِي السِّبَاعَ وَالطَّيْرَ

Untuk Madinah, penghuninya akan meninggalkannya saat kota itu dalam kondisi terbaiknya, dan kota itu akan diperuntukkan bagi Awafi, yakni binatang buas dan burung.[190]

Hadits 201. Dari Mu'adz bin Jabal, Rasulullah ﷺ bersabda:

عُمْرَانُ بَيْتِ الْمَقْدِسِ خَرَابُ يَثْرِبَ، وَخَرَابُ يَثْرِبَ خُرُوْجُ الْمَلْحَمَةِ، وَخُرُوْجُ الْمَلْحَمَةِ فَتْحُ قُسْطَنْطِيْنِيَّةَ، وَفَتْحُ الْقُسْطَنْطِيْنِيَّةِ خُرُوْجُ الدَّجَّالِ، ثُمَّ ضَرَبَ بِيَدِهِ عَلَى فَخِذِ الَّذِي حَدَّثَهُ، - أَوْ مَنْكِبِهِ - ثُمَّ قَالَ: إِنَّ هَذَا لَحَقٌّ كَمَا أَنَّكَ هَاهُنَا، أَوْ كَمَا أَنَّكَ قَاعِدٌ، يَعْنِي مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ

"Makmurnya Baitul Maqdis itu tanda runtuhnya Yastrib. Runtuhnya Yastrib itu tanda terjadinya pertempuran besar. Terjadinya pertempuran besar itu tanda terbebaskannya Konstantinopel. Pembebasan Konstantinopel itu tanda munculnya Dajjal." Kemudian beliau menepuk dengan tangan beliau ke paha orang yang beliau ajak berbicara, atau ke pundaknya, kemudian beliau bersabda, "Sesungguhnya ini benar-benar nyata sebagaimana engkau ada di sini, atau sebagaimana engkau duduk di sini." Yang beliau maksud adalah Mu'adz bin Jabal."[191]

190. HR. Muslim, kitab *Al-Hajj*, hadits no. 1389 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (5/152)].
191. HR. Bukhari, kitab *Fadhâ'il*, bab *Fadhâ'il Madînah*, hadits no. 1873 [*Bukhari ma'a Al-Fath* (4/197)]; Abu Dawud, *Sunan Abi Dâwud*, kitab *Al-Malâhim*, hadits no. 4373, lafal hadits ini miliknya [*'Aun Al-Ma'bûd* (11/400)].

Hadits 202. Dari Abu Hurairah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

لَتُتْرَكَنَّ الْمَدِيْنَةُ عَلَى أَحْسَنِ مَا كَانَتْ، حَتَّى يَدْخُلَ الْكَلْبُ أَوِ الذِّئْبُ فَيُغَذِّيْ عَلَى بَعْضِ سَوَارِي الْمَسْجِدِ أَوْ عَلَى الْمِنْبَرِ ، فَقَالُوْا: يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ، فَلِمَنْ تَكُوْنُ الثِّمَارُ ذَلِكَ الزَّمَانَ، قَالَ: لِلْعَوَافِي الطَّيْرِ وَالسِّبَاعِ

"Madinah akan ditinggalkan dalam keadaan terbaiknya, sehingga anjing atau serigala akan memasukinya lantas makan di salah satu tiang masjid atau di atas mimbar." Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, untuk siapakah buah-buahan pada zaman itu?" Beliau menjawab, "Untuk awafi, yaitu burung dan binatang buas."[192]

Hadits 203. Dari Hudzaifah ﷺ, bahwasanya dia berkata:

أَخْبَرَنِيْ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَا هُوَ كَائِنٌ إِلَى أَنْ تَقُوْمَ السَّاعَةُ فَمَا مِنْهُ شَيْءٌ إِلاَّ قَدْ سَأَلْتُهُ، إِلاَّ أَنِّي لَمْ أَسْأَلْهُ: مَا يُخْرِجُ أَهْلَ الْمَدِيْنَةِ مِنَ الْمَدِيْنَةِ؟

Rasulullah ﷺ memberitahukan kepadaku apa saja yang pasti akan terjadi sampai terjadinya hari Kiamat. Tiada sesuatu pun darinya kecuali sudah kutanyakan kepada beliau, akan tetapi aku belum bertanya kepada beliau: apa yang menjadikan penduduk Madinah keluar meninggalkan Madinah?[193]

---

192. Dikeluarkan oleh Malik pada *Al-Muwaththa'*, hadits no. 1381. Ibnu Hajar berkata, "Hadits ini dikeluarkan oleh Ma'n bin Isa pada *Al-Muwaththa'* dari Malik, dan diriwayatkan pula oleh sejumlah orang-orang terpercaya (tsiqat), di luar *Al-Muwaththa'* [*Fath Al-Bârî* (4/108)].
193. HR. Muslim, kitab *Al-Fitan*, hadits no. 2891 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/214)].

Hadits 204. Dari Mihjan bin Adzra' ﷺ:

إِنَّ رَسُوْلَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ بِيَدِيْ، فَصَعِدَ عَلَى أُحُدٍ، فَأَشْرَفَ عَلَى الْمَدِيْنَةِ، فَقَالَ: وَيْلُ أُمِّهَا قَرْيَةً يَدَعُهَا أَهْلُهَا خَيْرَ مَا تَكُوْنُ، أَوْ كَأَخْيَرِ مَا تَكُوْنُ، فَيَأْتِيْهَا الدَّجَّالُ، فَيَجِدُ عَلَى كُلِّ بَابٍ مِنْ أَبْوَابِهَا مَلَكًا مُصْلِتًا بِجَنَاحِهِ فَلاَ يَدْخُلُهَا

Bahwasanya Rasulullah memegang tanganku lantas beliau naik ke bukit Uhud. Kemudian beliau memandang tajam ke arah kota Madinah, seraya bersabda, "Celakalah ibunya, sebuah kota yang ditinggalkan oleh penduduknya dalam keadaan yang baik, atau dalam keadaan terbaiknya, lantas Dajjal datang kepadanya tetapi dia mendapati pada setiap pintu kota itu ada malaikat yang memasang kedua sayapnya terhunus bagai pedang, sehingga Dajjal tidak bisa memasukinya."[194]

194. HR. Ahmad, hadits no. 19000 [*Al-Musnad* (4/413)]; Al-Haitsami berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad. Para perawinya dipakai oleh Bukhari dalam *Shahîh*-nya selain Raja' bin Haiwah, sedang Ibnu Hibban menganggapnya sebagai rawi yang tsiqat." [*Majma' Az-Zawâ'id* (3/308)]; hadits ini mempunyai jalan periwayatan yang lain, yang dikeluarkan oleh Ath-Thabarani, dan dikatakan oleh Al-Haitsami, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabarani pada *Mu'jam Al-Kabîr*, para perawinya dipakai oleh Al-Bukari dalam *Shahîh*-nya." [*Majma' Az-Zawâ'id* (3/309)].
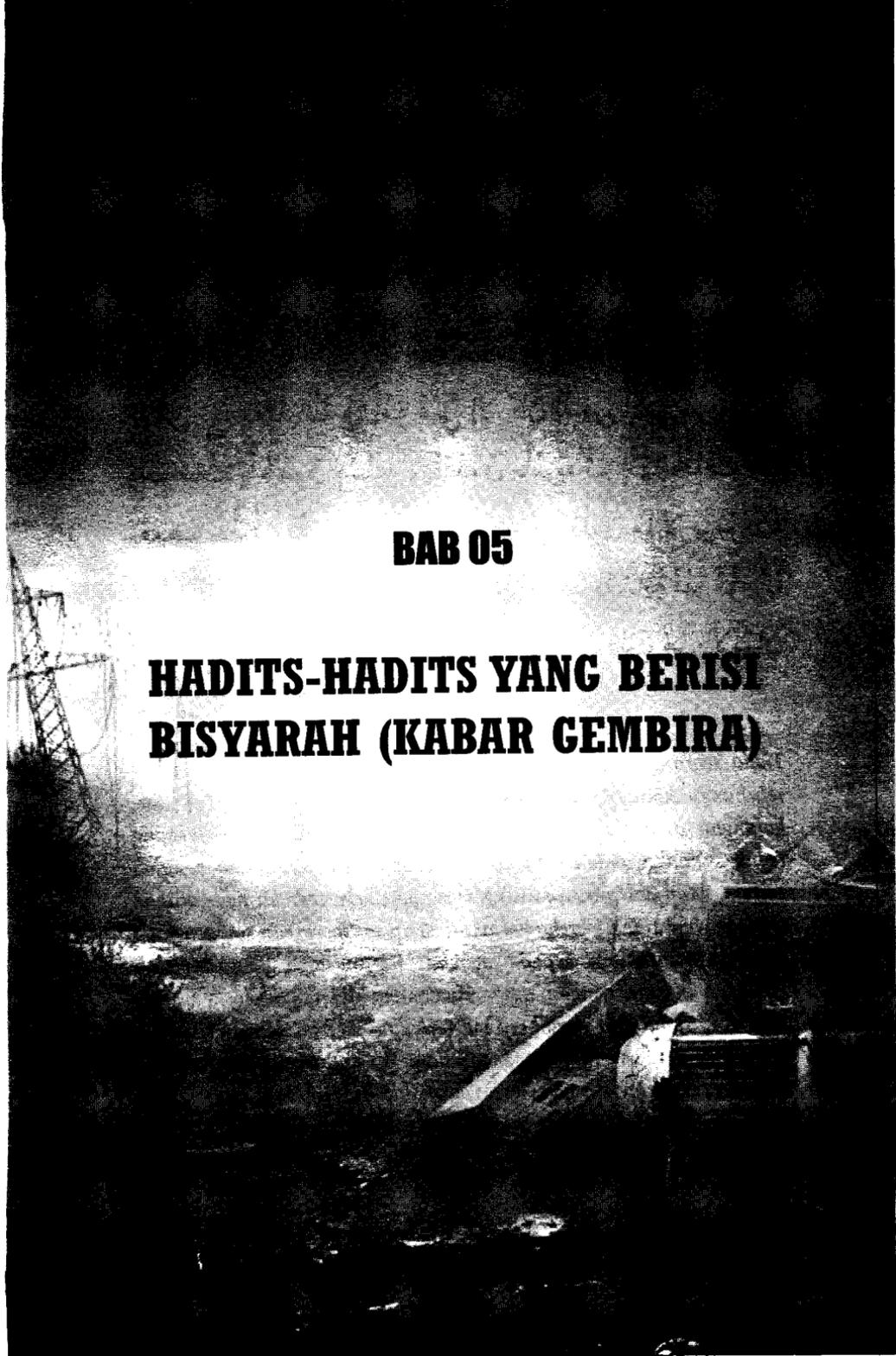
BAB 05

HADITS-HADITS YANG BERISI BISYARAH (KABAR GEMBIRA)

Hadits 205. Rasulullah ﷺ bersabda:

مَا مِنْ نَبِيٍّ بَعَثَهُ اللهُ فِي أُمَّةٍ قَبْلِي إِلاَّ كَانَ لَهُ مِنْ أُمَّتِهِ حَوَارِيُّونَ، وَأَصْحَابٌ يَأْخُذُونَ بِسُنَّتِهِ وَيَقْتَدُونَ بِأَمْرِهِ، ثُمَّ إِنَّهَا تَخْلُفُ مِنْ بَعْدِهِمْ خُلُوفٌ يَقُولُونَ مَا لاَ يَفْعَلُونَ، وَيَفْعَلُونَ مَا لاَ يُؤْمَرُونَ، فَمَنْ جَاهَدَهُمْ بِيَدِهِ فَهُوَ مُؤْمِنٌ، وَمَنْ جَاهَدَهُمْ بِلِسَانِهِ فَهُوَ مُؤْمِنٌ، وَمَنْ جَاهَدَهُمْ بِقَلْبِهِ فَهُوَ مُؤْمِنٌ، وَلَيْسَ وَرَاءَ ذَلِكَ مِنَ الْإِيمَانِ حَبَّةُ خَرْدَلٍ

Tiada seorang pun nabi yang diutus oleh Allah di kalangan umat sebelumku kecuali dia memiliki para pembela (hawariyyun) dari kalangan umatnya, juga memiliki sejumlah sahabat yang memegang teguh sunnahnya dan meneladani perintahnya. Kemudian sesudah mereka akan ada generasi yang menggantikan, mereka mengatakan sesuatu yang tidak mereka kerjakan, serta mengerjakan sesuatu yang tidak diperintahkan kepada mereka. Barangsiapa yang berjihad terhadap mereka dengan tangannya maka dia adalah orang yang beriman. Siapa saja yang berjihad terhadap mereka dengan lisannya maka dia adalah orang yang beriman. Barangsiapa yang berjihad terhadap mereka dengan hatinya maka dia adalah orang yang beriman. Tiada sesudah itu iman walau seberat biji sawi sekalipun.[195]

195. HR. Muslim, kitab *Al-Imân*, hadits no. 50 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (1/268)].

Riwayat Tentang Thaifah Manshhurah

Hadits 206. Dari Tsauban ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

لاَ تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِيْ ظَاهِرِيْنَ عَلَى الْحَقِّ، لاَ يَضُرُّهُمْ مَنْ خَذَلَهُمْ، حَتَّى يَأْتِيَ أَمْرُ اللهِ وَهُمْ كَذَلِكَ

Senantiasa ada satu kelompok dari umatku yang menang di atas kebenaran, orang yang menelantarkan mereka tidak mampu menimpakan bahaya terhadap mereka, sampai ketetapan Allah tiba sedang mereka masih dalam keadaan itu.[196]

Hadits 207. Dalam riwayat lain dari Mu'awiyah ﷺ:

لاَ يَزَالُ مِنْ أُمَّتِي أُمَّةٌ قَائِمَةٌ بِأَمْرِ اللَّهِ، لاَ يَضُرُّهُمْ مَنْ خَذَلَهُمْ، وَلاَ مَنْ خَالَفَهُمْ، حَتَّى يَأْتِيَهُمْ أَمْرُ اللَّهِ وَهُمْ ظَاهِرُوْنَ عَلَى النَّاسِ

Senantiasa ada dari kalangan umatku satu kelompok yang tegak dengan perintah Allah, orang yang menelantarkan mereka tidak mampu menimpakan bahaya terhadap mereka, demikian juga orang yang menyelisihi mereka, sampai perintah Allah datang kepada mereka sedang mereka dalam keadaan menang atas orang lainnya.[197]

Hadits 208. Dari Tsauban ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

لاَ تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِيْ ظَاهِرِيْنَ عَلَى الْحَقِّ، لاَ يَضُرُّهُمْ مَنْ خَذَلَهُمْ، حَتَّى يَأْتِيَ أَمْرُ اللهِ وَهُمْ كَذَلِكَ

Senantiasa ada satu kelompok dari kalangan umatku ini yang tegak dan menang di atas kebenaran, orang yang menelantarkan mereka

---

196. HR. Muslim, kitab *Al-Imârah*, hadits no. 1920 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (7/65)].
197. HR. Bukhari, kitab *Al-I'tishâm*, hadits no. 7312 [*Bukhari ma'a Al-Fath* (13/306)].

tidak dapat memberi mereka bahaya, sampai datang perintah Allah sedang mereka tetap dalam keadaan demikian itu.[198]

Hadits 209. Pada riwayat lain, dari Mu'awiyah ﷺ:

لاَ يَزَالُ مِنْ أُمَّتِي أُمَّةٌ قَائِمَةٌ بِأَمْرِ اللَّهِ، لاَ يَضُرُّهُمْ مَنْ خَذَلَهُمْ، وَلاَ مَنْ خَالَفَهُمْ، حَتَّى يَأْتِيَهُمْ أَمْرُ اللَّهِ وَهُمْ عَلَى ذَلِكَ

Senantiasa ada dari umatku ini satu kelompok yang tegak dengan perintah Allah, tidak memberi mereka bahaya orang yang menelantarkan mereka, sampai perintah Allah datang kepada mereka sedang mereka masih dalam keadaan itu.[199]

Hadits 210. sabda Rasulullah ﷺ:

لاَ تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي يُقَاتِلُوْنَ عَلَى الْحَقِّ ظَاهِرِيْنَ عَلَى مَنْ نَاوَأَهُمْ، حَتَّى يُقَاتِلَ آخِرُهُمُ الْمَسِيْحَ الدَّجَّالَ

Selalu ada satu kelompok dari umatku yang berperang di atas kebenaran, mereka menang terhadap siapa saja yang menentang mereka, sampai yang terakhir dari mereka memerangi Al-Masih Ad-Dajjal.[200]

Hadits 211. Sabda Rasulullah ﷺ:

لاَ تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي عَلَى الْحَقِّ ظَاهِرِيْنَ، عَلَى مَنْ نَاوَأَهُمْ حَتَّى يَأْتِيَ أَمْرُ اللَّهِ، وَيَنْزِلَ عِيْسَى ابْنُ مَرْيَمَ

Senantiasa ada satu kelompok dari umatku yang menang di atas

198. HR. Muslim, *Shahîh Muslim*, kitab *Al-Imârah*, hadits no. 1920.
199. HR. Bukhari, *Shahîh Bukhari*, kitab *Al-I'tishâm*, hadits no. 7312.
200. HR. Abu Dawud, *Sunan Abi Dâwud*, kitab *Al-Jihâd*, hadits no. 2467 ['*Aun Al-Ma'bûd* (7/163)]; Ahmad hadits no. 19943 [*Al-Musnad* (4/534)]; Al-Hakim, hadits no. 2392, dia berkata, "Hadits ini shahih berdasarkan syarat Muslim." [*Al-Mustadrak* (2/81)].

kebenaran, menang terhadap siapa saja yang memusuhi mereka, sampai perintah Allah datang dan Isa bin Maryam turun.[201]

Hadits 212. Sabda Rasulullah ﷺ:

لَا تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي يُقَاتِلُونَ عَلَى الْحَقِّ ظَاهِرِينَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ قَالَ فَيَنْزِلُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَقُولُ أَمِيرُهُمْ تَعَالَ صَلِّ لَنَا فَيَقُولُ لَا إِنَّ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ أُمَرَاءُ تَكْرِمَةَ اللَّهِ هَذِهِ الْأُمَّةَ

Akan senantiasa ada sekelompok dari umatku yang berperang di atas kebenaran dan mereka meraih kemenangan sampai menjelang hari kiamat, maka Isa bin Maryam turun. Pemimpin kelompok kaum muslimin berkata kepada Isa bin Maryam, "Silahkan, jadilah imam shalat kami!" Namun Isa menjawab, "Tidak, sesungguhnya sebagian kalian adalah pemimpin bagi sebagian lainnya, sebagai kemuliaan dari Allah untuk umat ini."[202]

Hadits 213. Dari Jabir bin Abdullah رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي يُقَاتِلُوْنَ عَلَى الْحَقِّ ظَاهِرِيْنَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

Akan selalu ada satu kelompok dari umatku yang berperang di atas kebenaran, dalam keadaan menang, sampai hari Kiamat.[203]

Hadits 214. Dari Jabir bin Samurah رضي الله عنه, Nabi ﷺ bersabda:

لَنْ يَبْرَحَ هَذَا الدِّينُ قَائِمًا، يُقَاتِلُ عَلَيْهِ عِصَابَةٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ،

---

201. HR.Ahmad, hadits no. 19873 [*Al-Musnad* (4/524)].
202. HR. Muslim: *Kitâb Al-Îmân* no. 156, Ahmad, III/345 dan Ibnu Hibban no. 6819.
203. HR. Muslim, kitab *Al-Imârah*, hadits no. 1037 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (7/66)].

حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ

Tiada henti agama ini tegak, berperang di atasnya sekelompok orang dari kalangan muslimin, sampai hari Kiamat terjadi. [204]

Hadits 215. Dari Uqbah bin Amir berkata: Saya mendengar Rasulullah bersabda:

لَا تَزَالُ عِصَابَةٌ مِنْ أُمَّتِي يُقَاتِلُونَ عَلَى أَمْرِ اللَّهِ قَاهِرِينَ لِعَدُوِّهِمْ لَا يَضُرُّهُمْ مَنْ خَالَفَهُمْ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ السَّاعَةُ وَهُمْ عَلَى ذَلِكَ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ أَجَلْ ثُمَّ يَبْعَثُ اللَّهُ رِيحًا كَرِيحِ الْمِسْكِ مَسُّهَا مَسُّ الْحَرِيرِ فَلَا تَتْرُكُ نَفْسًا فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ مِنَ الْإِيمَانِ إِلَّا قَبَضَتْهُ ثُمَّ يَبْقَى شِرَارُ النَّاسِ عَلَيْهِمْ تَقُومُ السَّاعَةُ

"Akan senantiasa ada satu kelompok dari umatku yang berperang di atas urusan (agama) Allah. Mereka mengalahkan musuh-musuh mereka. Orang-orang yang memusuhi mereka tidak akan mampu menimpakan bahaya kepada mereka sampai datangnya kiamat, sementara keadaan mereka tetap konsisten seperti itu."

Abdullah bin Amru bin Ash menimpali: "Benar, kemudian Allah akan mengutus angin yang wanginya seperti minyak wangi dan lembutnya selembut sutra. Angin itu tidak menyisakan seorang pun yang di dalam hatinya ada keimanan sebesar biji benih, kecuali angin itu mewafatkan orang tersebut. Setelah itu yang tersisa di atas bumi

---

204. HR. Muslim, kitab *Al-Imârah*, hadits no. 1922 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (7/66)]. *Al-'Ishabah* secara bahasa bermakna satu kelompok orang yang jumlahnya antara 10 sampai 40 orang, atau semua kumpulan pria dan kuda dengan para penunggangnya, atau satu kelompok yang dapat mencukupi keperluan mereka sendiri dalam salah satu dari sekian banyak urusannya. Silakan lihat Ibnu Manzhur: *Lisân Al-'Arab* (1/605 dan sesudahnya).

hanyalah orang-orang yang jahat. Merekalah yang akan mengalami kiamat."[205]

Berita Nabi ﷺ Terkait Kesejahteraan dan Stabilitas Negeri Islam

Hadits 216. Dari Adi bin Hatim ﷺ, dia berkata:

بَيْنَا أَنَا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ أَتَاهُ رَجُلٌ فَشَكَا إِلَيْهِ الْفَاقَةَ ثُمَّ أَتَاهُ آخَرُ فَشَكَا إِلَيْهِ قَطْعَ السَّبِيلِ فَقَالَ يَا عَدِيُّ هَلْ رَأَيْتَ الْحِيرَةَ قُلْتُ لَمْ أَرَهَا وَقَدْ أُنْبِئْتُ عَنْهَا قَالَ فَإِنْ طَالَتْ بِكَ حَيَاةٌ لَتَرَيَنَّ الظَّعِينَةَ تَرْتَحِلُ مِنَ الْحِيرَةِ حَتَّى تَطُوفَ بِالْكَعْبَةِ لَا تَخَافُ أَحَدًا إِلَّا اللَّهَ قُلْتُ فِيمَا بَيْنِي وَبَيْنَ نَفْسِي فَأَيْنَ دُعَّارُ طَيِّئٍ الَّذِينَ قَدْ سَعَّرُوا الْبِلَادَ وَلَئِنْ طَالَتْ بِكَ حَيَاةٌ لَتُفْتَحَنَّ كُنُوزُ كِسْرَى قُلْتُ كِسْرَى بْنِ هُرْمُزَ؟ قَالَ كِسْرَى بْنِ هُرْمُزَ وَلَئِنْ طَالَتْ بِكَ حَيَاةٌ لَتَرَيَنَّ الرَّجُلَ يُخْرِجُ مِلْءَ كَفِّهِ مِنْ ذَهَبٍ أَوْ فِضَّةٍ يَطْلُبُ مَنْ يَقْبَلُهُ مِنْهُ فَلَا يَجِدُ أَحَدًا يَقْبَلُهُ مِنْهُ.... قَالَ عَدِيٌّ فَرَأَيْتُ الظَّعِينَةَ تَرْتَحِلُ مِنَ الْحِيرَةِ حَتَّى تَطُوفَ بِالْكَعْبَةِ لَا تَخَافُ إِلَّا اللَّهَ وَكُنْتُ فِيمَنْ افْتَتَحَ كُنُوزَ كِسْرَى بْنِ هُرْمُزَ وَلَئِنْ طَالَتْ بِكُمْ حَيَاةٌ لَتَرَوُنَّ مَا قَالَ النَّبِيُّ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخْرِجُ مِلْءَ كَفِّهِ

Ketika aku bersama Rasulullah ﷺ, seorang laki-laki mendatangi beliau untuk mengadukan kemiskinannya. Kemudian datanglah laki-

205. HR. Muslim: *Kitab Al-Imârah* no. 3550.

laki lain yang mengeluhkan banyaknya perampok yang menghadang perjalanan mereka. Maka bersabdalah Rasulullah ﷺ kepada Adi, "Hai Adi, tahukah kamu kota Hirah?" Aku menjawab, "Saya belum pernah mengunjunginya, tetapi telah mendengar beritanya." Beliau bersabda, "Jika engkau berumur panjang, niscaya engkau akan menyaksikan sesorang perempuan melakukan perjalanan seorang diri dengan menaiki sekedup unta menuju Baitullah hingga dia dapat thawaf dengan aman dan tanpa rasa takut sedikitpun melainkan hanya kepada Allah." Mendengar itu aku berguman dalam hati, "Lalu di mana para perompak dari kabilah Thayyi' yang selama ini sering menganggu orang-orang?" Kemudian Rasulullah ﷺ melanjutkan sabdanya, "Jika engkau berumur panjang, niscaya harta benda Kisra akan dapat ditaklukkan." "Apakah yang Anda maksud adalah Kisra bin Hurmuz?" tanyaku. "Iya, Kisra bin Hurmuz," jawab Rasulullah ﷺ. Rasulullah ﷺ melanjutkan sabdanya, "Jika engkau masih diberi umur panjang, niscaya engkau akan menyaksikan orang-orang yang mengeluarkan segenggam emas atau perak hingga tangannya itu penuh dengan kedua barang tersebut untuk diberikan kepada orang lain. Tetapi, tidak ada satu pun di antara orang-orang yang mau menerimanya...."

Adi berkata, "Sungguh aku telah menyaksikan seorang wanita melakukan perjalanan sendirian dari kota Hirah hingga sampailah dia di Baitullah dan melakukan thawaf di sekelilingnya tanpa takut sedikitpun, melainkan hanya kepada Allah. Dan aku termasuk salah satu pasukan yang menaklukkan Kisra bin Hurmuz. Andai kalian semua diberi umur panjang, niscaya kalian akan menyaksikan tangan yang penuh dengan emas sebagaimana yang diberitakan oleh Abul Qasim ﷺ."[206]

206. HR. Bukhari: *Al-Manâqib*, hadits no. 3595. [*Fath Al-Bârî* (6/706)].

Kekuasaan Islam Akan Meliputi Semua yang Dilewati Siang dan Malam

Hadits 217. Rasulullah ﷺ bersabda:

لَيَبْلُغَنَّ هَذَا الْأَمْرُ مَا بَلَغَ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ وَلَا يَتْرُكُ اللهُ بَيْتَ مَدَرٍ
وَلَا وَبَرٍ إِلَّا أَدْخَلَهُ اللهُ هَذَا الدِّينَ، بِعِزِّ عَزِيزٍ أَوْ بِذُلِّ ذَلِيلٍ، عِزًّا
يُعِزُّ اللهُ بِهِ الْإِسْلَامَ، وَذُلًّا يُذِلُّ اللهُ بِهِ الْكُفْرَ

Sungguh urusan ini akan benar-benar mencapai apa yang dicapai oleh malam dan siang. Allah tidak menyisakan satu rumah pun, baik yang terbuat dari tanah liat maupun dari bulu binatang, kecuali Allah memasukkannya ke dalam din ini (Islam), baik dengan kemuliaan orang yang mulia maupun dengan kehinaan orang yang hina, kemuliaan yang Allah memuliakan Islam dengannya, dan kehinaan yang Allah menghinakan kekafiran dengannya.[207]

Penaklukan 'Gedung Putih' di Mada'in

Hadits 218. Dari Jabir bin Samurah رضي الله عنه, dia berkata:

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ جُمُعَةٍ عَشِيَّةَ رُجِمَ
الْأَسْلَمِيُّ يَقُولُ لَا يَزَالُ الدِّينُ قَائِمًا حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ أَوْ يَكُونَ
عَلَيْكُمُ اثْنَا عَشَرَ خَلِيفَةً كُلُّهُمْ مِنْ قُرَيْشٍ وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ عُصَيْبَةٌ
مِنَ الْمُسْلِمِينَ يَفْتَتِحُونَ الْبَيْتَ الْأَبْيَضَ بَيْتَ كِسْرَى أَوْ آلِ

---

207. HR. Ahmad, hadits no. 16959 [*Al-Musnad* (4/128)]; Al-Hakim dari jalan yang lainnya, hadits no. 8324, dia berkata, "Ini hadits shahih berdasarkan syarat dua syaikh (Bukhari dan Muslim)." [*Al-Mustadrak* (4/476)]; Al-Haitsami bertutur, "Para perawi hadits yang dikeluarkan oleh Ahmad itu adalah orang-orang yang terpercaya." [*Majma' Az-Zawâ'id* (6/14)].

كِسْرَى

Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda pada Jum'at sore bertepatan dengan eksekusi rajam yang dilakukan pada Al-Aslami, "Ketahuilah, agama ini akan selalu tegak hingga hari Kiamat tiba nanti. Atau di tengah-tengah kalian akan muncul dua belas khalifah yang semuanya berasal dari Quraisy." Aku juga mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Sekelompok kecil kaum muslimin akan menaklukkan 'gedung putih' istana Kisra atau bala tentara Kisra."[208]

Hadits 219. Dari Jabir bin Samurah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا يَزَالُ الدِّينُ قَائِمًا حَتَّى يَكُونَ اثْنَا عَشَرَ خَلِيفَةً مِنْ قُرَيْشٍ ثُمَّ يَخْرُجُ كَذَّابُونَ بَيْنَ يَدَيْ السَّاعَةِ ثُمَّ تَخْرُجُ عِصَابَةٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَيَسْتَخْرِجُونَ كَنْزَ الْأَبْيَضِ كِسْرَى وَآلِ كِسْرَى

Ketahuilah, agama ini akan selalu tegak hingga di tengah-tengah kalian akan muncul dua belas khalifah yang semuanya berasal dari Quraisy. Kemudian, muncullah para pendusta besar sebagai tanda dekatnya hari Kiamat. Kemudian muncullah sekelompok kaum muslimin yang akan menaklukkan 'gedung putih' istana Kisra dan mengeluarkan perbendaharaan Raja Kisra dan dinasti Kisra.[209]

Penaklukan Konstantinopel

Hadits 220. Dari Abu Hurairah ﷺ:

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: سَمِعْتُمْ بِمَدِيْنَةٍ جَانِبٌ مِنْهَا فِي الْبَرِّ وَجَانِبٌ مِنْهَا فِي الْبَحْرِ؟ قَالُوا: نَعَمْ، يَا رَسُوْلَ اللهِ قَالَ: لَا

208. HR. Muslim: *Al-Imârah*, hadits no. 1822 [*Muslim bi Syarh An-Nawâwî* (9/413)].
209. HR. Ahmad: *Musnad Al-Bashriyyîn*, hadits no. 20833 [*Al-Musnad* (5/104)]. Hadits ini adalah hadits *hasan* dengan para perawi yang sama pada riwayat Muslim.

تَقُوْمُ السَّاعَةُ حَتَّى يَغْزُوَهَا سَبْعُوْنَ أَلْفًا مِنْ بَنِيْ إِسْحَاقَ، فَإِذَا جَاءُوْهَا نَزَلُوْا، فَلَمْ يُقَاتِلُوا بِسِلاَحٍ وَلَمْ يَرْمُوْا بِسَهْمٍ، قَالُوا: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ، فَيَسْقُطُ أَحَدُ جَانِبَيْهَا - قَالَ ثَوْرٌ: لاَ أَعْلَمُهُ إِلاَّ قَالَ - الَّذِيْ فِي الْبَحْرِ، ثُمَّ يَقُوْلُوْا الثَّانِيَةَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ، فَيَسْقُطُ جَانِبُهَا الآخَرُ، ثُمَّ يَقُوْلُوْا الثَّالِثَةَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ، فَيُفَرَّجُ لَهُمْ، فَيَدْخُلُوْهَا فَيَغْنَمُوْا، فَبَيْنَمَا هُمْ يَقْتَسِمُوْنَ الْمَغَانِمَ، إِذْ جَاءَهُمُ الصَّرِيْخُ، فَقَالَ: إِنَّ الدَّجَّالَ قَدْ خَرَجَ، فَيَتْرُكُوْنَ كُلَّ شَيْءٍ وَيَرْجِعُوْنَ

Bahwasanya Nabi ﷺ bersabda, "Apakah kalian pernah mendengar sebuah kota yang salah satu sisinya berada di daratan dan sisi yang satunya berada di lautan?" Para sahabat menjawab, "Ya, wahai Rasulullah." Beliau bersabda, "Hari Kiamat tidak akan terjadi sampai tujuh puluh ribu orang Bani Ishaq memeranginya. Ketika mereka datang ke kota itu, mereka berhasil memasukinya, tetapi mereka tidak berperang dengan senjata (pedang) dan tidak pula menembakkan anak panah. Mereka berteriak, 'Lâ ilâha illallah wallâhu akbar' lantas runtuhlah salah satu dari kedua sisi kota itu (Tsaur berkata, "mengiranya berkata: 'yang berada di lautan.') kemudian mereka berteriak untuk kedua kalinya, 'Lâ ilâha illallah wallâhu akbar' lalu runtuhlah sisi yang lainnya. Selanjutnya mereka berteriak lagi untuk ketiga kalinya, 'Lâ ilâha illallah wallâhu akbar' lalu dibukakan selebar-lebarnya kota itu untuk mereka, lantas mereka pun memasukinya dan mendapatkan harta rampasan perang. Manakala mereka sedang membagi harta rampasan perang, tiba-tiba ada seseorang yang berteriak keras datang kepada mereka seraya

berseru, 'Sesungguhnya Dajjal sudah keluar.'Lantas mereka pun meninggalkan semua itu dan mereka segera pulang."[210]

Beriringannya Para Mujaddid (Pembaharu) untuk Umat Ini Sepanjang Zaman

Hadits 221. Dari Abu Hurairah ﷺ, dari Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ لِهَذِهِ الْأُمَّةِ عَلَى رَأْسِ كُلِّ مِائَةِ سَنَةٍ مَنْ يُجَدِّدُ لَهَا دِينَهَا

Sesungguhnya Allah selalu mengutus untuk umat ini pada setiap ujung seratus tahun orang yang memperbaharui untuk umat ini dinnya.[211]

Damaskus Benteng Muslimin di Akhir Zaman

Hadits 222. Salah seorang sahabat Rasulullah berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

سَتُفْتَحُ عَلَيْكُمُ الشَّامُ فَإِذَا خُيِّرْتُمُ الْمَنَازِلَ فِيهَا فَعَلَيْكُمْ بِمَدِينَةٍ يُقَالُ لَهَا دِمَشْقُ فَإِنَّهَا مَعْقِلُ الْمُسْلِمِينَ مِنَ الْمَلَاحِمِ وَفُسْطَاطُهَا مِنْهَا بِأَرْضٍ يُقَالُ لَهَا الْغُوطَةُ

Syam akan terbuka untuk kalian. Jika kalian diberi kebebasan memilih tempat tinggal, maka pilihlah tempat tinggal di kota yang bernama Damaskus, karena ia adalah benteng Muslimin dari pertempuran

210. HR. Muslim, kitab *Al-Fitan wa Asyrâth As-Sâ'ah*, hadits no. 2920 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/237)].
211. HR. Abu Dawud, *Sunan Abi Dâwud*, kitab *Al-Malâhim*, hadits no. 4270 [*'Aun Al-Ma'bûd* (11/385)]; Al-Hakim, hadits no. 8592 [*Al-Mustadrak* (4/567)] dishahihkan oleh Al-Albani dalam *Shahîh Al-Jâmi'*, hadits no. 1874.

dan kekuatan mereka bersumber dari sana di tempat yang bernama Ghuthah.[212]

Hadits 223. Abu Darda berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ فُسْطَاطَ الْمُسْلِمِينَ يَوْمَ الْمَلْحَمَةِ بِالْغُوطَةِ إِلَى جَانِبِ مَدِينَةٍ يُقَالُ لَهَا دِمَشْقُ مِنْ خَيْرِ مَدَائِنِ الشَّامِ

Sesungguhnya perkemahan (pusat kekuatan) kaum muslimin pada hari peperangan terbesar adalah di Ghuthah, di samping kota yang bernama Damaskus, termasuk kota yang paling baik di negeri Syam.[213]

Hadits 224. Abu Hurairah berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

إِذَا وَقَعَتِ الْمَلَاحِمُ خَرَجَ بَعْثٌ مِنَ الْمَوَالِي مِنْ دِمَشْقَ، هُمْ أَكْرَمُ الْعَرَبِ فَرَسًا، وَأَجْوَدُهُ سِلَاحًا، يُؤَيِّدُ اللّٰهُ بِهِمُ الدِّينَ

Jika terjadi pertempuran besar maka akan muncul pasukan budak yang telah dimerdekakan dari Damaskus, mereka memiliki kuda terbaik dan senjata perang terbaik, dan Allah mengokohkan agama ini dengan mereka.[214]

212. HR. Ahmad no. 22377. Syaikh Syu'aib Al-Arnauth berkata: Hadits shahih.
213. HR. Abu Dawud: *Kitâb Al-Malâhim* no. 4293, Ahmad no. 21773 dan Al-Hakim no. 8633. Syaikh Syu'aib Al-Arnauth berkata: "Sanadnya shahih."
214. HR. Ibnu Majah: *Kitâb Al-Fitan* no. 4090, Al-Hakim, Ya'qub bin Sufyan Al-Fasawi dan Ibnu 'Asakir. Imam Al-Bushiri dan Syaikh Al-Albani berkata: Hadits hasan.
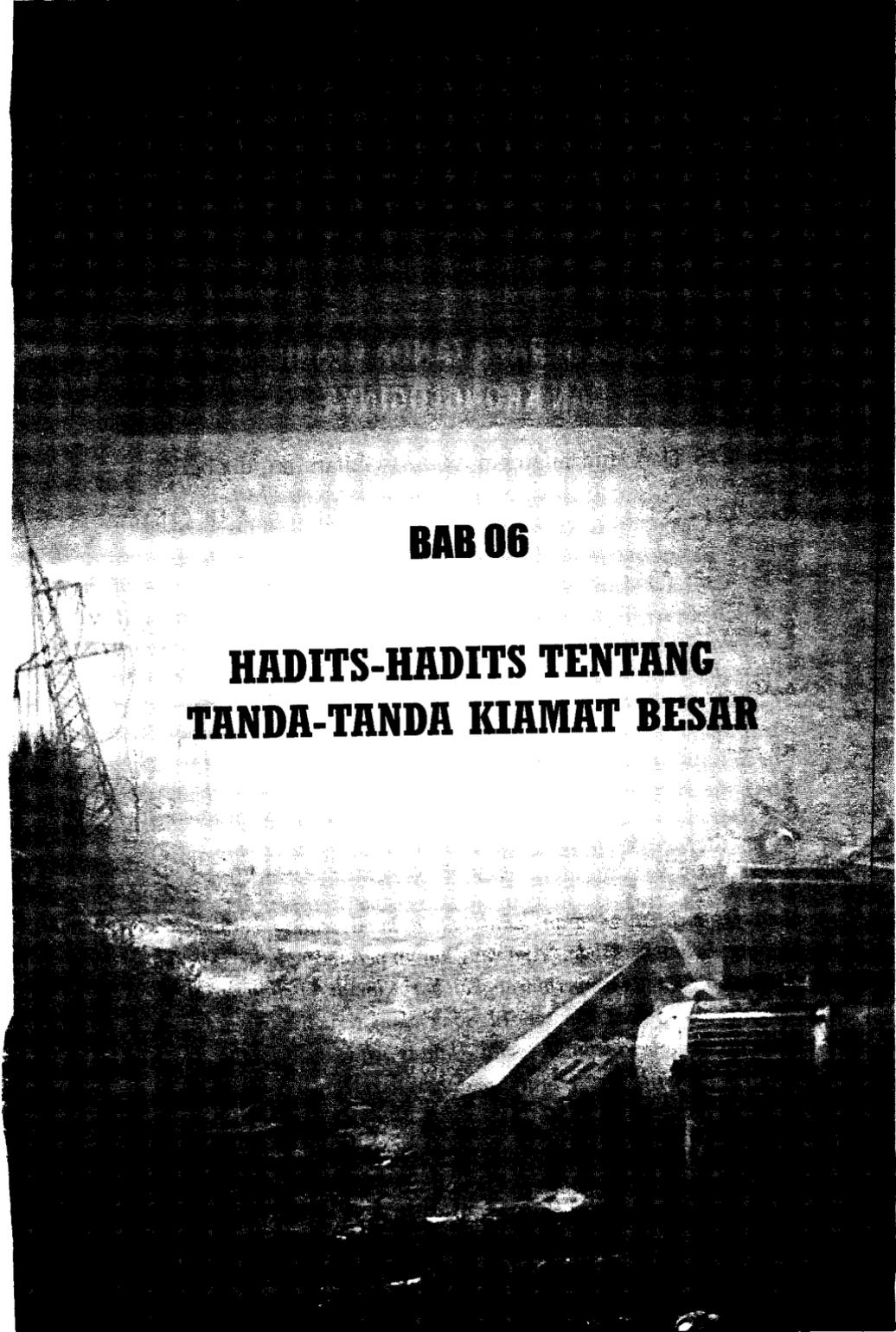
BAB 06

HADITS-HADITS TENTANG TANDA-TANDA KIAMAT BESAR

A. BEBERAPA TANDA BESAR DAN KRONOLOGINYA

Hadits 225. Dari Hudzaifah bin Asid Al-Ghifari ﷺ, dia berkata:

اطَّلَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْنَا وَنَحْنُ نَتَذَاكَرُ، فَقَالَ: مَا تَذَاكَرُونَ؟ قَالُوا: نَذْكُرُ السَّاعَةَ، قَالَ: إِنَّهَا لَنْ تَقُومَ حَتَّى تَرَوْنَ قَبْلَهَا عَشْرَ آيَاتٍ - فَذَكَرَ - الدُّخَانَ، وَالدَّجَّالَ، وَالدَّابَّةَ، وَطُلُوعَ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا، وَنُزُولَ عِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَيَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ، وَثَلاَثَةَ خُسُوفٍ: خَسْفٌ بِالْمَشْرِقِ، وَخَسْفٌ بِالْمَغْرِبِ، وَخَسْفٌ بِجَزِيرَةِ الْعَرَبِ، وَآخِرُ ذَلِكَ نَارٌ تَخْرُجُ مِنَ الْيَمَنِ، تَطْرُدُ النَّاسَ إِلَى مَحْشَرِهِمْ

Nabi ﷺ melihat ke arah kami ketika kami sedang berbincang-bincang. Beliau bersabda, "Apa yang kalian perbincangkan?" Mereka menjawab, "Kami memperbincangkan hari Kiamat." Beliau bersabda, "Sesungguhnya hari Kiamat itu tidak akan terjadi sampai kalian melihat sebelumnya sepuluh tanda – lantas beliau menyebutkannya – asap, Dajjal, binatang, terbitnya matahari dari tempat tenggelamnya, turunnya Isa bin Maryam, Ya'juj dan Ma'juj, tiga pembenaman ke dalam bumi: pembenaman di timur, pembenaman di barat, dan

pembenaman di jazirah Arab, dan yang terakhir darinya adalah api yang keluar dari Yaman, menggiring sekalian manusia menuju tempat berkumpulnya mereka (mahsyar)."[215]

Hadits 226. Dari Abu Sarihah Hudzaifah bin Asid ﷺ, dia berkata:

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غُرْفَةٍ وَنَحْنُ أَسْفَلَ مِنْهُ، فَاطَّلَعَ إِلَيْنَا، فَقَالَ: مَا تَذْكُرُونَ؟ قُلْنَا: السَّاعَةَ، قَالَ: إِنَّ السَّاعَةَ لاَ تَكُونُ حَتَّى تَكُونَ عَشْرُ آيَاتٍ: خَسْفٌ بِالْمَشْرِقِ، وَخَسْفٌ بِالْمَغْرِبِ، وَخَسْفٌ فِي جَزِيرَةِ الْعَرَبِ وَالدُّخَانُ وَالدَّجَّالُ، وَدَابَّةُ الْأَرْضِ، وَيَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ، وَطُلُوعُ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا، وَنَارٌ تَخْرُجُ مِنْ قُعْرَةِ عَدَنٍ تَرْحَلُ النَّاسَ قَالَ شُعْبَةُ: وَحَدَّثَنِي عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ رُفَيْعٍ، عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ، عَنْ أَبِي سَرِيحَةَ، مِثْلَ ذَلِكَ، لاَ يَذْكُرُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وقَالَ أَحَدُهُمَا فِي الْعَاشِرَةِ: نُزُولُ عِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وقَالَ الْآخَرُ: وَرِيحٌ تُلْقِي النَّاسَ فِي الْبَحْرِ

Nabi ﷺ sedang berada di dalam kamar sedang kami berada di tempat yang lebih rendah daripada beliau. Kemudian beliau menghampiri kami seraya bertanya, "Apa yang kalian bicarakan?" Kami menjawab, "Hari Kiamat." Beliau bersabda, "Sesungguhnya hari Kiamat itu tidak akan terjadi sampai munculnya sepuluh tanda: pembenaman di timur, pembenaman di barat, pembenaman di jazirah Arab, asap, Dajjal, binatang bumi, Ya'juj dan Ma'juj, terbitnya matahari dari

215. HR. Muslim, kitab *Al-Fitan wa Asyrâth As-Sâ'ah*, hadits no. 2901 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/255)].

tempat tenggelamnya (barat), dan api yang keluar dari jurang Aden yang akan menggiring manusia." Syu'bah berkata, "Abdul Aziz bin Rufa'i menceritakan kepadaku dari Abu Thufail, dari Abu Sarihah, seperti itu, tanpa menyebut Nabi ﷺ. Salah satu dari keduanya berkata tentang tanda yang kesepuluh: turunnya Isa bin Maryam. Sedangkan yang lainnya berkata, 'Angin yang mencampakkan manusia ke lautan'."[216]

Dalam riwayat lain:

لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَرَوْا عَشْرَ آيَاتٍ: طُلُوعَ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا، وَيَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ، وَالدَّابَّةَ، وَثَلاَثَةَ خُسُوفٍ: خَسْفٌ بِالْمَشْرِقِ، وَخَسْفٌ بِالْمَغْرِبِ، وَخَسْفٌ بِجَزِيْرَةِ العَرَبِ، وَنَارٌ تَخْرُجُ مِنْ قَعْرِ عَدَنَ تَسُوْقُ النَّاسَ أَوْ تَحْشُرُ النَّاسَ، فَتَبِيْتُ مَعَهُمْ حَيْثُ بَاتُوْا، وَتَقِيْلُ مَعَهُمْ حَيْثُ قَالُوْا . . . وَزَادَ فِيهِ: الدَّجَّالَ أَوِ الدُّخَانَ . . وَالعَاشِرَةُ إِمَّا رِيْحٌ تَطْرَحُهُمْ فِي الْبَحْرِ، وَإِمَّا نُزُوْلُ عِيْسَى ابْنِ مَرْيَمَ

Kiamat tidak akan terjadi sampai kalian melihat sepuluh tanda: terbitnya matahari dari tempat tenggelamnya (barat), Ya'juj dan Ma'juj, binatang, tiga pembenaman: pembenaman di timur, pembenaman di barat, dan pembenaman di jazirah Arab, api yang keluar dari jurang Aden yang menggiring manusia atau mengumpulkan manusia sehingga api itu akan mengikuti mereka saat mereka bermalam, juga mengikuti mereka saat mereka beristirahat di siang hari. . . Dia menambahkan padanya: Dajjal dan asap . . yang

216. HR. Muslim, kitab *Al-Fitan wa Al-Malâhim*, hadits no. 2901 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/255)].

kesepuluh bisa jadi angin yang melemparkan mereka ke lautan, atau bisa jadi pula turunnya Isa bin Maryam.[217]

Segera Beramal Sebelum Datangnya Enam Perkara

Hadits 227. Dari Abu Hurairah ﵁, Rasulullah ﷺ bersabda:

بَادِرُوا بِالْأَعْمَالِ سِتًّا: الدَّجَّالَ، وَالدُّخَانَ، وَدَابَّةَ الْأَرْضِ، وَطُلُوعَ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا، وَأَمْرَ الْعَامَّةِ، وَخُوَيْصَّةَ أَحَدِكُمْ

Bersegeralah beramal sebelum datangnya enam perkara: Dajjal, asap, binatang bumi, terbitnya matahari dari arah tenggelamnya, urusan orang banyak (Kiamat), dan peristiwa khusus salah seorang di antara kalian (mati).[218]

B. KECEPATAN RENTETAN TANDA-TANDA BESAR KIAMAT

Bagaikan Rangkaian Biji Marjan

Hadits 228. Dari Abdullah bin Amr ﵁, Rasulullah ﷺ bersabda:

الْآيَاتُ خَرَزَاتٌ مَنْظُومَاتٌ فِي سِلْكٍ، فَإِنْ يُقْطَعِ السِّلْكُ يَتْبَعْ بَعْضُهَا

Tanda-tanda itu adalah marjan-marjan yang tersusun rapi dalam tali, jika tali itu diputus maka sebagiannya akan (jatuh) mengikutinya.[219]

---

217. HR. At-Tirmidzi, hadits no. 2274, 2277, 2278, dia berkata, "Hadits ini hasan shahih." (*Tuhfah Al-Ahwadzi* (6/413)
218. HR. Muslim, kitab *Asyrâth As-Sâ'ah*, hadits no. 2947 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/277)].
219. HR. Ahmad, hadits no. 7058 [*Al-Musnad* (2/293)]; Al-Hakim dari Anas hadits no. 8639, dia berkata, "Hadits ini shahih berdasarkan syarat Muslim." [*Al-Mustadrak* (4/589)].

Hadits 229. Dari Abu Hurairah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

خُرُوجُ الآيَاتِ بَعْضُهَا عَلَى بَعْضٍ يَتَتَابَعْنَ كَمَا تَتَتَابَعُ الْخَرَزُ

Keluarnya tanda-tanda itu sebagiannya atas sebagian yang lain akan beriringan, sebagaimana jatuh beriringannya marjan.[220]

Tiga Tanda yang Membuat Iman Tidak Diterima

Hadits 230. Dari Abu Hurairah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

ثَلاَثٌ إِذَا خَرَجْنَ {لاَ يَنْفَعُ نَفْسًا إِيمَانُهَا لَمْ تَكُنْ آمَنَتْ مِنْ قَبْلُ} الْآيَةُ: الدَّجَّالُ، وَالدَّابَّةُ وَطُلُوعُ الشَّمْسِ مِنَ المَغْرِبِ «أَوْ» مِنْ مَغْرِبِهَا

Tiga hal yang ketika ketiganya keluar maka "Tidak bermanfaat untuk seseorang imannya, yang dia tidak beriman sebelumnya." (Al-An'âm 158-ayat): Dajjal, binatang, terbitnya matahari dari barat atau dari arah tenggelamnya.[221]

C. DAJJAL

Ciri-ciri Dajjal Secara Global

Hadits 231. Dari Anas ﷺ, bersabda Nabi ﷺ:

مَا بُعِثَ نَبِيٌّ إِلاَّ أَنْذَرَ أُمَّتَهُ الأَعْوَرَ الكَذَّابَ، أَلاَ إِنَّهُ أَعْوَرُ، وَإِنَّ رَبَّكُمْ لَيْسَ بِأَعْوَرَ، وَإِنَّ بَيْنَ عَيْنَيْهِ مَكْتُوبٌ كَافِرٌ

220. HR. Ibnu Hibban, hadits no. 1882 [*Mawârid Azh-Zham'an* (1/465)]; Al-Adawi berkata, "Hadits ini shahih." [*Shahih Al-Musnad* (445)].
221. HR. At-Tirmidzi.

Tidak diutus seorang nabi pun kecuali dia pasti sudah memperingatkan umatnya dari si buta sebelah dan si tukang dusta. Ketahuilah, dia itu buta sebelah matanya dan sesungguhnya Pemelihara kalian itu tidaklah buta sebelah. Dan sungguh di antara kedua matanya (kedua mata Dajjal) tertulis "Kafir".[222]

Hadits 232. Dari Hudzaifah ﷺ, bersabda Rasulullah ﷺ:

. . . وَإِنَّ الدَّجَّالَ مَمْسُوحُ الْعَيْنِ، عَلَيْهَا ظَفَرَةٌ غَلِيظَةٌ، مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ كَافِرٌ، يَقْرَؤُهُ كُلُّ مُؤْمِنٍ، كَاتِبٍ وَغَيْرِ كَاتِبٍ

... Sesungguhnya Dajjal itu terhapus matanya, padanya ada kulit selaput mata yang kasar, tertulis di antara kedua matanya kafir, setiap mukmin bisa membacanya, baik dia itu mampu membaca maupun buta huruf.[223]

Hadits 233. Dari Hudzaifah ﷺ, bersabda Rasulullah ﷺ:

الدَّجَّالُ أَعْوَرُ الْعَيْنِ الْيُسْرَى، جُفَالُ الشَّعَرِ، مَعَهُ جَنَّةٌ وَنَارٌ، فَنَارُهُ جَنَّةٌ وَجَنَّتُهُ نَارٌ

Dajjal itu buta mata kirinya, banyak rambutnya, dia membawa surga dan neraka, nerakanya itu sebenarnya surga dan surganya itu sebenarnya neraka.[224]

Hadits 234. Dari Ubadah bin Shamit ﷺ, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنِّي قَدْ حَدَّثْتُكُمْ عَنِ الدَّجَّالِ حَتَّى خَشِيتُ أَنْ لاَ تَعْقِلُوا، إِنَّ

---

222. HR. Bukhari, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 7131.
223. HR. Muslim, *Kitâb Al-Fitan wa Asyrâth As-Sâ'ah*, hadits no. 2934 (105) [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/253)]; Ahmad, hadits no. 23341 [*Al-Musnad* (5/451)].
224. HR. Muslim, *Kitâb Al-Fitan wa Asyrâth As-Sâ'ah*, hadits no. 2934 (104) [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/253)]; Ibnu Majah, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 4071 [*As-Sunan* (2/1353)]; Ahmad, hadits no. 23312 [*Al-Musnad* (5/448)].

مَسِيْحَ الدَّجَّالِ رَجُلٌ قَصِيْرٌ، أَفْحَجُ، جَعْدٌ، أَعْوَرُ مَطْمُوْسُ الْعَيْنِ، لَيْسَ بِنَاتِئَةٍ، وَلاَ حَجْرَاءَ، فَإِنْ أُلْبِسَ عَلَيْكُمْ، فَاعْلَمُوْا أَنَّ رَبَّكُمْ لَيْسَ بِأَعْوَرَ

Sesungguhnya aku sudah menceritakan kepada kalian tentang Dajjal, tetapi aku masih saja khawatir kalian tidak paham. Sesungguhnya Al-Masih Dajjal itu lelaki yang pendek, renggang antara dua betisnya, pendek keriting, buta sebelah dan terhapus matanya, tidak tinggi, dan tidak berlubang pada matanya yang terhapus. Jika dia itu tersamarkan atas kalian, maka ketahuilah bahwa Pemelihara kalian itu tidak buta sebelah.[225]

Hadits 235. Dari Abdullah bin Umar ﷺ, dia berkata:

ذَكَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَوْمًا بَيْنَ ظَهْرَيِ النَّاسِ الْمَسِيْحَ الدَّجَّالَ، فَقَالَ: إِنَّ اللهَ لَيْسَ بِأَعْوَرَ، أَلاَ إِنَّ الْمَسِيْحَ الدَّجَّالَ أَعْوَرُ الْعَيْنِ الْيُمْنَى، كَأَنَّ عَيْنَهُ عِنَبَةٌ طَافِيَةٌ، وَأَرَانِي اللَّيْلَةَ عِنْدَ الْكَعْبَةِ فِي الْمَنَامِ، فَإِذَا رَجُلٌ آدَمُ، كَأَحْسَنِ مَا يُرَى مِنْ أُدْمِ الرِّجَالِ تَضْرِبُ لِمَّتُهُ بَيْنَ مَنْكِبَيْهِ، رَجِلُ الشَّعَرِ، يَقْطُرُ رَأْسُهُ مَاءً، وَاضِعًا يَدَيْهِ عَلَى مَنْكِبَيْ رَجُلَيْنِ وَهُوَ يَطُوفُ بِالْبَيْتِ، فَقُلْتُ: مَنْ هَذَا؟ فَقَالُوا: هَذَا الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ، ثُمَّ رَأَيْتُ رَجُلاً وَرَاءَهُ جَعْدًا قَطِطًا أَعْوَرَ الْعَيْنِ الْيُمْنَى، كَأَشْبَهِ مَنْ رَأَيْتُ بِابْنِ قَطَنٍ، وَاضِعًا يَدَيْهِ عَلَى مَنْكِبَيْ

225. HR. Abu Dawud, *Kitâb Al-Malâhim*, hadits no. 4298 [*'Aun Al-Ma'bud* (11/443)]; Al-Mundziri berkata, "Pada sanad hadits ini ada perawi bernama Baqiyyah bin Walid, dia dibicarakan (*fihi maqal*)." [*'Aun Al-Ma'bud* (11/445)]. Al-Maqdisi berkata, "Sanad hadits ini hasan." [*Al-Ahadits Al-Mukhtarâh* (8/265)].

رَجُلٍ يَطُوْفُ بِالْبَيْتِ، فَقُلْتُ: مَنْ هَذَا؟ قَالُوا: الْمَسِيْحُ الدَّجَّالُ

Suatu hari Nabi ﷺ menyebut-nyebut Dajjal di antara orang banyak, lalu beliau bersabda, "Sesungguhnya Allah itu tidak buta sebelah. Ketahuilah Al-Masih itu buta mata sebelah kanannya seolah-olah anggur matang. Aku bermimpi melihat diriku sendiri pada satu malam di Ka'bah dalam tidurku. Tiba-tiba ada seorang lelaki berkulit sawo matang, aku belum pernah melihat lelaki yang lebih tampan dari lelaki ini, rambutnya terjurai sampai cuping telinga di antara kedua pundaknya, dia memiliki rambut yang berombak-ombak, dari kepalanya masih meneteskan air. Dia meletakkan kedua tangannya pada pundak dua orang pria yang lainnya. Dia berthawaf di Baitullah. Aku bertanya, 'Siapakah orang ini?' Mereka menjawab, 'Inilah Al-Masih Ibnu Maryam.' Kemudian aku melihat seorang lelaki lain yang ada di belakangnya, berambut keriting, buta mata kanannya, keadaan tubuhnya mirip dengan Ibnu Qaththan. Dia meletakkan kedua tangannya pada pundak dua pria yang lainnya. Dia berthawaf di Baitullah. Aku bertanya, 'Siapa orang ini?' Mereka menjawab, 'Al-Masih Dajjal'."[226]

Hadits 236. Dari Abu Hurairah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

وَأَمَّا مَسِيحُ الضَّلَالَةِ، فَإِنَّهُ أَعْوَرُ الْعَيْنِ، أَجْلَى الْجَبْهَةِ، عَرِيْضُ النَّحْرِ، فِيهِ دَفَأٌ، كَأَنَّهُ قَطَنُ بْنُ عَبْدِ الْعُزَّى قَالَ: يَا رَسُوْلَ اللَّهِ، هَلْ يَضُرُّنِي شَبَهُهُ؟ قَالَ: لاَ، أَنْتَ امْرُؤٌ مُسْلِمٌ، وَهُوَ امْرُؤٌ كَافِرٌ

"Adapun Al-Masih Adh-Dhalalah, maka sungguh dia itu buta sebelah, berdahi lebar, panjang lehernya, tubuhnya miring (bungkuk). Dia sangat mirip dengan Qaththan bin Abdul Uzza." Qaththan berkata, "Ya Rasulullah, apakah kemiripanku dengan Dajjal menimpakan

226. HR. Bukhari, *Kitâb Ahâdits Al-Anbiyâ'*, hadits no. 3440 [*Fath Al-Bârî* (6/550)].

bahaya terhadap diriku?" Beliau menjawab, "Tidak, kamu itu lelaki muslim, sedang dia (Dajjal) itu kafir."[227]

Hadits 237. Dari Ibnu Abbas ﷺ tentang kisah Isra', dia berkata:

وَرَأَى الدَّجَّالَ فِي صُورَتِهِ رُؤْيَا عَيْنٍ، لَيْسَ رُؤْيَا مَنَامٍ، وَعِيسَى، وَمُوسَى، وَإِبْرَاهِيمَ، صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْهِمْ، فَسُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الدَّجَّالِ؟ فَقَالَ: أَقْمَرُ هِجَانًا - قَالَ حَسَنٌ: قَالَ: رَأَيْتُهُ فَيْلَمَانِيًّا أَقْمَرَ هِجَانًا - إِحْدَى عَيْنَيْهِ قَائِمَةٌ، كَأَنَّهَا كَوْكَبٌ دُرِّيٌّ، كَأَنَّ شَعْرَ رَأْسِهِ أَغْصَانُ شَجَرَةٍ

Beliau (Nabi ﷺ) melihat Dajjal dalam penampilan aslinya dengan mata kepala beliau sendiri, bukan melihatnya dalam mimpi. Nabi ﷺ juga bertemu dengan Isa, Musa, dan Ibrahim, semoga shalawat Allah diberikan kepada mereka. Kemudian Nabi ﷺ ditanyai tentang penampilan fisik Dajjal?" Beliau bersabda, "Sangat putih, putih sekali." Hasan berkata, "Beliau bersabda, 'Aku melihatnya sebagai seorang lelaki bertubuh besar, sangat putih dan putih—salah satu dari dua matanya melotot dan menonjol keluar, seolah-olah bintang yang bercahaya, seolah-olah rambut kepalanya dahan pohon."[228]

Hadits 238. Dari Ubadah bin Shamit ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنِّي قَدْ حَدَّثْتُكُمْ عَنِ الدَّجَّالِ حَتَّى خَشِيتُ أَنْ لاَ تَعْقِلُوْا، إِنَّ مَسِيحَ الدَّجَّالِ رَجُلٌ قَصِيرٌ، أَفْحَجُ، جَعْدٌ، أَعْوَرُ مَطْمُوسُ الْعَيْنِ،

---

227. HR. Ahmad, *Bâqî Musnad Al-Mukatstsirîn*, hadits no. 7924 [*Al-Musnad* (2/389)].
228. HR. Ahmad, *Musnad Banî Hâsyim*, hadits no. 3545 [*Al-Musnad* (1/485)]; Ibnu Hibban dalam *Kitâb At-Târîkh*, hadits no. 6796, *muhaqqiq*-nya berkata, "Hadits ini shahih." [*Shahîh Ibnu Hibbân bi Tartîb Ibnu Balbân* (15/207)]; Hadits ini juga mempunyai beberapa syahid dalam *Kitâb Shahîh*, karya Bukhari dan Muslim.

لَيْسَ بِنَاتِئَةٍ، وَلاَ حَجْرَاءَ، فَإِنْ أُلْبِسَ عَلَيْكُمْ، فَاعْلَمُوْا أَنَّ رَبَّكُمْ لَيْسَ بِأَعْوَرَ

Sesungguhnya aku sudah menceritakan kepada kalian tentang Dajjal, walaupun begitu aku tetap khawatir kalau-kalau kalian masih tidak paham. Sesungguhnya Al-Masih Dajjal itu seorang lelaki yang pendek perawakannya, renggang celah antara kedua betisnya saat berjalan, buta sebelah dan terhapus matanya, tidak muncul keluar dan juga tidak berlubang ke dalam. Jika kalian masih belum jelas juga, maka ketahuilah bahwa Rabb kalian itu tidak buta sebelah.[229]

Hadits 239. Dari Ubay bin Ka'ab ﷺ, dari Nabi ﷺ:

أَنَّهُ ذَكَرَ الدَّجَّالَ عِنْدَهُ، فَقَالَ: عَيْنُهُ خَضْرَاءُ كَالزُّجَاجَةِ

Bahwasanya Nabi ﷺ menyebut-nyebut Dajjal di dekatnya, lantas beliau bersabda, "Matanya hijau seperti potongan kaca."[230]

Hadits 240. Dari Abu Qilabah, dari seorang lelaki dari kalangan sahabat, Nabi ﷺ bersabda:

إِنَّ مِنْ بَعْدِكُمُ الْكَذَّابَ الْمُضِلَّ، وَإِنَّ رَأْسَهُ مِنْ بَعْدِهِ حُبُكٌ حُبُكٌ حُبُكٌ ـ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ

Sungguh sesudah kalian ada tukang dusta lagi penyesat. Dan sungguh kepalanya sesudahnya (tukang dusta terakhir) itu keriting... keriting... keriting (3 kali).[231]

---

229. HR. Abu Dawud, *Sunan Abî Dâwud, Kitâb Al-Malâhim*, hadits no. 4298 [*'Aun Al-Ma'bud* (11/443)]; Ahmad, *Bâqî Musnad Al-Bashriyyîn*, hadits no. 22831 [*Al-Musnad* (5/381)].
230. HR. Ahmad, bâqî *Musnad Al-Anshâr*, hadits no. 21204 [*Al-Musnad* (5/150)]; Ibnu Hibban, *At-Târîkh*, hadits no. 6795, muhaqqiqnya berkata, "Isnad hadits ini shahih." [*Shahîh Ibnu Hibbân bi Tartîb Ibnu Balbân* (15/206)].
231. HR. Ahmad, bâqî *Musnad Al-Anshâr*, hadits no. 23221 [*Al-Musnad* (5/435)].

Hadits 241. Dari Mu'adz bin Jabal ﷺ, bersabda Rasulullah ﷺ:

عُمْرَانُ بَيْتِ الْمَقْدِسِ خَرَابُ يَثْرِبَ، وَخَرَابُ يَثْرِبَ خُرُوْجُ الْمَلْحَمَةِ، وَخُرُوْجُ الْمَلْحَمَةِ فَتْحُ قُسْطَنْطِيْنِيَّةَ، وَفَتْحُ الْقُسْطَنْطِيْنِيَّةِ خُرُوْجُ الدَّجَّالِ، ثُمَّ ضَرَبَ بِيَدِهِ عَلَى فَخِذِ الَّذِي حَدَّثَهُ، - أَوْ مَنْكِبِهِ - ثُمَّ قَالَ: إِنَّ هَذَا لَحَقٌّ كَمَا أَنَّكَ هَاهُنَا، أَوْ كَمَا أَنَّكَ قَاعِدٌ، يَعْنِي مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ

"Kemakmuran Baitul Maqdis itu runtuhnya Yastrib (Madinah). Keruntuhan Yastrib itu keluarnya pasukan pada satu pertempuran. Keluarnya pasukan pada satu pertempuran itu terbukanya kota Konstantinopel. Terbukanya Konstantinopel itu munculnya Dajjal." Kemudian beliau menepukkan tangan beliau ke paha orang yang beliau ajak bicara—atau pundaknya—selanjutnya beliau bersabda, "Sungguh ini adalah satu kepastian, sebagaimana engkau berada di sini, atau sebagaimana engkau duduk." Yang beliau maksudkan adalah Mu'adz bin Jabal.[232]

Hadits 242. Dari Mu'adz bin Jabal ﷺ, bersabda Nabi ﷺ:

الْمَلْحَمَةُ الْعُظْمَى، وَفَتْحُ الْقُسْطَنْطِيْنِيَّةِ، وَخُرُوْجُ الدَّجَّالِ فِي سَبْعَةِ أَشْهُرٍ

Pertempuran besar, terbebaskannya Konstantinopel, dan keluarnya Dajjal itu terjadi dalam 7 bulan.[233]

232. HR. Abu Dawud, *Sunan Abî Dâwud, Kitâb Al-Malâhim*, hadits no. 4273 [*'Aun Al-Ma'bûd* (11/400)]; Ahmad, *Musnad Al-Anshâr*, hadits no. 22084 [*Al-Musnad* (5/275)].
233. HR. At-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi, Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 4297, At-Tirmidzi berkata, "Ini hadits hasan gharib." [6/496]; Ibnu Majah, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 4092 [*As-Sunan* (2/1370)]; Ahmad, *Musnad Al-Anshâr*, hadits no. 22106 [*Al-Musnad* (5/278)].

Hadits 243. Dari Abdullah bin Busr ﷺ, sesungguhnya Rasululah ﷺ bersabda:

بَيْنَ الْمَلْحَمَةِ وَفَتْحِ الْمَدِيْنَةِ سِتُّ سِنِينَ، وَيَخْرُجُ الْمَسِيْحُ الدَّجَّالُ فِي السَّابِعَةِ

Antara pertempuran itu dengan terbebaskannya Kota Konstantinopel sejarak 6 tahun dan Al-Masih Dajjal muncul pada tahun ketujuh.[234]

Hadits 244. Dari Nafi' bin Utbah bin Abi Waqqash ﷺ, bersabda Nabi ﷺ:

سَتُقَاتِلُوْنَ جَزِيْرَةَ الْعَرَبِ فَيَفْتَحُهَا اللّٰهُ، ثُمَّ تُقَاتِلُوْنَ الرُّوْمَ فَيَفْتَحُهَا اللّٰهُ، ثُمَّ تُقَاتِلُوْنَ الدَّجَّالَ فَيَفْتَحُهَا اللّٰهُ قَالَ جَابِرٌ: فَمَا يَخْرُجُ الدَّجَّالُ حَتَّى تُفْتَحَ الرُّوْمُ

"Kalian akan memerangi jazirah Arab lantas Allah membukakannya. Kemudian kalian akan memerangi Romawi lalu Allah membebaskannya. Selanjutnya kalian akan memerangi Dajjal lalu Allah menaklukkannya." Jabir ﷺ berkata, "Dajjal tidak akan keluar sampai Romawi dibebaskan."[235]

Hadits 245. Hafshah ﷺ pernah berkata kepada Ibnu Umar ﷺ, yaitu manakala dia habis bertemu dengan Ibnu Shayyad:

أَمَا عَلِمْتَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّمَا يَخْرُجُ

234. HR. Abu Dawud, *Sunan Abî Dâwud*, *Kitâb Al-Malâhim*, hadits no. 4298, Abu Dawud berkata, "Hadits ini lebih shahih daripada hadits Isa bin Yunus", yang dimaksud Abu Dawud adalah hadits Mu'adz bin Jabal yang sebelumnya (no. 4297)." [*Aun Al-Ma'bud* (11/402)]; Ibnu Majah, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 4093 [*As-Sunan* (2/1370)].

235. HR. Muslim, *Kitâb Al-Fitan* [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (18/26)]; Ibnu Majah, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 4091 [*As-Sunan* (2/1370)]. Perkataan Jabir menurut Ibnu Majah dan menurut Muslim: Nafi' berkata, "Wahai Jabir, kita tidak memandang Dajjal keluar sampai terbukanya Romawi."

مِنْ غَضْبَةٍ يَغْضَبُهَا؟

Tidak tahukah kamu Rasulullah pernah bersabda, "Sesungguhnya Dajjal itu hanya keluar karena sebuah kemarahan yang membuatnya marah?"[236]

Semua Nabi Mengingatkan Akan Bahaya Fitnah Dajjal

Hadits 246. Rasulullah ﷺ bersabda:

مَا بَعَثَ اللَّهُ مِنْ نَبِيٍّ إِلَّا أَنْذَرَ أُمَّتَهُ أَنْذَرَهُ نُوحٌ وَالنَّبِيُّونَ مِنْ بَعْدِهِ وَإِنَّهُ يَخْرُجُ فِيكُمْ فَمَا خَفِيَ عَلَيْكُمْ مِنْ شَأْنِهِ فَلَيْسَ يَخْفَى عَلَيْكُمْ أَنَّ رَبَّكُمْ لَيْسَ عَلَى مَا يَخْفَى عَلَيْكُمْ ثَلَاثًا إِنَّ رَبَّكُمْ لَيْسَ بِأَعْوَرَ وَإِنَّهُ أَعْوَرُ عَيْنِ الْيُمْنَى كَأَنَّ عَيْنَهُ عِنَبَةٌ طَافِيَةٌ. وفي رواية لمسلم: مَا مِنْ نَبِيٍّ إِلَّا وَقَدْ أَنْذَرَهُ قَوْمَهُ لَقَدْ أَنْذَرَهُ نُوحٌ قَوْمَهُ وَلَكِنْ أَقُولُ لَكُمْ فِيهِ قَوْلًا لَمْ يَقُلْهُ نَبِيٌّ لِقَوْمِهِ تَعَلَّمُوا أَنَّهُ أَعْوَرُ وَأَنَّ اللَّهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى لَيْسَ بِأَعْوَرَ

Sesungguhnya Allah tidak mengutus seorang Nabi, melainkan Nabi tersebut telah memperingatkan kaumnya dari fitnah Dajjal. Nabi Nuh telah memperingatkan umatnya akan fitnah Dajjal, demikian pula para Nabi sesudahnya. Ketahuilah, sesungguhnya Dajjal akan muncul di antara kalian (maksudnya pada masa umat ini yang merupakan umat terakhir[pent]*) dan perkara Dajjal itu tidak samar lagi bagi kalian. Demikian pula perkara Rabb kalian tidak samar lagi bagi kalian (beliau bersabda demikian sebanyak tiga kali). Sesungguhnya Rabb kalian tidak buta sebelah mata-Nya. Adapun*

236. HR. Muslim.

Dajjal adalah makhluk yang buta mata sebelah kanannya, seakan-akan matanya adalah buah anggur yang terapung."

Dalam riwayat Muslim: "...Akan tetapi aku akan mengatakan kepada kalian sebuah perkataan (tentang sifat Dajjal) yang belum pernah diucapkan oleh seorang Nabi pun sebelumku. Ketahuilah oleh kalian, sesungguhnya Rabb kalian tidaklah buta sebelah mata-Nya. Sebaliknya, Dajjal itu buta sebelah matanya."[237]

Tahun-tahun Kekeringan Ekstrim Sebelum Keluarnya Dajjal

Hadits 247. Rasulullah ﷺ bersabda:

وَإِنَّ قَبْلَ خُرُوجِ الدَّجَّالِ ثَلَاثَ سَنَوَاتٍ شِدَادٍ يُصِيبُ النَّاسَ فِيهَا جُوعٌ شَدِيدٌ يَأْمُرُ اللَّهُ السَّمَاءَ فِي السَّنَةِ الْأُولَى أَنْ تَحْبِسَ ثُلُثَ مَطَرِهَا وَيَأْمُرُ الْأَرْضَ فَتَحْبِسُ ثُلُثَ نَبَاتِهَا ثُمَّ يَأْمُرُ السَّمَاءَ فِي السَّنَةِ الثَّانِيَةِ فَتَحْبِسُ ثُلُثَيْ مَطَرِهَا وَيَأْمُرُ الْأَرْضَ فَتَحْبِسُ ثُلُثَيْ نَبَاتِهَا ثُمَّ يَأْمُرُ اللَّهُ السَّمَاءَ فِي السَّنَةِ الثَّالِثَةِ فَتَحْبِسُ مَطَرَهَا كُلَّهُ فَلَا تُقْطِرُ قَطْرَةً وَيَأْمُرُ الْأَرْضَ فَتَحْبِسُ نَبَاتَهَا كُلَّهُ فَلَا تُنْبِتُ خَضْرَاءَ فَلَا تَبْقَى ذَاتُ ظِلْفٍ إِلَّا هَلَكَتْ إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ قِيلَ فَمَا يُعِيشُ النَّاسَ فِي ذَلِكَ الزَّمَانِ قَالَ التَّهْلِيلُ وَالتَّكْبِيرُ وَالتَّسْبِيحُ وَالتَّحْمِيدُ وَيُجْرَى ذَلِكَ عَلَيْهِمْ مُجْرَى الطَّعَامِ

"Sesungguhnya sebelum keluarnya Dajjal adalah tempo waktu tiga tahun yang sangat sulit, di mana pada waktu itu manusia akan ditimpa

237. HR. Bukhari: *Kitâb Al-Hajj, Bâb Hajjat Al-Wadâ'* no. 4051 dan Muslim: *Kitâb Al-Fitan wa Asyrâth As-Sâ'ah* no. 5215.

oleh kelaparan yang sangat. Allah memerintahkan kepada langit pada tahun pertama darinya untuk menahan 1/3 dari hujannya dan memerintahkan kepada bumi untuk menahan 1/3 dari tanamannya. Kemudian Allah memerintahkan kepada langit pada tahun kedua darinya agar menahan 2/3 dari hujannya dan memerintahkan bumi untuk menahan 2/3 dari tanamannya. Kemudian pada tahun ketiga darinya Allah memerintahkan kepada langit untuk menahan semua air hujannya, lalu ia tidak meneteskan setitik airpun dan memerintahkan bumi agar menahan seluruh tanamannya, maka setelah itu tidak tumbuh satu tanaman hijaupun dan semua binatang berkuku akan mati kecuali yang dikehendaki Allah. Para sahabat bertanya, "Dengan apa manusia akan hidup pada saat itu ?" Beliau ﷺ menjawab, "Tahlil, takbir dan tahmid akan sama artinya bagi mereka dengan makanan.[238]

Hadits 248. Dari Asma' binti Yazid رضي الله عنها, dia berkata:

كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِهِ فَقَالَ: إِذَا كَانَ قَبْلَ خُرُوْجِ الدَّجَّالِ بِثَلاَثِ سِنِيْنَ، حَبَسَتِ السَّمَاءُ ثُلُثَ قَطْرِهَا، وَحَبَسَتِ الْأَرْضُ ثُلُثَ نَبَاتِهَا، فَإِذَا كَانَتِ السَّنَةُ الثَّانِيَةُ حَبَسَتِ السَّمَاءُ ثُلُثَيْ قَطْرِهَا، وَحَبَسَتِ الْأَرْضُ ثُلُثَيْ نَبَاتِهَا، فَإِذَا كَانَتِ السَّنَةُ الثَّالِثَةُ حَبَسَتِ السَّمَاءُ قَطْرَهَا كُلَّهُ، وَحَبَسَتِ الْأَرْضُ نَبَاتَهَا كُلَّهُ، فَلاَ يَبْقَى ذُو خُفٍّ، وَلاَ ظِلْفٍ إِلاَّ هَلَكَ

Kami bersama Nabi ﷺ di rumah beliau, maka beliau bersabda, "Tiga tahun sebelum munculnya Dajjal, langit menahan sepertiga air hujannya dan bumi menahan sepertiga tumbuhannya. Di tahun kedua sebelum keluarnya Dajjal, langit menahan dua pertiga air

238. HR. Ibnu Majah, Ibnu Khuzaimah dan Al Hakim, shahih. Lihat *Ash- Shahîhah* no.2457

hujannya dan bumi menahan dua pertiga tumbuhannya. Setahun sebelum keluarnya Dajjal, langit menahan seluruh air hujannya dan bumi menahan seluruh tumbuhannya, sehingga tidak tersisa satu pun makhluk yang bersepatu (khuf) atau makhluk berkuku kecuali pasti mati.[239]

Terjadinya Beberapa Perkara Besar Sebelum Munculnya Dajjal

Hadits 249. Dari Samurah bin Jundab ﷺ, dari Rasulullah ﷺ pada khutbah beliau sesudah shalat gerhana matahari, ada sabda beliau:

وَإِنَّهُ وَاللَّهِ لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَخْرُجَ ثَلاَثُوْنَ كَذَّابًا آخِرُهُمُ الأَعْوَرُ الدَّجَّالُ، مَمْسُوْحُ الْعَيْنِ الْيُسْرَى . . . وَلَنْ يَكُوْنَ ذَلِكَ كَذَلِكَ حَتَّى تَرَوْا أُمُورًا يَتَفَاقَمُ شَأْنُهَا فِي أَنْفُسِكُمْ، وَتَسَاءَلُوْنَ بَيْنَكُمْ هَلْ كَانَ نَبِيُّكُمْ ذَكَرَ لَكُمْ مِنْهَا ذِكْرًا، وَحَتَّى تَزُوْلَ جِبَالٌ عَلَى مَرَاتِبِهَا

Dan sungguh demi Allah, Hari Kiamat tidak akan terjadi sampai munculnya 30 tukang dusta, yang paling akhir dari mereka itu si buta sebelah, Dajjal, terhapus mata kirinya ... Munculnya tukang dusta yang terakhir ini tidak akan terjadi sampai kalian melihat perkara-perkara yang memuncak keadaannya pada diri kalian, dan kalian saling bertanya di antara kalian, "Apakah nabi kalian telah menceritakan kepada kalian sebagian darinya?", dan hingga gunung-gunung bergeser dari letak posisinya. Dalam riwayat Al-Hakim dan Ibnu Abi Syaibah: "Dari garis lokasinya."[240]

---

239. HR. Ahmad, hadits no. 27637, dengan sanad yang tidak mengapa (*la ba'sa bihi*) dijadikan hujah dengan yang semisalnya. [*Al-Musnad* (6/476)].

240. HR. Ahmad, hadits no. 20199 [*Al-Musnad* (5/22)]; Ibnu Abi Syaibah, hadits no. 37513

Merajalelanya Kerusakan, Kebodohan, dan Kebencian di Muka Bumi

Hadits 250. Dari Jabir bin Abdullah ﷺ, bersabda Rasulullah ﷺ:

يَخْرُجُ الدَّجَّالُ فِي خَفْقَةٍ مِنَ الدِّيْنِ، وَإِدْبَارٍ مِنَ الْعِلْمِ...

Dajjal akan muncul di tengah kekosongan dari din dan di saat ilmu ditinggalkan.[241]

Lokasi Munculnya Dajjal

Hadits 251. Dari Abu Bakar Ash-Shiddiq ﷺ, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda:

الدَّجَّالُ يَخْرُجُ مِنْ أَرْضٍ بِالْمَشْرِقِ يُقَالُ لَهَا: خُرَاسَانُ، يَتْبَعُهُ أَقْوَامٌ كَأَنَّ وُجُوهَهُمُ الْمَجَانُّ الْمُطْرَقَةُ

Dajjal akan keluar dari sebuah negeri di wilayah timur yang disebut dengan Khurasan. Akan mengikutinya sejumlah kaum yang wajah mereka bagaikan perisai yang ditempa.[242]

[*Al-Mushannaf* (7/496)]; Al-Baihaqi hadits no. 6154 [*As-Sunan Al-Kubra* (3/339)]; Ath-Thabarani hadits no. 6799 [*Al-Mu'jam Al-Kabîr* (7/192)]; Al-Hakim hadits no. 1230, dia berkata, "Hadits ini shahih berdasarkan syarat dua syaikh (Bukhari dan Muslim), tetapi keduanya tidak mengeluarkan hadits ini." [*Al-Mustadrak* (1/478)]; Al-Haitsami berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad, Ath-Thabarani dalam *Al-Kabîr*, sedang para perawi Ahmad dipakai oleh Bukhari dalam *Shaḫîḫ*-nya selain Tsa'labah bin Abbad, dia dinyatakan tsiqah oleh Ibnu Hibban." [*Majma' Az-Zawâ'id* (7/342)].

241. Bagian dari hadits panjang yang diriwayatkan oleh Ahmad, *Bâqî Musnad Al-Mukatstsirîn*, hadits no. 14965 [*Al-Musnad* (3/450)]; Al-Hakim, *Kitâb Al-Fitan*, dia berkata, "Hadits ini berdasarkan syarat Muslim dan Adz-Dzahabi menyepakatinya." [*Al-Mustadrak* (4/530)].

242. HR. At-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi*, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 2338, dia berkomentar tentang hadits ini, "Hasan gharib." [*Tuḫfah Al-Aḫwadzi* (6/495)]; Ibnu Majah, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 4072 [*As-Sunan* (2/1353)].

Hadits 252. Dari Anas bin Malik ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

يَخْرُجُ الدَّجَّالُ مِنْ يَهُودِيَّةِ أَصْبَهَانَ، مَعَهُ سَبْعُونَ أَلْفًا مِنَ الْيَهُودِ عَلَيْهِمُ التِّيْجَانُ

Dajjal akan keluar dari perkampungan Yahudi Ashbahan, dia disertai oleh 70. 000 orang Yahudi yang memakai topi perang.[243]

Hadits 253. Dari Abu Hurairah ﷺ, bersabda Rasulullah ﷺ:

يَخْرُجُ الدَّجَّالُ مِنْ هَاهُنَا- وَأَشَارَ نَحْوَ الْمَشْرِقِ

Dajjal akan muncul dari sana (sembari beliau berisyarat ke arah timur).[244]

Hadits 254. Dari Nawwas bin Sam'an ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda tentang Dajjal:

إِنَّهُ خَارِجٌ خَلَّةً بَيْنَ الشَّامِ وَالْعِرَاقِ، فَعَاثَ يَمِيْنًا وَعَاثَ شِمَالاً، يَا عِبَادَ اللهِ فَاثْبُتُوْا

Dia pasti keluar ke arah Syam dan Irak, lalu dia merusak ke kanan dan merusak ke kiri, wahai hamba-hamba Allah, tetap teguhlah kalian![245]

---

243. HR. Muslim, *Shahîh Muslim, Kitâb Al-Fitan wa Asyrâth As-Sâ'ah*, hadits no. 2944 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/271)].
244. HR. Ibnu Hibban pada *Kitâb Shahîh* -nya, hadits no. 6792, *muhaqqiq*-nya berkata, "Hadits ini hasan." [*Ibnu Hibbân bi Tartîb Ibni Balbân* (15/203)]; matan hadits ini mempunyai syahid yang termaktub dalam *Kitâb Shahîh*.
245. HR. Muslim, *Shahîh Muslim, Kitâb Al-Fitan*, pada sebuah hadits yang panjang, hadits no. 2937 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/255)].

Para Pengikut Dajjal dari Yahudi

Hadits 255 Dari Anas bin Malik ﷺ, bersabda Rasulullah ﷺ:

يَتْبَعُ الدَّجَّالَ مِنْ يَهُودِ أَصْبَهَانَ، سَبْعُوْنَ أَلْفًا عَلَيْهِمُ الطَّيَالِسَةُ

Akan mengikuti Dajjal dari kalangan Yahudi Ashbahan 70.000 orang yang memakai baju tebal yang bergaris-garis.[246]

Para Pengikut Dajjal dari Kelompok Pendurhaka dan Khawarij

Hadits 256. Dari Ibnu Umar ﷺ, bersabda Rasulullah ﷺ:

يَنْشَأُ نَشْءٌ يَقْرَءُونَ الْقُرْآنَ لاَ يُجَاوِزُ تَرَاقِيَهُمْ، كُلَّمَا خَرَجَ قَرْنٌ قُطِعَ قَالَ ابْنُ عُمَرَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: كُلَّمَا خَرَجَ قَرْنٌ قُطِعَ، أَكْثَرَ مِنْ عِشْرِيْنَ مَرَّةً، حَتَّى يَخْرُجَ فِي عِرَاضِهِمُ الدَّجَّالُ

"Akan tumbuh satu generasi yang membaca Al-Qur'an, tetapi (Al-Qur'an itu) tidak melewati kerongkongan mereka. Setiap kali muncul suatu generasi maka ia diputus." Ibnu Umar berkata, "Aku mendengar Rasulullah bersabda, 'Setiap kali muncul satu generasi baru maka ia diputus, itu lebih dari 20 kali sampai muncul Dajjal di daerah mereka'."[247]

246. HR. Muslim, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 2944 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/276)].
247. HR. Ibnu Majah, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 174. *Muhaqqiq*-nya berkata dalam *Az-Zawâ'id*, "Sanadnya shahih dan Bukhari berhujah dengan semua perawi hadits ini." [*As-Sunan* (1/61)].

Hadits 257. Dari Abu Barzah, pada sebuah hadits yang panjang tentang Khawarij yang di dalamnya ada sabda Rasulullah ﷺ:

يَخْرُجُ فِي آخِرِ الزَّمَانِ قَوْمٌ كَأَنَّ هَذَا مِنْهُمْ، يَقْرَءُوْنَ الْقُرْآنَ لاَ يُجَاوِزُ تَرَاقِيَهُمْ، يَمْرُقُوْنَ مِنَ الْإِسْلاَمِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ، سِيْمَاهُمُ التَّحْلِيقُ، لاَ يَزَالُوْنَ يَخْرُجُوْنَ حَتَّى يَخْرُجَ آخِرُهُمْ مَعَ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ، فَإِذَا لَقِيْتُمُوْهُمْ فَاقْتُلُوْهُمْ، هُمْ شَرُّ الْخَلْقِ، وَالْخَلِيْقَةِ

Akan muncul pada akhir zaman nanti suatu kaum yang seolah-olah ini berasal dari mereka: mereka membaca Al-Qur'an tetapi bacaannya itu tidak melewati kerongkongan mereka. Mereka keluar dari Islam sebagaimana keluarnya anak panah dari tubuh binatang buruan yang ditembaknya. Ciri-ciri mereka adalah gundul rambutnya. Mereka selalu muncul sampai generasi terakhir mereka keluar bersama Al-Masih Dajjal. Apabila kalian bertemu mereka maka bunuhlah mereka, karena mereka itu seburuk-buruk makhluk.[248]

Para Pengikut Dajjal dari Pelaku Bid'ah dan Kesesatan

Hadits 258. Dari Hudzaifah ﷺ, bersabda Rasulullah ﷺ:

لِكُلِّ أُمَّةٍ مَجُوسٌ وَمَجُوسُ هَذِهِ الْأُمَّةِ الَّذِينَ يَقُولُونَ لاَ قَدَرَ، مَنْ مَاتَ مِنْهُمْ فَلاَ تَشْهَدُوا جَنَازَتَهُ، وَمَنْ مَرِضَ مِنْهُمْ فَلاَ تَعُودُوهُمْ،

---

248. HR. An-Nasa'i, *Kitâb Tahrîm Ad-Dam* [*Sunan An-Nasâ'i* (7/120)]; Al-Hakim, hadits no. 2647, dia berkata, "Hadits ini shahih berdasarkan syarat Muslim." [*Al-Mustadrak* (2/160)]; Al-Haitsami berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad, pada sanadnya terdapat rawi bernama Azraq bin Qais, dia ditsiqatkan oleh Ibnu Hibban, sedangkan rawi-rawi yang lainnya dipakai oleh Bukhari dalam *Shahîh*-nya." [*Majma' Az-Zawâ'id* (6/229)].

وَهُمْ شِيْعَةُ الدَّجَّالِ، وَحَقٌّ عَلَى اللَّهِ أَنْ يُلْحِقَهُمْ بِالدَّجَّالِ

Setiap umat memiliki kaum penyembah api (majusi), dan kaum majusi umat ini adalah orang-orang yang mengatakan, "Tidak ada takdir." Barangsiapa yang mati di antara mereka maka janganlah kalian menghadiri pemakaman jenazahnya. Barangsiapa yang sakit di antara mereka maka janganlah kalian menjenguknya. Mereka itu golongan (sekte) Dajjal. Allah pasti akan mempertemukan mereka dengan Dajjal.[249]

Para Pengikut Dajjal dari Kalangan Wanita

Hadits 259. Dari Ibnu Umar ﷺ, bersabda Rasulullah ﷺ:

يَنْزِلُ الدَّجَّالُ فِي هَذِهِ السَّبَخَةِ بِمَرِّقَنَاةَ، فَيَكُوْنُ أَكْثَرَ مَنْ يَخْرُجُ إِلَيْهِ النِّسَاءُ، حَتَّى إِنَّ الرَّجُلَ لَيَرْجِعُ إِلَى حَمِيْمِهِ وَإِلَى أُمِّهِ وَابْنَتِهِ وَأُخْتِهِ وَعَمَّتِهِ، فَيُوْثِقُهَا رِبَاطًا، مَخَافَةَ أَنْ تَخْرُجَ إِلَيْهِ

Dajjal tinggal di tanah berair di Marriqanah, maka kebanyakan orang yang keluar mengikutinya itu dari kalangan kaum wanita, sampai-sampai seorang pria pulang untuk menemui istri, ibu, anak perempuan, saudara perempuan, dan bibinya, kemudian dia mengikat mereka kuat-kuat karena khawatir kalau-kalau wanita-wanita tersebut pergi mengikuti Dajjal.[250]

---

249. HR. Abu Dawud, *Kitâb As-Sunnah*, hadits no. 4667 [*'Aun Al-Ma'bûd* (12/453)].
250. HR Ahmad, *Musnad Al-Mukatstsirîn min Ash-Shahâbah*, hadits no. 5352 [*Al-Musnad* (2/92)]; Al-Haitsami berkata, "Sebagiannya termuat dalam *Kitâb Shahîh*", Ahmad meriwayatkannya. Ath-Thabarani dalam *Mu'jam Al-Ausâth*, di dalamnya ada Ibnu Ishaq dan dia itu *mudallis*." [*Majma' Az-Zawâ'id* (7/347)].

Fitnah Dajjal Adalah Fitnah Terbesar di Muka Bumi

Hadits 260. Dari Hisyam bin Amir Al-Anshari ﷺ, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda:

مَا بَيْنَ خَلْقِ آدَمَ إِلَى قِيَامِ السَّاعَةِ خَلْقٌ أَكْبَرُ مِنَ الدَّجَّالِ

Di antara penciptaan Adam sampai terjadinya hari Kiamat tiada ciptaan (yang fitnahnya) lebih besar daripada Dajjal.[251]

Hadits 261. Dari Hudzaifah ﷺ, dia berkata: Dajjal disebut-sebut di dekat Rasulullah ﷺ, lalu beliau bersabda:

لَأَنَا لَفِتْنَةُ بَعْضِكُمْ أَخْوَفُ عِنْدِي مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَّالِ، وَلَنْ يَنْجُوَ أَحَدٌ مِمَّا قَبْلَهَا إِلاَّ نَجَا مِنْهَا، وَمَا صُنِعَتْ فِتْنَةٌ مُنْذُ كَانَتِ الدُّنْيَا صَغِيرَةٌ وَلاَ كَبِيرَةٌ، إِلاَّ تَتَّضِعُ لِفِتْنَةِ الدَّجَّالِ

Sungguh fitnah sebagian dari kalian lebih aku takutkan dari fitnah Dajjal dan tidaklah seseorang selamat dari fitnah sebelumnya melainkan pasti selamat dari fitnah setelahnya dan tidaklah fitnah kecil atau pun besar dibuat sejak dunia ada melainkan untuk (menjemput) fitnah Dajjal.[252]

Semua Nabi dan Rasul Mengingatkan Umatnya Akan Bahaya Fitnah Dajjal

Hadits 262. Dari Abdullah bin Umar ﷺ, dia berkata:

قَامَ رَسُوْلُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي النَّاسِ فَأَثْنَى عَلَى اللَّهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ ذَكَرَ الدَّجَّالَ فَقَالَ: إِنِّي لَأُنْذِرُكُمُوْهُ، وَمَا مِنْ نَبِيٍّ إِلاَّ

---

251. HR. Muslim, *Kitâb Al-Fitan wa Asyrâth As-Sâ'ah*, hadits no. 2945 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/276)]
252. HR. Ahmad, *Bâqî Musnad Al-Anshâr*, hadits no. 23366 [*Al-Musnad* (5/454)]; Ibnu Hibban dalam *Kitâb Shahîh* -nya, hadits no. 6807.

أَنْذَرَهُ قَوْمَهُ، لَقَدْ أَنْذَرَ نُوْحٌ قَوْمَهُ، وَلَكِنِّي أَقُوْلُ لَكُمْ فِيهِ قَوْلاً لَمْ يَقُلْهُ نَبِيٌّ لِقَوْمِهِ: تَعْلَمُوْنَ أَنَّهُ أَعْوَرُ، وَأَنَّ اللَّهَ لَيْسَ بِأَعْوَرَ

Rasulullah ﷺ berdiri di tengah publik kemudian beliau menyanjung Allah dengan sanjungan yang pantas untuk-Nya. Kemudian beliau menyebut-nyebut Dajjal, beliau bersabda, "Sungguh aku benar-benar telah memperingatkan kalian darinya. Tiada seorang nabi pun kecuali dia pasti memperingatkan kaumnya. Sungguh Nuh telah memperingatkan kaumnya. Adapun aku, aku akan mengatakan kepada kalian tentang Dajjal suatu perkataan yang tak pernah diucapkan oleh seorang nabi pun kepada kaumnya: Kalian mengetahui Dajjal itu buta sebelah matanya dan Allah itu tidak buta sebelah."[253]

Di Antara Ciri Dajjal

Hadits 263. Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما, dia berkata:

كُنَّا نَتَحَدَّثُ بِحَجَّةِ الْوَدَاعِ، وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَظْهُرِنَا، وَلاَ نَدْرِيْ مَا حَجَّةُ الْوَدَاعِ، فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ، ثُمَّ ذَكَرَ الْمَسِيْحَ الدَّجَّالَ فَأَطْنَبَ فِي ذِكْرِهِ، وَقَالَ: مَا بَعَثَ اللَّهُ مِنْ نَبِيٍّ إِلاَّ أَنْذَرَ أُمَّتَهُ، أَنْذَرَهُ نُوْحٌ وَالنَّبِيُّوْنَ مِنْ بَعْدِهِ، وَإِنَّهُ يَخْرُجُ فِيكُمْ، فَمَا خَفِيَ عَلَيْكُمْ مِنْ شَأْنِهِ فَلَيْسَ يَخْفَى عَلَيْكُمْ: أَنَّ رَبَّكُمْ لَيْسَ عَلَى مَا يَخْفَى عَلَيْكُمْ ثَلاَثًا، إِنَّ رَبَّكُمْ لَيْسَ بِأَعْوَرَ، وَإِنَّهُ أَعْوَرُ عَيْنِ الْيُمْنَى، كَأَنَّ عَيْنَهُ عِنَبَةٌ طَافِيَةٌ

Kami bercakap-cakap mengenai Haji Wada' (haji perpisahan) sedangkan Nabi ﷺ berada di antara kami, dan kami tidak paham

253. HR, Bukhari, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 7127 [*Fath Al-Bârî* (13/96)].

apa yang dimaksud dengan Haji Wada' itu. Beliau memuji Allah dan menyanjung-Nya. Kemudian beliau menyebut-nyebut Dajjal dan menerangkan tentangnya dengan panjang lebar. Beliau bersabda, "Tidaklah Allah mengutus seorang nabi pun kecuali dia pasti memperingatkan umatnya darinya. Nuh dan nabi-nabi sesudahnya memperingatkan tentang Dajjal. Ketahuilah bahwa Dajjal akan keluar kepada kalian, dan sekali-kali tidak tersembunyi dari kalian. Dan Rabb kalian pun tidak akan menyembunyikannya dari kalian (beliau menyebutkan sebanyak tiga kali). Sesungguhnya Pemelihara kalian tidak buta sebelah, sedangkan Dajjal itu buta matanya yang kanan, seolah-olah matanya itu buah anggur merah ranum karena terlalu matang."[254]

Doa Berlindung dari Fitnah Dajjal

Hadits 264. Dari Aisyah ﵂:

أَنَّ رَسُوْلَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُوْ فِي الصَّلاَةِ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ القَبْرِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ المَسِيْحِ الدَّجَّالِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ المَحْيَا، وَفِتْنَةِ المَمَاتِ

Bahwasanya Rasulullah ﷺ berdoa pada waktu shalat: "Ya Allah, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari siksa kubur. Aku memohon perlindungan kepada-Mu dari fitnah Al-Masih Dajjal. Aku memohon perlindungan kepada-Mu dari fitnah kehidupan dan fitnah kematian."[255]

Hadits 265. Dari Anas bin Malik ﵁:

أَنَّ رَسُوْلَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُوْ: أَعُوْذُ بِكَ مِنَ

254. HR. Bukhari, *Kitâb Al-Maghâzi*, hadits no. 4402 [*Bukhari ma'a Al-Fath* (7/709); Muslim, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 2933 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/253)].
255. HR. Bukhari, *Kitâb Al-Adzan*, hadits no. 8323 [*Bukhari ma'a Al-Fath* (2/371)].

الْبُخْلِ وَالْكَسَلِ، وَأَرْذَلِ الْعُمُرِ، وَعَذَابِ الْقَبْرِ، وَفِتْنَةِ الدَّجَّالِ، وَفِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ

Bahwasanya Rasulullah ﷺ berdoa: "Aku memohon perlindungan dengan-Mu dari kikir dan malas, seburuk-buruk usia (pikun), siksa kubur, fitnah Dajjal, serta fitnah kehidupan dan kematian."[256]

Hadits 266. Dari Mush'ab رضي الله عنه:

كَانَ سَعْدٌ، يَأْمُرُ بِخَمْسٍ، وَيَذْكُرُهُنَّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَأْمُرُ بِهِنَّ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ، وَأَعُوْذُ بِكَ أَنْ أُرَدَّ إِلَى أَرْذَلِ الْعُمُرِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا - يَعْنِي فِتْنَةَ الدَّجَّالِ - وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ

Sa'ad memerintahkan doa perlindungan dari 5 perkara dan dia menyebut kelima doa itu dari Nabi ﷺ, bahwasanya beliau memerintahkan untuk berlindung darinya: "Ya Allah, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari kikir, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari sifat pengecut, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari dikembalikan kepada seburuk-buruk umur (pikun), aku memohon perlindungan kepada-Mu dari fitnah dunia—yakni fitnah Dajjal—dan aku memohon perlindungan kepada-Mu dari siksa kubur."[257]

Hadits 267. Dari Urwah bin Zubair رضي الله عنه:

أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَعِيْذُ فِي صَلاَتِهِ مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَّالِ

256. HR. Bukhari, *Kitâb Tafsîr Al-Qur'ân*, hadits no. 4707 [*Bukhari ma'a Al-Fath* (8/239)].
257. HR. Bukhari, *Kitâb Ad-Da'awât*, hadits no. 6365 [*Fath Al-Bârî* (11/178)].

Bahwasanya Aisyah ﵂ berkata, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ memohon perlindungan dari fitnah Dajjal ketika beliau sedang shalat."[258]

Hadits 268. Dari Abu Hurairah ﵁, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda:

إِذَا تَشَهَّدَ أَحَدُكُمْ فَلْيَسْتَعِذْ بِاللهِ مِنْ أَرْبَعٍ يَقُوْلُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ، وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ

"Apabila salah seorang di antara kalian bertasyahhud (tahiyat) maka hendaklah dia memohon perlindungan kepada Allah dari 4 perkara, dengan berucap: "Ya Allah, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari siksa Jahanam, dari siksa kubur, dari fitnah kehidupan dan kematian, serta dari fitnah Al-Masih Dajjal."[259]

Hadits 269. Dari Aisyah ﵂, Rasulullah ﷺ bersabda:

مَا مِنْ شَيْءٍ كُنْتُ لَمْ أَرَهُ إِلاَّ قَدْ رَأَيْتُهُ فِي مَقَامِيْ هَذَا، حَتَّى الْجَنَّةَ وَالنَّارَ، وَلَقَدْ أُوحِيَ إِلَيَّ أَنَّكُمْ تُفْتَنُوْنَ فِي الْقُبُوْرِ مِثْلَ - أَوْ قَرِيْبَ مِنْ - فِتْنَةِ الدَّجَّالِ

Tiada sesuatu pun yang aku belum pernah melihatnya kecuali aku telah melihatnya pada tempat berdiriku ini, termasuk Surga dan Neraka. Sungguh diwahyukan kepadaku bahwa kalian akan terfitnah di dalam kubur sebagaimana—atau hampir sama dengan—fitnah Dajjal.[260]

---

258. HR. Bukhari, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 7129 [*Fath Al-Bârî* (13/97)].
259. HR. Bukhari, *Kitâb Al-Janâ'iz*, hadits no. 1377 [*Bukhari ma'a Al-Fath* (3/284)].
260. HR. Bukhari, *Kitâb Al-Wudhu'*, hadits no. 184 [*Fath Al-Bârî* (1/346)].

Fitnah Dajjal Adalah Fitnah yang Bersifat Umum dan Menakutkan

Hadits 270. Dari Abu Bakrah ﷺ, bersabda Nabi ﷺ:

لاَ يَدْخُلُ الْمَدِيْنَةَ رُعْبُ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ، لَهَا يَوْمَئِذٍ سَبْعَةُ أَبْوَابٍ، عَلَى كُلِّ بَابٍ مَلَكَانِ

Ketakutan kepada Dajjal tidak akan memasuki Madinah. Pada waktu itu Madinah mempunyai 7 pintu. Pada setiap pintu ada dua malaikat yang menjaganya.[261]

Hadits 271. Dari Anas bin Malik ﷺ, bersabda Nabi ﷺ:

لَيْسَ مِنْ بَلَدٍ إِلاَّ سَيَطَؤُهُ الدَّجَّالُ، إِلاَّ مَكَّةَ، وَالْمَدِيْنَةَ، لَيْسَ لَهُ مِنْ نِقَابِهَا نَقْبٌ، إِلَّا عَلَيْهِ الْمَلاَئِكَةُ صَافِّيْنَ يَحْرُسُوْنَهَا، ثُمَّ تَرْجُفُ الْمَدِيْنَةُ بِأَهْلِهَا ثَلاَثَ رَجَفَاتٍ، فَيُخْرِجُ اللّٰهُ كُلَّ كَافِرٍ وَمُنَافِقٍ

Tiada satu negeri pun kecuali akan dimasuki oleh Dajjal, kecuali Mekah dan Madinah, tiada satu jalan masuk pun dari jalan-jalan yang ada di sana kecuali ada malaikat-malaikat yang berbaris menjaganya. Kemudian terjadi gempa di Madinah sebanyak tiga kali, lalu Allah mengeluarkan darinya semua orang kafir dan orang munafik.[262]

Hadits 272. Dari Junadah bin Abi Umayyah, dari seorang laki-laki dari kalangan sahabat, Nabi ﷺ bersabda tentang Dajjal:

يَبْلُغُ سُلْطَانُهُ كُلَّ مَنْهَلٍ، لاَ يَأْتِي أَرْبَعَةَ مَسَاجِدَ: الْكَعْبَةَ، وَمَسْجِدَ

261. HR. Bukhari, *Kitâb Al-Hajj*, hadits no. 1879 [*Bukhari ma'a Al-Fath* (4/113)].
262. HR. Bukhari, *Kitâb Al-Hajj*, hadits no. 1881 [*Bukhari ma'a Al-Fath* (4/114)].

الرَّسُولِ، وَالْمَسْجِدَ الْأَقْصَى، وَالطُّورَ

Kekuasaannya mencapai setiap rumah (walaupun terletak) di pedalaman gurun pasir, dia tidak mampu mendatangi empat masjid: Ka'bah, Masjid Rasul (masjid Nabawi), Masjid Al-Aqsha, dan Bukit Tursina.[263]

Hadits 273. Dari Imran bin Hushain ﷺ, bersabda Rasulullah ﷺ:

مَنْ سَمِعَ بِالدَّجَّالِ فَلْيَنْأَ عَنْهُ، فَوَاللَّهِ إِنَّ الرَّجُلَ لَيَأْتِيهِ وَهُوَ يَحْسِبُ أَنَّهُ مُؤْمِنٌ فَيَتَّبِعُهُ، مِمَّا يَبْعَثُ بِهِ مِنَ الشُّبُهَاتِ، أَوْ لِمَا يَبْعَثُ بِهِ مِنَ الشُّبُهَاتِ هَكَذَا قَالَ

Siapa yang mendengar bahwa Dajjal telah keluar, hendaklah dia menjauh darinya, karena demi Allah, sesungguhnya akan ada seorang lelaki yang mendatanginya dan dia menyangka Dajjal itu seorang yang beriman lalu dia mengikutinya karena hebatnya syubhat yang dia bangkitkan, atau karena syubhat yang dia tebarkan. (Beginilah yang beliau sabdakan.)[264]

Hadits 274. Dari Ummu Syarik ﷺ, bahwasanya dia mendengar Nabi ﷺ bersabda:

لَيَفِرَّنَّ النَّاسُ مِنَ الدَّجَّالِ فِي الْجِبَالِ، قَالَتْ أُمُّ شَرِيْكٍ: يَا رَسُوْلَ اللهِ فَأَيْنَ الْعَرَبُ يَوْمَئِذٍ؟ قَالَ: هُمْ قَلِيْلٌ

"Orang-orang akan melarikan diri dari Dajjal ke gunung-gunung." Ummu Syarik berkata, "Wahai Rasulullah, di manakah orang-orang

---

263. HR. Ahmad, pada *Musnad Al-Anshâr*, hadits no. 23153 [*Al-Musnad* (5/427)].
264. HR. Abu Dawud, *Sunan Abî Dâwud*, *Kitâb Al-Malâhim*, hadits no. 4297, pensyarahnya berkata, "Hadits ini tidak dikomentari oleh Al-Mundziri." [*'Aun Al-Ma'bûd* (11/442)]; Ahmad, *Musnad Al-Bashriyyîn*, hadits no. 19990 [*Al-Musnad* (4/539)].

Arab pada waktu itu?" Beliau menjawab, "Mereka sedikit sekali jumlahnya."[265]

Dahsyatnya Fitnah Dajjal Membuat Seorang Lelaki Mengekang Keluarganya di Dalam Rumah

Hadits 275. Dari Ibnu Umar rhuma, bersabda Rasulullah ﷺ:

يَنْزِلُ الدَّجَّالُ فِي هَذِهِ السَّبَخَةِ بِمَرِّقَنَاةَ، فَيَكُوْنُ أَكْثَرَ مَنْ يَخْرُجُ إِلَيْهِ النِّسَاءُ، حَتَّى إِنَّ الرَّجُلَ لَيَرْجِعُ إِلَى حَمِيْمِهِ وَإِلَى أُمِّهِ وَابْنَتِهِ وَأُخْتِهِ وَعَمَّتِهِ، فَيُوْثِقُهَا رِبَاطًا، مَخَافَةَ أَنْ تَخْرُجَ إِلَيْهِ ثُمَّ يُسَلِّطُ اللهُ الْمُسْلِمِيْنَ عَلَيْهِ، فَيَقْتُلُوْنَهُ وَيَقْتُلُوْنَ شِيْعَتَهُ، حَتَّى إِنَّ الْيَهُوْدِيَّ، لَيَخْتَبِئُ تَحْتَ الشَّجَرَةِ أَوِ الْحَجَرِ فَيَقُوْلُ الْحَجَرُ أَوِ الشَّجَرَةُ لِلْمُسْلِمِ: هَذَا يَهُوْدِيٌّ تَحْتِي فَاقْتُلْهُ

Dajjal tinggal di tanah berair di Marriqanah, maka kebanyakan yang keluar mengikutinya adalah kaum wanita, sampai-sampai ada seorang pria pulang menjumpai istri, ibu, anak perempuan, saudara perempuan, dan bibinya, lantas dia mengikatnya mereka kuat-kuat karena lelaki tersebut khawatir kalau-kalau wanita-wanita itu pergi mengikuti Dajjal. Kemudian Allah menjadikan kaum muslimin berkuasa atas Dajjal, kemudian mereka membunuhnya dan membunuh para pengikutnya sampai-sampai orang-orang Yahudi pengikut Dajjal bersembunyi di bawah pohon atau batu, lalu batu atau pohon itu berkata kepada orang Islam, "Ini ada orang Yahudi di bawahku, bunuhlah dia!"[266]

---

265. HR. Muslim, *Kitâb Al-Fitan wa Asyrâth As-Sâ'ah*, hadits no. 2945 [*Muslim bi Syarḫ An-Nawawi* (9/276)].
266. *Takhrij*-nya sudah dipaparkan terdahulu (*Musnad Aḫmâd*).

Fitnah Dajjal Dapat Menghidupkan Orang Mati

Hadits 276. Dari Samurah bin Jundub ﷺ, Nabi ﷺ bersabda:

إِنَّ الدَّجَّالَ خَارِجٌ، وَهُوَ أَعْوَرُ عَيْنِ الشِّمَالِ، عَلَيْهَا ظَفَرَةٌ غَلِيظَةٌ، وَإِنَّهُ يُبْرِئُ الْأَكْمَهَ وَالْأَبْرَصَ، وَيُحْيِي الْمَوْتَى وَيَقُولُ لِلنَّاسِ: أَنَا رَبُّكُمْ، فَمَنْ قَالَ: أَنْتَ رَبِّي فَقَدْ فُتِنَ، وَمَنْ قَالَ: رَبِّيَ اللَّهُ حَتَّى يَمُوتَ، فَقَدْ عُصِمَ مِنْ فِتْنَتِهِ، وَلَا فِتْنَةَ بَعْدَهُ عَلَيْهِ، وَلَا عَذَابَ، فَيَلْبَثُ فِي الْأَرْضِ مَا شَاءَ اللَّهُ، ثُمَّ يَجِيءُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ مِنْ قِبَلِ الْمَغْرِبِ، مُصَدِّقًا بِمُحَمَّدٍ، وَعَلَى مِلَّتِهِ، فَيَقْتُلُ الدَّجَّالَ، ثُمَّ إِنَّمَا هُوَ قِيَامُ السَّاعَةِ

Dajjal pasti keluar. Dia itu buta sebelah. Mata yang kiri ada kulit semacam selaput yang tebal. Dia mampu menyembuhkan orang buta dan yang terkena lepra (kusta). Dia dapat menghidupkan orang yang mati. Dia berkata kepada banyak orang, "Akulah rabb kalian." Maka barangsiapa yang berkata: "Engkaulah rabb-ku", sungguh dia telah terfitnah. Siapa saja yang berkata, "Rabb-ku adalah Allah", sampai dia mati, maka berarti dia telah terlindungi dari fitnahnya, dan tiada fitnah lagi yang menimpanya sesudah itu, tiada juga siksa yang akan menerpanya. Dajjal tinggal di bumi sampai waktu yang dikehendaki oleh Allah. Selanjutnya Isa bin Maryam datang dari arah barat, dia membenarkan Muhammad, menjalankan ajaran millah beliau, lantas dia membunuh Dajjal, tiada kejadian setelahnya kecuali Hari Kiamat.[267]

267. HR. Ahmad no. 20171 [*Al-Musnad* (5/18)]; Al-Haitsami berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabarani dan Ahmad, sedang para perawi Ahmad termasuk yang dipakai oleh Bukhari dalam *Shahih*-nya." [*Majma' Az-Zawâ'id* (7/336)].

Dajjal Juga Makan dan Berjalan di Pasar

Hadits 277. Dari Imran bin Hushain ﷺ, bersabda Rasulullah ﷺ:

لَقَدْ أَكَلَ الطَّعَامَ وَمَشَى فِي الْأَسْوَاقِ يَعْنِي الدَّجَّالَ

Sungguh dia itu menyantap makanan dan berjalan di pasar-pasar, maksudnya adalah si Dajjal.[268]

Syubhat Dajjal dan Syahwatnya

Hadits 278. Dari Hudzaifah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ مَعَ الدَّجَّالِ إِذَا خَرَجَ مَاءً وَنَارًا، فَأَمَّا الَّذِي يَرَى النَّاسُ أَنَّهَا النَّارُ فَمَاءٌ بَارِدٌ، وَأَمَّا الَّذِي يَرَى النَّاسُ أَنَّهُ مَاءٌ بَارِدٌ فَنَارٌ تُحْرِقُ، فَمَنْ أَدْرَكَ مِنْكُمْ فَلْيَقَعْ فِي الَّذِي يَرَى أَنَّهَا نَارٌ، فَإِنَّهُ عَذْبٌ بَارِدٌ

Sesungguhnya ketika muncul, Dajjal membawa air dan api. Sesuatu yang dilihat manusia bagai api itu sebenarnya air yang dingin. Adapun sesuatu yang dilihat manusia bagai air yang dingin itu sebenarnya api yang membakar. Barangsiapa dari kalian yang mengalami kejadian itu, hendaklah dia menjatuhkan dirinya kepada apa yang dia lihat bagai api, karena itu sebenarnya segar dan dingin.[269]

---

268. HR. Ahmad, no. 20015 [*Al-Musnad* (4/542)]; Al-Haitsami berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Ath-Thabarani, pada hadits Ahmad ada Ali bin Zaid, haditsnya hasan, sedangkan rawi-rawi lainnya tsiqat." [*Majma' Az-Zawâ'id* (2/8)]. Adapun Syaikh Syu'aib Al-Arna'uth berkata, "Sanadnya dhaif karena dhaifnya Ibnu Jad'an."
269. HR. Bukhari

Dajjal Membawa Dua Sungai

Hadits 279. Rasulullah ﷺ bersabda:

لَأَنَا أَعْلَمُ بِمَا مَعَ الدَّجَّالِ مِنْهُ، مَعَهُ نَهْرَانِ يَجْرِيَانِ، أَحَدُهُمَا رَأْيَ الْعَيْنِ، مَاءٌ أَبْيَضُ، وَالْآخَرُ رَأْيَ الْعَيْنِ، نَارٌ تَأَجَّجُ، فَإِمَّا أَدْرَكَنَّ أَحَدٌ، فَلْيَأْتِ النَّهْرَ الَّذِي يَرَاهُ نَارًا وَلْيُغَمِّضْ، ثُمَّ لِيُطَأْطِئْ رَأْسَهُ فَيَشْرَبَ مِنْهُ، فَإِنَّهُ مَاءٌ بَارِدٌ

Sungguh aku mengetahui apa yang dibawa Dajjal. Dia membawa dua sungai yang mengalir. Salah satunya terlihat dengan mata kepala bagai air yang jernih, sedangkan yang lainnya terlihat oleh mata kepala bagai api yang menyala-nyala. Bilamana seseorang menemuinya, maka hendaklah dia datang ke sungai yang dilihatnya berisi api dan hendaklah dia memejamkan mata, kemudian hendaklah dia menundukkan kepalanya lantas meminum darinya, karena sesungguhnya itu adalah air yang dingin.[270]

Beratnya Ujian Fitnah Dajjal

Hadits 280. Dari Asma' binti Yazid رضي الله عنها, dia berkata: Kami bersama Nabi ﷺ di rumah beliau, maka beliau bersabda:

إِذَا كَانَ قَبْلَ خُرُوجِ الدَّجَّالِ بِثَلَاثِ سِنِيْنَ، حَبَسَتِ السَّمَاءُ ثُلُثَ قَطْرِهَا، وَحَبَسَتِ الْأَرْضُ ثُلُثَ نَبَاتِهَا، فَإِذَا كَانَتِ السَّنَةُ الثَّانِيَةُ حَبَسَتِ السَّمَاءُ ثُلُثَيْ قَطْرِهَا، وَحَبَسَتِ الْأَرْضُ ثُلُثَيْ نَبَاتِهَا، فَإِذَا كَانَتِ السَّنَةُ الثَّالِثَةُ حَبَسَتِ السَّمَاءُ قَطْرَهَا كُلَّهُ، وَحَبَسَتِ الْأَرْضُ

270. HR. Bukhari, *Kitâb Ahâdits Al-Anbiyâ'*, hadits no. 3450 [*Bukhari ma'a Al-Fath* (6/570)]; Muslim, *Kitâb Al-Fitan wa Asyrâth As-Sâ'ah*, hadits no. 2935 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/245)].

نَبَاتَهَا كُلَّهُ، فَلاَ يَبْقَى ذُو خُفٍّ، وَلاَ ظِلْفٍ إِلاَّ هَلَكَ فَيَقُولُ: الدَّجَّالُ لِلرَّجُلِ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ أَرَأَيْتَ إِنْ بَعَثْتُ إِبِلَكَ ضِخَامًا، ضُرُوعُهَا عِظَامًا أَسْنِمَتُهَا أَتَعْلَمُ أَنِّي رَبُّكَ؟ فَيَقُولُ: نَعَمْ فَتَمَثَّلُ لَهُ الشَّيَاطِينُ عَلَى صُورَةٍ فَيَتَّبِعُهُ وَيَقُولُ: لِلرَّجُلِ أَرَأَيْتَ إِنْ بَعَثْتُ أَبَاكَ، وَابْنَكَ وَمَنْ تَعْرِفُ مِنْ أَهْلِكَ أَتَعْلَمُ أَنِّي رَبُّكَ؟ فَيَقُولُ: نَعَمْ فَتَمْثُلُ لَهُ الشَّيَاطِينُ عَلَى صُوَرِهِمْ فَيَتَّبِعُهُ، ثُمَّ خَرَجَ رَسُوْلُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَكَى أَهْلُ الْبَيْتِ، ثُمَّ رَجَعَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَنَحْنُ نَبْكِي فَقَالَ: مَا يُبْكِيْكُمْ؟ فَقُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللَّهِ مَا ذَكَرْتَ مِنَ الدَّجَّالِ فَوَاللَّهِ إِنَّ أَمَةَ أَهْلِي لَتَعْجِنُ عَجِيْنَهَا فَمَا تَبْلُغُ حَتَّى تَكَادَ تَتَفَتَّتُ مِنَ الْجُوْعِ فَكَيْفَ نَصْنَعُ يَوْمَئِذٍ؟ فَقَالَ رَسُوْلُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَكْفِيْ الْمُؤْمِنِيْنَ مِنِ الطَّعَامِ، وَالشَّرَابِ يَوْمَئِذٍ التَّكْبِيْرُ، وَالتَّسْبِيْحُ، وَالتَّحْمِيْدُ ثُمَّ قَالَ: لاَ تَبْكُوْا فَإِنْ يَخْرُجِ الدَّجَّالُ، وَأَنَا فِيكُمْ فَأَنَا حَجِيْجُهُ، وَإِنْ يَخْرُجْ بَعْدِي فَاللَّهُ خَلِيْفَتِيْ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Tiga tahun sebelum munculnya Dajjal, langit menahan sepertiga air hujannya dan bumi menahan sepertiga tumbuhannya. Dua tahun sebelum keluarnya Dajjal, langit menahan dua pertiga air hujannya dan bumi menahan dua pertiga tumbuhannya. Pada tahun ketiga, langit menahan seluruh air hujannya dan bumi menahan seluruh tumbuhannya, sehingga tidak tersisa satu pun makhluk yang bersepatu/khuf (manusia) atau makhluk berkuku (binatang)

kecuali dia mati. Dajjal berkata kepada seseorang lelaki Arab dari kalangan penduduk desa pedalaman, "Bagaimana pendapatmu, jika kubangkitkan kembali (kuhidupkan kembali) untamu dengan kondisi unta yang gemuk, ambing susunya besar, demikian juga dengan punuknya, apakah kamu mengetahui bahwa aku adalah rabb-mu?" Orang itu menjawab, "Ya." Kemudian setan-setan menampakkan diri kepadanya dalam satu bentuk seekor unta milik lelaki tersebut, lantas dia mengikutinya. Dajjal berkata kepada orang yang lainnya, "Bagaimana jika kuhidupkan kembali bapakmu, anakmu, dan orang-orang yang engkau kenal dari kalangan keluargamu, apakah kamu mengetahui bahwa aku ini rabb-mu?" Orang itu menjawab, "Ya." Maka setan-setan pun menjelma dalam satu bentuk anggota keluarganya, lalu dia mengikuti mereka. Selanjutnya Rasulullah ﷺ keluar dan keluarga beliau (Ahlul Bait) menangis. Selanjutnya Rasulullah ﷺ pulang dan kami pun menangis. Beliau bertanya, "Apa yang membuat kalian menangis?" Aku menjawab, "Wahai Rasulullah, apa yang engkau ceritakan tentang Dajjal itu, demi Allah, sesungguhnya budak perempuan keluarga saya sedang mengepal-ngepal adonan rotinya, maka dia tidak sampai menyelesaikan pekerjaannya dan hampir saja roti yang dia buat tidak mengembang akibat dia tidak mampu bertahan dalam kelaparan. Lalu apa yang harus kami perbuat pada waktu itu?" Rasulullah ﷺ bersabda, "Sudah mencukupi bagi orang-orang beriman dari makanan dan minuman pada waktu itu dengan takbir, tasbih, dan tahmid." Kemudian beliau bersabda, "Janganlah kalian menangis, jika Dajjal muncul sedangkan aku masih ada di tengah-tengah kalian maka akulah yang akan menghadapinya, tetapi jika dia muncul sepeninggalku, maka Allah-lah penggantiku yang melindungi setiap muslim dari Dajjal."[271]

---

271. HR. Ahmad, *Musnad Al-Qabâ'il*, hadits no. 27637, [*Al-Musnad* (6/476)]. Berkata Al-Haitsami, "Di dalamnya ada perawi bernama Syahr bin Hausyab, pada orang ini ada satu kelemahan." [*Majma' Az-Zawâ'id* (7/ 345)]. Syahr bin Hausyab termasuk orang yang dipercaya serta sanad darinya kebanyakan bersambung. Hadits darinya memiliki syahid.

Fitnah Terbesar di Sepanjang Zaman

Hadits 281. Dari Abu Umamah Al-Bahili, Rasulullah ﷺ berkhutbah, di antara bunyinya adalah:

إِنَّهُ لَمْ تَكُنْ فِتْنَةٌ فِي الْأَرْضِ مُنْذُ ذَرَأَ اللَّهُ ذُرِّيَّةَ آدَمَ أَعْظَمَ مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَّالِ وَإِنَّ اللَّهَ لَمْ يَبْعَثْ نَبِيًّا إِلَّا حَذَّرَ أُمَّتَهُ الدَّجَّالَ وَأَنَا آخِرُ الْأَنْبِيَاءِ وَأَنْتُمْ آخِرُ الْأُمَمِ وَهُوَ خَارِجٌ فِيكُمْ لَا مَحَالَةَ

Wahai sekalian manusia! Sesungguhnya tidak ada fitnah di muka bumi ini semenjak Allah menciptakan keturunan Adam yang lebih besar dari fitnah Dajjal. Sesungguhnya Allah tidak mengutus seorang Nabi pun, melainkan Nabi tersebut telah memperingatkan kaumnya dari fitnah Dajjal. Sesungguhnya aku adalah nabi yang terakhir dan kalian adalah umat yang terakhir, maka Dajjal pasti akan keluar di antara kalian. Tidak diragukan lagi.[272]

Hadits 282. Dari Imran bin Hushain ؓ bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda:

مَا بَيْنَ خَلْقِ آدَمَ إِلَى قِيَامِ السَّاعَةِ خَلْقٌ أَكْبَرُ مِنَ الدَّجَّالِ

Sejak penciptaan Adam hingga datangnya kiamat, tidak ada makhluk yang lebih besar [fitnahnya] daripada Dajjal.[273]

Hadits 283. Dari Jabir bin Abdullah ؓ bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda:

مَا كَانَتْ فِتْنَةٌ وَلَا تَكُونُ حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ أَكْبَرَ مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَّالِ وَلَا مِنْ نَبِيٍّ إِلَّا وَقَدْ حَذَّرَ أُمَّتَهُ

---

272. HR. Ibnu Majah no. 4077, Al-Hakim no. 8768 dan Ibnu Khuzaimah
273. HR. Muslim no. 2946

Belum pernah ada fitnah yang telah terjadi maupun yang akan terjadi sampai Hari Kiamat, yang lebih besar dari fitnah Dajjal. Dan tidak ada seorang nabi pun melainkan ia memperingatkan umatnya agar mewaspadainya.[274]

Dajjal Membawa Makanan dan Sungai

Hadits 284. Dari Mughirah bin Syu'bah ﷺ, dia berkata:

مَا سَأَلَ أَحَدٌ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الدَّجَّالِ أَكْثَرَ مِمَّا سَأَلْتُ، قَالَ: وَمَا يُنْصِبُكَ مِنْهُ؟ إِنَّهُ لاَ يَضُرُّكَ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ إِنَّهُمْ يَقُوْلُوْنَ: إِنَّ مَعَهُ الطَّعَامَ وَالْأَنْهَارَ، قَالَ: هُوَ أَهْوَنُ عَلَى اللهِ مِنْ ذَلِكَ

Tidak ada seorang pun yang bertanya kepada Nabi ﷺ tentang Dajjal lebih banyak daripada yang kutanyakan. Beliau balik bertanya, "Apa yang membuatmu merasa berat? Sesungguhnya Dajjal itu tidak akan menimpakan bahaya terhadap dirimu." Mughirah berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya mereka berkata, 'Dajjal membawa makanan dan sungai-sungai'." Beliau menjawab, "Itu semua bagi Allah sangat sepele."[275]

Dajjal Akan Mengelilingi Bumi Selama 40 Hari

Hadits 285. Dari Jabir bin Abdillah ﷺ, bersabda Rasulullah ﷺ:

يَخْرُجُ الدَّجَّالُ فِي خَفْقَةٍ مِنَ الدِّيْنِ، وَإِدْبَارٍ مِنَ الْعِلْمِ فَلَهُ أَرْبَعُوْنَ لَيْلَةً يَسِيحُهَا فِي الْأَرْضِ، الْيَوْمُ مِنْهَا كَالسَّنَةِ، وَالْيَوْمُ مِنْهَا كَالشَّهْرِ،

---

274. HR. Ahmad dan Ath-Thabarani dalam *Al-Mu'jam Al-Awsath*. Syaikh Syu'aib Al-Arnauth berkata: Hadits ini shahih dengan banyaknya jalur periwayatan dan riwayat penguat
275. HR. Muslim

وَالْيَوْمُ مِنْهَا كَالْجُمُعَةِ، ثُمَّ سَائِرُ أَيَّامِهِ كَأَيَّامِكُمْ هَذِهِ، وَلَهُ حِمَارٌ يَرْكَبُهُ عَرْضُ مَا بَيْنَ أُذُنَيْهِ أَرْبَعُوْنَ ذِرَاعًا، فَيَقُوْلُ لِلنَّاسِ: أَنَا رَبُّكُمْ وَهُوَ أَعْوَرُ، وَإِنَّ رَبَّكُمْ لَيْسَ بِأَعْوَرَ، مَكْتُوْبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ كَافِرٌ - ك ف ر مُهَجَّاةٌ - يَقْرَؤُهُ كُلُّ مُؤْمِنٍ كَاتِبٌ، وَغَيْرُ كَاتِبٍ، يَرِدُ كُلَّ مَاءٍ وَمَنْهَلٍ إِلاَّ الْمَدِيْنَةَ وَمَكَّةَ، حَرَّمَهُمَا اللَّهُ عَلَيْهِ، وَقَامَتِ الْمَلاَئِكَةُ بِأَبْوَابِهَا، وَمَعَهُ جِبَالٌ مِنْ خُبْزٍ، وَالنَّاسُ فِي جَهْدٍ إِلاَّ مَنْ تَبِعَهُ، وَمَعَهُ نَهْرَانِ أَنَا أَعْلَمُ بِهِمَا مِنْهُ، نَهَرٌ يَقُوْلُ الْجَنَّةُ، وَنَهَرٌ يَقُوْلُ النَّارُ، فَمَنْ أُدْخِلَ الَّذِي يُسَمِّيهِ الْجَنَّةَ، فَهُوَ النَّارُ، وَمَنْ أُدْخِلَ الَّذِي يُسَمِّيْهِ النَّارَ، فَهُوَ الْجَنَّةُ قَالَ: وَيَبْعَثُ اللَّهُ مَعَهُ شَيَاطِيْنَ تُكَلِّمُ النَّاسَ، وَمَعَهُ فِتْنَةٌ عَظِيْمَةٌ، يَأْمُرُ السَّمَاءَ فَتُمْطِرُ فِيمَا يَرَى النَّاسُ

*Dajjal akan muncul di tengah kekosongan dari din dan di saat ilmu ditinggalkan orang, dia mempunyai waktu 40 malam, dia berkelana menjelajahi bumi selama waktu tersebut. Sehari pada zamannya bagaikan setahun, sehari bagaikan sebulan, sehari bagaikan seminggu, dan sisa harinya sebagaimana hari-hari kalian biasanya. Dia mempunyai keledai yang dia naiki, yang bentang antara dua telinganya 40 hasta. Dia berkata kepada orang-orang, "Aku adalah rabb kalian." Padahal dia buta sebelah matanya dan sesungguhnya Rabb kalian tidak buta sebelah. Tertulis di antara kedua mata Dajjal—(*كَافِرٌ - ك ف ر*) dengan huruf Hijaiah—setiap mukmin dapat membacanya, baik dia orang yang mampu baca-tulis maupun orang yang buta huruf. Dia mendatangi semua tempat berair dan semua rumah meskipun di tengah gurun, kecuali Madinah dan Mekah. Allah telah mengharamkan kedua kota itu baginya. Malaikat berdiri menjaga pintu-pintu masuk kedua kota itu. Dajjal membawa gunung*

yang terbuat dari roti gandum sedangkan orang-orang dalam kondisi kelaparan kecuali mereka yang mengikutinya. Dia juga membawa dua sungai, aku lebih mengetahui tentang kedua sungai itu dibandingkan dia sendiri. Sungai yang dia katakan: "Inilah surga", dan sungai yang dia katakan: "Inilah neraka." Barangsiapa yang dimasukkan ke dalam sungai yang dia namai surga, itu sebenarnya neraka, sedangkan siapa saja yang dimasukkan ke dalam sungai yang dia namai neraka, itu sebenarnya surga. Allah mengirim bersamanya setan-setan yang berbicara kepada manusia. Dia juga membawa fitnah yang besar. Dia mampu memerintahkan langit untuk menurunkan hujan dalam pandangan manusia. [276]

Thaifah Manshurah Akan Berperang Melawan Dajjal

Hadits 286. Dari Imran bin Hushain ﷺ, bersabda Rasulullah ﷺ:

لاَ تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي يُقَاتِلُوْنَ عَلَى الْحَقِّ ظَاهِرِيْنَ عَلَى مَنْ نَاوَأَهُمْ، حَتَّى يُقَاتِلَ آخِرُهُمُ الْمَسِيْحَ الدَّجَّالَ

Senantiasa ada satu kelompok dari kalangan umatku, mereka berperang atas dasar kebenaran, menang terhadap siapa saja yang memusuhi mereka, sampai orang-orang yang akhir dari mereka memerangi Al-Masih Dajjal.[277]

276. Bagian dari hadits panjang yang diriwayatkan oleh Ahmad, *Bâqî Musnad Al-Mukatstsirîn*, hadits no. 14965 [*Al-Musnad* (3/450)]; Al-Hakim, *Kitâb Al-Fitan*, dia berkata, "Hadits ini berdasarkan syarat Muslim dan Adz-Dzahabi menyepakatinya." [*Al-Mustadrak* (4/530)].

277. *Takhrij*-nya sudah dipaparkan terdahulu.

Bani Tamim Paling Berani Melawan Dajjal

Hadits 287. Dari Ikrimah dari seorang lelaki dari kalangan sahabat dari Nabi ﷺ, dia berkata kepada seseorang yang menerima perlakuan buruk dari Kabilah Tamim:

لاَ تَقُلْ لِبَنِي تَمِيمٍ إِلاَّ خَيْرًا، فَإِنَّهُمْ أَطْوَلُ النَّاسِ رِمَاحًا عَلَى الدَّجَّالِ

Janganlah kamu mengatakan terhadap Bani Tamim kecuali kebaikan, karena mereka itu kumpulan manusia yang paling panjang tombaknya melawan Dajjal.[278]

Hadits 288. Dalam riwayat Abu Hurairah ﷺ, dia berkata:

مَا زِلْتُ أُحِبُّ بَنِي تَمِيمٍ مُنْذُ ثَلاَثٍ، سَمِعْتُ مِنْ رَسُوْلِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ فِيهِمْ، سَمِعْتُهُ يَقُوْلُ: هُمْ أَشَدُّ أُمَّتِي، عَلَى الدَّجَّالِ

Aku senantiasa mencintai Bani Tamim, sejak 3 hal, aku telah mendengar dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda tentang mereka, "Mereka itu umatku yang paling keras melawan Dajjal."[279]

Kisah Tamim dan Jassasah Si Mata-mata

Hadits 289. Dari Fathimah binti Qais ﷺ, dia berkata:

سَمِعْتُ نِدَاءَ الْمُنَادِيْ، مُنَادِيْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يُنَادِيْ: الصَّلاَةَ جَامِعَةً، فَخَرَجْتُ إِلَى الْمَسْجِدِ، فَصَلَّيْتُ مَعَ رَسُوْلِ

278. HR. Ahmad pada *Musnad Asy-Syâmiyyîn* 17663 [*Al-Musnad* (4/208)]; hadits ini ada asalnya pada *Shahîh Bukhari* dan *Shahîh Muslim*.
279. HR. Bukhari, *Kitâb Al-'Itqi*, hadits no. 2543 [*Bukhari ma'a Al-Fath* (5/202)].

اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَكُنْتُ فِي صَفِّ النِّسَاءِ الَّتِي تَلِيْ ظُهُوْرَ الْقَوْمِ فَلَمَّا قَضَى رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلاَتَهُ جَلَسَ عَلَى الْمِنْبَرِ، وَهُوَ يَضْحَكُ، فَقَالَ: لِيَلْزَمْ كُلُّ إِنْسَانٍ مُصَلاَّهُ، ثُمَّ قَالَ: أَتَدْرُوْنَ لِمَ جَمَعْتُكُمْ؟ قَالُوا: اللهُ وَرَسُوْلُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: إِنِّي وَاللهِ مَا جَمَعْتُكُمْ لِرَغْبَةٍ وَلاَ لِرَهْبَةٍ، وَلَكِنْ جَمَعْتُكُمْ، لِأَنَّ تَمِيمًا الدَّارِيَّ كَانَ رَجُلاً نَصْرَانِيًّا، فَجَاءَ فَبَايَعَ وَأَسْلَمَ، وَحَدَّثَنِي حَدِيثًا وَافَقَ الَّذِي كُنْتُ أُحَدِّثُكُمْ عَنْ مَسِيْحِ الدَّجَّالِ، حَدَّثَنِي أَنَّهُ رَكِبَ فِي سَفِينَةٍ بَحْرِيَّةٍ، مَعَ ثَلاَثِينَ رَجُلاً مِنْ لَخْمٍ وَجُذَامَ، فَلَعِبَ بِهِمِ الْمَوْجُ شَهْرًا فِي الْبَحْرِ، ثُمَّ أَرْفَئُوْا إِلَى جَزِيْرَةٍ فِي الْبَحْرِ حَتَّى مَغْرِبِ الشَّمْسِ، فَجَلَسُوْا فِي أَقْرُبِ السَّفِيْنَةِ فَدَخَلُوْا الْجَزِيْرَةَ فَلَقِيَتْهُمْ دَابَّةٌ أَهْلَبُ كَثِيْرُ الشَّعَرِ، لاَ يَدْرُوْنَ مَا قُبُلُهُ مِنْ دُبُرِهِ، مِنْ كَثْرَةِ الشَّعَرِ.

فَقَالُوا: وَيْلَكِ مَا أَنْتِ؟

فَقَالَتْ: أَنَا الْجَسَّاسَةُ،

قَالُوا: وَمَا الْجَسَّاسَةُ؟

قَالَتْ: أَيُّهَا الْقَوْمُ انْطَلِقُوْا إِلَى هَذَا الرَّجُلِ فِي الدَّيْرِ، فَإِنَّهُ إِلَى خَبَرِكُمْ بِالْأَشْوَاقِ،

قَالَ: لَمَّا سَمَّتْ لَنَا رَجُلاً فَرِقْنَا مِنْهَا أَنْ تَكُوْنَ شَيْطَانَةً،

قَالَ: فَانْطَلَقْنَا سِرَاعًا، حَتَّى دَخَلْنَا الدَّيْرَ، فَإِذَا فِيهِ أَعْظَمُ إِنْسَانٍ رَأَيْنَاهُ قَطُّ خَلْقًا، وَأَشَدُّهُ وِثَاقًا، مَجْمُوعَةٌ يَدَاهُ إِلَى عُنُقِهِ، مَا بَيْنَ رُكْبَتَيْهِ إِلَى كَعْبَيْهِ بِالْحَدِيدِ.

قُلْنَا: وَيْلَكَ مَا أَنْتَ؟

نقَالَ: قَدْ قَدَرْتُمْ عَلَى خَبَرِي، فَأَخْبِرُوْنِي مَا أَنْتُمْ؟

قَالُوا: نَحْنُ أُنَاسٌ مِنَ الْعَرَبِ رَكِبْنَا فِي سَفِيْنَةٍ بَحْرِيَّةٍ، فَصَادَفْنَا الْبَحْرَ حِينَ اغْتَلَمَ فَلَعِبَ بِنَا الْمَوْجُ شَهْرًا، ثُمَّ أَرْفَأْنَا إِلَى جَزِيْرَتِكَ هَذِهِ، فَجَلَسْنَا فِي أَقْرُبِهَا، فَدَخَلْنَا الْجَزِيرَةَ، فَلَقِيَتْنَا دَابَّةٌ أَهْلَبُ كَثِيرُ الشَّعَرِ، لاَ يُدْرَى مَا قُبُلُهُ مِنْ دُبُرِهِ مِنْ كَثْرَةِ الشَّعَرِ، فَقُلْنَا: وَيْلَكِ مَا أَنْتِ؟ فَقَالَتْ: أَنَا الْجَسَّاسَةُ، قُلْنَا: وَمَا الْجَسَّاسَةُ؟ قَالَتْ: اعْمِدُوْا إِلَى هَذَا الرَّجُلِ فِي الدَّيْرِ، فَإِنَّهُ إِلَى خَبَرِكُمْ بِالْأَشْوَاقِ، فَأَقْبَلْنَا إِلَيْكَ سِرَاعًا، وَفَزِعْنَا مِنْهَا، وَلَمْ نَأْمَنْ أَنْ تَكُوْنَ شَيْطَانَةً.

فَقَالَ: أَخْبِرُوْنِي عَنْ نَخْلِ بَيْسَانَ.

قُلْنَا: عَنْ أَيِّ شَأْنِهَا تَسْتَخْبِرُ؟

قَالَ: أَسْأَلُكُمْ عَنْ نَخْلِهَا، هَلْ يُثْمِرُ؟

قُلْنَا لَهُ: نَعَمْ.

قَالَ: أَمَا إِنَّهُ يُوشِكُ أَنْ لاَ تُثْمِرَ.

قَالَ: أَخْبِرُونِي عَنْ بُحَيْرَةِ الطَّبَرِيَّةِ.

قُلْنَا: عَنْ أَيِّ شَأْنِهَا تَسْتَخْبِرُ؟

قَالَ: هَلْ فِيهَا مَاءٌ؟

قَالُوا: هِيَ كَثِيرَةُ الْمَاءِ.

قَالَ: أَمَا إِنَّ مَاءَهَا يُوشِكُ أَنْ يَذْهَبَ.

قَالَ: أَخْبِرُونِي عَنْ عَيْنِ زُغَرَ.

قَالُوا: عَنْ أَيِّ شَأْنِهَا تَسْتَخْبِرُ؟

قَالَ: هَلْ فِي الْعَيْنِ مَاءٌ؟ وَهَلْ يَزْرَعُ أَهْلُهَا بِمَاءِ الْعَيْنِ؟

قُلْنَا لَهُ: نَعَمْ، هِيَ كَثِيرَةُ الْمَاءِ، وَأَهْلُهَا يَزْرَعُونَ مِنْ مَائِهَا.

قَالَ: أَخْبِرُونِي عَنْ نَبِيِّ الْأُمِّيِّينَ مَا فَعَلَ؟

قَالُوا: قَدْ خَرَجَ مِنْ مَكَّةَ وَنَزَلَ يَثْرِبَ.

قَالَ: أَقَاتَلَهُ الْعَرَبُ؟

قُلْنَا: نَعَمْ.

قَالَ: كَيْفَ صَنَعَ بِهِمْ؟

فَأَخْبَرْنَاهُ أَنَّهُ قَدْ ظَهَرَ عَلَى مَنْ يَلِيهِ مِنَ الْعَرَبِ وَأَطَاعُوهُ.

قَالَ لَهُمْ: قَدْ كَانَ ذَلِكَ؟

قُلْنَا: نَعَمْ.

قَالَ: أَمَا إِنَّ ذَاكَ خَيْرٌ لَهُمْ أَنْ يُطِيْعُوهُ، وَإِنِّي مُخْبِرُكُمْ عَنِّي، إِنِّي أَنَا الْمَسِيْحُ، وَإِنِّي أُوشِكُ أَنْ يُؤْذَنَ لِي فِي الْخُرُوْجِ، فَأَخْرُجَ فَأَسِيْرَ فِي الْأَرْضِ فَلاَ أَدَعَ قَرْيَةً إِلاَّ هَبَطْتُهَا فِي أَرْبَعِيْنَ لَيْلَةً غَيْرَ مَكَّةَ وَطَيْبَةَ، فَهُمَا مُحَرَّمَتَانِ عَلَيَّ كِلْتَاهُمَا، كُلَّمَا أَرَدْتُ أَنْ أَدْخُلَ وَاحِدَةً - أَوْ وَاحِدًا - مِنْهُمَا اسْتَقْبَلَنِي مَلَكٌ بِيَدِهِ السَّيْفُ صَلْتًا، يَصُدُّنِيْ عَنْهَا، وَإِنَّ عَلَى كُلِّ نَقْبٍ مِنْهَا مَلاَئِكَةً يَحْرُسُوْنَهَا.

قَالَتْ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَطَعَنَ بِمِخْصَرَتِهِ فِي الْمِنْبَرِ: هَذِهِ طَيْبَةُ، هَذِهِ طَيْبَةُ، هَذِهِ طَيْبَةُ - يَعْنِي الْمَدِينَةَ -

أَلاَ هَلْ كُنْتُ حَدَّثْتُكُمْ ذَلِكَ؟

فَقَالَ النَّاسُ: نَعَمْ.

فَإِنَّهُ أَعْجَبَنِيْ حَدِيْثُ تَمِيْمٍ، أَنَّهُ وَافَقَ الَّذِي كُنْتُ أُحَدِّثُكُمْ عَنْهُ، وَعَنِ الْمَدِيْنَةِ وَمَكَّةَ، أَلاَ إِنَّهُ فِي بَحْرِ الشَّأْمِ، أَوْ بَحْرِ الْيَمَنِ، لاَ بَلْ مِنْ قِبَلِ الْمَشْرِقِ مَا هُوَ، مِنْ قِبَلِ الْمَشْرِقِ مَا هُوَ مِنْ قِبَلِ الْمَشْرِقِ، مَا هُوَ. وَأَوْمَأَ بِيَدِهِ إِلَى الْمَشْرِقِ

Aku mendengar seruan seorang penyeru, penyeru Rasulullah ﷺ sedang berseru untuk shalat berjamaah. Maka aku pun pergi ke masjid. Kemudian aku mengerjakan shalat bersama Rasulullah ﷺ. Aku berada di shaf wanita yang ada di belakang kaum laki-laki. Tatkala Rasulullah ﷺ menyelesaikan shalatnya, beliau duduk di atas mimbar sambil tertawa. Beliau bersabda, "Hendaklah setiap orang tetap berada di tempat shalatnya." Selanjutnya beliau bersabda, "Tahukah kalian mengapa aku mengumpulkan kalian?" Mereka menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Beliau bersabda, "Sungguh aku, demi Allah, aku tidak mengumpulkan kalian untuk sesuatu yang menyenangkan atau yang menakutkan. Akan tetapi aku mengumpulkan kalian karena Tamim Ad-Dari, orang yang beragama Nasrani, dia telah datang untuk berbaiat dan masuk Islam. Dia telah menceritakan kepadaku sebuah cerita yang sesuai dengan apa yang dulu pernah kuceritakan kepada kalian tentang Al-Masih Dajjal. Dia bercerita kepadaku bahwa pada suatu ketika dia naik kapal laut bersama 30 orang lelaki dari Suku Lakhm dan Judzam. Ombak samudra mempermainkan mereka selama sebulan penuh di tengah lautan. Lalu mereka ini berlindung ke satu pulau di tengah lautan. Hingga matahari tenggelam, mereka masih duduk-duduk saja di sekoci. Kemudian mereka pun memasuki pulau itu. Tiba-tiba sesosok makhluk melata yang tebal dan lebat rambutnya menghadang. Mereka tidak bisa membedakan mana bagian depannya dan mana pula bagian belakangnya karena sangat lebatnya rambut makhluk tersebut." (Selanjutnya Tamim Ad-Dari ﷺ menceritakan:)

Mereka bertanya, "Celaka kamu, siapakah kamu?"

Makhluk itu menjawab, "Saya adalah Jassasah."

Mereka bertanya, "Apakah Jassasah itu?"

Makhluk itu berkata, "Wahai kaum, pergilah kalian untuk menemui lelaki yang ada di rumah itu, karena dia sangat ingin mengetahui berita kalian."

Tamim berkata, "Tatkala Jassasah menyebutkan kepada kami nama seorang lelaki, maka kami khawatir kalau-kalau Jassasah tersebut seekor setan betina."

Tamim berkata, "Kami bergegas pergi sehingga kami memasuki rumah yang dimaksud. Ternyata di dalamnya ada seorang manusia terbesar, tertinggi, dan terkuat di antara yang pernah kami lihat. Sebuah rantai besi membelenggu kedua tangannya sehingga bersatu dengan tengkuknya, demikian juga dua lututnya dengan dua telapak kakinya dirantai."

Kami berkata, "Celaka kamu, siapakah kamu?"

Orang itu berkata, "Takdir kalian telah menentukan kalian untuk mengetahui keadaan diriku ini, sekarang kalian beritahu aku tentang keadaan kalian?"

Mereka berkata, "Kami adalah serombongan orang dari bangsa Arab. Kami naik kapal laut kemudian ombak lautan menghebat hingga mengombang-ambingkan kami selama sebulan. Selanjutnya kami berlindung di pulaumu ini. Kami duduk-duduk di sekoci kami. Selanjutnya kami masuk ke pulau ini. Sesosok makhluk melata yang lebat dan tebal rambutnya tiba-tiba saja menghadang kami, tidak diketahui mana bagian depannya dan mana pula bagian belakangnya karena kelebatan dan ketebalan rambutnya. Kami berkata, "Celaka kamu, siapakah kamu?' Dia menjawab, 'Aku adalah Jassasah.' Kami bertanya, 'Apa Jassasah itu?' Dia menjawab, 'Kalian temuilah pria yang ada di rumah itu, karena dia sangat rindu kepada berita kalian.' Lalu kami segera menemuimu. Kami takut kepada makhluk itu. Kami tidak merasa aman karena mungkin saja ia seekor setan betina."

Pria itu berkata, "Kalian beritahukanlah kepadaku tentang kebun kurma Baisan."

Kami balik bertanya, "Apanya yang kamu tanyakan beritanya?"

Dia menjawab, "Aku bertanya kepada kalian tentang pohon kurmanya, apakah sudah berbuah?"

Kami menjawab kepadanya, "Ya, sudah."

Dia berkata, "Ketahuilah, sesungguhnya hampir saja pohon-pohon itu tidak berbuah lagi."

Dia berkata, "Kalian beritahukan kepadaku tentang danau Thabariyah (Tiberia)."[280]

Kami bertanya, "Apanya yang engkau tanyakan?"

Dia menjawab, "Apakah danau itu masih ada airnya."

Mereka menjawab, "Danau itu airnya masih banyak."

Dia berkata, "Ketahuilah, sungguh airnya sebentar lagi akan habis."

Dia berkata lagi, "Beritahukan kepadaku tentang mata air Zughar."

Mereka balik bertanya, "Apanya yang kamu tanyakan?"

Dia menjawab, "Apakah di mata air itu masih ada air? Dan apakah orang-orang di sekitarnya masih bertani dengan air dari mata air itu?"

---

280. Danau Tiberias terletak di antara bagian bawah Dataran Tinggi Golan yang dikuasai Suriah dan Dataran timur kota Galilea Palestina. Garis pantainya membentang sepanjang 53 km dengan luas 166 km2. Bagian terdalam dari danau ini mencapai kedalaman 46 m. Danau ini secara geografis masuk wilayah Palestina dan Suriah, tetapi secara politis saat ini dikuasai oleh penjajah zionis Israel. Danau yang terletak pada posisi 213 di bawah permukaan laut ini terhitung sebagai danau air tawar terendah di dunia, dan danau kedua terendah secara umum setelah danau Laut Mati yang berasa asin.
Zionis Israel sekarang sangat cemas karena debit air danau ini berkurang secara signifikan, karena hal ini bukan saja berpengaruh besar terhadap sektor pertanian saja akan tetapi juga masa depan mereka di bumi penjajahan. Pemerintahan Zionis membuat garis merah dan garis hitam untuk mengontrol debit air danau karena sejak tahun 2004 permukaan danau mengalami penyusutan yang parah hingga mencapai 16 M. Syaikh Bin Baz ﷺ sebelum beliau wafat, ketika mendengar berita turunnya permukaan air danau Tiberias, beliau menangis dan berkata, "Inilah zaman kemunculan Dajjal." Reuters tertanggal 14 Agustus 2001 menampilkan sebuah artikel yang berjudul: Susutnya Air Danau Galilea di Israel Memerlukan Mukjizat untuk Pulih.

Kami menjawab kepadanya, "Ya, mata air itu masih berlimpah airnya dan orang-orang yang tinggal di tempat itu masih bercocok tanam dengan aliran airnya."

Dia bertanya lagi, "Kalian beritahukanlah kepadaku tentang nabinya orang-orang yang buta huruf, apa yang sudah dia kerjakan?"

Mereka menjawab, "Dia sudah muncul dari Mekkah dan sekarang tinggal di Yatsrib."

Dia bertanya, "Apakah orang-orang Arab memeranginya?"

Kami menjawab, "Ya."

Dia bertanya, "Apa yang dia lakukan terhadap mereka."

Lantas kami memberitahukan kepadanya perihal sudah munculnya orang yang mengikuti dan menaati nabi tersebut dari kalangan bangsa Arab.

Dia bertanya kepada mereka, "Sudah terjadi seperti itu?"

Kami menjawab, "Ya."

Dia berkata, "Kalau demikian, sungguh lebih baik bagi mereka untuk menaatinya. Aku benar-benar akan memberitahu kalian tentang diriku ini. Sesungguhnya aku ini adalah Al-Masih (Dajjal). Sungguh hampir saja aku diizinkan untuk keluar. Aku akan keluar dan aku akan berjalan di muka bumi ini. Aku takkan menyisakan satu negeri pun kecuali aku kuasai dalam waktu 40 malam, kecuali Mekkah dan Thaibah (Madinah). Dua negeri itu telah diharamkan untuk diriku, kedua-duanya. Setiap kali aku hendak memasuki salah satu dari keduanya, selalu saja ada malaikat yang menghadangku. Malaikat itu membawa pedang yang terhunus. Dia menghalangiku darinya. Sesungguhnya pada setiap celah darinya terdapat malaikat yang menjaganya."

Fathimah binti Qais berkata ﵂ :

Rasulullah ﷺ bersabda sambil mengetuk-ketuk mimbar dengan tongkat beliau, "Inilah Thaibah. Inilah Thaibah. Inilah Thaibah (yang beliau maksudkan adalah Madinah). Apakah aku sudah menceritakannya kepada kalian?"

Orang-orang menjawab, "Ya, sudah."

Bersabda Rasulullah ﷺ, "Sungguh kisah Tamim itu membuatku takjub. Sungguh kisah Tamim itu sesuai dengan apa yang pernah kuceritakan kepada kalian tentangnya, tentang Madinah, dan tentang Mekkah. Ketahuilah, sesungguhnya pulau tersebut berada di laut Syam, atau laut Yaman. Tidak, bahkan dia datang dari arah timur. Itulah dia, dari arah timur. Itulah dia, dari arah timur. Itulah dia." Beliau berisyarat dengan tangan beliau menunjuk ke arah timur. [281]

Kisah Tamim Tentang Dajjal

Hadits 290. Dari Asy-Sya'bi, dari Fathimah binti Qais ﵂, dia berkata:

قَدِمَ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَمِيمٌ الدَّارِيُّ، فَأَخْبَرَ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ رَكِبَ الْبَحْرَ فَتَاهَتْ بِهِ سَفِيْنَتُهُ، فَسَقَطَ إِلَى جَزِيْرَةٍ، فَخَرَجَ إِلَيْهَا يَلْتَمِسُ الْمَاءَ، فَلَقِيَ إِنْسَانًا يَجُرُّ شَعَرَهُ، وَاقْتَصَّ الْحَدِيْثَ، وَقَالَ فِيهِ: ثُمَّ قَالَ: أَمَا إِنَّهُ لَوْ قَدْ أُذِنَ لِي فِي الْخُرُوْجِ قَدْ وَطِئْتُ الْبِلَادَ كُلَّهَا، غَيْرَ طَيْبَةَ، فَأَخْرَجَهُ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى النَّاسِ فَحَدَّثَهُمْ، قَالَ: هَذِهِ

---

281. HR. Muslim secara panjang lebar pada kitab *Shahîh*-nya, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 2942, saya meringkasnya dengan tidak menyertakan hal-hal yang tidak berkaitan khusus dengan bahasan kita [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/270)].

طَيْبَةُ وَذَاكَ الدَّجَّالُ

Tamim Ad-Dari datang menemui Rasulullah ﷺ, lalu dia menyampaikan berita kepada Rasulullah ﷺ. Bahwasanya dia mengarungi lautan lantas kapalnya tersesat sehingga dia terdampar di sebuah pulau. Dia keluar dari kapalnya menyusuri pulau itu untuk mencari air. Dia bertemu dengan sesosok yang menjuraikan rambutnya. Dan Tamim menceritakan kisahnya tersebut. Tamim berkata dalam kisahnya, "Kemudian dia (Dajjal) berkata, 'Ketahuilah, sungguh andaikata aku sudah diizinkan untuk keluar, maka aku akan menginjak (menjajah) seluruh negeri yang ada, kecuali Thaibah'." Lantas Rasulullah ﷺ menyuruh Tamim keluar menemui orang-orang dan menceritakan kisahnya kepada mereka. Beliau bersabda, "Inilah Thaibah dan itulah Dajjal."[282]

Ibnu Shayyad dan Para Sahabat yang Mulia

Hadits 291. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ﷺ, dia berkata:

خَرَجْنَا حُجَّاجًا، أَوْ عُمَّارًا، وَمَعَنَا ابْنُ صَائِدٍ، قَالَ: فَنَزَلْنَا مَنْزِلاً، فَتَفَرَّقَ النَّاسُ وَبَقِيتُ أَنَا وَهُوَ، فَاسْتَوْحَشْتُ مِنْهُ وَحْشَةً شَدِيدَةً مِمَّا يُقَالُ عَلَيْهِ، قَالَ: وَجَاءَ بِمَتَاعِهِ فَوَضَعَهُ مَعَ مَتَاعِيْ، فَقُلْتُ: إِنَّ الْحَرَّ شَدِيْدٌ، فَلَوْ وَضَعْتَهُ تَحْتَ تِلْكَ الشَّجَرَةِ، قَالَ: فَفَعَلَ، قَالَ: فَرُفِعَتْ لَنَا غَنَمٌ، فَانْطَلَقَ فَجَاءَ بِعُسٍّ، فَقَالَ: اشْرَبْ، أَبَا سَعِيْدٍ فَقُلْتُ إِنَّ الْحَرَّ شَدِيْدٌ وَاللَّبَنُ حَارٌّ، مَا بِي إِلاَّ أَنِّيْ أَكْرَهُ أَنْ أَشْرَبَ عَنْ يَدِهِ - أَوْ قَالَ آخُذَ عَنْ يَدِهِ - فَقَالَ: أَبَا سَعِيْدٍ لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ

282. HR. Muslim secara panjang lebar pada kitab *Shahîh*-nya, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 2942 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/272).

آخُذَ حَبْلاً فَأُعَلِّقَهُ بِشَجَرَةٍ، ثُمَّ أَخْتَنِقَ مِمَّا يَقُوْلُ لِيْ النَّاسُ، يَا أَبَا سَعِيْدٍ مَنْ خَفِيَ عَلَيْهِ حَدِيْثُ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا خَفِيَ عَلَيْكُمْ مَعْشَرَ الْأَنْصَارِ أَلَسْتَ مِنْ أَعْلَمِ النَّاسِ بِحَدِيْثِ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ أَلَيْسَ قَدْ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هُوَ كَافِرٌ وَأَنَا مُسْلِمٌ، أَوَلَيْسَ قَدْ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هُوَ عَقِيمٌ لاَ يُولَدُ لَهُ، وَقَدْ تَرَكْتُ وَلَدِي بِالْمَدِينَةِ؟ أَوَلَيْسَ قَدْ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَدْخُلُ الْمَدِينَةَ وَلاَ مَكَّةَ وَقَدْ أَقْبَلْتُ مِنَ الْمَدِيْنَةِ وَأَنَا أُرِيْدُ مَكَّةَ؟ قَالَ أَبُو سَعِيْدٍ الْخُدْرِيُّ: حَتَّى كِدْتُ أَنْ أَعْذِرَهُ، ثُمَّ قَالَ: أَمَا، وَاللهِ إِنِّي لَأَعْرِفُهُ وَأَعْرِفُ مَوْلِدَهُ وَأَيْنَ هُوَ الْآنَ، قَالَ: قُلْتُ لَهُ: تَبًّا لَكَ، سَائِرَ الْيَوْمِ

"Kami bepergian untuk menunaikan ibadah haji atau umrah. Ibnu Shaid ikut bersama kami." Abu Sa'id berkata, "Kami istirahat pada suatu tempat, lalu rombongan berpisah (masing-masing mencari tempat istirahat) hingga yang tersisa tinggal aku dan dia (Ibnu Shaid). Aku dikuasai perasaan risau yang sangat terhadapnya karena mendengar apa yang dikatakan orang tentang dia." Abu Sa'id berkata, "Ibnu Shaid datang dengan membawa barang perbekalannya lalu meletakkannya di dekat perbekalanku. Aku berkata, 'Sesungguhnya panas ini sangat menyengat, mengapa perbekalan ini tidak kau letakkan saja di bawah pohon itu?'" Abu Sa'id berkata, "Dia benar-benar melakukannya." Abu Sa'id meneruskan tuturannya, "Dibawakan untuk kami seekor kambing. Lalu Ibnu Shaid pergi dan datang lagi dengan membawa periuk berisi susu kambing. Dia

berkata, 'Minumlah, wahai Abu Sa'id.' Aku berkata, 'Sesungguhnya panas saat ini sangat menyengat dan susu ini pun panas.' Tiadalah diriku mengatakan itu kecuali karena aku tidak suka meminum dari tangannya—atau dia berkata, 'Aku mengambil dari tangannya—lantas Ibnu Shaid berkata, 'Wahai Abu Sa'id, sungguh aku sangat ingin untuk mengambil tali lalu aku menggantungkannya di pohon, lantas aku aku mencekik diriku sendiri karena apa yang dikatakan orang terhadap diriku. Wahai Abu Sa'id, siapakah yang tidak tahu adanya hadits dari Rasulullah? Apa yang tidak kalian ketahui wahai orang-orang Anshar? Bukankah engkau termasuk orang yang paling mengetahui hadits Rasulullah ﷺ? Bukankah Rasulullah ﷺ telah bersabda: "Dia (Dajjal) itu kafir", sedangkan aku ini seorang muslim? Bukankah Rasulullah ﷺ telah bersabda: "Dajjal itu mandul, tidak mempunyai anak", sedangkan aku mempunyai anak yang tinggal di Madinah? Bukankah Rasulullah ﷺ sudah bersabda: "Dajjal itu tidak dapat memasuki Madinah dan tak dapat memasuki Mekkah", sedangkan aku sekarang ini baru saja meninggalkan Madinah dan hendak menuju kota Mekkah?'" Abu Sa'id Al-Khudri berkata, "Sampai-sampai aku hampir meminta maaf kepadanya, kemudian dia berkata, 'Ketahuilah, demi Allah, sungguh aku mengetahui Dajjal. Aku tahu tempat lahirnya, dan aku juga tahu di mana dia sekarang ini'." Abu Sa'id berkata, "Kukatakan kepada dia, 'Celaka kamu! Sepanjang hari ini!'"[283]

Dajjal Keluar Karena Kemarahannya

Hadits 292. Dari Nafi', dia berkata:

لَقِيَ ابْنُ عُمَرَ ابْنَ صَائِدٍ فِي بَعْضِ طُرُقِ الْمَدِينَةِ، فَقَالَ لَهُ قَوْلاً أَغْضَبَهُ، فَانْتَفَخَ حَتَّى مَلَأَ السِّكَّةَ، فَدَخَلَ ابْنُ عُمَرَ عَلَى حَفْصَةَ

283. HR. Muslim, *Kitâb Al-Fitan wa Asyrâth As-Sâ'ah*, hadits no. 2927 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/244)].

وَقَدْ بَلَغَهَا، فَقَالَتْ لَهُ: رَحِمَكَ اللهُ مَا أَرَدْتَ مِنِ ابْنِ صَائِدٍ، أَمَا عَلِمْتَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّمَا يَخْرُجُ مِنْ غَضْبَةٍ يَغْضَبُهَا؟

Ibnu Umar bertemu dengan Ibnu Shaid di salah satu jalan kota Madinah. Ibnu Umar berkata kepadanya suatu perkataan yang menjadikan dia marah, lantas dia menghembus napas sampai memenuhi jalan besar. Ibnu Umar masuk ke rumah Hafshah, dan kejadian yang dialaminya dengan Ibnu Shaid itu telah sampai beritanya kepada Hafshah. Lantas Hafshah berkata, "Semoga Allah menyayangimu, apa yang kau inginkan terhadap Ibnu Shaid. Tidak tahukah kamu bahwa Rasulullah ﷺ telah bersabda, "Sesungguhnya dia hanya muncul akibat kemarahan yang menjadikannya marah?"[284]

Dajjal Ibnu Shayyad dan Sahabat Ibnu Umar

Hadits 293. Dari Ibnu Aun, dari Nafi', dia berkata:

كَانَ نَافِعٌ يَقُوْلُ: ابْنُ صَيَّادٍ، قَالَ: قَالَ ابْنُ عُمَرَ: لَقِيْتُهُ مَرَّتَيْنِ... فَلَقِيْتُهُ لَقْيَةً أُخْرَى وَقَدْ نَفَرَتْ عَيْنُهُ، قَالَ: فَقُلْتُ: مَتَى فَعَلَتْ عَيْنُكَ مَا أَرَى؟ قَالَ: لاَ أَدْرِيْ، قَالَ: قُلْتُ: لاَ تَدْرِيْ وَهِيَ فِي رَأْسِكَ؟ قَالَ: إِنْ شَاءَ اللهُ خَلَقَهَا فِي عَصَاكَ هَذِهِ، قَالَ: فَنَخَرَ كَأَشَدِّ نَخِيْرِ حِمَارٍ سَمِعْتُ، قَالَ: فَزَعَمَ بَعْضُ أَصْحَابِيْ أَنِّي ضَرَبْتُهُ بِعَصًا كَانَتْ مَعِيَ حَتَّى تَكَسَّرَتْ، وَأَمَّا أَنَا فَوَاللهِ مَا شَعَرْتُ، قَالَ: وَجَاءَ حَتَّى دَخَلَ عَلَى أُمِّ الْمُؤْمِنِيْنَ فَحَدَّثَهَا، فَقَالَتْ: مَا تُرِيْدُ إِلَيْهِ؟ أَلَمْ تَعْلَمْ

284. HR. Muslim, *Kitâb Al-Fitan wa Asyrâth As-Sâ'ah*, hadits no. 2932 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/247)].

أَنَّهُ قَدْ قَالَ: إِنَّ أَوَّلَ مَا يَبْعَثُهُ عَلَى النَّاسِ غَضَبٌ يَغْضَبُهُ

Nafi' berkata, "Ibnu Shayyad itu Dajjal." Dia berkata, "Ibnu Umar berkata, 'Aku bertemu dengannya dua kali'......lalu aku menemuinya untuk kedua kalinya, sedangkan satu biji matanya sudah meleleh keluar'." Ibnu Umar berkata, "Aku bertanya, ' Sejak kapankah matamu menjadi seperti yang kulihat ini?' Dia menjawab, 'Aku tidak tahu'." Ibnu Umar berkata, Aku berkata, 'Kamu tidak tahu? Padahal matamu itu ada di kepalamu?' Dia menjawab, 'Jika Allah menghendaki, bisa saja Dia menciptakannya pada tongkatmu ini'." Ibnu Umar berkata, "Lalu Ibnu Shayyad mengeluarkan suara seperti suara keledai terkeras yang pernah kudengar." Ibnu Umar berkata, "Sebagian sahabatku sangat yakin aku telah memukulnya dengan tongkat yang kubawa hingga tongkat itu patah. Adapun aku, demi Allah, tidak merasa begitu." Nafi' berkata, "Ibnu Umar mendatangi rumah Ummul Mukminin (Hafshah binti Umar) lalu Hafshah berbicara kepada Ibnu Umar. Hafshah berkata, 'Apa yang engkau inginkan dari Ibnu Shayyad itu? Bukankah engkau sudah mengetahui bahwa beliau ﷺ pernah bersabda: "Sesungguhnya yang pertama membangkitkan dia atas manusia adalah sebuah kemarahan yang menjadikannya marah".'"[285]

Sumpah Umar bin Khaththab Bahwa Ibnu Shayyad Adalah Dajjal

Hadits 294. Dari Muhammad bin Munkadir, dia berkata:

رَأَيْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَحْلِفُ بِاللهِ أَنَّ ابْنَ صَائِدٍ الدَّجَّالُ، فَقُلْتُ: أَتَحْلِفُ بِاللهِ؟ قَالَ: إِنِّي سَمِعْتُ عُمَرَ يَحْلِفُ عَلَى ذَلِكَ عِنْدَ النَّبِيِّ

285. HR. Muslim, *Kitâb Al-Fitan wa Asyrâth As-Sâ'ah*, hadits no. 2932 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/247)].

صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يُنْكِرْهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Aku melihat Jabir bin Abdillah bersumpah atas nama Allah bahwa Ibnu Shaid itulah Dajjal. Aku berkata, "Apakah kamu bersumpah atas nama Allah (untuk perkara ini)?" Dia menjawab, 'Sungguh aku telah mendengar Umar bersumpah untuk perkara itu di hadapan Nabi ﷺ namun beliau tidak mengingkarinya'."[286]

Antara Dajjal Ibnu Shayyad dan Dajjal Dalam Kisah Tamim Ad-Dari

Hadits 295. Ada nama Jabir ﷺ pada satu hadits yang diriwayatkan oleh Abu Salamah bin Abdirrahman, di dalamnya Jabir ﷺ berkata:

قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ عَلَى الْمِنْبَرِ: إِنَّهُ بَيْنَمَا أُنَاسٌ يَسِيْرُوْنَ فِي الْبَحْرِ، فَنَفِدَ طَعَامُهُمْ، فَرُفِعَتْ لَهُمْ جَزِيْرَةٌ، فَخَرَجُوْا يُرِيْدُونَ الْخُبْزَ، فَلَقِيَتْهُمُ الْجَسَّاسَةُ قُلْتُ لِأَبِي سَلَمَةَ: وَمَا الْجَسَّاسَةُ؟ قَالَ: امْرَأَةٌ تَجُرُّ شَعْرَ جِلْدِهَا وَرَأْسِهَا، قَالَتْ: فِي هَذَا الْقَصْرِ، فَذَكَرَ الْحَدِيْثَ، وَسَأَلَ عَنْ نَخْلِ بَيْسَانَ، وَعَنْ عَيْنِ زُغَرَ، قَالَ: هُوَ الْمَسِيْحُ، فَقَالَ: لِي ابْنُ أَبِي سَلَمَةَ: إِنَّ فِي هَذَا الْحَدِيْثِ شَيْئًا مَا حَفِظْتُهُ، قَالَ: شَهِدَ جَابِرٌ أَنَّهُ هُوَ ابْنُ صَيَّادٍ، قُلْتُ: فَإِنَّهُ قَدْ مَاتَ، قَالَ: وَإِنْ مَاتَ، قُلْتُ: فَإِنَّهُ أَسْلَمَ، قَالَ: وَإِنْ أَسْلَمَ، قُلْتُ فَإِنَّهُ قَدْ دَخَلَ الْمَدِيْنَةَ، قَالَ: وَإِنْ دَخَلَ الْمَدِينَةَ

286. HR. Muslim, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 2929 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/245)].

Pada suatu hari Rasulullah ﷺ bersabda di atas mimbar, "Sesungguhnya suatu ketika beberapa orang berlayar di lautan, lantas makanan perbekalan mereka habis, lalu mereka menepi ke sebuah pulau. Mereka keluar karena ingin mendapatkan roti. Al-Jassasah menemui mereka." Aku bertanya kepada Abu Salamah, "Apakah Al-Jassasah itu?" Abu Salamah menjawab, "Seorang perempuan yang terjurai bulunya dan rambut kepalanya. Al-Jassasah berkata, 'Di istana ini...'" Kemudian dia meneruskan hadits ini, "... dan dia bertanya tentang kebun kurma Baisan dan tentang mata air Zughar." Dia berkata, "Orang itu adalah Al-Masih Dajjal." Ibnu Abi Salamah berkata kepadaku, "Sesungguhnya di dalam hadits ini ada sesuatu yang aku tidak menghapalnya." Dia berkata, "Jabir bersaksi bahwa Al-Masih Dajjal adalah Ibnu Shayad." Aku berkata, "Bukankah dia sekarang telah mati." Jabir berkata, "Walaupun dia sudah mati." Aku berucap, "Sesungguhnya dia telah masuk Islam." Jabir berkata tegas, "Walaupun dia sudah masuk Islam." Aku berkata, "Sesungguhnya dia sudah masuk Madinah." Jabir berucap, "Walaupun dia sudah masuk Madinah."[287]

Umar bin Khaththab Tidak Akan Mampu Membunuh Dajjal

Hadits 296. Dari Jabir bin Abdillah ﷺ, pada sebuah hadits yang panjang tentang Ibnu Shayyad, di dalamnya termaktub:

فَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ: ائْذَنْ لِيْ فَأَقْتُلَهُ يَا رَسُوْلَ اللَّهِ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ يَكُنْ هُوَ فَلَسْتَ صَاحِبَهُ، إِنَّمَا صَاحِبُهُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ، وَإِنْ لاَ يَكُنْ، فَلَيْسَ لَكَ أَنْ تَقْتُلَ

287. HR Abu Dawud, *Sunan Abî Dâwud*, *Kitâb Al-Malâhim*, hadits no. 4306 [*'Aun Al-Ma'bûd* (11/476)]. Ibnu Hajar berkata, "HR. Abu Dawud dengan sanad hasan." [*Fath Al-Bari* (13/340)].

رَجُلاً مِنْ أَهْلِ الْعَهْدِ، قَالَ: فَلَمْ يَزَلْ رَسُوْلُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُشْفِقًا أَنَّهُ الدَّجَّالُ

Umar bin Khaththab berkata, "Izinkan saya untuk membunuh dia, wahai Rasulullah." Rasulullah ﷺ bersabda, "Jika dia (Ibnu Shayyad) itu Dajjal, maka bukan kamu yang mampu membunuhnya. Sungguh yang mampu membunuhnya hanya Isa bin Maryam. Jika dia bukan Dajjal, maka kamu tidak berhak membunuh seseorang yang termasuk dalam perjanjian ini." Jabir berkata, "Rasulullah ﷺ terus-menerus merasa kasihan jika memang benar dia itu Dajjal."[288]

Dajjal Datang Kota Madinah Berguncang

Hadits 297. Dari Abu Umamah Al-Bahili رضي الله عنه, bersabda Rasulullah ﷺ:

وَإِنَّهُ لَا يَبْقَى شَيْءٌ مِنَ الْأَرْضِ إِلَّا وَطِئَهُ وَظَهَرَ عَلَيْهِ إِلَّا مَكَّةَ وَالْمَدِينَةَ لَا يَأْتِيهِمَا مِنْ نَقْبٍ مِنْ نِقَابِهِمَا إِلَّا لَقِيَتْهُ الْمَلَائِكَةُ بِالسُّيُوفِ صَلْتَةً حَتَّى يَنْزِلَ عِنْدَ الظُّرَيْبِ الْأَحْمَرِ عِنْدَ مُنْقَطَعِ السَّبَخَةِ فَتَرْجُفُ الْمَدِينَةُ بِأَهْلِهَا ثَلَاثَ رَجَفَاتٍ فَلَا يَبْقَى مُنَافِقٌ وَلَا مُنَافِقَةٌ إِلَّا خَرَجَ إِلَيْهِ فَتَنْفِي الْخَبَثَ مِنْهَا كَمَا يَنْفِي الْكِيرُ خَبَثَ الْحَدِيدِ وَيُدْعَى ذَلِكَ الْيَوْمُ يَوْمَ الْخَلَاصِ فَقَالَتْ أُمُّ شَرِيكٍ بِنْتُ أَبِي الْعَكَرِ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَأَيْنَ الْعَرَبُ يَوْمَئِذٍ قَالَ هُمْ يَوْمَئِذٍ قَلِيلٌ وَجُلُّهُمْ بِبَيْتِ الْمَقْدِسِ وَإِمَامُهُمْ رَجُلٌ صَالِحٌ فَبَيْنَمَا إِمَامُهُمْ قَدْ

288. HR. Ahmad, *Bâqî Musnad Al-Mukatstsirîn*, hadits no. 14966 [*Al-Musnad* (3/450)]; isnadnya tidak apa-apa.

تَقَدَّمَ يُصَلِّي بِهِمُ الصُّبْحَ إِذْ نَزَلَ عَلَيْهِمْ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ الصُّبْحَ

"Tidak ada sejengkal pun tempat di bumi ini melainkan Dajjal akan melewatinya dan menampakkan dirinya di tempat tersebut, kecuali Mekah dan Madinah. Sesungguhnya sekali-kali tidak ada celah sedikitpun di tebing (perbukitan yang mengelilingi 2 kota tersebut) yang dapat dimasuki Dajjal untuk mendekati 2 kota tersebut, melainkan para malaikat akan menghadang dengan pedang-pedang terhunus. Akhirnya Dajjal singgah di sebuah bukit yang berwarna merah di sela-sela tebingnya. Lalu terjadilah gempa di Madinah sebanyak 3 kali yang mengakibatkan orang munafik keluar untuk menjadi pengikut Dajjal. Laksana besi berkarat yang akan bersih dengan dipanggang di atas tungku perapian, maka demikianlah perumpamaan orang-orang munafik itu (dienyahkan dari kota Madinah). Hari itulah yang disebut dengan Yaumul Khalash (Hari Pembersihan)." Kemudian Ummu Syarik bin Abu Akr bertanya, "Wahai Rasulullah, di manakah orang-orang Arab pada saat itu?" Rasulullah ﷺ menajawab, "Saat itu jumlah mereka sangat sedikit, sebagian besar mereka berkumpul di Baitul Maqdis dengan seorang imam yang shalih. Namun, ketika pria shalih yang menjadi imam itu hendak maju untuk mengimami shalat Subuh maka turunlah Isa bin Maryam ketika itu."[289]

Kisah Seorang Mukmin yang Dibunuh Oleh Dajjal

Hadits 298. Dari Abu Sa'id ﷺ, bersabda Rasulullah ﷺ:

يَأْتِي الدَّجَّالُ، وَهُوَ مُحَرَّمٌ عَلَيْهِ أَنْ يَدْخُلَ نِقَابَ الْمَدِيْنَةِ، فَيَنْزِلُ بَعْضَ السِّبَاخِ الَّتِي تَلِيْ الْمَدِيْنَةَ، فَيَخْرُجُ إِلَيْهِ يَوْمَئِذٍ رَجُلٌ، وَهُوَ خَيْرُ النَّاسِ - أَوْ مِنْ خِيَارِ النَّاسِ - فَيَقُوْلُ أَشْهَدُ أَنَّكَ الدَّجَّالُ

289. HR. Ibnu Majah, *Kitâb Al-Fitan*, 5/199

الَّذِي حَدَّثَنَا رَسُوْلُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيْثَهُ . فَيَقُوْلُ الدَّجَّالُ: أَرَأَيْتُمْ إِنْ قَتَلْتُ هَذَا، ثُمَّ أَحْيَيْتُهُ، هَلْ تَشُكُّوْنَ فِيْ الأَمْرِ؟ فَيَقُوْلُوْنَ: لاَ، فَيَقْتُلُهُ ثُمَّ يُحْيِيْهِ . فَيَقُوْلُ: وَاللَّهِ مَا كُنْتُ فِيْكَ أَشَدَّ بَصِيْرَةً مِنِّي الْيَوْمَ، فَيُرِيْدُ الدَّجَّالُ أَنْ يَقْتُلَهُ فَلاَ يُسَلَّطُ عَلَيْهِ

Dajjal datang, padahal dia telah diharamkan untuk memasuki jalan-jalan di perbukitan yang menuju kota Madinah, lantas dia singgah di salah satu tanah berkandungan garam tinggi yang ada di sekitar Madinah. Pada hari itu keluarlah seorang lelaki yang merupakan sebaik-baik manusia—atau salah satu dari manusia terbaik—lalu lelaki berkata, "Aku bersaksi bahwa kamu itu Dajjal yang pernah diceritakan oleh Rasulullah ﷺ kepada kami melalui hadits beliau."

Dajjal berkata kepada pengikutnya, "Bagaimana pendapat kalian jika aku bunuh orang ini lalu dia aku hidupkan kembali, apakah kalian masih ragu dalam perkara ini?"

Mereka menjawab, "Tidak."

Lalu Dajjal membunuh lelaki itu kemudian menghidupkannya kembali.

Lelaki itu berkata, "Demi Allah, tidaklah aku lalui hari ini kecuali bertambah pengetahuanku tentang kamu daripada sebelumnya." Maka Dajjal pun hendak membunuhnya lagi tetapi dia tidak diberi kekuasaan untuk melakukannya.[290]

Hadits 299. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ﷺ, dia berkata:

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَخْرُجُ الدَّجَّالُ فَيَتَوَجَّهُ قِبَلَهُ رَجُلٌ مِنَ الْمُؤْمِنِيْنَ، فَتَلْقَاهُ الْمَسَالِحُ - مَسَالِحُ الدَّجَّالِ - فَيَقُوْلُوْنَ

290. HR. Bukhari, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 7132 [*Fath Al-Bârî* (13/109)].

لَهُ: أَيْنَ تَعْمِدُ؟ فَيَقُوْلُ: أَعْمِدُ إِلَى هَذَا الَّذِي خَرَجَ، قَالَ: فَيَقُوْلُوْنَ لَهُ: أَوَ مَا تُؤْمِنُ بِرَبِّنَا؟ فَيَقُوْلُ: مَا بِرَبِّنَا خَفَاءٌ، فَيَقُوْلُوْنَ: اقْتُلُوْهُ، فَيَقُوْلُ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ: أَلَيْسَ قَدْ نَهَاكُمْ رَبُّكُمْ أَنْ تَقْتُلُوْا أَحَدًا دُوْنَهُ، قَالَ: فَيَنْطَلِقُوْنَ بِهِ إِلَى الدَّجَّالِ، فَإِذَا رَآهُ الْمُؤْمِنُ، قَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ هَذَا الدَّجَّالُ الَّذِي ذَكَرَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَيَأْمُرُ الدَّجَّالُ بِهِ فَيُشَبَّحُ، فَيَقُوْلُ: خُذُوْهُ وَشُجُّوْهُ، فَيُوْسَعُ ظَهْرُهُ وَبَطْنُهُ ضَرْبًا، قَالَ: فَيَقُوْلُ: أَوَ مَا تُؤْمِنُ بِي؟ قَالَ: فَيَقُوْلُ: أَنْتَ الْمَسِيْحُ الْكَذَّابُ، قَالَ: فَيُؤْمَرُ بِهِ فَيُؤْشَرُ بِالْمِئْشَارِ مِنْ مَفْرِقِهِ حَتَّى يُفَرَّقَ بَيْنَ رِجْلَيْهِ، قَالَ: ثُمَّ يَمْشِي الدَّجَّالُ بَيْنَ الْقِطْعَتَيْنِ، ثُمَّ يَقُولُ لَهُ: قُمْ، فَيَسْتَوِي قَائِمًا، قَالَ: ثُمَّ يَقُوْلُ لَهُ: أَتُؤْمِنُ بِيْ؟ فَيَقُوْلُ: مَا ازْدَدْتُ فِيْكَ إِلا بَصِيْرَةً، قَالَ: ثُمَّ يَقُوْلُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّهُ لاَ يَفْعَلُ بَعْدِيْ بِأَحَدٍ مِنَ النَّاسِ، قَالَ: فَيَأْخُذُهُ الدَّجَّالُ لِيَذْبَحَهُ، فَيُجْعَلَ مَا بَيْنَ رَقَبَتِهِ إِلَى تَرْقُوَتِهِ نُحَاسًا، فَلاَ يَسْتَطِيْعُ إِلَيْهِ سَبِيلاً، قَالَ: فَيَأْخُذُ بِيَدَيْهِ وَرِجْلَيْهِ فَيَقْذِفُ بِهِ، فَيَحْسِبُ النَّاسُ أَنَّمَا قَذَفَهُ إِلَى النَّارِ، وَإِنَّمَا أُلْقِيَ فِي الْجَنَّةِ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَذَا أَعْظَمُ النَّاسِ شَهَادَةً عِنْدَ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Bersabda Rasulullah ﷺ, "Dajjal muncul, lalu menghadaplah kepadanya seorang pria dari kalangan mukminin. Maka para prajurit bersenjata—prajurit bersenjata Dajjal—menghadangnya, lalu mereka berkata kepadanya, 'Hendak ke mana kamu?'

Pria itu berkata, 'Aku sengaja datang untuk menemui orang yang baru saja muncul ini.'

Mereka berkata kepadanya, 'Apakah kamu beriman dengan rabb kami itu?'

Pria itu menjawab, 'Tiadalah ada pada Rabb kami itu sesuatu yang disembunyikan.'

Mereka berkata, 'Bunuhlah dia!'

Sebagian mereka berkata kepada sebagian yang lainnya, 'Bukankah rabb kalian telah melarang kalian membunuh satu orang pun kecuali dia sendiri yang melakukannya?'"

Rasulullah ﷺ bersabda, "Kemudian mereka membawa pria itu kepada Dajjal. Tatkala pria mukmin ini melihat Dajjal, dia berteriak, 'Wahai sekalian manusia, inilah Dajjal yang disebutkan oleh Rasulullah'."

Rasulullah ﷺ bersabda, "Kemudian Dajjal memerintahkan supaya pria itu dibelah tubuhnya, seraya berkata, 'Tangkap dia dan belahlah dia!' Lantas punggung dan perut pria itu dipukuli beramai-ramai."

Rasulullah ﷺ bersabda, "Dajjal berkata, 'Apakah kamu mau beriman kepadaku?'"

Rasulullah ﷺ bersabda, "Lelaki itu menjawab, 'Kamu ini memang Al-Masih si pendusta.'"

Rasulullah ﷺ meneruskan cerita beliau, "Lantas diperintahkan suatu tindakan terhadap dia, lalu dia digergaji dengan gergaji dari tengah bagian atas kepalanya hingga terbelah di antara kedua kakinya."

Lantas Rasulullah ﷺ bersabda, "Kemudian Dajjal berjalan di antara dua belahan tubuh itu, lantas Dajjal berkata kepadanya, 'Berdirilah!', lalu orang itu berdiri tegak (hidup kembali)."

Rasulullah ﷺ bersabda, "Selanjutnya Dajjal bertanya lagi kepada dia,

'Apakah kamu mau beriman kepadaku?' Lelaki itu menjawab, 'Tiada yang bertambah pada diriku tentang dirimu kecuali pengetahuan'."

Beliau bersabda, "Kemudian lelaki itu berkata, 'Wahai sekalian manusia! Sesungguhnya dia tidak akan mampu melakukan yang seperti itu sesudahku terhadap seorang pun dari kalangan manusia!'"

Rasulullah ﷺ meneruskan kisah beliau, "Dajjal menangkapnya untuk menyembelihnya. Lalu diletakkan di antara leher dan tulang selangka pria itu sebatang tembaga, tetapi dia tidak mampu membunuhnya."

Rasulullah ﷺ, "Lalu Dajjal memegang kedua tangan dan kedua kaki pria itu lalu melemparkannya. Orang-orang menyangka bahwa Dajjal melemparkannya ke dalam api, tetapi sebenarnya yang terjadi adalah pria itu dilemparkan ke dalam surga." Rasulullah ﷺ bersabda, "Lelaki ini adalah manusia yang mati syahid paling agung di hadapan Rabb sekalian alam."[291]

Tempat-tempat yang Terlindungi dari Dajjal

Hadits 300. Dari Abu Hurairah ؓ, Rasulullah ﷺ bersabda:

يَأْتِي الْمَسِيْحُ مِنْ قِبَلِ الْمَشْرِقِ، هِمَّتُهُ الْمَدِيْنَةُ، حَتَّى يَنْزِلَ دُبُرَ أُحُدٍ، ثُمَّ تَصْرِفُ الْمَلاَئِكَةُ وَجْهَهُ قِبَلَ الشَّامِ، وَهُنَالِكَ يَهْلِكُ

Al-Masih akan datang dari arah Timur, tujuannya adalah Madinah, sampai dia berhenti di balik gunung Uhud, kemudian malaikat memalingkan wajahnya ke arah Syam, dan di sanalah dia binasa.

Dalam riwayat lain:

حَتَّى يَنْزِلَ دَاثِرَ أُحُدٍ

---

291. HR. Muslim, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 2937 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/255)]; Abu Dawud, *Kitâb Al-Fitan wa Al-Malâhim*, hadits no. 4299, Ibnu Majah, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 4075.

Sampai dia berhenti di sekitar Uhud.[292]

Hadits 301. Dari Mihjan bin Arda' ﷺ:

أَنَّ رَسُوْلَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ النَّاسَ فَقَالَ: يَوْمُ الْخَلَاصِ وَمَا يَوْمُ الْخَلَاصِ، يَوْمُ الْخَلَاصِ وَمَا يَوْمُ الْخَلَاصِ ثَلَاثًا، فَقِيْلَ لَهُ: وَمَا يَوْمُ الْخَلَاصِ؟ قَالَ: يَجِيْءُ الدَّجَّالُ فَيَصْعَدُ أُحُدًا، فَيَنْظُرُ إِلَى الْمَدِيْنَةِ، فَيَقُوْلُ لِأَصْحَابِهِ: أَتَرَوْنَ هَذَا الْقَصْرَ الْأَبْيَضَ؟ هَذَا مَسْجِدُ أَحْمَدَ ثُمَّ يَأْتِيْ الْمَدِيْنَةَ، فَيَجِدُ بِكُلِّ نَقْبٍ مِنْهَا مَلَكًا مُصْلِتًا، فَيَأْتِيْ سَبْخَةَ الْجُرْفِ، فَيَضْرِبُ رُوَاقَهُ، ثُمَّ تَرْجُفُ الْمَدِيْنَةُ ثَلَاثَ رَجَفَاتٍ، فَلَا يَبْقَى مُنَافِقٌ، وَلَا مُنَافِقَةٌ، وَلَا فَاسِقٌ، وَلَا فَاسِقَةٌ، إِلَّا خَرَجَ إِلَيْهِ، فَذَلِكَ يَوْمُ الْخَلَاصِ

Bahwasanya Rasulullah ﷺ berkhutbah kepada banyak orang, lalu beliau bersabda, "Yaumul Khalash (Hari Pembersihan), apakah Yaumul Khalash itu?"

"Yaumul Khalash, apakah Yaumul Khalash itu?"

"Yaumul Khalash, apakah Yaumul Khalash itu?"

Ditanyakan kepada beliau, "Apakah Yaumul Khalash itu?"

Beliau bersabda, "Dajjal datang lalu dia mendaki gunung Uhud, lantas dia memandang ke arah Madinah. Kemudian dia berkata kepada para pengikutnya, 'Apakah kalian melihat istana putih itu? Itulah Masjid Ahmad!' Kemudian dia mendekati Madinah, maka dia mendapati setiap jalan masuk dijaga oleh seorang malaikat yang menghunuskan senjata. Kemudian dia mendatangi wilayah berair Al-Haref lantas dia menghentak bagian jernihnya. Selanjutnya

292. HR. Muslim, *Kitâb Al-Hajj*, hadits no. 1380 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (5/145)].

Madinah diguncang gempa 3 kali sehingga tidak tersisa seorang pun dari kalangan munafik laki-laki, munafik perempuan, pria fasik, dan wanita fasik, kecuali pasti keluar menuju Dajjal, itulah Yaumul Khalash (Hari Pembersihan).

Hadits 302. Dari Aisyah ﵂, dia berkata:

دَخَلَ عَلَيَّ رَسُوْلُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا أَبْكِي، فَقَالَ لِي: مَا يُبْكِيْكِ؟ قُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللَّهِ، ذَكَرْتُ الدَّجَّالَ فَبَكَيْتُ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ يَخْرُجِ الدَّجَّالُ وَأَنَا حَيٌّ كَفَيْتُكُمُوْهُ، وَإِنْ يَخْرُجْ بَعْدِي، فَإِنَّ رَبَّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ لَيْسَ بِأَعْوَرَ، وَإِنَّهُ يَخْرُجُ فِي يَهُودِيَّةِ أَصْبَهَانَ، حَتَّى يَأْتِيَ الْمَدِينَةَ فَيَنْزِلَ نَاحِيَتَهَا، وَلَهَا يَوْمَئِذٍ سَبْعَةُ أَبْوَابٍ عَلَى كُلِّ نَقْبٍ مِنْهَا مَلَكَانِ، فَيَخْرُجَ إِلَيْهِ شِرَارُ أَهْلِهَا حَتَّى الشَّامِ مَدِيْنَةٍ بِفِلَسْطِيْنَ بِبَابِ لُدٍّ

Rasulullah ﷺ masuk ke kamarku ketika aku sedang menangis, beliau bertanya kepadaku, "Apa yang membuatmu menangis?" Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, aku ingat Dajjal lalu aku menangis." Rasulullah ﷺ bersabda, "Jika Dajjal keluar sedangkan aku masih hidup maka cukuplah diriku yang menghadapinya untuk melindungi kalian. Jika dia keluar sepeninggalku maka Rabb kalian tidaklah buta sebelah mata. Sesungguhnya dia akan muncul di kalangan orang-orang Yahudi Ashbahan sehingga dia datang ke Madinah lalu tinggal di sekitarnya. Pada waktu itu Madinah mempunyai 7 pintu, yang setiap jalan masuknya dijaga oleh dua malaikat. Lantas keluarlah orang-orang yang terburuk dari kalangan penduduk Madinah mendatangi Dajjal hingga mereka sampai ke Syam, sebuah kota di Palestina di pintu Ludd."[293]

---

293. HR. Ahmad, pada *Musnad Al-Anshâr*, hadits no. 24521 [*Al-Musnad* (6/84)]; Al-

Hadits 303. Dari Abu Hurairah ﷺ, bersabda Rasulullah ﷺ:

عَلَى أَنْقَابِ الْمَدِيْنَةِ مَلاَئِكَةٌ لاَ يَدْخُلُهَا الطَّاعُوْنُ، وَلاَ الدَّجَّالُ

Di semua jalan masuk Madinah ada para malaikat yang berjaga sehingga tiada satu pun wabah yang dapat memasukinya, demikian pula dengan Dajjal.[294]

Hadits 304. Dari Anas bin Malik ﷺ, Nabi ﷺ bersabda:

لَيْسَ مِنْ بَلَدٍ إِلاَّ سَيَطَؤُهُ الدَّجَّالُ، إِلاَّ مَكَّةَ، وَالْمَدِيْنَةَ، لَيْسَ لَهُ مِنْ نِقَابِهَا نَقْبٌ، إِلاَّ عَلَيْهِ الْمَلاَئِكَةُ صَافِّيْنَ يَحْرُسُوْنَهَا، ثُمَّ تَرْجُفُ الْمَدِيْنَةُ بِأَهْلِهَا ثَلاَثَ رَجَفَاتٍ، فَيُخْرِجُ اللهُ كُلَّ كَافِرٍ وَمُنَافِقٍ

Tiada satu negeri pun kecuali akan diinjak dan dikuasai oleh Dajjal, kecuali Mekah dan Madinah, tiada satu pun jalan masuk ke kota itu kecuali para malaikat yang berbaris menjaganya. Kemudian Madinah menggoyang penduduknya (gempa) sebanyak 3 kali, dan Allah mengeluarkan semua orang kafir dan munafik (dari Madinah).[295]

Hadits 305. Dari Junadah bin Abi Umayyah, dari seorang lelaki dari kalangan sahabat, Nabi ﷺ bersabda tentang Dajjal:

يَبْلُغُ سُلْطَانُهُ كُلَّ مَنْهَلٍ، لاَ يَأْتِي أَرْبَعَةَ مَسَاجِدَ: الْكَعْبَةَ، وَمَسْجِدَ الرَّسُوْلِ، وَالْمَسْجِدَ الْأَقْصَى، وَالطُّوْرَ

Kekuasaannya mencapai seluruh wilayah walau di tengah gurun,

Haitsami berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad, dan para perawinya dipakai oleh Bukhari dalam *Shahîh*-nya kecuali Hadhrami bin Lahiq, dia perawi yang tsiqat." [*Majma' Az-Zawâ'id* (7/338)]. Matan hadits ini memiliki syahid dalam kitab *Shahîh* menurut Muslim.

294. HR. Bukhari, *Kitâb Al-Hajj*, hadits no. 1880 [*Bukhâri ma'a Al-Fath* (4/114)].
295. HR. Bukhari, hadits no. 1881 [*Bukhâri ma'a Al-Fath* (4/114)].

tetapi dia tidak mampu memasuki 4 masjid: Ka'bah, Masjid Rasul (Masjid Nabawi), Masjid Al-Aqsha, dan bukit Tursina.[296]

Ayat-ayat Pelindung dari Dajjal

Hadits 306. Dari Abu Darda' ﷺ, Nabi ﷺ bersabda:

مَنْ حَفِظَ عَشْرَ آيَاتٍ مِنْ أَوَّلِ سُوْرَةِ الْكَهْفِ - وَفِيْ رِوَايَةٍ مِنْ آخِرِ سُوْرَةِ الْكَهْفِ - عُصِمَ مِنَ الدَّجَّالِ

Barangsiapa yang hafal 10 ayat pertama surat Al-Kahfi—dalam riwayat lain 10 ayat terakhir surat Al-Kahfi—dia terlindungi dari Dajjal.[297]

Hadits 307. Dari Abu Darda' ﷺ, Nabi ﷺ bersabda:

مَنْ قَرَأَ ثَلاَثَ آيَاتٍ مِنْ أَوَّلِ الْكَهْفِ عُصِمَ مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَّالِ

Barangsiapa membaca 3 ayat awal surat Al-Kahfi maka dia terlindungi dari fitnah Dajjal.[298]

Hadits 308. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ﷺ, dia berkata, Nabi ﷺ bersabda:

مَنْ قَرَأَ سُوْرَةُ الْكَهْفَ كَمَا أُنْزِلَتْ، ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الدَّجَّالِ لَمْ يُسَلَّطْ عَلَيْهِ - أَوْ: لَمْ يَكُنْ لَهُ عَلَيْهِ سَبِيْلٌ

Barangsiapa yang membaca surat Al-Kahfi sebagaimana surat itu

296. HR. Ahmad, *Bâqî Musnad Al-Anshâr*, hadits no. 23153 [*Al-Musnad* (5/427)] Al-Haitsami berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad, para perawinya dipakai oleh Bukhari dalam *Shahîh*-nya." [*Majma' Az-Zawâ'id* (5/427)].
297. HR. Muslim, *Kitâb Shalât Al-Musâfirîn*, hadits no. 809 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/318)]; Abu Dawud, *Sunan Abî Dâwud, Kitâb Al-Malâhim*, hadits no. 4301 ['*Aun Al-Ma'bud* (11/451)].
298. HR. At-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi, Kitâb Fadhâ'il Al-Qur'ân*, hadits no. 3047, dia berkata, "Hadits ini hasan shahih." [*Tuhfah Al-Ahwadzi* (8/195)].

diturunkan, kemudian dia keluar menjumpai Dajjal maka Dajjal takkan mampu menguasainya—atau Dajjal tidak mendapatkan jalan untuk menguasainya.[299]

Hadits 309. Dari Muadz bin Jabal ﷺ bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda:

مَنْ قَرَأَ أَوَّلَ سُوْرَةِ الْكَهْفِ وَآخِرَهَا، كَانَتْ لَهُ نُوْرًا مِنْ قَدَمِهِ إِلَى رَأْسِهِ، وَمَنْ قَرَأَهَا كُلَّهَا كَانَتْ لَهُ نُوْرًا مَا بَيْنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ

Barangsiapa membaca bagian awal dari surat Al-Kahfi dan bagian akhirnya, maka dia mempunyai cahaya dari telapak kaki hingga kepalanya. Barangsiapa yang membaca surat Al-Kahfi seluruhnya maka dia memiliki cahaya antara langit sampai ke bumi.[300]

Hadits 310. Dari Aisyah ﷺ:

أَنَّ رَسُوْلَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ جَهْدًا شَدِيْدًا يَكُوْنُ بَيْنَ يَدَيِ الدَّجَّالِ، فَقُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللَّهِ، فَأَيْنَ الْعَرَبُ يَوْمَئِذٍ؟ قَالَ: يَا عَائِشَةُ، الْعَرَبُ يَوْمَئِذٍ قَلِيْلٌ، فَقُلْتُ: مَا يُجْزِئُ الْمُؤْمِنِيْنَ يَوْمَئِذٍ مِنَ الطَّعَامِ؟ قَالَ: مَا يُجْزِئُ الْمَلَائِكَةَ التَّسْبِيْحُ، وَالتَّكْبِيْرُ، وَالتَّحْمِيْدُ، وَالتَّهْلِيْلُ، قُلْتُ: فَأَيُّ الْمَالِ يَوْمَئِذٍ خَيْرٌ؟ قَالَ: غُلَامٌ شَدِيدٌ يَسْقِيْ أَهْلَهُ مِنَ الْمَاءِ، وَأَمَّا الطَّعَامُ فَلَا طَعَامَ

Bahwasanya Rasulullah ﷺ menceritakan kondisi sulit dan dahsyat yang terjadi menjelang munculnya Dajjal. Aku bertanya, "Wahai

299. HR. Al-Hakim, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 8562, dia berkata tentangnya, "Hadits ini shahih sanadnya." [*Al-Mustadrak* (4/577)].
300. HR. Ahmad, *Musnad Al-Makkiyyîn*, hadits no. 15632 [*Al-Musnad* (3/536)]; Al-Haitsami berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Ath-Thabarani, pada sanad riwayat Ahmad terdapat perawi bernama Ibnu Lahi'ah, dia itu rawi yang dha'if, walaupun kadang-kadang dihasankan." [*Majma' Az-Zawâ'id* (7/52)].

Rasulullah, di manakah orang Arab pada waktu itu?" Beliau menjawab, "Wahai Aisyah, orang Arab pada saat itu sangat sedikit jumlahnya." Aku bertanya lagi, "Makanan apakah yang dapat mencukupi orang-orang beriman pada waktu itu?" Beliau menjawab, "Apa saja yang mencukupi para malaikat, yakni tasbih (ucapan subhânallâh), takbir (ucapan allâhu akbar), tahmid (ucapan alhamdulillâh), dan tahlil (ucapan lâ ilâha illallâh)." Aku bertanya, "Harta apakah yang paling baik pada waktu itu?" Beliau menjawab, "Seorang budak yang kuat, yang mampu mencukupi kebutuhan air minum tuannya. Adapun makanan, maka tidak ada makanan pada saat itu."[301]

Hadits 311. Dari Ibnu Umar ﷺ:

أَنَّ رَسُوْلَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ طَعَامِ الْمُؤْمِنِيْنَ فِي زَمَنِ الدَّجَّالِ، قَالَ: طَعَامُ الْمَلاَئِكَةِ قَالُوْا: وَمَا طَعَامُ الْمَلاَئِكَةِ؟ قَالَ: طَعَامُهُمْ مَنْطِقُهُمْ بِالتَّسْبِيْحِ وَالتَّقْدِيْسِ، فَمَنْ كَانَ مَنْطِقُهُ يَوْمَئِذٍ التَّسْبِيْحَ وَالتَّقْدِيْسَ أَذْهَبَ اللّٰهُ عَنْهُ الْجُوْعَ، فَلَمْ يَخْشَ جُوْعًا

Bahwasanya Rasulullah ﷺ pernah ditanyai tentang makanan orang-orang beriman pada zaman berkuasanya Dajjal. Beliau menjawab, "Makanan malaikat." Mereka bertanya, "Apa makanan malaikat itu?" Beliau menjawab, "Makanan mereka adalah ucapan mereka dengan tasbih dan (taqdis) menyucikan Allah. Siapa saja yang ucapannya pada hari itu tasbih dan taqdis, maka Allah pasti menghilangkan kelaparan darinya, sehingga dia tidak takut kelaparan."[302]

---

301. HR. Ahmad, no. 24977 [*Al-Musnad* (6/1412)]; Al-Haitsami berujar, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Abu Ya'la, para perawinya dipakai oleh Bukhari dalam *Shahîh*-nya." [*Majma' Az-Zawâ'id* (7/335)].
302. HR. Al-Hakim, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 8561, dia berkata, "Hadits ini shahih sanadnya berdasarkan syarat Muslim." [*Al-Mustadrak* (4/577)].

Dajjal Akan Menguasai Bumi Kecuali Tanah Haram dan Baitul Maqdis

Hadits 312. Dari Tsa'labah bin Abbad Al-Abdi, dari kalangan penduduk Bashrah, dia berkata:

شَهِدْتُ يَوْمًا خُطْبَةً لِسَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، فَذَكَرَ فِي خُطْبَتِهِ حَدِيْثًا عَنْ رَسُوْلِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ فِيْهِ: . . . وَإِنَّهُ سَيَظْهَرُ، أَوْ قَالَ: سَوْفَ يَظْهَرُ، عَلَى الْأَرْضِ كُلِّهَا، إِلاَّ الْحَرَمَ، وَبَيْتَ الْمَقْدِسِ، وَإِنَّهُ يَحْصُرُ الْمُؤْمِنِيْنَ فِي بَيْتِ الْمَقْدِسِ، فَيُزَلْزَلُوْنَ زِلْزَالاً شَدِيْدًا، ثُمَّ يُهْلِكُهُ اللَّهُ وَجُنُوْدَهُ، حَتَّى إِنَّ جِذْمَ الْحَائِطِ، أَوْ قَالَ: أَصْلَ الْحَائِطِ، وَقَالَ حَسَنٌ الْأَشْيَبُ: وَأَصْلَ الشَّجَرَةِ، لَيُنَادِيْ، أَوْ قَالَ: يَقُوْلُ: يَا مُؤْمِنُ، أَوْ قَالَ: يَا مُسْلِمُ، هَذَا يَهُوْدِيٌّ، أَوْ قَالَ: هَذَا كَافِرٌ، تَعَالَ فَاقْتُلْهُ، قَالَ: وَلَنْ يَكُوْنَ ذَلِكَ كَذَلِكَ حَتَّى تَرَوْا أُمُوْرًا يَتَفَاقَمُ شَأْنُهَا فِي أَنْفُسِكُمْ، وَتَسَاءَلُوْنَ بَيْنَكُمْ هَلْ كَانَ نَبِيُّكُمْ ذَكَرَ لَكُمْ مِنْهَا ذِكْرًا، وَحَتَّى تَزُوْلَ جِبَالٌ عَلَى مَرَاتِبِهَا، ثُمَّ عَلَى أَثَرِ ذَلِكَ الْقَبْضُ

Suatu hari aku ikut menghadiri khutbah Samurah bin Jundub. Dia menceritakan di dalam khutbahnya sebuah hadits dari Rasulullah ﷺ, yang di dalamnya terdapat: "... sesungguhnya dia (Dajjal) akan muncul dan berkuasa", atau dia berkata, "Kelak dia akan menguasai bumi ini seluruhnya, kecuali Tanah Haram dan Baitul Maqdis. Dia benar-benar akan mengepung orang-orang beriman di Baitul Maqdis, lantas mereka diguncang gempa bumi yang sangat dahsyat, lantas

Allah membinasakan Dajjal dan bala tentaranya (meskipun mereka bersembunyi di balik) potongan pohon, atau beliau bersabda, "Di sela-sela pepohonan di perkebunan." Dan akar kebun (pepohonan) menyeru, atau dia berkata, "Pokok kebun itu berkata, 'Wahai orang mukmin!' atau 'Wahai orang Islam, ini orang Yahudi' atau 'Ini orang kafir, kemarilah, lalu bunuhlah dia'." Nabi ﷺ bersabda, "Peristiwa yang demikian itu tidak akan terjadi sebelum kalian melihat sejumlah perkara yang kalian rasakan amat berat pada diri kalian, lantas kalian saling bertanya di antara kalian, 'Apakah Nabi kalian telah menceritakan sebagian dari keadaan ini kepada kalian?', dan sehingga gunung-gunung bergeser dari lokasinya, kemudian sesudah itu adalah kematian."[303]

Fitnah Besar yang Dibawa Dajjal

Hadits 313. Dari Jabir رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda:

. . . وَيَبْعَثُ اللّٰهُ مَعَهُ شَيَاطِيْنَ تُكَلِّمُ النَّاسَ، وَمَعَهُ فِتْنَةٌ عَظِيْمَةٌ، يَأْمُرُ السَّمَاءَ فَتُمْطِرُ فِيْمَا يَرَى النَّاسُ، وَيَقْتُلُ نَفْسًا ثُمَّ يُحْيِيْهَا فِيمَا يَرَى النَّاسُ، لاَ يُسَلَّطُ عَلَى غَيْرِهَا مِنَ النَّاسِ، وَيَقُوْلُ: أَيُّهَا النَّاسُ هَلْ يَفْعَلُ مِثْلَ هَذَا إِلاَّ الرَّبُّ، قَالَ: فَيَفِرُّ الْمُسْلِمُوْنَ إِلَى جَبَلِ الدُّخَانِ بِالشَّامِ فَيَأْتِيْهِمْ، فَيُحَاصِرُهُمْ، فَيَشْتَدُّ حِصَارُهُمْ وَيُجْهِدُهُمْ جَهْدًا شَدِيْدًا، ثُمَّ يَنْزِلُ عِيْسَى ابْنُ مَرْيَمَ فَيُنَادِيْ مِنَ السَّحَرِ، فَيَقُوْلُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، مَا يَمْنَعُكُمْ أَنْ تَخْرُجُوْا إِلَى الْكَذَّابِ الْخَبِيْثِ؟ فَيَقُوْلُوْنَ: هَذَا رَجُلٌ جِنِّيٌّ، فَيَنْطَلِقُوْنَ فَإِذَا هُمْ بِعِيْسَى

303. HR. Ahmad, no. 20199 [*Al-Musnad* (5/22)]; Ibnu Khuzaimah pada kitab *Shahîh* -nya, hadits no. 1397 [*Shahîh Ibni Khuzaimah* (2/325)]; Al-Hakim, hadits no. 1230, dia berkomentar tentang hadits ini, "Shahih berdasarkan syarat dua syaikh (Bukhari dan Muslim), tetapi kedua tidak mengeluarkannya." [*Al-Mustadrak* (1/479)].

ابْنِ مَرْيَمَ، فَتُقَامُ الصَّلاَةُ، فَيُقَالَ لَهُ: تَقَدَّمْ يَا رُوْحَ اللَّهِ، فَيَقُوْلُ: لِيَتَقَدَّمْ إِمَامُكُمْ فَلْيُصَلِّ بِكُمْ، فَإِذَا صَلَّى صَلاَةَ الصُّبْحِ خَرَجُوْا إِلَيْهِ، قَالَ: فَحِيْنَ يَرَى الْكَذَّابُ يَنْمَاثُ كَمَا يَنْمَاثُ الْمِلْحُ فِي الْمَاءِ، فَيَمْشِيْ إِلَيْهِ، فَيَقْتُلُهُ حَتَّى إِنَّ الشَّجَرَةَ وَالْحَجَرَ يُنَادِيْ: يَا رُوْحَ اللَّهِ، هَذَا يَهُوْدِيٌّ، فَلاَ يَتْرُكُ مِمَّنْ كَانَ يَتْبَعُهُ أَحَدًا إِلاَّ قَتَلَهُ

... Allah membangkitkan bersama Dajjal setan-setan yang berbicara kepada manusia. Dia membawa fitnah yang besar. Dia mampu memerintahkan kepada langit lalu langit menurunkan hujan dengan disaksikan manusia. Dia mampu membunuh seorang manusia kemudian dia menghidupkan orang itu kembali dengan disaksikan manusia, dia tidak diberi kekuasaan untuk melakukan fitnah seperti itu terhadap manusia lainnya. Dia berkata, "Wahai sekalian manusia, tiada yang mampu melakukan yang seperti ini kecuali rabb yang maha gagah dan maha tinggi." Nabi ﷺ bersabda, "Kaum muslimin kemudian melarikan diri ke Jabal Dukhan di Syam, lalu Dajjal mendatangi mereka di tempat itu lantas mengepung mereka. Pengepungan terhadap kaum muslimin ini kian dahsyat sedahsyat-dahsyatnya. Selanjutnya Isa bin Maryam turun lalu berseru pada waktu sahur (waktu pagi). Dia berucap, 'Wahai sekalian manusia, apa yang menghalangi kalian dari keluar untuk memerangi si tukang dusta yang busuk ini?' Mereka menjawab, 'Dia itu lelaki sebangsa jin.'Kemudian mereka berangkat, ternyata mereka itu sudah bersama Isa bin Maryam, lalu shalat diiqamati, lantas dikatakan kepada Isa bin Maryam, 'Majulah, wahai Ruhullah.'Dia menjawab, 'Hendaknya imam kalian yang maju dan mengimami shalat untuk kalian.'Ketika Isa mengerjakan shalat Subuh, Dajjal dan bala tentaranya mendekati mereka." Rasulullah bersabda, "Ketika si pendusta (Dajjal) itu melihat Isa maka dia meleleh seperti melelehnya garam di dalam air. Lantas Isa berjalan mendekati Dajjal dan membunuhnya. (Setelah

Dajjal terbunuh, orang-orang Yahudi yang mengiringinya lari tercerai-berai hingga mereka bersembunyi di balik pohon dan batu), akan tetapi pohon dan batu benar-benar akan berseru, 'Wahai Ruhullah, ini orang Yahudi!' Isa tidak membiarkan seorang pun dari kalangan pengikut Dajjal kecuali dia membunuhnya."[304]

Nabi Isa Turun untuk Membunuh Dajjal

Hadits 314. Dari Nawwas bin Sam'an ﷺ, dari Rasulullah ﷺ:

إِذْ بَعَثَ اللهُ الْمَسِيْحَ ابْنَ مَرْيَمَ، فَيَنْزِلُ عِنْدَ الْمَنَارَةِ الْبَيْضَاءِ
شَرْقِيَّ دِمَشْقَ، بَيْنَ مَهْرُوْدَتَيْنِ، وَاضِعًا كَفَّيْهِ عَلَى أَجْنِحَةِ مَلَكَيْنِ،
إِذَا طَأْطَأَ رَأْسَهُ قَطَرَ، وَإِذَا رَفَعَهُ تَحَدَّرَ مِنْهُ جُمَانٌ كَاللُّؤْلُؤِ، فَلَا
يَحِلُّ لِكَافِرٍ يَجِدُ رِيْحَ نَفَسِهِ إِلَّا مَاتَ، وَنَفَسُهُ يَنْتَهِيْ حَيْثُ يَنْتَهِيْ
طَرْفُهُ، فَيَطْلُبُهُ حَتَّى يُدْرِكَهُ بِبَابِ لُدٍّ، فَيَقْتُلُهُ، ثُمَّ يَأْتِيْ عِيْسَى ابْنَ
مَرْيَمَ قَوْمٌ قَدْ عَصَمَهُمُ اللهُ مِنْهُ، فَيَمْسَحُ عَنْ وُجُوْهِهِمْ وَيُحَدِّثُهُمْ
بِدَرَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ

Ketika Allah mengutus Al-Masih bin Maryam, maka dia turun di dekat menara putih di wilayah sebelah timur Damaskus. Di antara dua kain yang dicelup dengan warna kuning, dia meletakkan telapak tangannya pada sayap-sayap dua malaikat. Ketika dia menundukkan kepalanya maka kepalanya meneteskan air, ketika dia mengangkat kepalanya maka tercucurlah darinya air bagaikan mutiara yang jernih. Tidak halal bagi seorang kafir pun yang mencium baunya kecuali si kafir itu pasti mati. Nafasnya berakhir pada saat

304. Bagian dari hadits panjang yang diriwayatkan oleh Ahmad, *Bâqî Musnad Al-Mukatstsirîn*, hadits no. 14965 [*Al-Musnad* (3/450)]; Al-Hakim dan dia berkata, "Hadits ini memenuhi syarat Muslim dan Adz-Dzahabi menyetujuinya." [*Al-Mustadrak* (4/530)].

penghabisan pandangan matanya. Isa bin Maryam mengejar Dajjal hingga dia berhasil menangkapnya di pintu Ludd, lalu dia membunuh Dajjal. Selanjutnya Isa bin Maryam didatangi oleh suatu kaum yang dilindungi Allah dari Dajjal, lantas dia mengusap kotoran dari wajah mereka dan menceritakan kepada mereka tingkatan mereka di Surga.[305]

Kisah Dajjal Dalam Riwayat Nawwas Bin Sam'an

Hadits 315. Dari Nawwas bin Sam'an ﷺ, dia berkata:

ذَكَرَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الدَّجَّالَ ذَاتَ غَدَاةٍ، فَخَفَّضَ فِيْهِ وَرَفَّعَ، حَتَّى ظَنَنَّاهُ فِي طَائِفَةِ النَّخْلِ، فَلَمَّا رُحْنَا إِلَيْهِ عَرَفَ ذَلِكَ فِينَا، فَقَالَ: مَا شَأْنُكُمْ؟ قُلْنَا: يَا رَسُوْلَ اللهِ ذَكَرْتَ الدَّجَّالَ غَدَاةً، فَخَفَّضْتَ فِيْهِ وَرَفَّعْتَ، حَتَّى ظَنَنَّاهُ فِي طَائِفَةِ النَّخْلِ، فَقَالَ: غَيْرُ الدَّجَّالِ أَخْوَفُنِيْ عَلَيْكُمْ، إِنْ يَخْرُجْ وَأَنَا فِيْكُمْ، فَأَنَا حَجِيْجُهُ دُونَكُمْ، وَإِنْ يَخْرُجْ وَلَسْتُ فِيْكُمْ، فَامْرُؤٌ حَجِيْجُ نَفْسِهِ وَاللهُ خَلِيْفَتِي عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ، إِنَّهُ شَابٌّ قَطَطٌ، عَيْنُهُ طَافِئَةٌ، كَأَنِّي أُشَبِّهُهُ بِعَبْدِ الْعُزَّى بْنِ قَطَنٍ، فَمَنْ أَدْرَكَهُ مِنْكُمْ، فَلْيَقْرَأْ عَلَيْهِ فَوَاتِحَ سُوْرَةِ الْكَهْفِ، إِنَّهُ خَارِجٌ خَلَّةً بَيْنَ الشَّأْمِ وَالْعِرَاقِ، فَعَاثَ يَمِيْنًا وَعَاثَ شِمَالاً، يَا عِبَادَ اللهِ فَاثْبُتُوْا قُلْنَا: يَا رَسُوْلَ اللهِ وَمَا لَبْثُهُ فِي الْأَرْضِ؟ قَالَ: أَرْبَعُوْنَ يَوْمًا، يَوْمٌ كَسَنَةٍ، وَيَوْمٌ

---

305. Bagian dari sebuah hadits panjang yang akan dipaparkan pada bagian sesudah ini, hadits ini diriwayatkan oleh Muslim, *Shahîh Muslim*, *Kitâb Al-Fitan* [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (18/63)]; Abu Dawud, *Sunan Abî Dâwud*, *Kitâb Al-Malâhim*, hadits no. 4299 [*'Aun Al-Ma'bud* (11/445)]; Ibnu Majah, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 4075 [*As-Sunan* (2/1356)].

كَشَهْرٍ، وَيَوْمٌ كَجُمُعَةٍ، وَسَائِرُ أَيَّامِهِ كَأَيَّامِكُمْ قُلْنَا: يَا رَسُوْلَ اللهِ فَذَلِكَ الْيَوْمُ الَّذِي كَسَنَةٍ، أَتَكْفِيْنَا فِيهِ صَلاَةُ يَوْمٍ؟ قَالَ: لاَ، اقْدُرُوْا لَهُ قَدْرَهُ قُلْنَا: يَا رَسُوْلَ اللهِ وَمَا إِسْرَاعُهُ فِي الْأَرْضِ؟ قَالَ: كَالْغَيْثِ اسْتَدْبَرَتْهُ الرِّيْحُ، فَيَأْتِيْ عَلَى الْقَوْمِ فَيَدْعُوْهُمْ، فَيُؤْمِنُوْنَ بِهِ وَيَسْتَجِيْبُوْنَ لَهُ، فَيَأْمُرُ السَّمَاءَ فَتُمْطِرُ، وَالْأَرْضَ فَتُنْبِتُ، فَتَرُوْحُ عَلَيْهِمْ سَارِحَتُهُمْ، أَطْوَلَ مَا كَانَتْ ذُرًا، وَأَسْبَغَهُ ضُرُوْعًا، وَأَمَدَّهُ خَوَاصِرَ، ثُمَّ يَأْتِي الْقَوْمَ، فَيَدْعُوْهُمْ فَيَرُدُّوْنَ عَلَيْهِ قَوْلَهُ، فَيَنْصَرِفُ عَنْهُمْ، فَيُصْبِحُوْنَ مُمْحِلِينَ لَيْسَ بِأَيْدِيهِمْ شَيْءٌ مِنْ أَمْوَالِهِمْ، وَيَمُرُّ بِالْخَرِبَةِ، فَيَقُوْلُ لَهَا: أَخْرِجِيْ كُنُوْزَكِ، فَتَتْبَعُهُ كُنُوْزُهَا كَيَعَاسِيْبِ النَّحْلِ، ثُمَّ يَدْعُوْ رَجُلاً مُمْتَلِئًا شَبَابًا، فَيَضْرِبُهُ بِالسَّيْفِ فَيَقْطَعُهُ جَزْلَتَيْنِ رَمْيَةَ الْغَرَضِ، ثُمَّ يَدْعُوْهُ فَيُقْبِلُ وَيَتَهَلَّلُ وَجْهُهُ، يَضْحَكُ، فَبَيْنَمَا هُوَ كَذَلِكَ إِذْ بَعَثَ اللهُ الْمَسِيْحَ ابْنَ مَرْيَمَ، فَيَنْزِلُ عِنْدَ الْمَنَارَةِ الْبَيْضَاءِ شَرْقِيَّ دِمَشْقَ، بَيْنَ مَهْرُوْدَتَيْنِ، وَاضِعًا كَفَّيْهِ عَلَى أَجْنِحَةِ مَلَكَيْنِ، إِذَا طَأْطَأَ رَأْسَهُ قَطَرَ، وَإِذَا رَفَعَهُ تَحَدَّرَ مِنْهُ جُمَانٌ كَاللُّؤْلُؤِ، فَلاَ يَحِلُّ لِكَافِرٍ يَجِدُ رِيْحَ نَفَسِهِ إِلاَّ مَاتَ، وَنَفَسُهُ يَنْتَهِيْ حَيْثُ يَنْتَهِيْ طَرْفُهُ، فَيَطْلُبُهُ حَتَّى يُدْرِكَهُ بِبَابِ لُدٍّ، فَيَقْتُلُهُ، ثُمَّ يَأْتِيْ عِيْسَى ابْنَ مَرْيَمَ قَوْمٌ قَدْ عَصَمَهُمُ اللهُ مِنْهُ، فَيَمْسَحُ عَنْ وُجُوْهِهِمْ وَيُحَدِّثُهُمْ بِدَرَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ...

Rasulullah ﷺ bercerita tentang Dajjal pada suatu pagi. Beliau merendahkan suaranya ketika menyebut-nyebut Dajjal dan kemudian meninggikannya sampai-sampai kami menyangka Dajjal bersembunyi di antara pohon-pohon kurma itu. Tatkala kami di sore hari berjumpa kembali dengan beliau, beliau mengetahui apa yang kami sangkakan tentang Dajjal dalam diri kami.

Beliau bersabda, "Bagaimana keadaan kalian?"

Kami menjawab, "Wahai Rasulullah, Anda menyebut-nyebut Dajjal pagi tadi, Anda merendahkan suara dan juga meninggikan sampai-sampai kami menyangka dia sudah ada di antara pohon-pohon kurma itu."

Beliau bersabda, "Bukan Dajjal yang lebih kutakutkan atas kalian. Jika dia keluar sedang aku masih ada di tengah-tengah kalian, maka akulah yang akan mengalahkannya, bukan kalian. Jika dia keluar dan aku tidak ada di antara kalian, maka setiap orang akan menjadi pembela bagi dirinya sendiri dan Allah itu menjadi penggantiku yang melindungi setiap muslim. Sesungguhnya Dajjal itu seorang pemuda berambut keriting, matanya menonjol keluar, sepertinya aku lebih tepat menyerupakan dirinya dengan Abdul Uzza bin Qaththan. Siapa saja di antara kalian yang bertemu dengannya, maka hendaklah dia membacakan padanya permulaan surat Al-Kahfi. Dia benar-benar akan keluar dari wilayah antara Syam dan Irak, lantas dia menebar kerusakan ke kanan dan membuat kerusakan ke kiri. Wahai hamba-hamba Allah, tetap teguhlah kalian!"

Kami bertanya, "Wahai Rasulullah, berapa lama dia tinggal di bumi?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "40 hari. Sehari seperti setahun, sehari bagaikan sebulan, sehari seperti seminggu, dan sisa hari-harinya setelahnya sebagaimana hari-hari kalian biasanya."

Kami bertanya, "Wahai Rasulullah, sehari yang bagaikan setahun itu, apakah cukup bagi kami shalat sehari saja?"

Beliau menjawab, "Tidak, tentukanlah untuk hari itu sesuai kadarnya."

Kami bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimanakah kecepatannya di bumi?"

Beliau menjawab, "Seperti hujan yang dihembus oleh angin. Dia mendatangi suatu kaum lalu mengajak mereka, maka mereka pun beriman kepadanya dan menerima ajakannya. Lantas dia menyuruh langit lalu langit pun menurunkan hujan, dia menyuruh bumi lalu bumi menumbuhkan tanaman, memerintahkan hewan ternak lalu hewan-hewan itupun pulang sendiri pada waktu sore kepada mereka dalam keadaan paling panjang punuknya (penuh berisi lemak), paling penuh air susunya di dalam ambingnya, dan paling penuh perutnya serta banyak makanannya.

Selanjutnya Dajjal mendatangi suatu kaum dan mengajak mereka (untuk mengikutinya) tetapi mereka menolak ajakan dan perkataannya, lantas Dajjal berpaling dari mereka. Maka mereka pun menjadi orang-orang yang miskin papa karena sangat kekurangan, tidak mempunyai harta sedikitpun. Dajjal melewati reruntuhan, lalu dia berkata kepada reruntuhan tersebut, 'Keluarkan harta simpananmu.'Maka harta simpanannya pun mengikuti Dajjal sebagaimana ratu lebah yang diikuti lebah-lebah lainnya. Kemudian dia memanggil seorang anak muda, lalu dia menebas pemuda itu dengan pedang hingga memotongnya menjadi dua potongan terpisah yang jarak keduanya sejauh lintasan anak panah. Kemudian dia memanggil potongan jasad tersebut, maka pemuda itupun mendatangi Dajjal dengan berseri-seri wajahnya sambil tertawa.

Ketika Dajjal masih dalam keadaan itu tiba-tiba Allah mengutus Al-Masih bin Maryam. Ibnu Maryam turun di dekat menara putih di timur Damaskus, memakai dua helai baju, dia meletakkan kedua telapak tangannya pada sayap-sayap dua malaikat. Apabila dia menundukkan kepalanya maka kepalanya meneteskan air. Apabila

dia mengangkat kepalanya maka tercucurlah biji-bijian bagaikan mutiara. Tidak halal bagi seorang kafir pun mencium baunya kecuali si kafir itu pasti mati, padahal jangkauan napasnya mencapai batas sejauh mata memandang mata. Isa mengejar Dajjal sampai dia berhasil menangkapnya di pintu Ludd, lalu Isa membunuhnya. Kemudian suatu kaum yang dilindungi oleh Allah dari serangan Dajjal datang menemui Isa bin Maryam, lantas Isa mengusap kotoran dari wajah mereka dan menceritakan kepada mereka akan tingkatan mereka di Surga..."[306]

Hadits Terpanjang Tentang Dajjal

Hadits 316. Dari Abu Umamah Al-Bahili ﷺ, dia berkata:

خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَكَانَ أَكْثَرُ خُطْبَتِهِ حَدِيثًا، حَدَّثَنَاهُ عَنِ الدَّجَّالِ، وَحَذَّرَنَاهُ، فَكَانَ مِنْ قَوْلِهِ أَنْ قَالَ: إِنَّهُ لَمْ تَكُنْ فِتْنَةٌ فِي الْأَرْضِ، مُنْذُ ذَرَأَ اللَّهُ ذُرِّيَّةَ آدَمَ، أَعْظَمَ مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَّالِ، وَإِنَّ اللَّهَ لَمْ يَبْعَثْ نَبِيًّا إِلاَّ حَذَّرَ أُمَّتَهُ الدَّجَّالَ، وَأَنَا آخِرُ الْأَنْبِيَاءِ، وَأَنْتُمْ آخِرُ الْأُمَمِ، وَهُوَ خَارِجٌ فِيكُمْ لاَ مَحَالَةَ، وَإِنْ يَخْرُجْ وَأَنَا بَيْنَ ظَهْرَانَيْكُمْ، فَأَنَا حَجِيْجٌ لِكُلِّ مُسْلِمٍ، وَإِنْ يَخْرُجْ مِنْ بَعْدِيْ، فَكُلُّ امْرِئٍ حَجِيْجُ نَفْسِهِ، وَاللَّهُ خَلِيْفَتِيْ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ، وَإِنَّهُ يَخْرُجُ مِنْ خَلَّةٍ بَيْنَ الشَّامِ، وَالْعِرَاقِ، فَيَعِيْثُ يَمِيْنًا وَيَعِيْثُ شِمَالاً، يَا عِبَادَ اللَّهِ فَاثْبُتُوْا، فَإِنِّي سَأَصِفُهُ لَكُمْ صِفَةً لَمْ يَصِفْهَا إِيَّاهُ نَبِيٌّ قَبْلِيْ، إِنَّهُ يَبْدَأُ، فَيَقُوْلُ: أَنَا نَبِيٌّ وَلاَ نَبِيَّ بَعْدِي، ثُمَّ

306. HR. Muslim, *Kitâb Al-Fitan wa Asyrâth As-Sâ'ah*, hadits no. 2937 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/255)].

يُثَنِّي فَيَقُولُ: أَنَا رَبُّكُمْ وَلاَ تَرَوْنَ رَبَّكُمْ حَتَّى تَمُوْتُوْا، وَإِنَّهُ أَعْوَرُ، وَإِنَّ رَبَّكُمْ لَيْسَ بِأَعْوَرَ، وَإِنَّهُ مَكْتُوْبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ كَافِرٌ، يَقْرَؤُهُ كُلُّ مُؤْمِنٍ، كَاتِبٍ أَوْ غَيْرِ كَاتِبٍ، وَإِنَّ مِنْ فِتْنَتِهِ أَنَّ مَعَهُ جَنَّةً وَنَارًا، فَنَارُهُ جَنَّةٌ، وَجَنَّتُهُ نَارٌ، فَمَنِ ابْتُلِيَ بِنَارِهِ، فَلْيَسْتَغِثْ بِاللَّهِ، وَلْيَقْرَأْ فَوَاتِحَ الْكَهْفِ فَتَكُوْنَ عَلَيْهِ بَرْدًا وَسَلاَمًا، كَمَا كَانَتِ النَّارُ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ، وَإِنَّ مِنْ فِتْنَتِهِ أَنْ يَقُوْلَ لِأَعْرَابِيٍّ: أَرَأَيْتَ إِنْ بَعَثْتُ لَكَ أَبَاكَ وَأُمَّكَ، أَتَشْهَدُ أَنِّي رَبُّكَ؟ فَيَقُوْلُ: نَعَمْ، فَيَتَمَثَّلُ لَهُ شَيْطَانَانِ فِي صُورَةِ أَبِيهِ، وَأُمِّهِ، فَيَقُولاَنِ: يَا بُنَيَّ، اتَّبِعْهُ، فَإِنَّهُ رَبُّكَ، وَإِنَّ مِنْ فِتْنَتِهِ أَنْ يُسَلَّطَ عَلَى نَفْسٍ وَاحِدَةٍ، فَيَقْتُلَهَا، وَيَنْشُرَهَا بِالْمِنْشَارِ، حَتَّى يُلْقَى شِقَّتَيْنِ، ثُمَّ يَقُوْلَ: انْظُرُوْا إِلَى عَبْدِيْ هَذَا، فَإِنِّي أَبْعَثُهُ الْآنَ، ثُمَّ يَزْعُمُ أَنَّ لَهُ رَبًّا غَيْرِيْ، فَيَبْعَثُهُ اللَّهُ، وَيَقُوْلُ لَهُ الْخَبِيْثُ: مَنْ رَبُّكَ؟ فَيَقُوْلُ رَبِّيَ اللَّهُ، وَأَنْتَ عَدُوُّ اللَّهِ، أَنْتَ الدَّجَّالُ، وَاللَّهِ مَا كُنْتُ بَعْدُ أَشَدَّ بَصِيْرَةً بِكَ مِنِّي الْيَوْمَ ذَلِكَ الرَّجُلُ أَرْفَعُ أُمَّتِي دَرَجَةً فِي الْجَنَّةِ . قَالَ: وَإِنَّ مِنْ فِتْنَتِهِ أَنْ يَأْمُرَ السَّمَاءَ أَنْ تُمْطِرَ فَتُمْطِرَ، وَيَأْمُرَ الْأَرْضَ أَنْ تُنْبِتَ فَتُنْبِتَ، وَإِنَّ مِنْ فِتْنَتِهِ أَنْ يَمُرَّ بِالْحَيِّ فَيُكَذِّبُوْنَهُ، فَلاَ تَبْقَى لَهُمْ سَائِمَةٌ إِلاَّ هَلَكَتْ، وَإِنَّ مِنْ فِتْنَتِهِ أَنْ يَمُرَّ بِالْحَيِّ فَيُصَدِّقُوْنَهُ، فَيَأْمُرَ السَّمَاءَ أَنْ تُمْطِرَ فَتُمْطِرَ، وَيَأْمُرَ الْأَرْضَ أَنْ تُنْبِتَ فَتُنْبِتَ، حَتَّى تَرُوْحَ مَوَاشِيْهِمْ، مِنْ يَوْمِهِمْ ذَلِكَ

أَسْمَنَ مَا كَانَتْ وَأَعْظَمَهُ، وَأَمَدَّهُ خَوَاصِرَ، وَأَدَرَّهُ ضُرُوْعًا، وَإِنَّهُ لاَ يَبْقَى شَيْءٌ مِنَ الْأَرْضِ إِلاَّ وَطِئَهُ، وَظَهَرَ عَلَيْهِ، إِلاَّ مَكَّةَ، وَالْمَدِيْنَةَ، لاَ يَأْتِيْهِمَا مِنْ نَقْبٍ مِنْ نِقَابِهِمَا إِلاَّ لَقِيَتْهُ الْمَلاَئِكَةُ بِالسُّيُوْفِ صَلْتَةً، حَتَّى يَنْزِلَ عِنْدَ الظُّرَيْبِ الْأَحْمَرِ، عِنْدَ مُنْقَطَعِ السَّبَخَةِ، فَتَرْجُفُ الْمَدِينَةُ بِأَهْلِهَا ثَلاَثَ رَجَفَاتٍ، فَلاَ يَبْقَى مُنَافِقٌ، وَلاَ مُنَافِقَةٌ إِلاَّ خَرَجَ إِلَيْهِ، فَتَنْفِي الْخَبَثَ مِنْهَا كَمَا يَنْفِيْ الْكِيْرُ، خَبَثَ الْحَدِيْدِ، وَيُدْعَى ذَلِكَ الْيَوْمُ يَوْمَ الْخَلاَصِ، فَقَالَتْ أُمُّ شَرِيْكٍ بِنْتُ أَبِيْ الْعَكَرِ: يَا رَسُوْلَ اللهِ فَأَيْنَ الْعَرَبُ يَوْمَئِذٍ؟ قَالَ هُمْ يَوْمَئِذٍ قَلِيلٌ، وَجُلُّهُمْ بِبَيْتِ الْمَقْدِسِ، وَإِمَامُهُمْ رَجُلٌ صَالِحٌ، فَبَيْنَمَا إِمَامُهُمْ قَدْ تَقَدَّمَ يُصَلِّي بِهِمُ الصُّبْحَ، إِذْ نَزَلَ عَلَيْهِمْ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ الصُّبْحَ، فَرَجَعَ ذَلِكَ الْإِمَامُ يَنْكُصُ، يَمْشِي الْقَهْقَرَى، لِيَتَقَدَّمَ عِيسَى يُصَلِّي بِالنَّاسِ، فَيَضَعُ عِيسَى يَدَهُ بَيْنَ كَتِفَيْهِ، ثُمَّ يَقُولُ لَهُ: تَقَدَّمْ فَصَلِّ، فَإِنَّهَا لَكَ أُقِيمَتْ، فَيُصَلِّي بِهِمْ إِمَامُهُمْ، فَإِذَا انْصَرَفَ، قَالَ عِيسَى عَلَيْهِ السَّلاَمُ: افْتَحُوْا الْبَابَ، فَيُفْتَحُ، وَوَرَاءَهُ الدَّجَّالُ مَعَهُ سَبْعُونَ أَلْفَ يَهُودِيٍّ، كُلُّهُمْ ذُو سَيْفٍ مُحَلًّى وَسَاجٍ، فَإِذَا نَظَرَ إِلَيْهِ الدَّجَّالُ ذَابَ، كَمَا يَذُوبُ الْمِلْحُ فِي الْمَاءِ، وَيَنْطَلِقُ هَارِبًا، وَيَقُوْلُ عِيسَى عَلَيْهِ السَّلاَمُ: إِنَّ لِي فِيْكَ ضَرْبَةً، لَنْ تَسْبِقَنِيْ بِهَا، فَيُدْرِكُهُ عِنْدَ بَابِ اللُّدِّ الشَّرْقِيِّ، فَيَقْتُلُهُ، فَيَهْزِمُ اللَّهُ الْيَهُوْدَ، فَلاَ يَبْقَى شَيْءٌ مِمَّا

خَلَقَ اللَّهُ يَتَوَارَى بِهِ يَهُودِيٌّ إِلاَّ أَنْطَقَ اللَّهُ ذَلِكَ الشَّيْءَ، لاَ حَجَرَ، وَلاَ شَجَرَ، وَلاَ حَائِطَ، وَلاَ دَابَّةَ، إِلاَّ الْغَرْقَدَةَ، فَإِنَّهَا مِنْ شَجَرِهِمْ، لاَ تَنْطِقُ، إِلاَّ قَالَ: يَا عَبْدَ اللَّهِ الْمُسْلِمَ هَذَا يَهُودِيٌّ، فَتَعَالَ اقْتُلْهُ قَالَ رَسُوْلُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَإِنَّ أَيَّامَهُ أَرْبَعُونَ سَنَةً، السَّنَةُ كَنِصْفِ السَّنَةِ، وَالسَّنَةُ كَالشَّهْرِ، وَالشَّهْرُ كَالْجُمُعَةِ، وَآخِرُ أَيَّامِهِ كَالشَّرَرَةِ، يُصْبِحُ أَحَدُكُمْ عَلَى بَابِ الْمَدِينَةِ، فَلاَ يَبْلُغُ بَابَهَا الْآخَرَ حَتَّى يُمْسِيَ، فَقِيْلَ لَهُ: يَا رَسُوْلَ اللَّهِ كَيْفَ نُصَلِّي فِي تِلْكَ الْأَيَّامِ الْقِصَارِ؟ قَالَ: تَقْدُرُونَ فِيْهَا الصَّلاَةَ كَمَا تَقْدُرُوْنَهَا فِي هَذِهِ الْأَيَّامِ الطِّوَالِ، ثُمَّ صَلُّوا، قَالَ رَسُوْلُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَيَكُوْنُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ فِي أُمَّتِي حَكَمًا عَدْلاً، وَإِمَامًا مُقْسِطًا، يَدُقُّ الصَّلِيبَ، وَيَذْبَحُ الْخِنْزِيْرَ، وَيَضَعُ الْجِزْيَةَ، وَيَتْرُكُ الصَّدَقَةَ، فَلاَ يُسْعَى عَلَى شَاةٍ، وَلاَ بَعِيْرٍ، وَتُرْفَعُ الشَّحْنَاءُ، وَالتَّبَاغُضُ، وَتُنْزَعُ حُمَةُ كُلِّ ذَاتِ حُمَةٍ، حَتَّى يُدْخِلَ الْوَلِيْدُ يَدَهُ فِي فِي الْحَيَّةِ، فَلاَ تَضُرَّهُ، وَتُفِرَّ الْوَلِيدَةُ الْأَسَدَ، فَلاَ يَضُرُّهَا، وَيَكُوْنَ الذِّئْبُ فِي الْغَنَمِ كَأَنَّهُ كَلْبُهَا، وَتُمْلَأُ الْأَرْضُ مِنَ السِّلْمِ كَمَا يُمْلَأُ الْإِنَاءُ مِنَ الْمَاءِ، وَتَكُوْنُ الْكَلِمَةُ وَاحِدَةً، فَلاَ يُعْبَدُ إِلاَّ اللَّهُ، وَتَضَعُ الْحَرْبُ أَوْزَارَهَا، وَتُسْلَبُ قُرَيْشٌ مُلْكَهَا، وَتَكُوْنُ الْأَرْضُ كَفَاثُوْرِ الْفِضَّةِ، تُنْبِتُ نَبَاتَهَا بِعَهْدِ آدَمَ حَتَّى يَجْتَمِعَ النَّفَرُ عَلَى الْقِطْفِ مِنَ

الْعِنَبِ فَيُشْبِعُهُمْ، وَيَجْتَمِعَ النَّفَرُ عَلَى الرُّمَّانَةِ فَتُشْبِعُهُمْ، وَيَكُونَ الثَّوْرُ بِكَذَا وَكَذَا مِنَ الْمَالِ، وَتَكُوْنَ الْفَرَسُ بِالدُّرَيْهِمَاتِ، قَالُوْا: يَا رَسُوْلَ اللَّهِ وَمَا يُرْخِصُ الْفَرَسَ؟ قَالَ لاَ تُرْكَبُ لِحَرْبٍ أَبَدًا، قِيْلَ لَهُ: فَمَا يُغْلِيْ الثَّوْرَ؟ قَالَ تَحْرُثُ الْأَرْضُ كُلَّهَا، وَإِنَّ قَبْلَ خُرُوجِ الدَّجَّالِ ثَلاَثَ سَنَوَاتٍ شِدَادٍ، يُصِيْبُ النَّاسَ فِيهَا جُوْعٌ شَدِيْدٌ، يَأْمُرُ اللَّهُ السَّمَاءَ فِي السَّنَةِ الْأُولَى أَنْ تَحْبِسَ ثُلُثَ مَطَرِهَا، وَيَأْمُرُ الْأَرْضَ فَتَحْبِسُ ثُلُثَ نَبَاتِهَا، ثُمَّ يَأْمُرُ السَّمَاءَ، فِي الثَّانِيَةِ فَتَحْبِسُ ثُلُثَيْ مَطَرِهَا، وَيَأْمُرُ الْأَرْضَ فَتَحْبِسُ ثُلُثَيْ نَبَاتِهَا، ثُمَّ يَأْمُرُ اللَّهُ السَّمَاءَ، فِي السَّنَةِ الثَّالِثَةِ، فَتَحْبِسُ مَطَرَهَا كُلَّهُ، فَلاَ تُقْطِرُ قَطْرَةً، وَيَأْمُرُ الْأَرْضَ، فَتَحْبِسُ نَبَاتَهَا كُلَّهُ، فَلاَ تُنْبِتُ خَضْرَاءَ، فَلاَ تَبْقَى ذَاتُ ظِلْفٍ إِلاَّ هَلَكَتْ، إِلاَّ مَا شَاءَ اللَّهُ، قِيْلَ: فَمَا يُعِيْشُ النَّاسُ فِي ذَلِكَ الزَّمَانِ؟ قَالَ «التَّهْلِيْلُ، وَالتَّكْبِيْرُ، وَالتَّسْبِيْحُ، وَالتَّحْمِيْدُ، وَيُجْرَى ذَلِكَ عَلَيْهِمْ مُجْرَى الطَّعَامِ

قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ: سَمِعْتُ أَبَا الْحَسَنِ الطَّنَافِسِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ الْمُحَارِبِيَّ، يَقُوْلُ: يَنْبَغِيْ أَنْ يُدْفَعَ هَذَا الْحَدِيْثُ إِلَى الْمُؤَدِّبِ، حَتَّى يُعَلِّمَهُ الصِّبْيَانَ فِي الْكُتَّابِ

Rasulullah ﷺ berkhutbah kepada kami dan itulah khutbah beliau yang paling banyak ceritanya. Beliau bercerita kepada kami tentang Dajjal dan beliau memperingatkan kami agar mewaspadainya. Di antara sabda beliau:

Sesungguhnya tiada satu fitnah pun di bumi ini sejak Allah menciptakan anak turun Adam yang lebih besar daripada fitnah Dajjal dan Allah tidak mengutus seorang nabi pun kecuali dia pasti memperingatkan umatnya agar mewaspadai Dajjal. Aku ini nabi terakhir dan kalian itu umat terakhir. Dajjal akan muncul di tengah-tengah kalian, tidak diragukan lagi. Jika dia muncul dan aku masih ada di antara kalian, maka akulah yang menjadi pembela bagi setiap muslim. Jika dia muncul sepeninggalku, maka setiap muslim menjadi pembela bagi dirinya sendiri dan Allah menjadi penggantiku untuk membela setiap muslim. Sesungguhnya Dajjal akan muncul dari satu wilayah di antara Syam dan Irak, lalu dia melakukan kerusakan ke kanan dan berbuat kerusakan ke kiri. Wahai hamba-hamba Allah, tetap teguhlah kalian, karena sesungguhnya aku akan menerangkan kepada kalian sifatnya yang belum pernah diterangkan oleh seorang nabi pun sebelumku.

Sesungguhnya Dajjal memulai tindakannya. Dia berkata, "Aku ini nabi kalian", padahal tidak ada nabi lagi sesudah aku. (Kemudian Rasulullah menerangkan sifat Dajjal yang kedua) Dajjal berkata, "Aku ini rabb kalian", padahal kalian tidak akan melihat Rabb kalian sampai kalian mati.

Sesungguhnya Dajjal itu buta sebelah matanya, sedangkan Rabb kalian tidak buta sebelah. Sesungguhnya tertulis di antara kedua mata Dajjal 'kafir', setiap mukmin dapat membacanya, baik dia itu mengerti baca-tulis maupun buta huruf. Sesungguhnya salah satu fitnahnya adalah dia membawa surga dan neraka. Nerakanya itu sebenarnya surga dan surganya itu sebenarnya neraka. Barangsiapa yang diuji dengan nerakanya maka hendaklah dia memohon pertolongan kepada Allah dan membaca permulaan surat Al-Kahfi, maka nerakanya itu menjadi dingin dan menyelamatkan baginya sebagaimana keadaan api untuk Ibrahim.

Sesungguhnya di antara fitnahnya yang lain adalah dia berkata kepada seorang Arab Badui, "Bagaimana pendapatmu jika

kubangkitkan untukmu bapak dan ibumu, apakah kamu mau bersaksi bahwa aku ini rabb-mu?" Orang itu menjawab, "Ya." Lantas setan-setan menjelma untuk mengelabui orang itu dalam bentuk bapak dan ibunya, kemudian setan melalui mulut keduanya berkata, "Anakku, ikutilah dia, dia itu rabb-mu."

Sesungguhnya fitnah Dajjal yang berikutnya adalah dia diberi kekuasaan terhadap seseorang lalu dia membunuh orang itu, menggergaji tubuhnya dengan gergaji sehingga terbelah menjadi dua bagian. Kemudian dia berkata, "Kalian perhatikan hambaku ini, sekarang aku benar-benar akan membangkitkannya kembali. Nanti setelah aku bangkitkan dia akan mengaku mempunyai Rabb selain diriku. Allah kemudian membangkitkan kembali orang yang sudah terbelah tubuhnya menjadi dua itu. Si busuk (Dajjal) berkata, "Siapa rabb-mu?" Orang itu menjawab, "Rabb-ku Allah dan kamu itu musuh Allah. Kamulah Dajjal. Demi Allah, tidaklah diriku sesudah tipuanmu tadi, aku jauh lebih paham tentang dirimu daripada aku pada hari ini." Itulah orang yang mendapatkan tingkatan tertinggi di Surga dari kalangan umatku.

Sesungguhnya salah satu fitnah Dajjal adalah dia memerintahkan langit untuk menurunkan hujan, lalu langit pun menurunkan hujan, kemudian dia memerintahkan bumi untuk menumbuhkan tanaman lalu bumi pun menumbuhkan tanaman.

Fitnah Dajjal yang berikutnya adalah dia melewati satu perkampungan lalu warga perkampungan itu mendustakannya, maka tidaklah tersisa hewan ternak milik mereka kecuali mati.

Dan di antara fitnah Dajjal adalah dia melewati suatu perkampungan, lalu penduduk kampung tersebut membenarkannya, kemudian dia memerintahkan langit untuk menurunkan hujannya lalu langit pun menurunkan hujan, dan dia memerintahkan bumi untuk menumbuhkan tanaman lalu bumi pun membutuhkan tanaman, sehingga hewan ternak mereka bisa pulang pada sore hari dari hari

mereka itu dalam keadaan paling gemuk dan paling besar tubuhnya, paling penuh perutnya oleh makanan, dan paling banyak susunya pada ambingnya.

Benar-benar tidak tersisa satu wilayah pun dari bumi ini kecuali dia datangi dan dikuasai oleh Dajjal, kecuali Mekah dan Madinah. Dajjal tidak akan mendatangi kedua kota itu melalui salah satu jalan masuk atau celah di gunung yang mengarah padanya kecuali para malaikat telah menghadangnya dengan pedang-pedang yang terhunus. Hingga akhirnya Dajjal singgah di Bukit Merah, di sepetak wilayah berkandungan garam tinggi. Kemudian Madinah mengguncangkan penduduknya 3 kali guncangan sehingga tidak tersisa seorang munafik pun, baik laki-laki maupun perempuan kecuali dia keluar dari kota itu. Madinah membersihkan diri dari najis-najisnya sebagaimana alat penyembur api pandai besi membersihkan karat besi. Hari itu disebut sebagai hari pemurnian (Yaumul Khalash).

Ummu Syarik binti Abul Akar berkata, "Wahai Rasulullah, di manakah orang-orang Arab pada hari itu?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "Mereka pada hari itu sedikit jumlahnya. Kebanyakan mereka berada di Baitul Maqdis. Pemimpin mereka seorang lelaki yang shalih. Ketika imam mereka telah maju untuk mengimami mereka shalat Subuh, tiba-tiba Isa bin Maryam turun kepada mereka pada waktu shubuh itu. Imam itu menarik dirinya ke belakang dengan berjalan mundur supaya Isa عليه السلام maju mengimami shalat kaum muslimin. Isa meletakkan tangannya di antara kedua pundak sang imam itu kemudian berkata kepadanya, 'Majulah dan imamilah shalat jamaah ini, sesungguhnya shalat ini di-iqamati untukmu.'Lalu imam mereka itu shalat bersama mereka.

Ketika dia sudah menyelesaikan shalatnya, Isa bin Maryam berkata, 'Bukalah pintu itu!'

Lalu pintu itu dibuka dan ternyata di baliknya ada Dajjal bersama 70.000 orang Yahudi yang semuanya membawa pedang dan perisai.

Ketika Dajjal melihat Isa maka dia langsung meleleh sebagaimana melelehnya garam di dalam air. Cepat-cepat Dajjal melarikan diri.

Isa ***as*** *berkata, 'Aku harus memukulmu, kamu tidak akan bisa menghindar dari pukulan itu.'*

Akhirnya Isa ﷺ *berhasil menyusul Dajjal di dekat pintu Ludd sebelah timur lalu membunuhnya. Allah pun mengalahkan orang-orang Yahudi. Tiada satu pun ciptaan Allah yang orang-orang Yahudi bersembunyi di baliknya kecuali Allah menjadikannya dapat berbicara, baik makhluk itu berupa batu, pohon, atau tembok, atau binatang ternak, kecuali pohon gharqad, karena pohon itu termasuk pohon mereka (pohon orang-orang Yahudi), pohon gharqad itu tidak berbicara. Benda-benda itu akan berbicara, 'Wahai hamba Allah, orang Islam, ini ada orang Yahudi. Kemarilah dan bunuhlah dia'."*

Rasulullah ﷺ *bersabda, "Sesungguhnya hari-hari Dajjal itu selama 40 tahun, setahun seperti setengah tahun, setahun bagaikan sebulan, sebulan bagaikan sepekan, dan hari-hari terakhirnya seperti percikan api. Salah seorang di antara kalian memasuki waktu pagi di dekat pintu Madinah tetapi dia tidak dapat mencapai pintunya yang lain sampai dia memasuki waktu sore."*

Ditanyakan kepada beliau, "Ya Rasulullah, bagaimanakah cara kami mengerjakan shalat pada hari-hari yang pendek itu?"

Beliau menjawab, "Kalian tentukan waktu shalat untuk hari-hari tersebut sebagaimana kalian menentukannya untuk hari-hari yang panjang itu, kemudian kalian kerjakan shalat."

Rasulullah ﷺ *bersabda, "Kemudian Isa bin Maryam di kalangan umatku menjadi hakim yang adil, imam yang lurus, menghancurkan salib, menyembelih babi. Dia menghentikan pemungutan jizyah dan membiarkan sedekah, kambing dan unta tidak ada yang mau menerima. Dihilangkanlah permusuhan dan kebencian, dicabutlah racun dari semua binatang yang beracun sampai-sampai seorang anak laki-laki dengan bebasnya memasukkan tangannya ke mulut*

ular dan ular itu tidak membahayakan si anak, dan anak perempuan berani menghalau singa sedang singa itu tidak membahayakan si anak sedikitpun. Serigala berada di dekat kambing seolah-olah ia anjing penjaganya. Bumi dipenuhi dengan perdamaian sebagaimana suatu wadah dipenuhi oleh air. Kata menjadi satu, tiada yang diibadahi kecuali Allah. Perang telah meletakkan bebannya. Orang Quraisy dirampas kerajaannya. Bumi menjadi seperti hamparan permadani perak. Bumi menumbuhkan tanamannya dengan janji Adam sampai-sampai sekelompok manusia mengelilingi setandan anggur, maka anggur yang hanya sebanyak itu dapat mengenyangkan mereka. Sekelompok manusia menyantap sebutir buah delima, maka yang sebutir itupun dapat mengenyangkan mereka. Sapi jantan yang berciri begini dan begitu menjadi harta yang paling bernilai, dan kuda menjadi berkilat-kilat bagai mutiara."

Para sahabat bertanya, "Ya Rasulullah, apa yang meringankan kuda?" Beliau menjawab, "Ia tidak dinaiki untuk peperangan selama-lamanya."

Ditanyakan kepada beliau, "Apakah yang menjadikan sapi jantan menjadi sangat mahal?" Beliau menjawab, "Semua sapi jantan digunakan untuk membajak tanah. Sesungguhnya 3 tahun sebelum munculnya Dajjal adalah tahun-tahun paceklik yang luar biasa, kelaparan yang dahsyat menimpa manusia. Allah memerintahkan langit pada tahun pertama untuk menahan sepertiga hujannya, dan Dia memerintahkan bumi untuk menahan sepertiga tumbuhannya. Kemudian Allah memerintahkan kepada langit pada tahun kedua, lantas langit pun menahan dua pertiga hujannya, dan Allah menyuruh bumi hingga ia menahan dua pertiga tanamannya. Selanjutnya Allah menitahkan kepada langit pada tahun ketiga hingga langit menahan seluruh hujannya sehingga tidak turun hujan walau hanya setetes sekalipun. Allah juga memerintahkan bumi sehingga bumi menahan tumbuhannya secara total sehingga bumi tidak menumbuhkan

tanaman hijau sama sekali. Tidak tersisa binatang yang berkuku kecuali mati sebagaimana yang dikehendaki oleh Allah."

Ditanyakan, "Apa yang menjadikan manusia bisa bertahan hidup pada zaman itu?"

Beiau menjawab, "Tahlîl (ucapan lâ ilâha illallâh), takbîr (ucapan Allâhu akbar), tasbîh (ucapan subhanallâh), dan tahmîd (ucapan alhamdulillâh), ucapan itu semua menggantikan fungsi makanan bagi mereka."

AbdurrahmanAl-Muharibiberkata, "Sebaiknyahaditsinidisampaikan kepada para pendidik (muaddib) agar dia mengajarkannya kepada anak-anak kecil di kuttab (tempat belajar ilmu bagi anak-anak)."[307]

Khutbah Nabi ﷺ di Waktu Gerhana Tentang Dajjal

Hadits 317. Dari Samurah bin Jundub رضي الله عنه, dari Rasulullah ﷺ pada khutbah beliau sesudah shalat Gerhana Matahari, manakala beliau bersabda:

أَمَّا بَعْدُ، فَإِنَّ رِجَالاً يَزْعُمُوْنَ أَنَّ كُسُوْفَ هَذِهِ الشَّمْسِ، وَكُسُوْفَ هَذَا الْقَمَرِ، وَزَوَالَ هَذِهِ النُّجُوْمِ عَنْ مَطَالِعِهَا لِمَوْتِ رِجَالٍ عُظَمَاءَ مِنْ أَهْلِ الأَرْضِ، وَإِنَّهُمْ قَدْ كَذَبُوْا، وَلَكِنَّهَا آيَاتٌ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ يَعْتَبِرُ بِهَا عِبَادُهُ، فَيَنْظُرُ مَنْ يُحْدِثُ لَهُ مِنْهُمْ تَوْبَةً، وَايْمُ اللَّهِ،

307. HR. Ibnu Majah secara panjang lebar, hadits no. 4077 [*As-Sunan* (2/1359)]; Abu Dawud secara ringkas, hadits no. 4300, pensyarahnya berkata, "Adapun sanad sang penyusun kitab untuk hadits Abu Umamah ini shahih, rawi-rawinya seluruhnya tsiqat." [*'Aun Al-Ma'bûd* (11/449) dan sesudahnya]; Hadits ini diriwayatkan juga oleh Ibnu Abi 'Ashim dengan no. 390; sanadnya diberi alamat oleh Ibnu Majah dengan dha'if, kemudian dia mengomentarinya dengan perkataannya, "Hadits ini diriwayatkan Ibnu Majah dan Al-Ajiri pada *Asy-Syarî'ah* dari beberapa jalan lain dari Asy-Syaibani. Saya mempunyai risalah yang berisi takhrij hadits ini dan tahqiq kalam atas artikelnya yang saya dapati kebanyakannya memiliki syahid yang menguatkannya." [*As-Sunnah li Ibnî Abî 'Âshim* (1/391)].

لَقَدْ رَأَيْتُ مُنْذُ قُمْتُ أُصَلِّي مَا أَنْتُمْ لاَقُوْنَ فِي أَمْرِ دُنْيَاكُمْ وَآخِرَتِكُمْ، وَإِنَّهُ وَاللَّهِ لاَ تَقُوْمُ السَّاعَةُ حَتَّى يَخْرُجَ ثَلاَثُوْنَ كَذَّابًا آخِرُهُمُ الْأَعْوَرُ الدَّجَّالُ، مَمْسُوْحُ الْعَيْنِ الْيُسْرَى كَأَنَّهَا عَيْنُ أَبِي تَحْيَى، لِشَيْخٍ حِيْنَئِذٍ مِنَ الْأَنْصَارِ بَيْنَهُ وَبَيْنَ حُجْرَةِ عَائِشَةَ، وَإِنَّهُ مَتَى يَخْرُجُ، أَوْ قَالَ: مَتَى مَا يَخْرُجُ، فَإِنَّهُ سَوْفَ يَزْعُمُ أَنَّهُ اللَّهُ، فَمَنْ آمَنَ بِهِ وَصَدَّقَهُ وَاتَّبَعَهُ، لَمْ يَنْفَعْهُ صَالِحٌ مِنْ عَمَلِهِ سَلَفَ، وَمَنْ كَفَرَ بِهِ وَكَذَّبَهُ لَمْ يُعَاقَبْ بِشَيْءٍ مِنْ عَمَلِهِ، وَقَالَ حَسَنٌ الْأَشْيَبُ: بِسَيِّءٍ مِنْ عَمَلِهِ سَلَفَ، وَإِنَّهُ سَيَظْهَرُ، أَوْ قَالَ: سَوْفَ يَظْهَرُ، عَلَى الْأَرْضِ كُلِّهَا، إِلاَّ الْحَرَمَ، وَبَيْتَ الْمَقْدِسِ، وَإِنَّهُ يَحْصُرُ الْمُؤْمِنِيْنَ فِي بَيْتِ الْمَقْدِسِ، فَيُزَلْزَلُوْنَ زِلْزَالاً شَدِيْدًا، ثُمَّ يُهْلِكُهُ اللَّهُ وَجُنُوْدَهُ، حَتَّى إِنَّ جِذْمَ الْحَائِطِ، أَوْ قَالَ: أَصْلَ الْحَائِطِ، وَقَالَ حَسَنٌ الْأَشْيَبُ: وَأَصْلَ الشَّجَرَةِ، لَيُنَادِيْ، أَوْ قَالَ: يَقُوْلُ: يَا مُؤْمِنُ، أَوْ قَالَ: يَا مُسْلِمُ، هَذَا يَهُودِيٌّ، أَوْ قَالَ: هَذَا كَافِرٌ، تَعَالَ فَاقْتُلْهُ، قَالَ: وَلَنْ يَكُوْنَ ذَلِكَ كَذَلِكَ حَتَّى تَرَوْا أُمُوْرًا يَتَفَاقَمُ شَأْنُهَا فِي أَنْفُسِكُمْ، وَتَسَاءَلُوْنَ بَيْنَكُمْ هَلْ كَانَ نَبِيُّكُمْ ذَكَرَ لَكُمْ مِنْهَا ذِكْرًا، وَحَتَّى تَزُوْلَ جِبَالٌ عَلَى مَرَاتِبِهَا

... Adapun sesudah itu, sesungguhnya sejumlah orang menganggap bahwa gerhana matahari ini, atau gerhana bulan ini, atau bergesernya bintang-bintang dari tempat terbitnya itu terjadi karena kematian beberapa orang besar dari kalangan penduduk bumi. Sesungguhnya

mereka itu telah berdusta. Akan tetapi itu adalah salah satu tanda dari tanda-tanda kekuasaan Allah yang Dia gunakan untuk menguji hamba-hamba-Nya agar Dia melihat siapa yang memperbaharui taubatnya di antara mereka. Demi Allah, aku benar-benar melihat sejak aku berdiri shalat di tempat ini apa saja yang akan kalian temui di dalam urusan dunia kalian dan akhirat kalian.

Sesungguhnya, demi Allah, hari Kiamat tidak akan terjadi sampai keluarnya 30 tukang dusta, yang terakhir dari mereka adalah si buta sebelah matanya, yakni Dajjal, terhapus mata kirinya seolah-olah itu adalah mata Abu Tahya (Abu Tahya adalah orang tua yang hidup pada masa itu dari kalangan Anshar yang tinggal tidak jauh dari rumah Aisyah). Sesungguhnya Dajjal itu, kapan saja dia keluar, maka dia benar-benar akan mendakwakan bahwa dirinya itu rabb. Barangsiapa yang beriman kepada Dajjal, membenarkan dan mengikutinya, maka tidak bermanfaat baginya walaupun hanya satu amal shalih yang pernah dia lakukan pada masa lalu. Barang siapa yang ingkar kepadanya, mendustakan pengakuannya, maka dia tidak akan dihukum karena perbuatannya. (Berkata Hasan Al-Asyyab, "Karena dosa yang dia perbuat di masa lalu.") Sesungguhnya Dajjal akan menang—atau beliau bersabda—kelak dia akan menundukkan bumi ini seluruhnya kecuali Tanah Haram dan Baitul Maqdis.

Dia akan mengepung orang-orang beriman di Baitul Maqdis, lantas mereka diguncangkan dengan guncangan gempa yang dahsyat, kemudian Allah membinasakan Dajjal beserta bala tentaranya. Sampai pondasi tembok (Hasan Al-Asyyab berkata, "Akar pohon.") benar-benar akan menyeru, atau beliau bersabda, "Benda-benda itu berseru, 'Wahai orang beriman', atau, 'Hai orang Islam, ini ada orang Yahudi', atau, 'Ini orang kafir, kemarilah dan bunuhlah dia'."

Beliau bersabda, "Keadaan itu tidak akan terjadi (seperti yang aku ceritakan) sampai kalian melihat sejumlah perkara yang memuncak kondisinya (menjadi gawat serta kritis keadaannya) pada diri kalian, dan kalian saling bertanya di antara kalian, 'Apakah dahulu

Nabi kalian pernah sedikit menyebut-nyebut kepada kalian tentang berbagai kejadian ini?', dan sampai gunung-gunung itu bergeser dari posisinya." Dalam riwayat Al-Hakim dan Ibnu Abi Syaibah: "Dari keteraturannya."[308]

D. IMAM MAHDI

Nasab dan Nama Al-Mahdi Serta Ishlahnya Dalam Semalam

Hadits 318. Dari Ali ﷺ, bersabda Rasululah ﷺ:

الْمَهْدِيُّ مِنَّا أَهْلَ الْبَيْتِ، يُصْلِحُهُ اللهُ فِي لَيْلَةٍ

Al-Mahdi itu termasuk golongan kami, Ahlul Bait, Allah memperbaikinya pada malam hari.[309]

Kemunculan Imam Mahdi Adalah Sebuah Keniscayaan

Hadits 319. Dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ, Nabi ﷺ bersabda:

لَوْ لَمْ يَبْقَ مِنَ الدُّنْيَا إِلاَّ يَوْمٌ - قَالَ زَائِدَةُ فِي حَدِيْثِهِ: لَطَوَّلَ اللهُ

---

308. HR. Ahmad, pada awal *Musnad Al-Bashriyyîn*, hadits no. 20199 [*Al-Musnad* (5/22)]; Ibnu Abi Syaibah, hadits no. 37513 [*Al-Mushannaf* (7/496)]; Al-Baihaqi, hadits no. 6154 [*As-Sunan Al-Kubra* (3/339)]; Ath-Thabarani pada *Al-Kabîr*, hadits no. 6799 [*Al-Mu'jam Al-Kabîr* (7/192)]; Al-Hakim hadits no. 1230, dia berkata, "Hadits ini shahih berdasarkan syarat dua syaikh tetapi keduanya tidak mengeluarkannya." [*Al-Mustadrak* (1/478)]; Al-Haitsami berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Ath-Thabarani pada *Al-Mu'jam Al-Kabîr*, para perawi hadits Ahmad dipakai oleh Bukhari dalam *Shahîh*-nya selain Tsa'labah bin Abbad, dia ditsiqatkan oleh Ibnu Hibban." [*Majma' Az-Zawâ'id* (7/342)].
309. HR. Ibnu Majah, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 4085 [*As-Sunan* (2/1367)]; Ahmad, pada *Musnad Al-'Asyrah Al-Mubasysyarîn fi Al-Jannah*, hadits no. 647 [*Al-Musnad* (1/105)]; Ahmad Syakir berkomentar, "Sanad hadits ini shahih dan dishahihkan oleh Al-Albani." Al-Bustawi berkata, "Sanad hadits ini hasan." [Al-Bustawi: *Al-Mahdi Al-Muntazhar* (156)].

ذَلِكَ الْيَوْمَ، ثُمَّ اتَّفَقُوْا - حَتَّى يَبْعَثَ فِيهِ رَجُلاً مِنِّي - أَوْ مِنْ أَهْلِ بَيْتِي - يُوَاطِئُ اسْمُهُ اسْمِي، وَاسْمُ أَبِيهِ اسْمَ أَبِي يَمْلَأُ الأَرْضَ قِسْطًا وَعَدْلاً كَمَا مُلِئَتْ ظُلْمًا وَجَوْرًا

"Andaikata tidak tersisa dari dunia ini kecuali satu hari—Zaidah bertutur pada haditsnya—sungguh Allah akan memanjangkan hari itu", kemudian mereka (para rawi) bersepakat, "hingga Allah membangkitkan pada hari itu seorang lelaki dariku atau dari kalangan Ahlul Baitku, namanya serupa dengan namaku dan nama bapaknya mirip dengan nama bapakku. Dia memenuhi bumi ini dengan kelurusan dan keadilan, sebagaimana sebelumnya bumi telah dipenuhi dengan kezhaliman dan kelaliman."[310]

Dunia Tidak Akan Berakhir Hingga Diutusnya Imam Mahdi

Hadits 320. Rasulullah ﷺ bersabda:

لاَ تَذْهَبُ، أَوْ لاَ تَنْقَضِي، الدُّنْيَا حَتَّى يَمْلِكَ الْعَرَبَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ بَيْتِي، يُوَاطِئُ اسْمُهُ اسْمِي

Tidak hilang atau tidak berakhir dunia ini sampai seorang lelaki dari kalangan Ahlul Baitku memimpin bangsa Arab, yang namanya mirip dengan namaku.[311]

---

310. HR. Abu Dawud, *Sunan Abi Dâwud, Kitâb Al-Mahdi*, hadits no. 4262 [*'Aun Al-Ma'bud* (11/369)] At-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi, Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 2332, dia berkata, "Hadits ini hasan shahih." [*Tuhfah Al-Ahwadzi* (6/486)].

311. HR. Abu Dawud, sambungan yang menyempurnakan hadits yang disebutkan sebelumnya [*'Aun Al-Ma'bud* (11/371)]; At-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi, Kitâb Al-Mahdi*, hadits no. 2331, dia berkata, "Pada bab ini ada riwayat dari Ali, Abu Sa'id, Ummu Salamah, dan Abu Hurairah rhum." [*Tuhfah Al-Ahwadzi* (6/484)].

Ciri Khas dan Karakter Fisik Al-Mahdi

Hadits 321. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

الْمَهْدِيُّ مِنِّي، أَجْلَى الْجَبْهَةِ، أَقْنَى الْأَنْفِ، يَمْلَأُ الْأَرْضَ قِسْطًا وَعَدْلاً، كَمَا مُلِئَتْ جَوْرًا وَظُلْمًا، يَمْلِكُ سَبْعَ سِنِينَ

Al-Mahdi itu berasal dariku, lebar dahinya, dan panjang (mancung) hidungnya, dia akan memenuhi bumi dengan kelurusan dan keadilan, sebagaimana sebelumnya bumi dipenuhi dengan kelaliman dan kezhaliman. Dia akan berkuasa selama 7 tahun.[312]

Kemunculan Imam Mahdi Ditandai Dengan Pertikaian 3 Putra Khalifah

Hadits 322. Dari Tsauban ﷺ, bersabda Rasulullah ﷺ:

يَقْتَتِلُ عِنْدَ كَنْزِكُمْ ثَلاَثَةٌ، كُلُّهُمُ ابْنُ خَلِيْفَةٍ، ثُمَّ لاَ يَصِيْرُ إِلَى وَاحِدٍ مِنْهُمْ، ثُمَّ تَطْلُعُ الرَّايَاتُ السُّوْدُ مِنْ قِبَلِ الْمَشْرِقِ، فَيَقْتُلُوْنَكُمْ قَتْلاً لَمْ يُقْتَلْهُ قَوْمٌ - ثُمَّ ذَكَرَ شَيْئًا لاَ أَحْفَظُهُ فَقَالَ - فَإِذَا رَأَيْتُمُوْهُ فَبَايِعُوْهُ وَلَوْ حَبْوًا عَلَى الثَّلْجِ، فَإِنَّهُ خَلِيفَةُ اللَّهِ الْمَهْدِيُّ

Akan berperang memperebutkan harta perbendaharaan kalian 3 golongan, semuanya anak keturunan khalifah, kemudian harta itu tidak akan pernah menjadi milik satu golongan pun di antara mereka. Kemudian muncullah panji-panji hitam dari arah timur,

312. HR. Abu Dawud, *Sunan Abi Dâwud*, *Kitâb Al-Mahdi*, hadits no. 4265 [*'Aun Al-Ma'bud* (11/375)] Al-Bustawi menukil dari Ibnul Qayyim bahwa dia berkata, "Abu Dawud meriwayatkannya dengan sanad yang jayyid (baik)." Disebutkan bahwa Al-Albani menetapkan hadits ini berderajat hasan, lalu dia mengomentarinya, "Hadits ini hasan karena syahid-syahidnya." [Al-Bustawi: *Al-Mahdi Al-Muntazhar* (175)].

lantas mereka akan memerangi kalian dengan sebuah peperangan yang belum pernah satu kaum pun diperangi seperti itu—kemudian Rasulullah menceritakan sesuatu yang aku tidak menghafalnya, lalu beliau bersabda—Apabila kalian melihatnya maka baiatlah dia, meskipun harus merangkak di atas salju (es), karena dia itu Khalifatullah Al-Mahdi.[313]

Hadits 323. Dari Ummu Salamah رضي الله عنها bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

يَكُونُ اخْتِلَافٌ عِنْدَ مَوْتِ خَلِيفَةٍ فَيَخْرُجُ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ هَارِبًا إِلَى مَكَّةَ فَيَأْتِيهِ نَاسٌ مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ فَيُخْرِجُونَهُ وَهُوَ كَارِهٌ فَيُبَايِعُونَهُ بَيْنَ الرُّكْنِ وَالْمَقَامِ وَيُبْعَثُ إِلَيْهِ بَعْثٌ مِنْ أَهْلِ الشَّامِ فَيُخْسَفُ بِهِمْ بِالْبَيْدَاءِ بَيْنَ مَكَّةَ وَالْمَدِينَةِ فَإِذَا رَأَى النَّاسُ ذَلِكَ أَتَاهُ أَبْدَالُ الشَّامِ وَعَصَائِبُ أَهْلِ الْعِرَاقِ فَيُبَايِعُونَهُ بَيْنَ الرُّكْنِ وَالْمَقَامِ ثُمَّ يَنْشَأُ رَجُلٌ مِنْ قُرَيْشٍ أَخْوَالُهُ كَلْبٌ فَيَبْعَثُ إِلَيْهِمْ بَعْثًا فَيَظْهَرُونَ عَلَيْهِمْ وَذَلِكَ بَعْثُ كَلْبٍ وَالْخَيْبَةُ لِمَنْ لَمْ يَشْهَدْ غَنِيمَةَ كَلْبٍ فَيَقْسِمُ الْمَالَ وَيَعْمَلُ فِي النَّاسِ بِسُنَّةِ نَبِيِّهِمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيُلْقِي الْإِسْلَامُ بِجِرَانِهِ فِي الْأَرْضِ فَيَلْبَثُ سَبْعَ سِنِينَ ثُمَّ يُتَوَفَّى وَيُصَلِّي عَلَيْهِ الْمُسْلِمُونَ

"Akan terjadi persengketaan saat kematian seorang khalifah, lantas keluarlah seseorang dari penduduk Madinah berlari menuju Mekah. Maka beberapa orang penduduk Mekah mendatanginya dan

313. HR. Ibnu Majah, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 4084 [*As-Sunan* (2/1367)]; Al-Hakim, *Kitâb Al-Fitan* [*Al-Mustadrak* (4/463)]. Ibnu Katsir berkomentar tentang hadits ini, "Ibnu Majah meriwayatkannya sendirian. Sanad hadits ini kuat dan shahih. Hadits ini dishahihkan oleh Al-Bustawi." [Al-Bustawi: *Al-Mahdi Al-Muntazhar* (192)].

mengeluarkannya, namun ia tidak suka. Mereka membai'atnya di antara rukun (Ka'bah) dan maqam (Ibrahim). Lalu diberangkatkanlah sekelompok tentara dari Syam untuk mengejarnya. Maka mereka ditelan bumi di daerah Baidaa`, antara Mekah dan Madinah. Maka ketika orang-orang melihat hal itu, tokoh-tokoh dari Syam dan orang-orang mulia dari 'Iraq mendatanginya. Mereka membai'atnya di antara rukun (Ka'bah) dan maqam (Ibrahim).

Kemudian datang seseorang dari Quraisy; paman-paman (dari pihak ibunya) adalah bani Kalb (anjing). Ia memberangkatkan satu pasukan untuk menyerang mereka (Al-Mahdi dan orang-orang yang bersamanya), namun mereka (Al-Mahdi dan orang-orang yang bersamanya) dapat mengalahkan mereka. Itulah pasukan Kalb. Dan merugilah orang yang tidak menyaksikan ghanimah Kalb. Lalu harta dibagi-bagi dan diberlakukanlah sunnah Nabi mereka ﷺ. Ia (Al-Mahdi) akan menyiarkan Islam ke seluruh penjuru bumi. Ia akan menetap selama tujuh tahun, lalu meninggal, dan ia pun dishalati oleh kaum muslimin." (HR. Abu Dawud)

Pasukan yang Akan Mengejar Imam Mahdi Akan Dibenamkan

Hadits 324. Dari Aisyah ﵂, dia berkata:

عَبَثَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَنَامِهِ، فَقُلْنَا: يَا رَسُوْلَ اللهِ صَنَعْتَ شَيْئًا فِي مَنَامِكَ لَمْ تَكُنْ تَفْعَلُهُ، فَقَالَ: الْعَجَبُ إِنَّ نَاسًا مِنْ أُمَّتِي يَؤُمُّوْنَ بِالْبَيْتِ بِرَجُلٍ مِنْ قُرَيْشٍ، قَدْ لَجَأَ بِالْبَيْتِ، حَتَّى إِذَا كَانُوْا بِالْبَيْدَاءِ خُسِفَ بِهِمْ، فَقُلْنَا: يَا رَسُوْلَ اللهِ إِنَّ الطَّرِيْقَ قَدْ يَجْمَعُ النَّاسَ، قَالَ: نَعَمْ، فِيهِمُ الْمُسْتَبْصِرُ وَالْمَجْبُوْرُ

وَابْنُ السَّبِيْلِ، يَهْلِكُوْنَ مَهْلَكًا وَاحِدًا، وَيَصْدُرُوْنَ مَصَادِرَ شَتَّى، يَبْعَثُهُمُ اللهُ عَلَى نِيَّاتِهِمْ

Rasulullah ﷺ berguncang dalam tidurnya. Kami bertanya, "Wahai Rasulullah, Anda melakukan sesuatu di dalam tidur Anda yang belum pernah anda lakukan." Beliau menjawab, "Sungguh mengherankan, sejumlah orang dari kalangan umatku pergi menuju ke Baitullah untuk mengejar seorang lelaki Quraisy yang sudah berlindung di Baitullah, namun ketika pasukan itu berada di gurun pasir mereka dibenamkan ke dalam bumi." Kami bertanya, "Wahai Rasulullah, bukankah rombongan itu menghimpun banyak orang?" Beliau menjawab, "Ya, di antara mereka ada yang memang berniat ke Baitullah, ada pula yang dipaksa ikut, ada juga orang yang kehabisan bekal di perjalanan. Mereka semuanya dibinasakan sekaligus, tetapi mereka akan muncul dari tempat muncul yang berbeda-beda, Allah membangkitkan mereka berdasarkan niatan mereka."[314]

Hadits 325. Dari Ummu Salamah bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda:

يُبَايَعُ لِرَجُلٍ مِنْ أُمَّتِي بَيْنَ الرُّكْنِ وَالْمَقَامِ، كَعِدَّةِ أَهْلِ بَدْرٍ، فَيَأْتِيهِ عَصَبُ الْعِرَاقِ، وَأَبْدَالُ الشَّامِ، فَيَأْتِيهِمْ جَيْشٌ مِنَ الشَّامِ حَتَّى إِذَا كَانُوا بِالْبَيْدَاءِ خُسِفَ بِهِمْ، ثُمَّ يَسِيرُ إِلَيهِ رَجُلٌ مِنْ قُرَيْشٍ أَخْوَالُهُ كَلْبٌ فَيَهْزِمُهُمُ اللهُ. قَالَ: وَكَانَ يُقَالُ: إِنَّ الْخَائِبَ يَوْمَئِذٍ مَنْ خَابَ مِنْ غَنِيمَةِ كَلْبٍ

Seseorang dari umatku akan dibai'at di antara rukun dan maqam oleh orang-orang yang jumlahnya sebanyak sahabat yang ikut perang

314. HR. Muslim, *Shahîh Muslim, Kitâb Al-Fitan wa Asyrâth As-Sâ'ah*, hadits no. 2884 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/205)].

Badar. Para tokoh masyarakat dari Syam dan orang-orang yang mulia dari Irak berdatangan untuk membai'atnya. Maka sebuah pasukan dari Syam dikirim untuk memeranginya, namun tatkala pasukan tersebut sampai di daerah Baida', tiba-tiba seluruh pasukan tersebut ditenggelamkan ke dalam perut bumi.

Setelah itu seorang laki-laki dari suku Quraisy—yang memiliki paman dari pihak ibu dari suku Kalb—datang untuk memeranginya, namun Allah mengalahkan mereka. Sungguh merugilah pada hari itu orang yang tidak menyaksikan harta rampasan perang Kalb."[315]

Hadits 326. Dari Ummul Mukminin Ummu Salamah, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda:

سَيَعُوذُ بِهَذَا الْبَيْتِ يَعْنِي الْكَعْبَةَ قَوْمٌ لَيْسَتْ لَهُمْ مَنَعَةٌ وَلَا عَدَدٌ وَلَا عُدَّةٌ يُبْعَثُ إِلَيْهِمْ جَيْشٌ

Akan berlindung di Baitullah—Ka'bah—ini sekelompok orang yang tidak memiliki mana'ah (kekuatan yang membela), jumlah, dan perbekalan, mereka dikejar oleh suatu pasukan.[316]

Usia Al-Mahdi Ketika Memegang Kekuasaan

Hadits 327. Dari As-Sumaith [317], dia berkata:

إِسْمُهُ اسْمُ نَبِيٍّ وَهُوَ ابْنُ إِحْدَى أَوِ اثْنَيْنِ وَخَمْسِيْنَ يَقُوْمُ عَلَى النَّاسِ سَبْعَ سِنِيْنَ، وَرُبَّمَا قَالَ ثَمَانَ سِنِيْنَ

315. HR. Abu Dawud no. 3737, Al-Hakim no. 8446 dan Ibnu Hibban no. 6881, dengan lafal Al-Hakim. Juga oleh Imam Ahmad, Ibnu Rahawaih, Ibnu Abu Syaibah dan Ath-Thabrani.Hadits ini dinyatakan shahih oleh Al-Haitsami, Asy-Syaukani, dan Ahmad Syakir.
316. HR. Muslim: *Kitâb Al-Fitan wa Asyrâth As-Sâ'ah* no. 5133.
317. As-Sumaith adalah Ibnu Umair As-Sudusi Al-Bashri, seorang tabiin yang meriwayatkan dari Anas bin Malik dan Abu Musa Al-Asy'ari ؓ.

Namanya adalah nama Nabi, dan dia berusia 51 atau 52, dan memimpin manusia selama 7 tahun (tetapi kadang-kadang rawi [As-Sumaith] berkata, 8 tahun).[318]

Di Masa Imam Mahdi Langit dan Bumi Akan Mendatangkan Keberkahannya

Hadits 328. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ﷺ, bersabda Nabi ﷺ:

يَكُوْنُ مِنْ أُمَّتِي الْمَهْدِيُّ، فَإِنْ طَالَ عُمْرُهُ أَوْ قَصُرَ عُمْرُهُ عَاشَ سَبْعَ سِنِيْنَ، أَوْ ثَمَانِ سِنِيْنَ، أَوْ تِسْعَ سِنِيْنَ، يَمْلَأُ الْأَرْضَ قِسْطًا وَعَدْلاً، وَتُخْرِجُ الْأَرْضُ نَبَاتَهَا، وَتُمْطِرُ السَّمَاءُ قَطْرَهَا

Akan ada dari umatku ini Al-Mahdi. Maka jika umurnya panjang atau pendek usianya, dia hidup selama 7 tahun, atau 8 tahun, atau 9 tahun. Dia memenuhi bumi dengan kelurusan dan keadilan. Bumi mengeluarkan tumbuhannya dan langit menurunkan hujannya.[319]

Terbunuhnya Jiwa yang Suci Termasuk Tanda Kemunculan Imam Mahdi

Hadits 329. Dari Mujahid, dia berkata, "Fulan, salah seorang dari kalangan sahabat menceritakan kepadaku:

أَنَّ الْمَهْدِيَّ لاَ يَخْرُجُ حَتَّى تُقْتَلَ النَّفْسُ الزَّكِيَّةُ فَإِذَا قُتِلَتِ النَّفْسُ

318. Atsar ini diriwayatkan oleh Abu Amru Ad-Dani, pada kitab *Sunan*-nya, no. 585 [Ad-Dani: *As-Sunan Al-Wâridah fi Al-Fitan* (5/1064)]. Al-Bustawi berkata tentang atsar yang maqthu' ini, "Sanad atsar ini shahih sampai kepada As-Sumaith." [Al-Bustawi: *Al-Mahdi Al-Muntazhar* (228)].

319. HR. Ahmad, *Bâqî Musnad Al-Mukatstsirîn*, hadits no. 11218 [*Al-Musnad* (3/33), Al-Bustawi berkata tentang hadits ini, "Hadits ini hasan dengan syahid-syahidnya." [Al-Bustawi: *Al-Mahdi Al-Muntazhar* (179)].

الزَّكِيَّةُ غَضِبَ عَلَيْهِمْ مَنْ فِي السَّمَاءِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ، فَأَتَى النَّاسَ الْمَهْدِيَّ، فَزَفُّوْهُ كَمَا تُزَفُّ الْعَرُوْسُ إِلَى زَوْجِهَا لَيْلَةَ عُرْسِهَا، وَهُوَ يَمْلَأُ الْأَرْضَ قِسْطًا وَعَدْلاً وَتُخْرِجُ الْأَرْضُ نَبَاتَهَا وَتُمْطِرُ السَّمَاءُ مَطَرَهَا، وَتَنْعَمُ أُمَّتِي فِي وِلاَيَتِهِ نِعْمَةً لَمْ تَنْعَمْهَا قَطُّ

Bahwasanya Al-Mahdi itu tidak akan muncul sampai dibunuhnya jiwa yang suci. Ketika jiwa yang suci itu dibunuh maka murkalah kepada mereka siapa saja yang ada di langit dan siapa saja yang ada di bumi, lantas orang-orang datang menjumpai Al-Mahdi. Mereka mempersiapkannya bagaikan dipersiapkannya seorang gadis pengantin untuk suaminya pada malam pertamanya. Al-Mahdi memenuhi bumi dengan kelurusan dan keadilan. Bumi menumbuhkan tanamannya dan langit menurunkan hujannya. Umatku menikmati di masa pemerintahannya, kenikmatan yang belum pernah mereka nikmati sebelumnya sama sekali.[320]

Imam Mahdi Diutus untuk Memenuhi Bumi Dengan Keadilan dan Kelurusan

Hadits 330. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ﷺ, bersabda Rasullah ﷺ:

أُبَشِّرُكُمْ بِالْمَهْدِيِّ يُبْعَثُ فِي أُمَّتِي عَلَى اخْتِلاَفٍ مِنَ النَّاسِ وَزَلاَزِلَ، فَيَمْلَأُ الْأَرْضَ قِسْطًا وَعَدْلاً، كَمَا مُلِئَتْ جَوْرًا وَظُلْمًا

Aku sampaikan kabar gembira kepada kalian berupa Al-Mahdi, dia diutus bagi umatku di tengah-tengah perselisihan di antara manusia dan banyak gempa, maka dia memenuhi bumi dengan kelurusan

320. HR. Ibnu Abi Syaibah, hadits no. 37653 [*Al-Mushannaf* (7/514)]; Al-Bustawi, "Hadits ini sanadnya shahih." [Al-Bustawi: *Al-Mahdi Al-Muntazhar* (214)].

dan keadilan, sebagaimana sebelumnya bumi dipenuhi dengan kedurhakaan dan kezhaliman.[321]

Hadits 331. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ﷺ, Nabi ﷺ bersabda:

يَكُوْنُ مِنْ أُمَّتِي الْمَهْدِيُّ، فَإِنْ طَالَ عُمْرُهُ أَوْ قَصُرَ عُمْرُهُ عَاشَ سَبْعَ سِنِيْنَ، أَوْ ثَمَانِ سِنِيْنَ، أَوْ تِسْعَ سِنِيْنَ، يَمْلَأُ الْأَرْضَ قِسْطًا وَعَدْلاً، وَتُخْرِجُ الْأَرْضُ نَبَاتَهَا، وَتُمْطِرُ السَّمَاءُ قَطْرَهَا

Akan ada dari umatku ini Al-Mahdi. Maka jika umurnya panjang atau pendek, dia hidup selama 7 tahun, atau 8 tahun, atau 9 tahun. Dia memenuhi bumi dengan kelurusan dan keadilan. Bumi mengeluarkan tumbuhannya dan langit menurunkan hujannya.[322]

Hadits 332. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

يَخْرُجُ فِي آخِرِ أُمَّتِيْ الْمَهْدِيُّ يَسْقِيْهِ اللّٰهُ الْغَيْثَ، وَتُخْرِجُ الْأَرْضُ نَبَاتَهَا، وَيُعْطِي الْمَالَ صِحَاحًا، وَتَكْثُرُ الْمَاشِيَةُ وَتَعْظُمُ الْأُمَّةُ، يَعِيْشُ سَبْعًا أَوْ ثَمَانِيًا يَعْنِي حِجَجًا

Al-Mahdi muncul pada generasi akhir dari umatku, Allah menurunkan air hujan untuk dia, bumi menumbuhkan tanamannya, Allah memberikan harta secara adil, binatang ternak menjadi banyak, umat ini menjadi besar jumlahnya, dia hidup (sebagai pemimpin) selama 7 atau 8 tahun.[323]

---

321. HR. Ahmad, pada *Bâqî Musnad Al-Mukatstsirîn*, hadits no. 11332 [*Al-Musnad* (3/46)] Al-Haitsami berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dengan sanad-sanadnya, juga Abu Ya'la dengan ringkasan yang banyak, para perawinya tsiqat." [*Majma' Az-Zawâ'id* (7/314)].
322. HR. Ahmad, *Bâqî Musnad Al-Mukatstsirîn*, hadits no. 11218 [*Al-Musnad* (3/33), Al-Bustawi bertutur tentang hadits ini, "Hadits ini hasan dengan syahid-syahidnya." [Al-Bustawi: *Al-Mahdi Al-Muntazhar* (179)].
323. HR. Ahmad, *Bâqî Musnad Al-Mukatstsirîn*, hadits no. 11490 [*Al-Musnad* (3/64)]; Al-

Hadits 333. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

أُبَشِّرُكُمْ بِالْمَهْدِيِّ يُبْعَثُ فِي أُمَّتِيْ عَلَى اخْتِلاَفٍ مِنَ النَّاسِ وَزَلاَزِلَ، فَيَمْلَأُ الْأَرْضَ قِسْطًا وَعَدْلاً، كَمَا مُلِئَتْ جَوْرًا وَظُلْمًا، يَرْضَى عَنْهُ سَاكِنُ السَّمَاءِ وَسَاكِنُ الْأَرْضِ، يَقْسِمُ الْمَالَ صِحَاحًا فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: مَا صِحَاحًا؟ قَالَ: بِالسَّوِيَّةِ بَيْنَ النَّاسِ قَالَ: وَيَمْلَأُ اللهُ قُلُوْبَ أُمَّةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غِنًى، وَيَسَعُهُمْ عَدْلُهُ، حَتَّى يَأْمُرَ مُنَادِيًا فَيُنَادِيْ فَيَقُوْلُ: مَنْ لَهُ فِي مَالٍ حَاجَةٌ؟ فَمَا يَقُوْمُ مِنَ النَّاسِ إِلاَّ رَجُلٌ فَيَقُوْلُ أَنَا، فَيَقُوْلُ: ائْتِ السَّدَّانَ - يَعْنِي الْخَازِنَ - فَقُلْ لَهُ: إِنَّ الْمَهْدِيَّ يَأْمُرُكَ أَنْ تُعْطِيَنِي مَالاً، فَيَقُوْلُ لَهُ: احْثِ حَتَّى إِذَا جَعَلَهُ فِي حِجْرِهِ وَأَبْرَزَهُ نَدِمَ، فَيَقُوْلُ: كُنْتُ أَجْشَعَ أُمَّةِ مُحَمَّدٍ نَفْسًا، أَوَعَجَزَ عَنِّي مَا وَسِعَهُمْ؟ قَالَ: فَيَرُدُّهُ فَلاَ يَقْبَلُ مِنْهُ، فَيُقَالُ لَهُ: إِنَّا لاَ نَأْخُذُ شَيْئًا أَعْطَيْنَاهُ، فَيَكُوْنُ كَذَلِكَ سَبْعَ سِنِيْنَ - أَوْ ثَمَانِ سِنِيْنَ، أَوْ تِسْعَ سِنِيْنَ - ثُمَّ لاَ خَيْرَ فِي الْعَيْشِ بَعْدَهُ - أَوْ قَالَ: ثُمَّ لاَ خَيْرَ فِي الْحَيَاةِ بَعْدَهُ

"Aku sampaikan berita gembira kepada kalian dengan Al-Mahdi. Dia diutus di tengah-tengah umatku pada situasi chaos di antara manusia dan banyak gempa. Kemudian dia memenuhi dunia dengan kelurusan

---

Hakim, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 8674, dia berkata tentang hadits ini, "Ini adalah hadits hasan shahih, tetapi Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya serta Adz-Dzahabi menyetujuinya." [*Al-Mustadrak* (4/601)]. Al-Bustawi menukilkan penshahihan Al-Albani terhadap hadits ini kemudian dia mengomentarinya dengan tuturannya, "Sanadnya shahih." [Al-Bustawi: *Al-Mahdi Al-Muntazhar* (165)].

dan keadilan sebagaimana sebelumnya dipenuhi dengan kelaliman dan kezhaliman. Penduduk langit dan penduduk bumi ridha kepadanya. Dia membagi harta dengan benar." Seseorang bertanya kepada beliau, "Apakah yang dimaksud dengan benar itu?" Beliau menjawab, "Secara merata untuk seluruh manusia." Beliau berkata, "Allah memenuhi hati umat Muhammad ﷺ dengan kecukupan, keadilannya meluas meliputi mereka, sampai dia memerintahkan seorang penyeru untuk berseru, dia berkata, 'Siapa yang membutuhkan harta?' Maka tiada seorang pun dari kalangan manusia yang bangkit kecuali satu orang saja, dia berkata, 'Saya.' Lalu si penyeru itu berkata, 'Datanglah kamu kepada Saddan—yakni si bendahara—dan katakan kepada dia, "Sesungguhnya Al-Mahdi menyuruhmu untuk memberiku harta."' Kemudian si bendahara berkata kepadanya, 'Ambillah harta itu sesukamu.' Sehingga apabila orang itu telah membawa harta tersebut ke kamarnya dan dia sudah melihatnya maka dia menyesal, seraya berkata, 'Aku adalah orang yang paling serakah dari umat Muhammad ﷺ, aku ternyata tidak mampu melakukan sesuatu yang mereka semuanya mampu melakukannya.'" Rawi berkata, "Lalu dia kembalikan harta itu, tetapi Al-Mahdi tidak mau menerima harta itu darinya. Dikatakan kepada dia, "Sesungguhnya kami tidak mengambil kembali apa yang telah kami berikan." Keadaan seperti itu berlangsung selama 7 tahun—atau 8 tahun, atau 9 tahun—kemudian tiada lagi kebaikan dalam kehidupan sesudahnya." Atau rawi berkata, "Kemudian tiada lagi kebaikan di dalam kehidupan sesudahnya."[324]

324. HR. Ahmad, *Bâqî Musnad Al-Mukatstsirîn*, hadits no. 11332 [*Al-Musnad* (3/46)]. Al-Haitsami berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dengan sanad-sanadnya dan juga Abu Ya'la dengan ringkasan, para perawinya tsiqat." [*Majma' Az-Zawâ'id* (7/314)].

Perang di Zaman Imam Mahdi Tidak Menggunakan Senjata Modern

Hadits 334. Dari Yusair bin Jabir, dia berkata:

هَاجَتْ رِيحٌ حَمْرَاءُ بِالْكُوْفَةِ، فَجَاءَ رَجُلٌ لَيْسَ لَهُ هِجِّيرَى إِلاَّ: يَا عَبْدَ اللهِ بْنَ مَسْعُوْدٍ جَاءَتِ السَّاعَةُ، قَالَ: فَقَعَدَ وَكَانَ مُتَّكِئًا، فَقَالَ: إِنَّ السَّاعَةَ لاَ تَقُوْمُ، حَتَّى لاَ يُقْسَمَ مِيرَاثٌ، وَلاَ يُفْرَحَ بِغَنِيمَةٍ، ثُمَّ قَالَ: بِيَدِهِ هَكَذَا - وَنَحَّاهَا نَحْوَ الشَّأْمِ - فَقَالَ: عَدُوٌّ يَجْمَعُوْنَ لِأَهْلِ الْإِسْلاَمِ، وَيَجْمَعُ لَهُمْ أَهْلُ الْإِسْلاَمِ، قُلْتُ: الرُّوْمَ تَعْنِي؟ قَالَ: نَعَمْ، وَتَكُوْنُ عِنْدَ ذَاكُمُ الْقِتَالِ رَدَّةٌ شَدِيدَةٌ، فَيَشْتَرِطُ الْمُسْلِمُوْنَ شُرْطَةً لِلْمَوْتِ لاَ تَرْجِعُ إِلاَّ غَالِبَةً، فَيَقْتَتِلُوْنَ حَتَّى يَحْجُزَ بَيْنَهُمُ اللَّيْلُ، فَيَفِيءُ هَؤُلاَءِ وَهَؤُلاَءِ، كُلٌّ غَيْرُ غَالِبٍ، وَتَفْنَى الشُّرْطَةُ، ثُمَّ يَشْتَرِطُ الْمُسْلِمُوْنَ شُرْطَةً لِلْمَوْتِ، لاَ تَرْجِعُ إِلاَّ غَالِبَةً، فَيَقْتَتِلُونَ حَتَّى يَحْجُزَ بَيْنَهُمُ اللَّيْلُ، فَيَفِيءُ هَؤُلاَءِ وَهَؤُلاَءِ، كُلٌّ غَيْرُ غَالِبٍ، وَتَفْنَى الشُّرْطَةُ، ثُمَّ يَشْتَرِطُ الْمُسْلِمُوْنَ شُرْطَةً لِلْمَوْتِ، لاَ تَرْجِعُ إِلاَّ غَالِبَةً، فَيَقْتَتِلُوْنَ حَتَّى يُمْسُوْا، فَيَفِيءُ هَؤُلاَءِ وَهَؤُلاَءِ، كُلٌّ غَيْرُ غَالِبٍ، وَتَفْنَى الشُّرْطَةُ، فَإِذَا كَانَ يَوْمُ الرَّابِعِ، نَهَدَ إِلَيْهِمْ بَقِيَّةُ أَهْلِ الْإِسْلاَمِ، فَيَجْعَلُ اللهُ الدَّبْرَةَ عَلَيْهِمْ، فَيَقْتُلُوْنَ مَقْتَلَةً - إِمَّا قَالَ لاَ يُرَى مِثْلُهَا، وَإِمَّا قَالَ لَمْ يُرَ مِثْلُهَا - حَتَّى إِنَّ الطَّائِرَ لَيَمُرُّ بِجَنَبَاتِهِمْ، فَمَا يُخَلِّفُهُمْ حَتَّى يَخِرَّ مَيْتًا، فَيَتَعَادُّ بَنُو

الْأَبِ، كَانُوْا مِائَةً، فَلاَ يَجِدُوْنَهُ بَقِيَ مِنْهُمْ إِلاَّ الرَّجُلُ الْوَاحِدُ، فَبِأَيِّ غَنِيمَةٍ يُفْرَحُ؟ أَوْ أَيُّ مِيْرَاثٍ يُقَاسَمُ، فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلِكَ إِذْ سَمِعُوْا بِبَأْسٍ، هُوَ أَكْبَرُ مِنْ ذَلِكَ، فَجَاءَهُمُ الصَّرِيْخُ، إِنَّ الدَّجَّالَ قَدْ خَلَفَهُمْ فِي ذَرَارِيِّهِمْ، فَيَرْفُضُوْنَ مَا فِي أَيْدِيْهِمْ، وَيُقْبِلُوْنَ، فَيَبْعَثُوْنَ عَشَرَةَ فَوَارِسَ طَلِيعَةً، قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنِّي لَأَعْرِفُ أَسْمَاءَهُمْ وَأَسْمَاءَ آبَائِهِمْ، وَأَلْوَانَ خُيُوْلِهِمْ، هُمْ خَيْرُ فَوَارِسَ عَلَى ظَهْرِ الْأَرْضِ يَوْمَئِذٍ - أَوْ مِنْ خَيْرِ فَوَارِسَ عَلَى ظَهْرِ الْأَرْضِ يَوْمَئِذٍ

Angin merah berhembus di Kufah, lantas datanglah seorang lelaki yang tidak beradab, dia berkata, "Wahai Abdullah bin Mas'ud, hari Kiamat telah tiba. (Rawi hadits ini berkata, "Ibnu Mas'ud duduk tegak sedang sebelumnya dia duduk bersandar.") Ibnu Mas'ud berkata, "Sesungguhnya hari Kiamat tidak akan terjadi sampai harta warisan tidak dibagi dan orang tidak bergembira dengan harta rampasan perang (ghanimah)." Kemudian Ibnu Mas'ud berisyarat dengan tangannya seperti ini—dan dia mengarahkannya ke arah Syam. Ibnu Mas'ud berkata, "Musuh, mereka bersatu untuk memerangi orang-orang Islam dan orang-orang Islam bersatu padu untuk menyerang mereka." Aku bertanya, "Apakah Romawi yang kau maksudkan?" Ibnu Mas'ud menjawab, "Ya. Pada saat perang kalian itu terjadilah tragedi (kekacauan) yang dahsyat. Lantas kaum muslimin membentuk pasukan berani mati, pasukan yang tidak akan pulang kecuali sebagai pemenang. Kemudian mereka berperang sampai malam menghalangi di antara mereka, kedua belah pihak sama-sama kembali. Keduanya tidak ada yang menang. Pasukan berani mati itu habis binasa. Kemudian kaum muslimin membentuk pasukan berani mati kedua, pasukan yang tidak akan pulang kecuali sebagai pemenang. Kemudian mereka berperang sampai malam menghalangi di antara mereka, kedua

belah pihak sama-sama kembali. Keduanya tidak ada yang menang. Pasukan berani mati itu akhirnya habis binasa. Selanjutnya kaum muslimin kembali membentuk pasukan berani mati ketiga, pasukan yang tidak akan pulang kecuali sebagai pemenang. Kemudian mereka berperang sampai mereka memasuki waktu sore, kedua belah pihak sama-sama kembali. Keduanya tidak ada yang menang. Pasukan berani mati itu habis binasa. Pada hari keempat, pasukan Islam yang tersisa maju menyongsong musuh. Allah menjadikan kekalahan atas mereka. Kemudian mereka memerangi pasukan Islam, (Bisa jadi rawi berkata, "Tidak pernah terlihat semisalnya", atau bisa pula rawi berkata, "Tak pernah terlihat semisalnya.") sampai benar-benar sekumpulan burung itu lewat di samping mereka, lantas burung-burung tersebut tidak mampu meninggalkan mereka sampai semua tersungkur mati. Kemudian Bani Al-Ab dihitung. Mereka berjumlah 100 orang, tidak didapati ada yang tersisa dari mereka kecuali satu orang saja. Rampasan perang yang mana yang akan dijadikan berita gembira? Harta warisan yang mana yang akan dibagikan? Ketika mereka masih dalam keadaan seperti itu tiba-tiba mereka mendengar berita buruk, malapetaka yang lebih besar daripada peperangan itu. Orang yang bersuara keras datang kepada mereka, "Sesungguhnya Dajjal telah menggantikan mereka mengurusi anak keturunan mereka", lantas mereka membuang apa yang ada di tangan mereka dan (sebagian dari) mereka menerima. Kemudian mereka mengirim 10 penunggang kuda yang handal dan paling mahir. Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya aku mengenal nama-nama mereka, nama-nama bapak mereka, dan juga warna kuda-kuda mereka. Mereka adalah sebaik-baik penunggang kuda di muka bumi pada waktu itu— atau sebaik-baik penunggang kuda di muka bumi pada hari itu."[325]

325. HR. Muslim, *Shahih Muslim, Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 2899 [silakan lihat *Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/222)].

Perang Akhir Zaman di A'maq dan Dabiq

Hadits 335. Dari Abu Hurairah ﷺ, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda:

لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَنْزِلَ الرُّوْمُ بِالْأَعْمَاقِ أَوْ بِدَابِقٍ، فَيَخْرُجُ إِلَيْهِمْ جَيْشٌ مِنَ الْمَدِينَةِ، مِنْ خِيَارِ أَهْلِ الْأَرْضِ يَوْمَئِذٍ، فَإِذَا تَصَافُّوْا، قَالَتِ الرُّوْمُ: خَلُّوْا بَيْنَنَا وَبَيْنَ الَّذِينَ سَبَوْا مِنَّا نُقَاتِلْهُمْ، فَيَقُولُ الْمُسْلِمُوْنَ: لاَ، وَاللهِ لاَ نُخَلِّيْ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ إِخْوَانِنَا، فَيُقَاتِلُوْنَهُمْ، فَيَنْهَزِمُ ثُلُثٌ لاَ يَتُوْبُ اللهُ عَلَيْهِمْ أَبَدًا، وَيُقْتَلُ ثُلُثُهُمْ، أَفْضَلُ الشُّهَدَاءِ عِنْدَ اللهِ، وَيَفْتَتِحُ الثُّلُثُ، لاَ يُفْتَنُوْنَ أَبَدًا فَيَفْتَتِحُوْنَ قُسْطَنْطِيْنِيَّةَ، فَبَيْنَمَا هُمْ يَقْتَسِمُوْنَ الْغَنَائِمَ، قَدْ عَلَّقُوْا سُيُوْفَهُمْ بِالزَّيْتُوْنِ، إِذْ صَاحَ فِيهِمُ الشَّيْطَانُ: إِنَّ الْمَسِيحَ قَدْ خَلَفَكُمْ فِي أَهْلِيْكُمْ، فَيَخْرُجُوْنَ، وَذَلِكَ بَاطِلٌ، فَإِذَا جَاءُوْا الشَّأْمَ خَرَجَ، فَبَيْنَمَا هُمْ يُعِدُّوْنَ لِلْقِتَالِ، يُسَوُّوْنَ الصُّفُوْفَ، إِذْ أُقِيْمَتِ الصَّلاَةُ، فَيَنْزِلُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَمَّهُمْ، فَإِذَا رَآهُ عَدُوُّ اللهِ، ذَابَ كَمَا يَذُوْبُ الْمِلْحُ فِي الْمَاءِ، فَلَوْ تَرَكَهُ لاَنْذَابَ حَتَّى يَهْلِكَ، وَلَكِنْ يَقْتُلُهُ اللهُ بِيَدِهِ، فَيُرِيْهِمْ دَمَهُ فِي حَرْبَتِهِ

Hari Kiamat tidak akan terjadi sampai tentara Romawi menduduki A'maq atau Dabiq, lantas keluar untuk menghadapi mereka satu sepasukan dari Madinah, dari kalangan penduduk bumi yang terbaik pada waktu itu. Ketika mereka menata barisan perang, pasukan Romawi berkata, "Biarkanlah kami membuat perhitungan

dengan orang-orang yang telah murtad di antara kami (orang-orang Romawi yang ditawan kemudian masuk Islam), kami akan menghukum mereka!" Kaum muslimin berkata, "Tidak, demi Allah, kami tidak akan membiarkan kalian memerangi saudara-saudara kami ini!" Kemudian pasukan Romawi menyerang kaum muslimin. Sepertiga dari pasukan kaum muslimin melarikan diri sehingga Allah takkan pernah menerima taubat kepada mereka selama-lamanya. Sepertiga yang lainnya terbunuh sebagai syuhada yang paling utama di hadapan Allah. Sepertiga sisanya berhasil membebaskan negeri itu, mereka tidak akan terfitnah selama-lamanya. Kemudian mereka berhasil membebaskan Konstantinopel. Tatkala mereka membagi harta rampasan perang dan mereka pun telah menggantungkan pedang-pedang mereka di ranting pohon zaitun, tiba-tiba setan berteriak di tengah-tengah mereka, "Sesungguhnya Al-Masih (Dajjal) telah menggantikan kalian untuk menguasai keluarga kalian." Lantas mereka pun segera keluar (untuk melihat keadaan keluarga mereka), ternyata itu adalah kabar bohong belaka. Ketika pasukan kaum muslimin itu mendatangi ke Syam, Dajjal keluar (untuk menghadapi). Ketika kedua belah pihak sudah bersiap-siap untuk perang dan meluruskan barisan, tiba-tiba dikumandangkan iqamah untuk shalat. Lantas turunlah Isa bin Maryam dan dia mengimami shalat jamaah kaum muslimin. Ketika musuh Allah (Dajjal) melihat Isa, dia langsung meleleh sebagaimana melelehnya garam di dalam air. Andai saja Isa membiarkannya niscaya Dajjal meleleh total hingga binasa. Tetapi Allah membunuh Dajjal melalui tangan Isa, lantas Isa memperlihatkan kepada mereka darah Dajjal yang masih ada di tombaknya.[326]

326. HR. Muslim, *Kitâb Al-Fitan wa Al-Malâhim*, hadits no. 2897 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/219)].

Imam Mahdi Akan Berlindung di Ka'bah

Hadits 336. Dari Aisyah ﵂, dia berkata:

عَبَثَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَنَامِهِ، فَقُلْنَا: يَا رَسُوْلَ اللهِ صَنَعْتَ شَيْئًا فِي مَنَامِكَ لَمْ تَكُنْ تَفْعَلُهُ، فَقَالَ: الْعَجَبُ إِنَّ نَاسًا مِنْ أُمَّتِي يَؤُمُّوْنَ بِالْبَيْتِ بِرَجُلٍ مِنْ قُرَيْشٍ، قَدْ لَجَأَ بِالْبَيْتِ، حَتَّى إِذَا كَانُوْا بِالْبَيْدَاءِ خُسِفَ بِهِمْ، فَقُلْنَا: يَا رَسُوْلَ اللهِ إِنَّ الطَّرِيْقَ قَدْ يَجْمَعُ النَّاسَ، قَالَ: نَعَمْ، فِيْهِمُ الْمُسْتَبْصِرُ وَالْمَجْبُوْرُ وَابْنُ السَّبِيْلِ، يَهْلِكُوْنَ مَهْلَكًا وَاحِدًا، وَيَصْدُرُوْنَ مَصَادِرَ شَتَّى، يَبْعَثُهُمُ اللهُ عَلَى نِيَّاتِهِمْ

Rasulullah ﷺ mengguncang-guncangkan tubuhnya pada waktu tidur beliau. Kami bertanya, "Wahai Rasulullah, mengapa Anda melakukan sesuatu ketika tidur yang belum pernah Anda lakukan sebelumnya." Beliau menjawab, "Amat mengherankan, sesungguhnya sejumlah orang dari kalangan umatku pergi menuju Baitullah untuk mengejar seorang lelaki Quraisy, lelaki tersebut sudah berlindung di Baitullah, ketika mereka sampai di padang sahara tiba-tiba mereka dibenamkan ke dalam bumi." Kami bertanya, "Wahai Rasulullah, bukankah rombongan itu menghimpun banyak orang?" Beliau menjawab, "Ya, di antara mereka ada yang memang berniat ke Baitullah, ada pula yang dipaksa ikut, ada juga orang yang kehabisan bekal di perjalanan. Mereka semuanya dibinasakan sekaligus, tetapi mereka akan muncul dari tempat muncul yang berbeda-beda, Allah membangkitkan mereka berdasarkan niatan mereka."[327]

---

327. HR. Muslim, *Kitâb Al-Fitan wa Asyrâth As-Sâ'ah*, hadits no. 2884 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/205)].

Pasukan yang Dibenamkan di Padang Baida'

Hadits 337. Dari Hafshah ﵂, bahwasanya dia mendengar Nabi ﷺ bersabda:

لَيَؤُمَّنَّ هَذَا الْبَيْتَ جَيْشٌ يَغْزُوْنَهُ، حَتَّى إِذَا كَانُوْا بِبَيْدَاءَ مِنَ الْأَرْضِ، يُخْسَفُ بِأَوْسَطِهِمْ وَيُنَادِيْ أَوَّلُهُمْ آخِرَهُمْ، ثُمَّ يُخْسَفُ بِهِمْ، فَلاَ يَبْقَى إِلاَّ الشَّرِيْدُ الَّذِي يُخْبِرُ عَنْهُمْ

Sungguh akan menuju Baitullah ini pasukan yang memeranginya, sampai ketika mereka berada di gurun pasir dari bumi ini, pasukan tengah mereka dibenamkan, pasukan yang awal dari mereka menyeru pasukan yang akhir dari mereka, kemudian mereka dibenamkan semuanya, dan tidak tersisa kecuali orang yang diusir, yang memberitahukan kabar tentang mereka.[328]

Hadits 338. Dari Ummu Salamah ﵂, dia berkata:

بَيْنَمَا رَسُوْلُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُضْطَجِعًا فِي بَيْتِيْ إِذْ احْتَفَزَ جَالِسًا وَهُوَ يَسْتَرْجِعُ، فَقُلْتُ: بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي، مَا شَأْنُكَ يَا رَسُوْلَ اللَّهِ تَسْتَرْجِعُ؟ قَالَ: جَيْشٌ مِنْ أُمَّتِي يَجِيْئُوْنَ مِنْ قِبَلِ الشَّامِ، يَؤُمُّوْنَ الْبَيْتَ لِرَجُلٍ يَمْنَعُهُ اللَّهُ مِنْهُمْ، حَتَّى إِذَا كَانُوْا بِالْبَيْدَاءِ مِنْ ذِي الْحُلَيْفَةِ، خُسِفَ بِهِمْ، وَمَصَادِرُهُمْ شَتَى

Suatu ketika Rasulullah ﷺ berbaring di rumahku, tiba-tiba beliau duduk bersimpuh dan mengucapkan innâ lillâhi wa innâ ilahi râji'ûn (istirja'). Aku berkata, "Sungguh, apa yang terjadi dengan Anda wahai Rasulullah, Anda mengucapkan innâ lillâhi wa innâ ilaihi râji'ûn?" Beliau menjawab, "Sepasukan dari umatku, mereka datang

328. HR. Muslim, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 2883 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/204)].

dari arah Syam, mereka menuju ke Baitullah untuk memerangi seorang lelaki yang Allah melindunginya dari mereka. Sampai ketika mereka tiba di gurun pasir dari Dzul Hulaifah, mereka dibenamkan semuanya ke dalam tanah, sedang tempat asal mereka berbeda-beda."[329]

Perang Imam Mahdi Melawan Bani Kalb

Hadits 339. Dari Ummu Salamah ﵂, istri Nabi ﷺ, beliau bersabda:

يَكُوْنُ اخْتِلَافٌ عِنْدَ مَوْتِ خَلِيْفَةٍ، فَيَخْرُجُ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْمَدِيْنَةِ هَارِبًا إِلَى مَكَّةَ، فَيَأْتِيهِ نَاسٌ مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ فَيُخْرِجُوْنَهُ وَهُوَ كَارِهٌ، فَيُبَايِعُوْنَهُ بَيْنَ الرُّكْنِ وَالْمَقَامِ، وَيُبْعَثُ إِلَيْهِ بَعْثٌ مِنْ أَهْلِ الشَّامِ، فَيُخْسَفُ بِهِمْ بِالْبَيْدَاءِ بَيْنَ مَكَّةَ وَالْمَدِيْنَةِ، فَإِذَا رَأَى النَّاسُ ذَلِكَ أَتَاهُ أَبْدَالُ الشَّامِ، وَعَصَائِبُ أَهْلِ الْعِرَاقِ، فَيُبَايِعُوْنَهُ بَيْنَ الرُّكْنِ وَالْمَقَامِ، ثُمَّ يَنْشَأُ رَجُلٌ مِنْ قُرَيْشٍ أَخْوَالُهُ كَلْبٌ، فَيَبْعَثُ إِلَيْهِمْ بَعْثًا، فَيَظْهَرُوْنَ عَلَيْهِمْ، وَذَلِكَ بَعْثُ كَلْبٍ، وَالْخَيْبَةُ لِمَنْ لَمْ يَشْهَدْ غَنِيْمَةَ كَلْبٍ، فَيَقْسِمُ الْمَالَ، وَيَعْمَلُ فِي النَّاسِ بِسُنَّةِ نَبِيِّهِمْ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَيُلْقِي الْإِسْلَامُ بِجِرَانِهِ فِي الْأَرْضِ، فَيَلْبَثُ سَبْعَ سِنِيْنَ، ثُمَّ يُتَوَفَّى وَيُصَلِّي عَلَيْهِ الْمُسْلِمُوْنَ

Terjadi perselisihan sesudah kematian seorang khalifah, lantas seorang lelaki dari kalangan penduduk Madinah keluar melarikan diri ke Mekah. Kemudian orang-orang dari kalangan penduduk Mekah

329. HR. Ahmad, *Bâqî Musnad Al-Anshâr*, hadits no. 26746 [*Al-Musnad* (6/349)]; hadits ini memiliki syahid pada *Kitâb Shahîh*.

mendatangi lelaki tersebut dan mengusirnya, namun dia tidak suka. Lantas mereka membaiatnya di antara rukun (sudut) Ka'bah dan Maqam Ibrahim. Dikirimkan kepadanya satu pasukan kiriman dari penduduk Syam. Kemudian mereka dibenamkan di gurun pasir yang terletak di antara Mekah dan Madinah. Ketika orang-orang melihat itu, datanglah kepadanya para pengganti[330] *dari Syam dan orang-orang terpilih dari kalangan penduduk Irak. Selanjutnya mereka membaiat orang itu di antara rukun Ka'bah dan Maqam Ibrahim. Kemudian muncullah seorang lelaki dari Quraisy*[331]*, yang paman-pamannya (saudara ibunya) dari Bani Kalb, lantas dia mengirim pasukan untuk menyerang orang-orang yang membaiat Al-Mahdi, dan orang-orang yang membaiat Al-Mahdi berhasil mengalahkan mereka. Itulah pasukan Bani Kalb. Rugilah orang yang tidak ikut mendapatkan harta rampasan Bani Kalb. Lantas Al-Mahdi membagikan harta itu, dia mengamalkan di kalangan pengikutnya sunnah nabi mereka, Islam menetapkan keputusannya dan istiqamah di muka bumi, lantas Al-Mahdi tinggal selama 7 tahun, kemudian dia wafat dan kaum muslimin menyalatkan jenazahnya.*[332]

Damaskus Sebagai Pusat Pertahanan Kaum Muslimin di Akhir Zaman

Hadits 340. Dari Abu Darda' ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ فُسْطَاطَ الْمُسْلِمِيْنَ يَوْمَ الْمَلْحَمَةِ بِالْغُوْطَةِ، إِلَى جَانِبِ مَدِيْنَةٍ يُقَالُ لَهَا: دِمَشْقُ، مِنْ خَيْرِ مَدَائِنِ الشَّامِ

330. Pemimpin yang muncul silih berganti, bila yang satu meninggal maka muncullah yang lain menggantikannya, *'Aun Al-Ma'bûd*.
331. Yang menentang Al-Mahdi, *'Aun Al-Ma'bûd*.
332. HR. Abu Dawud, *Sunan Abi Dâwud, Kitâb Al-Mahdi,* hadits no. 4366 [*'Aun Al-Ma'bûd* (11/375)]; Ahmad, *Bâqî Musnad Al-Anshâr*, hadits no. 26745 [*Al-Musnad* (6/349)]; Al-Hakim, *Kitâb Al-Fitan*, dengan dua sanad, hadits no. 8323 dan 8324, dia mendiamkan salah satu dari dua sanad ini, tetapi menshahihkan yang satunya. [*Al-Mustadrak* (4/478)].

Sesungguhnya kemah besar kaum muslimin pada hari pertempuran itu ada di Ghuthah, di tepi sebuah kota yang bernama Dimasyq (Damsyiq/Damaskus), termasuk salah satu kota terbaik di Syam.[333]

Hadits 341. Dari Abu Darda' ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

فُسْطَاطُ الْمُسْلِمِيْنَ يَوْمَ الْمَلْحَمَةِ الْغُوْطَةُ، إِلَى جَانِبِ مَدِيْنَةٍ يُقَالُ لَهَا: دِمَشْقُ

Kemah besar kaum muslimin pada hari pertempuran adalah Ghuthah, di tepi sebuah kota yang bernama Dimasyq.[334]

Hadits 342. Dari Jubair bin Nufair, dia berkata: Seseorang dari kalangan sahabat Muhammad ﷺ menceritakan kepada kami, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda:

سَتُفْتَحُ عَلَيْكُمُ الشَّامُ، فَإِذَا خُيِّرْتُمُ الْمَنَازِلَ فِيهَا، فَعَلَيْكُمْ بِمَدِيْنَةٍ يُقَالُ لَهَا: دِمَشْقُ، فَإِنَّهَا مَعْقِلُ الْمُسْلِمِيْنَ مِنَ الْمَلَاحِمِ، وَفُسْطَاطُهَا مِنْهَا بِأَرْضٍ يُقَالُ لَهَا: الْغُوْطَةُ

Negeri Syam akan dibebaskan untuk kalian, maka apabila kalian disuruh memilih tempat tinggal di negeri itu, maka kalian harus memilih sebuah kota yang bernama Dimasyq (Damaskus), karena kota itu benteng perlindungan kaum muslimin dari pertempuran besar dan kemah besarnya juga di sana, di sebuah tempat yang bernama Ghuthah.[335]

---

333. HR. Abu Dawud, *Sunan Abi Dâwud, Kitâb Al-Malâhim*, hadits no. 4277, penulis kitab *'Aun Al-Ma'bûd* mengomentari hadits ini dengan perkataan Yahya bin Ma'in, "Orang-orang memperbincangkan di dekatnya hadits-hadits tentang pertempuran dengan Romawi, maka Yahya berkata, 'Tiada pada hadits orang-orang Syam itu yang lebih shahih daripada hadits Shadaqah bin Khalid dari Nabi ﷺ: *"Tempat berlindung kaum muslimin pada hari-hari pertempuran adalah Damsyiq (Damaskus)"*.'" *'Aun Al-Ma'bûd* (11/406)]. Al-Adawi berkata, "Hadits ini shahih." [*Shahîh Al-Musnad* (340)].
334. HR. Ahmad, hadits no. 21783, sanadnya hasan. [*Al-Musnad* (5/235)].
335. HR. Ahmad, *Bâqî Musnad Al-Anshâr*, hadits no. 17482 [*Al-Musnad* (4/198)]; hadits ini

Kaum Muslimin Akan Berdamai Dengan Romawi untuk Memerangi Musuh Bersama

Hadits 343. Dari Dzi Mikhbar ﷺ, seorang lelaki dari kalangan sahabat, Nabi ﷺ bersabda:

سَتُصَالِحُوْنَ الرُّوْمَ صُلْحًا آمِنًا، فَتَغْزُوْنَ أَنْتُمْ وَهُمْ عَدُوًّا مِنْ وَرَائِكُمْ، فَتُنْصَرُونَ، وَتَغْنَمُونَ، وَتَسْلَمُونَ، ثُمَّ تَرْجِعُوْنَ حَتَّى تَنْزِلُوْا بِمَرْجٍ ذِي تُلُوْلٍ، فَيَرْفَعُ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ النَّصْرَانِيَّةِ الصَّلِيبَ، فَيَقُولُ: غَلَبَ الصَّلِيبُ، فَيَغْضَبُ رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ، فَيَدُقُّهُ، فَعِنْدَ ذَلِكَ تَغْدِرُ الرُّومُ، وَتَجْمَعُ لِلْمَلْحَمَةِ

Kelak kalian akan mengadakan perjanjian damai dengan Romawi satu perdamaian yang aman, kalian dan mereka akan memerangi musuh dari belakang kalian, lalu kalian diberi kemenangan, mendapatkan harta rampasan perang, dan selamat. Kemudian kalian pulang hingga singgah di sebuah padang rumput perbukitan (dzi tulul). Lantas seorang lelaki dari kalangan orang-orang Nasrani mengangkat salib tinggi-tinggi, lantas dia berkata, "Salib telah menang!" Seorang lelaki dari kalangan muslimin marah lantas dia memukulnya. Pada saat itulah bangsa Romawi mengkhianati perjanjian dan menghimpun kekuatan untuk melancarkan pertempuran.[336]

---

sanadnya dha'if, akan tetapi memiliki beberapa syahid yang menjadikannya naik ke derajat *hasan li ghairihi*.

336. HR. Abu Dawud, *Sunan Abi Dâwud*, *Kitâb Al-Malâhim*, hadits no. 4271 [*'Aun Al-Ma'bûd* (11/397)]; Ibnu Majah, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 4089, *muhaqqiq*-nya berkata, "Sanad hadits ini berderajat hasan." [*As-Sunan* (2/1369), Al-Adawi berkata, "Hadits ini shahih." [*Shahîh Al-Musnad* (239)].

Gencatan Senjata Antara Romawi dan Kaum Muslimin

Hadits 344. Dari Auf bin Malik ﵁, dia berkata:

أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ تَبُوْكَ وَهُوَ فِي قُبَّةٍ مِنْ أَدَمٍ، فَقَالَ: اعْدُدْ سِتًّا بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ: مَوْتِي، ثُمَّ فَتْحُ بَيْتِ الْمَقْدِسِ، ثُمَّ مُوْتَانٌ يَأْخُذُ فِيكُمْ كَقُعَاصِ الْغَنَمِ، ثُمَّ اسْتِفَاضَةُ الْمَالِ حَتَّى يُعْطَى الرَّجُلُ مِائَةَ دِيْنَارٍ فَيَظَلُّ سَاخِطًا، ثُمَّ فِتْنَةٌ لاَ يَبْقَى بَيْتٌ مِنَ الْعَرَبِ إِلاَّ دَخَلَتْهُ، ثُمَّ هُدْنَةٌ تَكُونُ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ بَنِي الأَصْفَرِ، فَيَغْدِرُوْنَ فَيَأْتُوْنَكُمْ تَحْتَ ثَمَانِيْنَ غَايَةً، تَحْتَ كُلِّ غَايَةٍ اثْنَا عَشَرَ أَلْفًا

Aku datang menemui Nabi ﷺ pada perang Tabuk, saat itu beliau berada di kemah yang terbuat dari kulit. Beliau bersabda, "Hitunglah 6 hal yang ada menjelang hari Kiamat: kematianku, kemudian pembebasan Baitul Maqdis, kemudian kematian massal yang menimpa kalian bagaikan penyakit yang menimpa kambing lalu kambing itu mati mendadak, selanjutnya dilimpahruahkannya harta sehingga seseorang walaupun telah diberi 100 dinar dia tetap saja marah, kemudian suatu fitnah yang tidak tersisa satu rumah pun dari kalangan Arab kecuali fitnah itu akan memasukinya, selanjutnya perjanjian damai (gencatan senjata) yang ada di antara kalian dengan bangsa Romawi (Bani Al-Ashfar) lantas mereka berkhianat dan mereka datang kepada kalian dengan 80 panji, setiap panji diikuti oleh 12. 000 orang."[337]

---

337. *Takhrij*-nya sudah dipaparkan terdahulu (lihat *Shahîh Bukhâri*).

Malhamah 'Uzhma (Pertempuran Besar-besaran)

Hadits 345. Dari Abu Hurairah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

لاَ تَقُوْمُ السَّاعَةُ حَتَّى يَنْزِلَ الرُّوْمُ بِالْأَعْمَاقِ أَوْ بِدَابِقٍ، فَيَخْرُجُ إِلَيْهِمْ جَيْشٌ مِنَ الْمَدِينَةِ، مِنْ خِيَارِ أَهْلِ الْأَرْضِ يَوْمَئِذٍ، فَإِذَا تَصَافُّوْا، قَالَتِ الرُّومُ: خَلُّوا بَيْنَنَا وَبَيْنَ الَّذِينَ سَبَوْا مِنَّا نُقَاتِلْهُمْ، فَيَقُولُ الْمُسْلِمُونَ: لاَ، وَاللهِ لاَ نُخَلِّي بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ إِخْوَانِنَا، فَيُقَاتِلُوْنَهُمْ، فَيَنْهَزِمُ ثُلُثٌ لاَ يَتُوْبُ اللهُ عَلَيْهِمْ أَبَدًا، وَيُقْتَلُ ثُلُثُهُمْ، أَفْضَلُ الشُّهَدَاءِ عِنْدَ اللهِ، وَيَفْتَتِحُ الثُّلُثُ، لاَ يُفْتَنُوْنَ أَبَدًا فَيَفْتَتِحُوْنَ قُسْطَنْطِيْنِيَّةَ، فَبَيْنَمَا هُمْ يَقْتَسِمُوْنَ الْغَنَائِمَ، قَدْ عَلَّقُوْا سُيُوْفَهُمْ بِالزَّيْتُونِ، إِذْ صَاحَ فِيهِمِ الشَّيْطَانُ: إِنَّ الْمَسِيْحَ قَدْ خَلَفَكُمْ فِي أَهْلِيْكُمْ، فَيَخْرُجُوْنَ، وَذَلِكَ بَاطِلٌ، فَإِذَا جَاءُوْا الشَّأْمَ خَرَجَ، فَبَيْنَمَا هُمْ يُعِدُّوْنَ لِلْقِتَالِ، يُسَوُّوْنَ الصُّفُوْفَ، إِذْ أُقِيْمَتِ الصَّلاَةُ، فَيَنْزِلُ عِيْسَى ابْنُ مَرْيَمَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَمَّهُمْ، فَإِذَا رَآهُ عَدُوُّ اللهِ، ذَابَ كَمَا يَذُوْبُ الْمِلْحُ فِي الْمَاءِ، فَلَوْ تَرَكَهُ لاَنْذَابَ حَتَّى يَهْلِكَ، وَلَكِنْ يَقْتُلُهُ اللهُ بِيَدِهِ، فَيُرِيْهِمْ دَمَهُ فِي حَرْبَتِهِ

Hari Kiamat tidak akan terjadi sampai tentara Romawi menduduki A'maq atau Dabiq, maka keluarlah untuk menghadapi mereka sepasukan tentara dari kota Damaskus, dari kalangan penduduk bumi yang terbaik pada waktu itu. Ketika mereka sedang menata posisi barisan perang, pasukan Romawi berkata, "Biarkanlah kami dengan orang-orang yang tertawan dari kalangan kami, kami akan

menghukum mereka!" Kaum muslimin berkata, "Tidak, demi Allah, kami tidak akan membiarkan kalian memerangi saudara-saudara kami." Kemudian pasukan Romawi menyerang kaum muslimin. Sepertiga dari pasukan Islam melarikan diri sehingga Allah tidak akan pernah menerima taubat mereka untuk selama-lamanya. Sepertiga kaum muslimin terbunuh sebagai syuhada yang paling utama di hadapan Allah. Sepertiga kaum muslimin berhasil memperoleh kemenangan, mereka tidak akan terfitnah selama-lamanya. Mereka ini kemudian membebaskan Konstantinopel. Tatkala mereka membagi-bagi harta rampasan perang dan telah menggantungkan pedang-pedangnya di ranting pohon Zaitun, tiba-tiba setan berteriak di tengah-tengah mereka, "Sesungguhnya Al-Masih (Dajjal) telah menggantikan kalian untuk mengurusi keluarga kalian!" Mereka pun keluar (untuk menghadapi Dajjal), ternyata berita itu bohong. Ketika mereka telah sampai Syam, ternyata Dajjal juga keluar (untuk menghadang pasukan Islam). Ketika mereka sedang bersiap-siap untuk perang dan meluruskan barisan, tiba-tiba dikumandangkan iqamah untuk shalat. Lantas turunlah Isa bin Maryam ﷺ dan dia mengimami shalat jamaah. Ketika musuh Allah (Dajjal) melihat Isa, dia langsung meleleh sebagaimana melelehnya garam di dalam air. Andaikata Isa membiarkannya niscaya dia meleleh total hingga binasa. Tetapi Allah membunuh Dajjal melalui tangan Isa, lantas Isa memperlihatkan kepada mereka darah Dajjal yang masih ada di tombaknya. [338]

Kisah Jalannya Pertempuran Malhamah Kubra

Hadits 346. Dari Yusair bin Jabir, dia berkata:

هَاجَتْ رِيْحٌ حَمْرَاءُ بِالْكُوْفَةِ، فَجَاءَ رَجُلٌ لَيْسَ لَهُ هِجِّيرَى إِلاَّ: يَا عَبْدَ اللهِ بْنَ مَسْعُوْدٍ جَاءَتِ السَّاعَةُ، قَالَ: فَقَعَدَ وَكَانَ مُتَّكِئًا،

338. HR. Muslim, *Kitâb Al-Fitan wa Al-Malâhim*, hadits no. 2897 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/219)].

فَقَالَ: إِنَّ السَّاعَةَ لاَ تَقُومُ، حَتَّى لاَ يُقْسَمَ مِيرَاثٌ، وَلاَ يُفْرَحَ بِغَنِيمَةٍ، ثُمَّ قَالَ: بِيَدِهِ هَكَذَا - وَنَحَّاهَا نَحْوَ الشَّأْمِ - فَقَالَ: عَدُوٌّ يَجْمَعُونَ لِأَهْلِ الْإِسْلاَمِ، وَيَجْمَعُ لَهُمْ أَهْلُ الْإِسْلاَمِ، قُلْتُ: الرُّومَ تَعْنِي؟ قَالَ: نَعَمْ، وَتَكُونُ عِنْدَ ذَاكُمُ الْقِتَالِ رَدَّةٌ شَدِيْدَةٌ، فَيَشْتَرِطُ الْمُسْلِمُوْنَ شُرْطَةً لِلْمَوْتِ لاَ تَرْجِعُ إِلاَّ غَالِبَةً، فَيَقْتَتِلُوْنَ حَتَّى يَحْجُزَ بَيْنَهُمُ اللَّيْلُ، فَيَفِيءُ هَؤُلاَءِ وَهَؤُلاَءِ، كُلٌّ غَيْرُ غَالِبٍ، وَتَفْنَى الشُّرْطَةُ، ثُمَّ يَشْتَرِطُ الْمُسْلِمُوْنَ شُرْطَةً لِلْمَوْتِ، لاَ تَرْجِعُ إِلاَّ غَالِبَةً، فَيَقْتَتِلُوْنَ حَتَّى يَحْجُزَ بَيْنَهُمُ اللَّيْلُ، فَيَفِيءُ هَؤُلاَءِ وَهَؤُلاَءِ، كُلٌّ غَيْرُ غَالِبٍ، وَتَفْنَى الشُّرْطَةُ، ثُمَّ يَشْتَرِطُ الْمُسْلِمُوْنَ شُرْطَةً لِلْمَوْتِ، لاَ تَرْجِعُ إِلاَّ غَالِبَةً، فَيَقْتَتِلُوْنَ حَتَّى يُمْسُوْا، فَيَفِيءُ هَؤُلاَءِ وَهَؤُلاَءِ، كُلٌّ غَيْرُ غَالِبٍ، وَتَفْنَى الشُّرْطَةُ، فَإِذَا كَانَ يَوْمُ الرَّابِعِ، نَهَدَ إِلَيْهِمْ بَقِيَّةُ أَهْلِ الْإِسْلاَمِ، فَيَجْعَلُ اللهُ الدَّبْرَةَ عَلَيْهِمْ، فَيَقْتُلُوْنَ مَقْتَلَةً - إِمَّا قَالَ لاَ يُرَى مِثْلُهَا، وَإِمَّا قَالَ لَمْ يُرَ مِثْلُهَا - حَتَّى إِنَّ الطَّائِرَ لَيَمُرُّ بِجَنَبَاتِهِمْ، فَمَا يُخَلِّفُهُمْ حَتَّى يَخِرَّ مَيْتًا، فَيَتَعَادُّ بَنُو الْأَبِ، كَانُوا مِائَةً، فَلاَ يَجِدُونَهُ بَقِيَ مِنْهُمْ إِلاَّ الرَّجُلُ الْوَاحِدُ، فَبِأَيِّ غَنِيْمَةٍ يُفْرَحُ؟ أَوْ أَيُّ مِيْرَاثٍ يُقَاسَمُ، فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلِكَ إِذْ سَمِعُوْا بِبَأْسٍ، هُوَ أَكْبَرُ مِنْ ذَلِكَ، فَجَاءَهُمُ الصَّرِيخُ، إِنَّ الدَّجَّالَ قَدْ خَلَفَهُمْ فِي ذَرَارِيِّهِمْ، فَيَرْفُضُوْنَ مَا فِي أَيْدِيْهِمْ، وَيُقْبِلُوْنَ، فَيَبْعَثُوْنَ عَشَرَةَ

فَوَارِسَ طَلِيعَةً، قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنِّي لَأَعْرِفُ أَسْمَاءَهُمْ وَأَسْمَاءَ آبَائِهِمْ، وَأَلْوَانَ خُيُوْلِهِمْ، هُمْ خَيْرُ فَوَارِسَ عَلَى ظَهْرِ الْأَرْضِ يَوْمَئِذٍ - أَوْ مِنْ خَيْرِ فَوَارِسَ عَلَى ظَهْرِ الْأَرْضِ يَوْمَئِذٍ

Angin merah berhembus di Kufah, maka datanglah seorang lelaki yang tidak beradab, dia berkata, "Wahai Abdullah bin Mas'ud, hari Kiamat telah tiba!" (Rawi hadits ini berkata, "Ibnu Mas'ud duduk tegak sedang sebelumnya dia duduk bersandar.") Ibnu Mas'ud berkata, "Sesungguhnya hari Kiamat tidak akan terjadi sampai harta warisan tidak lagi dibagikan dan orang tidak bergembira dengan adanya harta rampasan perang (ghanimah)." Kemudian Ibnu Mas'ud berisyarat dengan tangannya seperti ini—dan dia mengarahkannya ke arah Syam. Ibnu Mas'ud berkata, "Musuh, mereka bersatu untuk memerangi orang-orang Islam dan orang-orang Islam bersatu padu untuk menghadapi mereka." Aku bertanya, "Apakah Romawi yang kau maksudkan?" Ibnu Mas'ud menjawab, "Ya. Pada saat perang kalian itu terjadilah raddah (kemurtadan) yang dahsyat. Maka kaum muslimin membentuk pasukan berani mati (pertama), pasukan yang tidak akan pulang kecuali sebagai pemenang. Kemudian mereka berperang sampai malam memisahkan mereka, kedua belah pihak sama-sama kembali. Keduanya tidak ada yang menang. Pasukan berani mati itu habis binasa. Kemudian kaum muslimin membentuk pasukan berani mati (kedua), pasukan yang tidak akan pulang kecuali sebagai pemenang. Kemudian mereka berperang sampai malam memisahkan mereka, kedua belah pihak sama-sama kembali. Keduanya tidak ada yang menang. Pasukan berani mati itu akhirnya habis binasa. Selanjutnya kaum muslimin kembali membentuk pasukan berani mati (ketiga), pasukan yang tidak akan pulang kecuali sebagai pemenang. Kemudian mereka berperang sampai mereka memasuki waktu sore, kedua belah pihak sama-sama kembali. Keduanya tidak ada yang menang. Pasukan

berani mati itu habis binasa. Pada hari keempat, pasukan Islam yang tersisa maju menyongsong musuh. Allah menjadikan kekalahan atas mereka. Kemudian mereka memerangi pasukan perang—bisa jadi rawi berkata, "Tidak terlihat semisalnya", atau bisa pula rawi berkata, "Belum pernah terlihat semisalnya"—sehingga seekor burung yang terbang melewati lambung-lambung mereka tetapi ia benar-benar tidak mampu untuk melewatinya sehingga tersungkur mati. Kemudian Bani Al-Ab saling menghitung sebagiannya terhadap sebagian yang lain. Sebelumnya mereka berjumlah 100 orang, tetapi mereka tidak mendapatinya ada yang tersisa dari mereka kecuali satu orang saja. Rampasan perang mana yang akan dijadikan berita gembira? Harta warisan mana yang akan dibagikan? Ketika masih dalam keadaan seperti itu tiba-tiba mereka mendengar berita musibah yang lebih besar daripada musibah yang sedang mereka alami. Orang yang bersuara keras datang kepada mereka, "Sesungguhnya Dajjal telah menggantikan mereka dalam mengurusi anak keturunan mereka." Mereka pun melemparkan apa yang ada di tangannya dan mencermati berita yang datang. Segera saja mereka mengirim 10 penunggang kuda yang handal dan terkemuka. (Rasulullah ﷺ bersabda, "Sungguh aku benar-benar mengetahui nama-nama mereka, nama bapak mereka, dan juga warna kuda mereka. Mereka adalah sebaik-baik penunggang kuda di muka bumi pada waktu itu—atau sebaik-baik penunggang kuda di muka bumi pada hari itu."[339]

Antara Malhamah Kubra dan Keluarnya Dajjal

Hadits 347. Dari Abdullah bin Busr ﵁, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda:

بَيْنَ الْمَلْحَمَةِ وَفَتْحِ الْمَدِيْنَةِ سِتُّ سِنِيْنَ، وَيَخْرُجُ الْمَسِيْحُ الدَّجَّالُ فِي السَّابِعَةِ

339. HR. Muslim, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 2899 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi (9/222)*].

Di antara pertempuran (Al-Malhamah Al-Kubra) itu dengan dibebaskannya kota Konstantinopel berselang 6 tahun, dan Al-Masih Dajjal muncul pada tahun ketujuh.[340]

E. NABI ISA

Nabi Isa Akan Turun Sebagai Hakim yang Adil

Hadits 348. Dari Abu Hurairah ﷺ, bersabda Rasulullah ﷺ:

وَالَّذِي نَفْسِيْ بِيَدِهِ، لَيُوشِكَنَّ أَنْ يَنْزِلَ فِيْكُمْ ابْنُ مَرْيَمَ حَكَمًا عَدْلاً، فَيَكْسِرَ الصَّلِيْبَ، وَيَقْتُلَ الخِنْزِيْرَ، وَيَضَعَ الجِزْيَةَ، وَيَفِيْضَ المَالُ حَتَّى لاَ يَقْبَلَهُ أَحَدٌ، حَتَّى تَكُوْنَ السَّجْدَةُ الوَاحِدَةُ خَيْرًا مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيْهَا، ثُمَّ يَقُوْلُ أَبُوْ هُرَيْرَةَ: وَاقْرَءُوْا إِنْ شِئْتُمْ: {وَإِنْ مِنْ أَهْلِ الكِتَابِ إِلاَّ لَيُؤْمِنَنَّ بِهِ قَبْلَ مَوْتِهِ، وَيَوْمَ القِيَامَةِ يَكُونُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا}

Demi Dzat Yang diriku ada di Tangan-Nya, tidak lama lagi pasti akan turun di tengah kalian Ibnu Maryam sebagai hakim yang adil, lalu dia menghancurkan salib, membunuh babi, dan meletakkan jizyah. Selanjutnya harta menjadi berlimpah ruah sehingga tiada seorang pun yang mau menerimanya, sampai-sampai satu sujud itu lebih baik daripada dunia dan seluruh isinya. Kemudian Abu Hurairah ﷺ berkata, "Bacalah jika kalian menghendaki:

وَإِنْ مِنْ أَهْلِ الكِتَابِ إِلاَّ لَيُؤْمِنَنَّ بِهِ قَبْلَ مَوْتِهِ، وَيَوْمَ القِيَامَةِ يَكُونُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا

---

340. HR. Abu Dawud, *Sunan Abi Dâwud, Kitâb Al-Malâhim*, hadits no. 4275. Abu Dawud berkata, "Hadits ini lebih shahih daripada hadits Isa."

Tidak ada seorang pun dari Ahli Kitab, kecuali akan beriman kepadanya (Isa عليه السلام) sebelum kematiannya. Dan di hari kiamat nanti Isa itu akan menjadi saksi terhadap mereka."

Ciri Fisik Nabi Isa عليه السلام Ketika Turun ke Dunia

Hadits 349. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda:

لَيْسَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ نَبِيٌّ - يَعْنِي عِيسَى - وَإِنَّهُ نَازِلٌ، فَإِذَا رَأَيْتُمُوْهُ فَاعْرِفُوْهُ: رَجُلٌ مَرْبُوْعٌ إِلَى الْحُمْرَةِ وَالْبَيَاضِ، بَيْنَ مُمَصَّرَتَيْنِ، كَأَنَّ رَأْسَهُ يَقْطُرُ، وَإِنْ لَمْ يُصِبْهُ بَلَلٌ، فَيُقَاتِلُ النَّاسَ عَلَى الْإِسْلَامِ، فَيَدُقُّ الصَّلِيْبَ، وَيَقْتُلُ الْخِنْزِيْرَ، وَيَضَعُ الْجِزْيَةَ، وَيُهْلِكُ اللّٰهُ فِي زَمَانِهِ الْمِلَلَ كُلَّهَا إِلاَّ الْإِسْلَامَ، وَيُهْلِكُ الْمَسِيْحَ الدَّجَّالَ، فَيَمْكُثُ فِي الْأَرْضِ أَرْبَعِيْنَ سَنَةً، ثُمَّ يُتَوَفَّى فَيُصَلِّيْ عَلَيْهِ الْمُسْلِمُوْنَ

Tiada seorang nabi pun antara diriku dan dia—yakni Isa—sesungguhnya dia pasti turun. Apabila kalian melihatnya maka kenalilah dia: dia itu seorang pria yang semampai (tidak tinggi dan tidak pendek), berwarna kulit antara merah dengan putih, memakai dua helai (lapis) kain baju, seolah-olah kepalanya meneteskan air walau tidak dibasahi oleh apapun. Dia memerangi manusia atas dasar Islam. Dia menghancurkan salib, membunuh babi, dan meletakkan jizyah. Allah membinasakan pada zamannya semua agama yang ada kecuali Islam. Al-Masih Isa juga membinasakan Dajjal, lalu dia tinggal di bumi selama 40 tahun. Akhirnya dia wafat dan jenazahnya dishalatkan oleh kaum muslimin.

Gambaran Kedamaian Dunia di Zaman Nabi Isa عليه السلام

Hadits 350. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, Nabi ﷺ bersabda:

وَيُرْجِعُ السَّلْمَ، وَيَتَّخِذُ السُّيُوْفَ مَنَاجِلَ، وَتَذْهَبُ حُمَةُ كُلِّ ذَاتِ حُمَةٍ، وَتُنْزِلُ السَّمَاءُ رِزْقَهَا، وَتُخْرِجُ الْأَرْضُ بَرَكَتَهَا، حَتَّى يَلْعَبَ الصَّبِيُّ بِالثُّعْبَانِ، فَلاَ يَضُرُّهُ، وَيُرَاعِيْ الْغَنَمَ الذِّئْبُ، فَلاَ يَضُرُّهَا، وَيُرَاعِيْ الْأَسَدُ الْبَقَرَ، فَلاَ يَضُرُّهَا

Dia mengembalikan kedamaian dan menjadikan pedang sebagai sabit. Hilanglah racun semua makhluk yang beracun, langit menurunkan rezekinya, bumi mengeluarkan berkahnya, sehingga seorang anak kecil bermain-main dengan ular besar sedangkan ular itu tidak membahayakan dirinya. Serigala menggembalakan domba sedang serigala itu tidak membahayakannya. Singa menggembalakan sapi dan ia tidak membahayakannya.[341]

Di Antara Gambaran Kondisi Manusia di Era Keemasan Nabi Isa عليه السلام

Hadits 351. Pada riwayat Muslim:

وَلَتُتْرَكَنَّ الْقِلاَصُ فَلاَ يُسْعَى عَلَيْهَا، وَلَتَذْهَبَنَّ الشَّحْنَاءُ وَالتَّبَاغُضُ وَالتَّحَاسُدُ، وَلَيَدْعُوَنَّ إِلَى الْمَالِ فَلاَ يَقْبَلُهُ أَحَدٌ

Sungguh unta-unta itu benar-benar akan ditinggalkan dan tidak digunakan lagi, sungguh permusuhan dan kedengkian benar-benar

341. HR. Ahmad, *Musnad Ahmâd*, *Bâqî Musnad Al-Mukatstsirîn*, hadits no. 10271 [*Al-Musnad* (2/635)]; hadits ini mempunyai beberapa syahid pada kitab *Shahîh*.

akan hilang, serta sungguh harta benar-benar akan ditinggalkan hingga tiada seorang pun mau menerimanya.[342]

Gambaran Misi Turunnya Nabi Isa عليه السلام

Hadits 352. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata: Rasulullah ﷺ bersabda:

وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَيُوشِكَنَّ أَنْ يَنْزِلَ فِيكُمْ ابْنُ مَرْيَمَ حَكَمًا عَدْلًا فَيَكْسِرَ الصَّلِيبَ وَيَقْتُلَ الْخِنْزِيرَ وَيَضَعَ الْجِزْيَةَ وَيَفِيضَ الْمَالُ حَتَّى لَا يَقْبَلَهُ أَحَدٌ حَتَّى تَكُونَ السَّجْدَةُ الْوَاحِدَةُ خَيْرًا مِنْ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا

Demi Allah yang nyawaku berada di tangan-Nya, hampir-hampir Isa bin Maryam akan turun di tengah kalian sebagai pemimpin yang adil. Ia akan mematahkan salib, membunuh babi, meniadakan jizyah dan harta benda pada masa kekuasaannya akan melimpah ruah sampai-sampai tidak ada seorang pun yang mau menerima harta [zakat atau sedekah], sehingga satu kali sujud pada zaman itu lebih baik dari dunia dan seisinya.[343]

Hadits 353. Dari Abu Hurairah dari Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَنْزِلَ فِيكُمْ ابْنُ مَرْيَمَ حَكَمًا مُقْسِطًا فَيَكْسِرَ الصَّلِيبَ وَيَقْتُلَ الْخِنْزِيرَ وَيَضَعَ الْجِزْيَةَ وَيَفِيضَ الْمَالُ حَتَّى لَا يَقْبَلَهُ أَحَدٌ

Tidak akan terjadi kiamat sehingga turun kepada kalian Ibnu Maryam

342. HR. Bukhari, *Kitâb Ahâdits Al-Anbiyâ'*, hadits no. 3448 [*Fath Al-Bârî* (6/566)]; Muslim, *Kitâb Al-Imân*, hadits no. 221 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (2/192)].
343. HR. Bukhari: *Kitâb Bad'i Al-Wahyi* 4/205.

sebagai pemimpin yang adil, ia mematahkan salib, membunuh babi, meniadakan jizyah dan harta benda melimpah ruah pada masanya sehingga tidak ada seorang pun yang mau menerima pemberian harta.[344]

Hadits 354. Dari Abu Hurairah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَنْزِلَ فِيكُمْ ابْنُ مَرْيَمَ حَكَمًا مُقْسِطًا، فَيَكْسِرَ الصَّلِيْبَ، وَيَقْتُلَ الخِنْزِيْرَ، وَيَضَعَ الجِزْيَةَ، وَيَفِيْضَ المَالُ، حَتَّى لاَ يَقْبَلَهُ أَحَدٌ

Hari Kiamat tidak akan terjadi sampai Ibnu Maryam turun di tengah-tengah kalian sebagai hakim yang adil, lalu dia menghancurkan salib, membunuh babi, dan menghapuskan jizyah, dan sehingga harta melimpah ruah sampai-sampai tiada seorang pun yang mau menerima zakatnya.[345]

Hadits 355. Dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ bersabda:

يُوْشِكُ مَنْ عَاشَ مِنْكُمْ أَنْ يَلْقَى عِيْسَى ابْنَ مَرْيَمَ إِمَامًا مَهْدِيًّا وَحَكَمًا عَدْلاً، فَيَكْسِرُ الصَّلِيْبَ، وَيَقْتُلُ الْخِنْزِيْرَ، وَتُوْضَعُ الْجِزْيَةُ، وَتَضَعُ الْحَرْبُ أَوْزَارَهَا

Nyaris orang yang masih hidup di antara kalian akan bertemu Isa bin Maryam sebagai pemimpin yang memberi petunjuk (imam mahdi) dan hakim yang adil. Lantas dia akan menghancurkan salib, membunuh babi, dan meletakkan jizyah, kemudian perang pun meletakkan bebannya (berakhir/selesai).[346]

344. HR. Bukhari: *Kitâb Al-Mazhâlim* no. 2476.
345. HR. Bukhari, *Kitâb Al-Mazhâlim*, hadits no. 2467 [*Bukhâri ma'a Al-Fath* (5/144)].
346. HR. Ahmad, hadits no. 9343; sanadnya baik (jayyid) [*Al-Musnad* (2/542)].

Kedamaian Dunia di Zaman Isa عَلَيْهِ السَّلاَمُ

Hadits 356. Pada riwayat lain dari hadits ini:

. . . وَتَقَعُ الْأَمَنَةُ فِي الْأَرْضِ حَتَّى تَرْتَعَ الإِبِلُ مَعَ الْأُسْدِ جَمِيْعًا، وَالنُّمُوْرُ مَعَ الْبَقَرِ، وَالذِّئَابُ مَعَ الْغَنَمِ، وَيَلْعَبَ الصِّبْيَانُ وَالْغِلْمَانُ بِالْحَيَّاتِ، لاَ يَضُرُّ بَعْضُهُمْ بَعْضًا، فَيَمْكُثُ مَا شَاءَ اللّٰهُ أَنْ يَمْكُثَ، ثُمَّ يُتَوَفَّى فَيُصَلِّي عَلَيْهِ الْمُسْلِمُوْنَ وَيَدْفِنُوْنَهُ

Keamanan diletakkan di bumi sehingga unta dapat digembalakan bersama singa, harimau bersama sapi, dan serigala bersama kambing. Anak-anak dan para pemuda bermain-main dengan ular, tidak membahayakan satu dengan yang lainnya. Lantas dia tinggal sampai waktu yang dikehendaki oleh Allah. Kemudian dia wafat dan kaum muslimin menyalatkannya serta menguburkannya.[347]

Nabi Isa As Diutus Sebagai Hakim yang Adil

Hadits 357. Dari Abu Umamah رضي الله عنه, dari Rasulullah ﷺ bersabda:

فَيَكُوْنُ عِيْسَى ابْنُ مَرْيَمَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ فِي أُمَّتِي حَكَمًا عَدْلاً، وَإِمَامًا مُقْسِطًا، يَدُقُّ الصَّلِيبَ، وَيَذْبَحُ الْخِنْزِيْرَ، وَيَضَعُ الْجِزْيَةَ، وَيَتْرُكُ الصَّدَقَةَ، فَلاَ يُسْعَى عَلَى شَاةٍ، وَلاَ بَعِيْرٍ، وَتُرْفَعُ الشَّحْنَاءُ، وَالتَّبَاغُضُ، وَتُنْزَعُ حُمَةُ كُلِّ ذَاتِ حُمَةٍ، حَتَّى يُدْخِلَ الْوَلِيْدُ يَدَهُ فِي فِي الْحَيَّةِ، فَلاَ تَضُرَّهُ، وَتُفِرَّ الْوَلِيدَةُ الْأَسَدَ، فَلاَ يَضُرُّهَا، وَيَكُوْنَ

347. HR. Bukhari, *Kitâb Al-Buyû'*, hadits no. 2222 [*Fath Al-Bârî* (4/483)]; Abu Dawud, *Sunan Abi Dâwud, Kitâb Al-Fitan wa Al-Malâhim*, hadits no. 4302 [*'Aun Al-Ma'bûd* (11/453)]; lafal ini milik Abu Dawud; Ahmad, hadits no. 9292 [*Al-Musnad* (2/536)].

الذِّئْبُ فِي الْغَنَمِ كَأَنَّهُ كَلْبُهَا، وَتُمْلَأُ الْأَرْضُ مِنَ السِّلْمِ كَمَا يُمْلَأُ الْإِنَاءُ مِنَ الْمَاءِ، وَتَكُوْنُ الْكَلِمَةُ وَاحِدَةً، فَلاَ يُعْبَدُ إِلاَّ اللّٰهُ، وَتَضَعُ الْحَرْبُ أَوْزَارَهَا، وَتُسْلَبُ قُرَيْشٌ مُلْكَهَا، وَتَكُوْنُ الْأَرْضُ كَفَاثُوْرِ الْفِضَّةِ، تُنْبِتُ نَبَاتَهَا بِعَهْدِ آدَمَ حَتَّى يَجْتَمِعَ النَّفَرُ عَلَى الْقِطْفِ مِنَ الْعِنَبِ فَيُشْبِعَهُمْ، وَيَجْتَمِعَ النَّفَرُ عَلَى الرُّمَّانَةِ فَتُشْبِعَهُمْ، وَيَكُوْنَ الثَّوْرُ بِكَذَا وَكَذَا مِنَ الْمَالِ، وَتَكُوْنَ الْفَرَسُ بِالدُّرَيْهِمَاتِ، قَالُوْا: يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ وَمَا يُرْخِصُ الْفَرَسَ؟ قَالَ لاَ تُرْكَبُ لِحَرْبٍ أَبَدًا، قِيْلَ لَهُ: فَمَا يُغْلِيْ الثَّوْرَ؟ قَالَ تُحْرَثُ الْأَرْضُ كُلُّهَا

"Kemudian Isa bin Maryam ﷺ di tengah-tengah umatku menjadi hakim yang adil, imam yang lurus, menghancurkan salib, menyembelih babi, menggugurkan jizyah, membiarkan sedekah, kambing dan unta tidak ada yang mau menerima, dihilangkan permusuhan dan kebencian, dicabut racun dari semua binatang yang beracun, sehingga seorang anak laki-laki dapat bebas memasukkan tangannya ke mulut ular sedangkan ular itu tidak membahayakan si anak, dan anak perempuan menjadikan singa lari sedangkan singa itu tidak membahayakan si anak. Serigala berada di dekat kambing seolah-olah serigala itu adalah anjing penjaganya. Bumi dipenuhi dengan perdamaian sebagaimana wadah dipenuhi air. Kalimat manusia menjadi satu. Tiada yang disembah kecuali Allah. Perang telah dihentikan. Orang Quraisy kehilangan kerajaannya. Bumi seperti hamparan permadani perak, menumbuhkan tanamannya dengan janji Adam, sampai-sampai sekelompok manusia mengelilingi setandan anggur, lantas yang sebanyak itu dapat mengenyangkan mereka. Berkumpullah sekelompok manusia mengelilingi sebutir delima, maka yang sebutir itu dapat mengenyangkan mereka. Sapi

jantan harganya menjadi begini dan begitu (mahal) sehingga menjadi harta yang paling berharga, dan kuda harganya menjadi berkilat-kilat bagai mutiara." Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, apa yang meringankan kuda?" Beliau menjawab, "Ia tidak dinaiki untuk perang selama-lamanya." Para sahabat bertanya lagi, "Wahai Rasulullah, apa yang membuat sapi begitu mahal?" Beliau menjawab, "Saat itu seluruh bumi ditanami."[348]

Turunnya Isa di Menara Putih

Hadits 358. Dari Abdullah bin Amru bin Ash ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda:

يَخْرُجُ الدَّجَّالُ فِي أُمَّتِي فَيَمْكُثُ أَرْبَعِينَ (لَاأَدْرِي أَرْبَعِين يَوْمًا أَوْ أَرْبَعِينَ شَهْرًا أَوْ أَرْبَعِينَ عَامًا) فَيَبْعَثُ اللَّهُ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ كَأَنَّهُ عُرْوَةُ بْنُ مَسْعُودٍ فَيَطْلُبُهُ فَيُهْلِكُهُ ثُمَّ يَمْكُثُ النَّاسُ سَبْعَ سِنِينَ لَيْسَ بَيْنَ اثْنَيْنِ عَدَاوَةٌ

Dajjal akan muncul di tengah umatku. Ia akan menetap di bumi selama empat puluh. (Salah seorang perawi berkata: Saya tidak tahu secara pasti apakah empat puluh hari, empat puluh bulan, ataukah empat puluh tahun). Kemudian Allah mengutus Isa bin Maryam seakan-akan ia adalah Urwah bin Mas'ud. Isa akan mengejar Dajjal dan membunuhnya. Setelah itu manusia akan merasakan kehidupan (yang damai dan adil) selama tujuh tahun, tanpa ada rasa permusuhan sedikit pun di antara seseorang dengan orang lain.[349]

348. HR. Ibnu Majah, *Kitâb Al-Fitan* 5/200
349. HR. Muslim: *Kitâb Al-Fitan wa Asyrâth As-Sâ'ah* no. 2940, Ahmad dan Ibnu Hibban.

Hadits 359. Dari Aus bin Aus Ats-Tsaqafi dari Nabi ﷺ, beliau bersabda:

يَنْزِلُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ عَلَيْهِ السَّلامُ عِنْدَ الْمَنَارَةِ الْبَيْضَاءِ شَرْقِيَّ دِمَشْقَ.

Isa bin Maryam akan turun di menara putih sebelah timur Damaskus.[350]

Nabi Isa Turun Saat Kaum Muslimin Akan Melaksanakan Shalat Subuh

Hadits 360. Dari Jabir bin Abdullah رضي الله عنه, dia berkata:

سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِيْ يُقَاتِلُوْنَ عَلَى الْحَقِّ ظَاهِرِيْنَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، قَالَ: فَيَنْزِلُ عِيْسَى ابْنُ مَرْيَمَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَيَقُوْلُ أَمِيرُهُمْ: تَعَالَ صَلِّ لَنَا، فَيَقُولُ: لاَ، إِنَّ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ أُمَرَاءُ تَكْرِمَةَ اللهِ هَذِهِ الأُمَّةَ

Aku mendengar Nabi ﷺ bersabda, "Senantiasa ada sekelompok orang dari umatku, mereka berperang di atas kebenaran, senantiasa menang sampai hari Kiamat." Beliau bersabda, "Isa bin Maryam عليه السلام turun lalu pemimpin kaum muslimin berkata, 'Kemarilah, imamilah shalat kami.' Isa عليه السلام menjawab, 'Tidak, sesungguhnya sebagian kalian

350. HR.Ath-Thabarani, dan dishahihkan Al-Albani dalam *Shahîh Al-Jâmi' Ash-Shaghîr* no. 8169 dan *Fadhâilu Syâm wa Dimasyqa* no. 22 dan 26. Juga diriwayatkan oleh Ath-Thabarani dari Kaisan Abu Nafi' Al-Dimasyqi, dan dishahihkan Al-Albani dalam *Fadhâilu Syâm wa Dimasyqa* no. 23.

menjadi pemimpin untuk sebagian yang lainnya, sebagai bentuk pemuliaan Allah untuk umat ini'."[351]

Hadits 361. Hadits dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ dari Nabi ﷺ bersabda:

لَقِيتُ لَيْلَةَ أُسْرِيَ بِي إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى قَالَ فَتَذَاكَرُوا أَمْرَ السَّاعَةِ فَرَدُّوا أَمْرَهُمْ إِلَى إِبْرَاهِيمَ فَقَالَ لَا عِلْمَ لِي بِهَا فَرَدُّوا الْأَمْرَ إِلَى مُوسَى فَقَالَ لَا عِلْمَ لِي بِهَا فَرَدُّوا الْأَمْرَ إِلَى عِيسَى فَقَالَ أَمَّا وَجْبَتُهَا فَلَا يَعْلَمُهَا أَحَدٌ إِلَّا اللَّهُ ذَلِكَ وَفِيمَا عَهِدَ إِلَيَّ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ أَنَّ الدَّجَّالَ خَارِجٌ قَالَ وَمَعِي قَضِيبَانِ فَإِذَا رَآنِي ذَابَ كَمَا يَذُوبُ الرَّصَاصُ قَالَ فَيُهْلِكُهُ اللَّهُ حَتَّى إِنَّ الْحَجَرَ وَالشَّجَرَ لَيَقُولُ يَا مُسْلِمُ إِنَّ تَحْتِي كَافِرًا فَتَعَالَ فَاقْتُلْهُ قَالَ فَيُهْلِكُهُمُ اللَّهُ ثُمَّ يَرْجِعُ النَّاسُ إِلَى بِلَادِهِمْ وَأَوْطَانِهِمْ قَالَ فَعِنْدَ ذَلِكَ يَخْرُجُ يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ وَهُمْ مِنْ كُلِّ حَدَبٍ يَنْسِلُونَ فَيَطَئُونَ بِلَادَهُمْ لَا يَأْتُونَ عَلَى شَيْءٍ إِلَّا أَهْلَكُوهُ وَلَا يَمُرُّونَ عَلَى مَاءٍ إِلَّا شَرِبُوهُ ثُمَّ يَرْجِعُ النَّاسُ إِلَيَّ فَيَشْكُونَهُمْ فَأَدْعُو اللَّهَ عَلَيْهِمْ فَيُهْلِكُهُمُ اللَّهُ وَيُمِيتُهُمْ حَتَّى تَجْوَى الْأَرْضُ مِنْ نَتْنِ رِيحِهِمْ قَالَ فَيُنْزِلُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ الْمَطَرَ فَتَجْرُفُ أَجْسَادَهُمْ حَتَّى يَقْذِفَهُمْ فِي الْبَحْرِ

Pada malam ketika aku diisra'kan, aku bertemu Nabi Ibrahim, Musa, dan Isa عليهم السلام*, lalu mereka membicarakan kiamat. Mereka menyerahkan perkara kiamat kepada Nabi Ibrahim, maka beliau*

351. HR. Muslim, *Shahîh Muslim, Kitâb Al-Imân*, hadits no. 156 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (1/430)].

menjawab: "Aku tidak memiliki pengetahuan tentang kiamat." Maka mereka menyerahkan perkara kiamat kepada Nabi Musa, namun beliau menjawab: "Aku tidak memiliki pengetahuan tentang kiamat." Mereka kemudian menyerahkan perkara tersebut kepada Nabi Isa.

Nabi Isa menjawab: "Adapun waktu terjadinya kiamat tidak ada seorang pun yang mengetahuinya selain Allah. Di antara janji Allah kepadaku adalah Dajjal pasti akan muncul, dan saya membawa dua buah tombak. Jika Dajjal melihatku niscaya ia akan meleleh seperti melelehnya timah, maka Allah membinasakannya sampai-sampai bebatuan dan pepohonan berkata: "Wahai muslim, di bawahku ini ada orang kafir, kemarilah dan bunuhlah dia!" Allah membinasakan orang-orang kafir.

Nabi Isa melanjutkan: "Kemudian manusia [kaum muslimin] kembali ke negaranya masing-masing. Pada saat itulah keluar Ya'juj dan Ma'juj yang berdatangan dengan segera dari setiap tempat yang tinggi. Ya'juj dan Ma'juj mendatangi negara-negara mereka, tidaklah Ya'juj dan Ma'juj mendatangi sesuatu hal kecuali mereka akan menghancurkannya dan tidaklah mereka mendatangi satupun tempat air melainkan mereka akan meminumnya. Maka manusia mendatangiku dan mengadukan kejahatan Ya'juj dan Ma'juj kepadaku. Lalu aku berdoa kepada Allah, lantas Allah mematikan Ya'juj dan Ma'juj, sampai-sampai seluruh permukaan bumi pun berbau busuk karenanya. Lalu Allah mengirimkan air hujan yang membawa jasad-jasad mereka dan melemparkannya ke laut."[352]

Hadits 362. Dari Abu Hurairah bahwasanya Nabi ﷺ bersabda:

الْأَنْبِيَاءُ إِخْوَةٌ لِعَلَّاتٍ أُمَّهَاتُهُمْ شَتَّى وَدِينُهُمْ وَاحِدٌ وَأَنَا أَوْلَى النَّاسِ بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ لِأَنَّهُ لَمْ يَكُنْ بَيْنِي وَبَيْنَهُ نَبِيٌّ وَإِنَّهُ نَازِلٌ فَإِذَا

352. HR. Ahmad no. 3556 dan Al-Hakim. Al-Hakim berkata, "Shahih sanadnya, hanya saja Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya." Syaikh Syu'aib Al-Arnauth berkata: "Sanadnya lemah, namun sebagian lafalnya yaitu penghancuran Ya'juj dan Ma'juj setelah terbunuhnya Dajjal diperkuat oleh riwayat Muslim."

رَأَيْتُمُوهُ فَاعْرِفُوهُ رَجُلًا مَرْبُوعًا إِلَى الْحُمْرَةِ وَالْبَيَاضِ عَلَيْهِ ثَوْبَانِ مُمَصَّرَانِ كَأَنَّ رَأْسَهُ يَقْطُرُ وَإِنْ لَمْ يُصِبْهُ بَلَلٌ فَيَدُقُّ الصَّلِيبَ وَيَقْتُلُ الْخِنْزِيرَ وَيَضَعُ الْجِزْيَةَ وَيَدْعُو النَّاسَ إِلَى الْإِسْلَامِ فَيُهْلِكُ اللَّهُ فِي زَمَانِهِ الْمِلَلَ كُلَّهَا إِلَّا الْإِسْلَامَ وَيُهْلِكُ اللَّهُ فِي زَمَانِهِ الْمَسِيحَ الدَّجَّالَ وَتَقَعُ الْأَمَنَةُ عَلَى الْأَرْضِ حَتَّى تَرْتَعَ الْأُسُودُ مَعَ الْإِبِلِ وَالنِّمَارُ مَعَ الْبَقَرِ وَالذِّئَابُ مَعَ الْغَنَمِ وَيَلْعَبَ الصِّبْيَانُ بِالْحَيَّاتِ لَا تَضُرُّهُمْ فَيَمْكُثُ أَرْبَعِينَ سَنَةً ثُمَّ يُتَوَفَّى وَيُصَلِّي عَلَيْهِ الْمُسْلِمُونَ

Para nabi itu bersaudara seayah, ibu mereka berbeda-beda, namun agama mereka satu. Aku adalah orang yang paling dekat dengan Isa putra Maryam, karena antara aku dengan dia tidak diselingi oleh seorang nabi pun. Sesungguhnya Isa akan turun ke bumi. Maka jika ia turun, kenalilah oleh kalian ciri-cirinya. Ia adalah seorang yang perawakannya sedang, warna kulitnya tidak terlalu merah tidak pula terlalu putih.. Ia mengenakan dua pakaian yang diicelup. Dari atas kepalanya seperti menetes air, meski tidak kelihatan ada air basah. Ia akan menghancurkan salib, membunuhi babi, meniadakan jizyah dan mengajak manusia untuk masuk Islam.

Pada masa itu Allah akan menghancurkan seluruh agama selain Islam, dan pada masa itu Allah membinasakan Al-Masih Ad-Dajjal. Suasana di muka bumi pada saat itu sangat aman, sehingga ular hitam dapat hidup rukun bersama dengan unta, harimau hidup rukun berdampingan dengan sapi, dan serigala hidup rukun bersama dengan kambing, dan anak-anak kecil dapat bermain-main dengan ular sedang ular-ular itu tidak membahayakan mereka. Isa akan hidup selama empat puluh tahun, kemudian ia wafat dan dishalatkan oleh kaum muslimin. "[353]

353. HR. Abu Daud: *Kitâb Al-Malâhim* no. 4324, Ahmad, Ibnu Hibban, dan Al-Hakim. Al-

Isa عَلَيْهِ السَّلَامُ Menunaikan Ibadah Haji dan Umrah

Hadits 363. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, Nabi ﷺ bersabda:

وَالَّذِيْ نَفْسِيْ بِيَدِهِ، لَيُهِلَّنَّ ابْنُ مَرْيَمَ بِفَجِّ الرَّوْحَاءِ، حَاجًّا أَوْ مُعْتَمِرًا، أَوْ لَيَثْنِيَنَّهُمَا

Demi Dzat Yang jiwaku ada di tangan-Nya, sungguh Ibnu Maryam akan berihlal (berniat untuk memulai ihram) di Fajj Rauha', untuk berhaji, atau berumrah, atau melakukan kedua ibadah itu sekaligus (haji qiran).[354]

Nabi Isa Akan Wafat Setelah Menetap di Bumi Selama 40 Tahun

Hadits 364. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ, yang di dalamnya termaktub:

فَيَمْكُثُ فِي الْأَرْضِ أَرْبَعِيْنَ سَنَةً، ثُمَّ يُتَوَفَّى فَيُصَلِّي عَلَيْهِ الْمُسْلِمُوْنَ

Lantas dia (Isa) tinggal di bumi selama 40 tahun, kemudian diwafatkan dan kaum muslimin menyalatkan jenazahnya.[355]

Hadits 365. Dari Abdullah bin Amr رضي الله عنهما, bersabda Rasulullah ﷺ:

يَخْرُجُ الدَّجَّالُ فِي أُمَّتِيْ فَيَمْكُثُ أَرْبَعِينَ - لَا أَدْرِيْ: أَرْبَعِيْنَ يَوْمًا،

Hakim, Adz-Dzahabi, Ibnu Hajar, dan Al-Albani menyatakan sanadnya shahih. Imam Bukhari dan Muslim juga meriwayatkannya dengan lafal yang lebih ringkas.

354. HR. Muslim, *Kitâb Al-Hajj*, hadits no. 1252 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (4/468)].
355. HR. Abu Dawud, *Sunan Abî Dâwud, Kitâb Al-Fitan wa Al-Malâhim*, hadits no. 4302 [*'Aun Al-Ma'bûd* (11/453)]; Ahmad, *Musnad Ahmâd, Bâqî Musnad Al-Mukatstsiriîn*, hadits no. 9292 [*Al-Musnad* (2/536)]; hadits ini asalnya termaktub pada *Shahîh Bukhâri* dan Abadi berkata berkomentar tentangnya, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Abu Dawud dengan sanad yang shahih" [*'Aun Al-Ma'bûd* (11/456)].

أَوْ أَرْبَعِيْنَ شَهْرًا، أَوْ أَرْبَعِيْنَ عَامًا فَيَبْعَثُ اللهُ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ كَأَنَّهُ عُرْوَةُ بْنُ مَسْعُوْدٍ، فَيَطْلُبُهُ فَيُهْلِكُهُ، ثُمَّ يَمْكُثُ النَّاسُ سَبْعَ سِنِيْنَ، لَيْسَ بَيْنَ اثْنَيْنِ عَدَاوَةٌ

Dajjal keluar di tengah-tengah umatku lalu dia tinggal selama 40—aku tidak tahu: 40 hari, atau 40 bulan, atau 40 tahun—kemudian Allah mengutus Isa bin Maryam, seolah-olah dia itu Urwah bin Mas'ud (mirip dengannya), lantas Isa mencari Dajjal dan membinasakannya, kemudian manusia hidup selama 7 tahun, tanpa ada permusuhan walau hanya di antara dua orang sekalipun.[356]

F. YA'JUJ DAN MA'JUJ

Ya'juj dan Ma'juj Adalah Manusia Utusan Neraka

Hadits 366. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ﵁, Nabi ﷺ bersabda:

يَقُوْلُ اللّٰهُ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ القِيَامَةِ: يَا آدَمُ، يَقُوْلُ: لَبَّيْكَ رَبَّنَا وَسَعْدَيْكَ، فَيُنَادَى بِصَوْتٍ: إِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُكَ أَنْ تُخْرِجَ مِنْ ذُرِّيَّتِكَ بَعْثًا إِلَى النَّارِ، قَالَ: يَا رَبِّ وَمَا بَعْثُ النَّارِ؟ قَالَ: مِنْ كُلِّ أَلْفٍ - أُرَاهُ قَالَ - تِسْعَ مِائَةٍ وَتِسْعَةً وَتِسْعِيْنَ، فَحِيْنَئِذٍ تَضَعُ الحَامِلُ حَمْلَهَا، وَيَشِيْبُ الوَلِيْدُ، }وَتَرَى النَّاسَ سُكَارَى وَمَا هُمْ بِسُكَارَى وَلَكِنَّ عَذَابَ اللّٰهِ شَدِيْدٌ{ فَشَقَّ ذَلِكَ عَلَى النَّاسِ حَتَّى تَغَيَّرَتْ وُجُوْهُهُمْ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِنْ يَأْجُوْجَ وَمَأْجُوْجَ تِسْعَ مِائَةٍ

356. HR. Muslim, *Kitâb Al-Fitan* [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (18/75)].

وَتِسْعَةً وَتِسْعِيْنَ، وَمِنْكُمْ وَاحِدٌ

Allah 'Azza wa Jalla berkalam pada hari Kiamat, "Wahai Adam." Dia berkata, "Kupenuhi panggilan-Mu dengan kerelaan hati, wahai Rabb kami." Lantas dia dipanggil dengan suara keras, "Sesungguhnya Allah memerintahkan kamu untuk mengeluarkan dari anak keturunanmu satu pasukan ke neraka." Adam bertanya, "Wahai Rabb-ku, apakah pasukan neraka itu?" Allah berkalam, "Dari setiap seribu orang—aku menduga Dia berkalam—keluarkanlah sembilan ratus sembilan puluh sembilan orang, maka ketika itu wanita hamil menggugurkan kandungannya, anak kecil menjadi beruban. 'Dan kamu melihat orang-orang itu mabuk padahal mereka tidak mabuk, akan tetapi itu adalah siksa Allah yang dahsyat' (Al-Hajj [22]: 2)." *Keadaan itu membuat para sahabat menjadi gusar sehingga wajah mereka berubah. Maka Nabi ﷺ bersabda, "Dari kalangan Ya'juj dan Ma'juj berjumlah sembilan ratus sembilan puluh sembilan dan dari kalangan kalian satu orang."*[357]

Keturunan Ya'juj dan Ma'juj Sangat Banyak

Hadits 367. Dalam riwayat lain, Nabi ﷺ bersabda:

اعْمَلُوْا وَأَبْشِرُوْا فَوَالَّذِيْ نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ إِنَّكُمْ لَمَعَ خَلِيْقَتَيْنِ مَا كَانَتَا مَعَ شَيْءٍ إِلاَّ كَثَّرَتَاهُ، يَأْجُوْجُ وَمَأْجُوْجُ، وَمَنْ مَاتَ مِنْ بَنِي آدَمَ وَبَنِي إِبْلِيْسَ

Beramallah kalian dan bergembiralah. Demi Dzat Yang jiwa Muhammad berada di Tangan-Nya, sesungguhnya kalian benar-benar bersama dua makhluk yang tidak menyertai sesuatu apapun kecuali akan menyainginya (dengan memperbanyak jumlahnya), yakni Ya'juj

357. HR. Bukhari, *Kitâb At-Tafsîr*, hadits no. 4741 [*Bukhâri ma'a Al-Fath* (8/295)].

dan Ma'juj dan orang-orang yang yang celaka dari kalangan Bani Adam dan Bani Iblis."[358]

Ya'juj dan Ma'juj Bangsa Perusak

Hadits 368. Dari Abdullah bin Umar ﷺ, Nabi ﷺ bersabda:

إِنَّ يَأْجُوْجَ وَمَأْجُوْجَ مِنْ وَلَدِ آدَمَ، لَوْ أُرْسِلُوْا لَأَفْسَدُوْا عَلَى النَّاسِ مَعَايِشَهُمْ، وَلَنْ يَمُوْتَ مِنْهُمْ رَجُلٌ إِلاَّ تَرَكَ مِنْ ذُرِّيَّتِهِ أَلْفًا فَصَاعِدًا، وَإِنَّ مِنْ وَرَائِهِمْ ثَلاَثَ أُمَمٍ: تَاوِيْلُ، وَتَارِيْسُ، وَمَنْسَكُ

Sesungguhnya Ya'juj dan Ma'juj itu termasuk anak keturunan Adam, andaikata mereka dilepaskan niscaya mereka akan merusak penghidupan orang banyak. Tiada seorang lelaki pun yang mati di antara mereka kecuali dia meninggalkan keturunannya yang berjumlah 100 orang atau lebih. Sesungguhnya di belakang mereka ada 3 umat: Takwil, Taris, dan Mansak.[359]

Di Antara Ciri Fisik Ya'juj dan Ma'juj

Hadits 369. Dari Ibnu Harmalah, dari bibinya, dia berkata:

خَطَبَ رَسُوْلُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَاصِبٌ إِصْبَعَهُ مِنْ لَدْغَةِ عَقْرَبٍ فَقَالَ: إِنَّكُمْ تَقُوْلُوْنَ لاَ عَدُوَّ وَإِنَّكُمْ لاَ تَزَالُوْنَ تُقَاتِلُوْنَ عَدُوًّا حَتَّى يَأْتِيَ يَأْجُوْجُ وَمَأْجُوْجُ عِرَاضُ الْوُجُوْهِ، صِغَارُ الْعُيُوْنِ، صُهْبُ الشِّعَافِ مِنْ كُلِّ حَدَبٍ يَنْسِلُوْنَ كَأَنَّ وُجُوْهَهُمْ

358. HR. At-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi*, *Kitâb At-Tafsîr*, hadits no. 3217, dia berkata, "Hadits ini hasan shahih." [*At-Tirmidzi ma'a Tuhfah Al-Ahwadzi* (9/9)].
359. Al-Haitsami berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabarani pada *Mu'jam Al-Kabîr* dan *Mu'jam Al-Ausâth*, dan para perawinya tsiqat. [*Majma' Az-Zawâ'id* (8/6)].

الْمَجَانُّ الْمُطْرَقَةُ

Rasulullah ﷺ berkhutbah, ketika itu beliau membalut jari beliau dengan perban karena disengat kalajengking, beliau bersabda, "Sesungguhnya kalian berkata, 'Tidak ada musuh', padahal sesungguhnya kalian tiada henti memerangi musuh sampai Ya'juj dan Ma'juj datang, lebar wajahnya, sipit matanya, pirang rambutnya, dari setiap tempat yang tinggi mereka muncul, seolah-olah wajah mereka itu perisai yang dipukul."[360]

Lubang Tembok Ya'juj dan Ma'juj Sudah Berlobang

Hadits 370. Dari Zainab binti Jahsyi ﷺ:

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، دَخَلَ عَلَيْهَا فَزِعًا يَقُوْلُ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَيْلٌ لِلْعَرَبِ مِنْ شَرٍّ قَدِ اقْتَرَبَ، فُتِحَ الْيَوْمَ مِنْ رَدْمِ يَأْجُوْجَ وَمَأْجُوْجَ مِثْلُ هَذِهِ وَحَلَّقَ بِإِصْبَعِهِ الإِبْهَامِ وَالَّتِي تَلِيْهَا، قَالَتْ زَيْنَبُ بِنْتُ جَحْشٍ فَقُلْتُ يَا رَسُوْلَ اللهِ: أَنَهْلِكُ وَفِينَا الصَّالِحُوْنَ؟ قَالَ: نَعَمْ إِذَا كَثُرَ الْخَبَثُ

Bahwasanya Nabi ﷺ masuk ke kamarnya dalam keadaan ketakutan, seraya bersabda, "Tiada Ilah kecuali Allah, celakalah orang-orang Arab dari kejahatan yang sudah semakin dekat, hari ini sudah terbuka tutup Ya'juj dan Ma'juj seperti ini", beliau melingkarkan jempol dan jari telunjuk beliau. Aku berkata, "Wahai Rasulullah, apakah kita akan binasa sedangkan di tengah-tengah kita masih ada

360. HR. Ahmad, *Musnad Ahmâd*, dalam *Musnad Al-Anshâr* [*Al-Musnad* (5/320)]; Al-Haitsami berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Ath-Thabarani, para perawinya tsiqat." [*Majma' Az-Zawâ'id* (8/6)].

orang-orang shalih?" Rasulullah menjawab, "Ya, apabila keburukan merajalela."[361]

Hadits 371. Dari Abu Hurairah ﷺ, Nabi ﷺ bersabda:

فَتَحَ اللّٰهُ مِنْ رَدْمِ يَأْجُوْجَ وَمَأْجُوْجَ مِثْلَ هَذَا وَعَقَدَ بِيَدِهِ تِسْعِيْنَ

"Allah membuka benteng Ya'juj dan Ma'juj seperti ini". Beliau mengilustrasikannya dengan tangan Beliau yang maksudnya sembilan puluh.[362]

Teror Ya'juj dan Ma'juj Kepada Manusia

Hadits 372. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ﷺ, Nabi ﷺ bersabda:

تُفْتَحُ يَأْجُوْجُ وَمَأْجُوْجُ فَيَخْرُجُوْنَ كَمَا قَالَ اللّٰهُ تَعَالَى: {وَهُمْ مِنْ كُلِّ حَدَبٍ يَنْسِلُوْنَ}، فَيَعُمُّوْنَ الْأَرْضَ، وَيَنْحَازُ مِنْهُمُ الْمُسْلِمُوْنَ، حَتَّى تَصِيْرَ بَقِيَّةُ الْمُسْلِمِيْنَ فِي مَدَائِنِهِمْ وَحُصُوْنِهِمْ، وَيَضُمُّوْنَ إِلَيْهِمْ مَوَاشِيَهُمْ، حَتَّى أَنَّهُمْ لَيَمُرُّوْنَ بِالنَّهَرِ فَيَشْرَبُوْنَهُ، حَتَّى مَا يَذَرُوْنَ فِيهِ شَيْئًا، فَيَمُرُّ آخِرُهُمْ عَلَى أَثَرِهِمْ، فَيَقُوْلُ قَائِلُهُمْ: لَقَدْ كَانَ بِهَذَا الْمَكَانِ، مَرَّةً مَاءٌ، وَيَظْهَرُوْنَ عَلَى الْأَرْضِ فَيَقُوْلُ قَائِلُهُمْ: هَؤُلَاءِ أَهْلُ الْأَرْضِ، قَدْ فَرَغْنَا مِنْهُمْ، وَلَنُنَازِلَنَّ أَهْلَ السَّمَاءِ، حَتَّى إِنَّ أَحَدَهُمْ لَيَهُزُّ حَرْبَتَهُ إِلَى السَّمَاءِ، فَتَرْجِعُ مُخَضَّبَةً بِالدَّمِ، فَيَقُوْلُوْنَ: قَدْ قَتَلْنَا أَهْلَ السَّمَاءِ، فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلِكَ، إِذْ بَعَثَ اللّٰهُ دَوَابَّ كَنَغَفِ الْجَرَادِ، فَتَأْخُذُ بِأَعْنَاقِهِمْ فَيَمُوْتُوْنَ، مَوْتَ الْجَرَادِ، يَرْكَبُ بَعْضُهُمْ

361. HR. Bukhari, *Shahîh Bukhâri, Kitâb Ahâdits Al-Anbiyâ'*, hadits no. 3346
362. HR. Bukhari, *Shahîh Bukhâri, Kitâb Ahâdits Al-Anbiyâ'*, hadits no. 3347

بَعْضًا، فَيُصْبِحُ الْمُسْلِمُوْنَ لاَ يَسْمَعُوْنَ لَهُمْ حِسًّا، فَيَقُوْلُوْنَ: مَنْ رَجُلٌ يَشْرِيْ نَفْسَهُ، وَيَنْظُرُ مَا فَعَلُوْا؟ فَيَنْزِلُ مِنْهُمْ رَجُلٌ قَدْ وَطَّنَ نَفْسَهُ عَلَى أَنْ يَقْتُلُوْهُ، فَيَجِدُهُمْ مَوْتَى فَيُنَادِيْهِمْ أَلاَ أَبْشِرُوْا فَقَدْ هَلَكَ عَدُوُّكُمْ، فَيَخْرُجُ النَّاسُ، وَيَخْلُوْنَ سَبِيْلَ مَوَاشِيْهِمْ، فَمَا يَكُوْنُ لَهُمْ رَعْيٌ إِلاَّ لُحُوْمُهُمْ فَتَشْكَرُ عَلَيْهَا، كَأَحْسَنِ مَا شَكِرَتْ مِنْ نَبَاتٍ أَصَابَتْهُ قَطُّ

Ya'juj dan Ma'juj akan dibukakan pintu lantas mereka keluar sebagaimana kalam Allah Ta'ala: "Dan dari tiap-tiap tempat yang tinggi mereka turun dengan cepat" (Al-Anbiyâ' [21]: 96), kemudian mereka menguasai seluruh bumi. Kaum muslimin melarikan diri dari mereka, sampai-sampai kaum muslimin yang masih tersisa hanya dapat bertahan di perkotaan dan perbentengan mereka sambil membawa serta binatang ternak mereka sampai Ya'juj dan Ma'juj melewati sungai dan meminum airnya sehingga tidak tersisa sedikitpun. Kemudian orang-orang terakhir dari rombongan Ya'juj-Ma'juj yang mengikuti di belakang mereka juga melewati tempat itu, lantas juru bicara dari mereka berkata, "Sungguh dahulu di tempat ini pernah ada air."

Mereka pun menguasai dunia, hingga juru bicara mereka berucap, "Mereka itu penduduk bumi, kami telah menyelesaikan urusan dengan mereka. Sungguh kami akan segera menurunkan penduduk langit!" Maka salah seorang dari mereka membidikkan tombaknya ke arah langit, kemudian tombak itu kembali dengan berlumuran darah. Mereka berkata, "Kami sudah berhasil membunuh penduduk langit!" Ketika mereka masih dalam keadaan demikian, tiba-tiba Allah mengirim sejenis binatang seperti cacing yang terdapat di hidung unta, lantas binatang itu menyerang leher mereka dan mereka pun

mati sebagaimana matinya belalang, sebagiannya menindih sebagian yang lain.

Kaum muslimin jadi tidak mendengar suara mereka sedikitpun, lantas mereka berkata, "Siapakah lelaki pemberani yang rela mengorbankan dirinya untuk melihat apa yang mereka lakukan?"

Seorang lelaki dari mereka keluar dari perbentengan dan dia telah mempersiapkan dirinya seandainya dia dibunuh oleh Ya'juj-Majuj. Ternyata dia mendapati mereka telah mati. Lalu dia memanggil kaum muslimin yang lainnya, "Ketahuilah! Bergembiralah kalian! Musuh kalian telah binasa!"

Orang-orang pun keluar dari tempat perlindungan dan melepaskan binatang ternak mereka, akan tetapi tiada sesuatu di padang gembalaan kecuali hanya bangkai Ya'juj dan Ma'juj itu, lantas binatang ternak mereka itu bertambah gemuk (ambing susunya penuh dengan air susu) hanya dengan memakan daging-daging itu sebagaimana jika memakan tetumbuhan saja."[363]

Hadits 373. Dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ (dalam sebuah hadits, di dalamnya terdapat lafazh):

وَيَخْرُجُوْنَ عَلَى النَّاسِ، فَيَسْتَقُوْنَ الْمِيَاهُ، وَيَفِرُّ النَّاسُ مِنْهُمْ فَيَرْمُوْنَ بِسِهَامِهِمْ فِي السَّمَاءِ، فَتَرْجِعُ مُخْضَبَةً بِالدِّمَاءِ، فَيَقُوْلُوْنَ: قَهَرْنَا أَهْلَ الْأَرْضِ وَغَلَبْنَا مَنْ فِي السَّمَاءِ قُوَّةً وَعُلُوًّا. قَالَ: فَيَبْعَثُ اللهُ عَلَيْهِمْ نَغَفًا فِي أَقْفَائِهِمْ. قَالَ: فَيُهْلِكُهُمْ، وَالَّذِيْ نَفْسِي مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، إِنَّ دَوَابَّ الْأَرْضِ لَتَسْمَنُ وَتَبْطَرُ وَتَشْكُرُ شَكَرًا، وَتَسْكَرُ سَكَرًا مِنْ لُحُوْمِهِمْ.

363. HR. Ibnu Majah, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 4079 [*As-Sunan* (2/1363)]; Al-Adawi berkata, "Hadits ini hasan." [*Ash-Shahîh Al-Musnad* (534)].

"Dan mereka keluar menuju manusia, maka mereka mengambil air dan manusia lari menjauhi mereka. Mereka melemparkan panah-panah mereka ke langit, lalu (panah-panah tersebut) kembali dengan penuh darah, mereka berkata, 'Kita telah mengalahkan penghuni bumi dan telah mengungguli kekuatan dan ketinggian orang-orang yang ada di langit.'" Beliau bersabda, "Lalu Allah Azza wa Jalla mengutus ulat-ulat di leher-leher mereka." Beliau bersabda, "Allah menghancurkan mereka. Demi Rabb yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, sesungguhnya binatang-binatang bumi menjadi gemuk, penuh lemak dan susu, dan mabuk karena memakan daging mereka."[364]

Hadits 374. Dari Abdullah bin Mas'ud رضي الله عنه, dia berkata:

لَمَّا كَانَ لَيْلَةَ أُسْرِيَ بِرَسُوْلِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لَقِيَ إِبْرَاهِيْمَ، وَمُوْسَى، وَعِيْسَى فَتَذَاكَرُوْا السَّاعَةَ، فَبَدَءُوْا بِإِبْرَاهِيْمَ فَسَأَلُوْهُ عَنْهَا، فَلَمْ يَكُنْ عِنْدَهُ مِنْهَا عِلْمٌ، ثُمَّ سَأَلُوْا مُوْسَى، فَلَمْ يَكُنْ عِنْدَهُ مِنْهَا عِلْمٌ، فَرُدَّ الْحَدِيْثُ إِلَى عِيْسَى ابْنِ مَرْيَمَ، فَقَالَ: قَدْ عُهِدَ إِلَيَّ فِيمَا دُوْنَ وَجْبَتِهَا، فَأَمَّا وَجْبَتُهَا فَلاَ يَعْلَمُهَا إِلاَّ اللَّهُ، فَذَكَرَ خُرُوْجَ الدَّجَّالِ، قَالَ: فَأَنْزِلُ، فَأَقْتُلُهُ فَيَرْجِعُ النَّاسُ إِلَى بِلاَدِهِمْ فَيَسْتَقْبِلُهُمْ يَأْجُوْجُ وَمَأْجُوْجُ وَهُمْ {مِنْ كُلِّ حَدَبٍ يَنْسِلُوْنَ}، فَلاَ يَمُرُّوْنَ بِمَاءٍ إِلاَّ شَرِبُوْهُ، وَلاَ بِشَيْءٍ إِلاَّ أَفْسَدُوْهُ، فَيَجْأَرُوْنَ إِلَى اللَّهِ،

---

364. HR. Tirmidzi, *Bab Tafsîr Sûrat Al-Kahfi* (VIII/597-599), At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini hasan gharib." Dan diriwayatkan oleh Al-Hakim dalam *Al-Mustadrak* (IV/488), beliau berkata tentangnya, "Hadits shahih dengan syarat Asy-Syaikhaini, akan tetapi keduanya tidak meriwayatkannya," dan disepakati oleh Adz-Dzahabi. Al-Hafizh berkata dalam *Al-Fath* (XIII/109), "Perawinya adalah perawi *Ash-Shahîh* hanya saja Qatadah adalah Mudallis." Akan tetapi dijelaskan dalam riwayat Ibnu Majah bahwasanya Qatadah secara jelas menerangkan bahwa dia mendengarkannya dari gurunya, Abu Rafi'. Dan dishahihkan pula oleh Syaikh Al-Albani dalam *Shahîh Al-Jâmi' Ash-Shaghîr* (II/265-266, no. 2272).

فَأَدْعُوْ اللّٰهَ أَنْ يُمِيْتَهُمْ، فَتَنْتُنُ الْأَرْضُ مِنْ رِيحِهِمْ، فَيَجْأَرُوْنَ إِلَى اللّٰهِ، فَأَدْعُوْ اللّٰهَ، فَيُرْسِلُ السَّمَاءَ بِالْمَاءِ، فَيَحْمِلُهُمْ فَيُلْقِيْهِمْ فِي الْبَحْرِ، ثُمَّ تُنْسَفُ الْجِبَالُ، وَتُمَدُّ الْأَرْضُ مَدَّ الْأَدِيْمِ، فَعُهِدَ إِلَيَّ مَتَى كَانَ ذَلِكَ، كَانَتِ السَّاعَةُ مِنَ النَّاسِ، كَالْحَامِلِ الَّتِي لاَ يَدْرِيْ أَهْلُهَا مَتَى تَفْجَؤُهُمْ بِوِلاَدَتِهَا

Di malam yang ketika itu Rasulullah ﷺ diisra'kan, beliau bertemu dengan Nabi Ibrahim, Musa, Isa, lantas mereka berbincang-bincang tentang Hari Kiamat. Mereka memulai dengan Nabi Ibrahim عليه السلام*, lantas mereka bertanya kepadanya tentang Hari Kiamat, tetapi Ibrahim* **as** *tidak mempunyai pengetahuan sedikitpun tentang itu. Selanjutnya mereka bertanya kepada Musa, tetapi dia juga tidak memiliki ilmu tentang hari Kiamat. Akhirnya pembicaraan dikembalikan kepada Isa bin Maryam, lantas dia berkata, "Sungguh telah diberitahukan kepadaku selain saat terjadinya. Adapun saat terjadinya Kiamat itu, tiada yang mengetahuinya kecuali Allah." Isa menceritakan kemunculan Dajjal, lalu dia berucap, "Lalu aku pun turun kemudian aku bunuh mereka sehingga orang-orang kembali ke negeri mereka, akan tetapi mereka dihadang oleh Ya'juj dan Ma'juj. "Dan mereka itu muncul dari semua bukit dan dataran tinggi."* (Al-Anbiyâ' [21]: 96). *Mereka tidak melewati air kecuali meminumnya dan tidak melewati sesuatu pun kecuali merusaknya. Maka kaum muslimin memohon perlindungan kepada Allah, lalu aku berdoa memohon kepada Allah agar Dia mematikan mereka, maka bumi menjadi berbau busuk karena bau tubuh mereka. Kemudian orang-orang kembali memohon perlindungan kepada Allah. Aku berdoa kepada Allah, lantas Allah mengirimkan awan yang menurunkan air hujan, lantas air membawa jasad mereka (Ya'juj-Ma'juj) dan mencampakkannya ke laut. Selanjutnya gunung-gunung runtuh dan bumi dibentangkan sebagaimana dibentangkannya kulit yang*

disamak. Diberitahukan kepadaku bahwa kapan saja itu terjadi maka saat itulah hari Kiamat akan terlahir dari manusia sebagaimana wanita hamil yang keluarganya tidak mengetahui kapan saatnya dia mengejutkan mereka dengan kelahiran bayinya."[365]

Kaum Muslimin Akan Menjadikan Sisa-sisa Senjata Ya'juj dan Ma'juj Sebagai Kayu Bakar Selama Tujuh Tahun

Hadits 375. Dari Nawwas bin Sam'an ﷺ, bersabda Rasulullah ﷺ:

سَيُوْقِدُ الْمُسْلِمُوْنَ مِنْ قِسِيِّ يَأْجُوْجَ، وَمَأْجُوْجَ، وَنُشَّابِهِمْ، وَأَتْرِسَتِهِمْ سَبْعَ سِنِيْنَ

Kaum muslimin akan menjadikan busur panah, anak panah, dan perisai Ya'juj-Ma'juj sebagai kayu bakar selama tujuh tahun.[366]

Hadits 376. Dari An-Nawwas bin Sam'an ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

سَيُوْقِدُ الْمُسْلِمُوْنَ مِنْ قِسِيِّ يَأْجُوْجَ، وَمَأْجُوْجَ، وَنُشَّابِهِمْ، وَأَتْرِسَتِهِمْ سَبْعَ سِنِيْنَ

Kaum muslimin akan menyalakan api dari busur Ya'juj dan Ma'juj, dan dari anak panah mereka, dan dari perisai mereka selama 7 tahun.[367]

---

365. HR. Ibnu Majah, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 4081 [*As-Sunan* (2/1366)]; Al-Hakim, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 8502, dia berkata, "Hadits ini shahih sanadnya, tetapi keduanya (Bukhari dan Muslim) tidak mengeluarkannya." [*Al-Mustadrak* (4/534)].
366. HR. Ibnu Majah, *Sunan Ibni Mâjah, Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 4076; Al-Adawi berkata, "Hadits ini shahih." [*Ash-Shahîh Al-Musnad* (538)].
367. HR. Ibnu Majah, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 4076 [*As-Sunan* (2/1359)] Al-Adawi berkata, "Hadits ini hasan." [*Shahîh Al-Musnad* (538)].

Kisah Terlengkap Kehancuran Ya'juj dan Ma'juj Berkat Doa Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَامُ

Hadits 377. Dari Nawwas bin Sam'an رضي الله عنه, dari Rasulullah ﷺ pada sebuah hadits yang panjang:

إِذْ بَعَثَ اللهُ الْمَسِيْحَ ابْنَ مَرْيَمَ، فَيَنْزِلُ عِنْدَ الْمَنَارَةِ الْبَيْضَاءِ شَرْقِيَّ دِمَشْقَ، بَيْنَ مَهْرُوْدَتَيْنِ، وَاضِعًا كَفَّيْهِ عَلَى أَجْنِحَةِ مَلَكَيْنِ، إِذَا طَأْطَأَ رَأْسَهُ قَطَرَ، وَإِذَا رَفَعَهُ تَحَدَّرَ مِنْهُ جُمَانٌ كَاللُّؤْلُؤِ، فَلاَ يَحِلُّ لِكَافِرٍ يَجِدُ رِيْحَ نَفَسِهِ إِلاَّ مَاتَ، وَنَفَسُهُ يَنْتَهِيْ حَيْثُ يَنْتَهِيْ طَرْفُهُ، فَيَطْلُبُهُ حَتَّى يُدْرِكَهُ بِبَابِ لُدٍّ، فَيَقْتُلُهُ، ثُمَّ يَأْتِيْ عِيْسَى ابْنَ مَرْيَمَ قَوْمٌ قَدْ عَصَمَهُمُ اللهُ مِنْهُ، فَيَمْسَحُ عَنْ وُجُوْهِهِمْ وَيُحَدِّثُهُمْ بِدَرَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ فَبَيْنَمَا هُوَ كَذَلِكَ إِذْ أَوْحَى اللهُ إِلَى عِيْسَى: إِنِّي قَدْ أَخْرَجْتُ عِبَادًا لِيْ، لاَ يَدَانِ لِأَحَدٍ بِقِتَالِهِمْ، فَحَرِّزْ عِبَادِيْ إِلَى الطُّوْرِ وَيَبْعَثُ اللهُ يَأْجُوْجَ وَمَأْجُوْجَ، وَهُمْ مِنْ كُلِّ حَدَبٍ يَنْسِلُوْنَ، فَيَمُرُّ أَوَائِلُهُمْ عَلَى بُحَيْرَةِ طَبَرِيَّةَ فَيَشْرَبُوْنَ مَا فِيْهَا، وَيَمُرُّ آخِرُهُمْ فَيَقُوْلُوْنَ: لَقَدْ كَانَ بِهَذِهِ مَرَّةً مَاءٌ، وَيُحْصَرُ نَبِيُّ اللهِ عِيْسَى وَأَصْحَابُهُ، حَتَّى يَكُوْنَ رَأْسُ الثَّوْرِ لِأَحَدِهِمْ خَيْرًا مِنْ مِائَةِ دِيْنَارٍ لِأَحَدِكُمُ الْيَوْمَ، فَيَرْغَبُ نَبِيُّ اللهِ عِيْسَى وَأَصْحَابُهُ، فَيُرْسِلُ اللهُ عَلَيْهِمُ النَّغَفَ فِي رِقَابِهِمْ، فَيُصْبِحُوْنَ فَرْسَى كَمَوْتِ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ، ثُمَّ يَهْبِطُ نَبِيُّ اللهِ عِيْسَى وَأَصْحَابُهُ إِلَى الْأَرْضِ، فَلاَ يَجِدُوْنَ فِي الْأَرْضِ مَوْضِعَ شِبْرٍ إِلاَّ مَلَأَهُ

زَهَمُهُمْ وَنَتْنُهُمْ، فَيَرْغَبُ نَبِيُّ اللهِ عِيْسَى وَأَصْحَابُهُ إِلَى اللهِ، فَيُرْسِلُ اللهُ طَيْرًا كَأَعْنَاقِ الْبُخْتِ فَتَحْمِلُهُمْ فَتَطْرَحُهُمْ حَيْثُ شَاءَ اللهُ، ثُمَّ يُرْسِلُ اللهُ مَطَرًا لاَ يَكُنُّ مِنْهُ بَيْتُ مَدَرٍ وَلاَ وَبَرٍ، فَيَغْسِلُ الْأَرْضَ حَتَّى يَتْرُكَهَا كَالزَّلَفَةِ، ثُمَّ يُقَالُ لِلْأَرْضِ: أَنْبِتِيْ ثَمَرَتَكِ، وَرُدِّيْ بَرَكَتَكِ، فَيَوْمَئِذٍ تَأْكُلُ الْعِصَابَةُ مِنَ الرُّمَّانَةِ، وَيَسْتَظِلُّوْنَ بِقِحْفِهَا، وَيُبَارَكُ فِي الرِّسْلِ، حَتَّى أَنَّ اللِّقْحَةَ مِنَ الْإِبِلِ لَتَكْفِي الْفِئَامَ مِنَ النَّاسِ، وَاللِّقْحَةَ مِنَ الْبَقَرِ لَتَكْفِي الْقَبِيْلَةَ مِنَ النَّاسِ وَاللِّقْحَةَ مِنَ الْغَنَمِ لَتَكْفِيْ الْفَخِذَ مِنَ النَّاسِ، فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلِكَ إِذْ بَعَثَ اللهُ رِيحًا طَيِّبَةً، فَتَأْخُذُهُمْ تَحْتَ آبَاطِهِمْ، فَتَقْبِضُ رُوحَ كُلِّ مُؤْمِنٍ وَكُلِّ مُسْلِمٍ، وَيَبْقَى شِرَارُ النَّاسِ، يَتَهَارَجُونَ فِيْهَا تَهَارُجَ الْحُمُرِ، فَعَلَيْهِمْ تَقُوْمُ السَّاعَةُ

Ketika Allah mengutus Al-Masih bin Maryam, maka dia turun di dekat menara putih di wilayah sebelah timur Damaskus. Di antara dua kain yang dicelup dengan warna kuning, dia meletakkan telapak tangannya pada sayap-sayap dua malaikat. Ketika dia menundukkan kepalanya maka kepalanya meneteskan air, ketika dia mengangkat kepalanya maka tercucurlah darinya air bagaikan mutiara yang jernih. Tidak halal bagi seorang kafir pun yang mencium baunya kecuali si kafir itu pasti mati. Sedangkan jangkauan nafasnya sejauh pandangan matanya. Isa bin Maryam mengejar Dajjal hingga dia berhasil menangkapnya di pintu Ludd, lalu dia membunuh Dajjal. Selanjutnya Isa bin Maryam didatangi oleh suatu kaum yang dilindungi Allah dari Dajjal, lantas dia mengusap kotoran dari wajah mereka dan menceritakan kepada mereka tingkatan mereka di surga.

Ketika dia masih dalam keadaan itu, tiba-tiba Allah mewahyukan kepada Isa, "Sesungguhnya aku benar-benar akan mengeluarkan hamba-hamba-Ku, tiada ada satu kekuatan pun yang sanggup untuk membunuh mereka, maka lindungilah hamba-hamba-Ku ke bukit Tursina!"

Kemudian Allah mengirim Yajuj-Ma'juj. Mereka turun dari setiap dataran tinggi. Bagian depan dari rombongan mereka melewati Danau Tiberia, lantas mereka meminum semua airnya. Setelahnya, bagian paling belakang dari rombongan mereka melewati danau itu sembari berucap, "Sungguh, dahulu di tempat ini pernah ada air."

Nabi Allah Isa dan para sahabatnya terkepung, sampai-sampai kepala sapi jantan milik salah seorang di antara mereka itu lebih baik (lebih berharga) dibandingkan dengan 100 dinar milik kalian sekarang ini. Nabi Allah Isa dan para sahabatnya berdoa mengharapkan pertolongan Allah. Kemudian Allah mengirimkan cacing-cacing yang biasanya terdapat pada hidung unta dan kambing pada leher-leher Ya'juj-Ma'juj sehingga mereka tewas bergelimpangan seperti matinya satu orang saja. Selanjutnya Nabi Allah Isa dan para sahabatnya turun ke dataran rendah, tetapi mereka tidak mendapati sejengkal tanah pun di sana kecuali telah dipenuhi oleh lelehan lemak dan bau busuk bangkai mereka. Nabi Allah Isa dan para sahabatnya berdoa dengan penuh harap kepada Allah, maka Allah mengirimkan burung-burung sebesar punuk unta, lantas burung itu membawa jasad Ya'juj-Ma'juj dan mencampakkan mereka ke tempat yang dikehendaki oleh Allah.

Selanjutnya Allah menurunkan hujan yang tidak menyisakan satu rumah pun, baik yang terbuat dari tanah liat maupun dari kain (kemah) yang tidak terkena hujan itu, lantas Allah membasuh seluruh bumi seakan-akan hingga bumi bagaikan batu besar yang halus. Kemudian dikatakan kepada bumi, "Tumbuhkanlah buahmu dan kembalikanlah berkahmu!" Pada waktu itu sekumpulan manusia dapat kenyang dengan makan satu buah delima dan mereka dapat

bernaung di bawah kulitnya yang telah terkelupas. Diberkahi pula susu, sehingga unta yang bunting dapat menghasilkan susu yang cukup untuk membuat kenyang sekumpulan besar manusia, sapi betina yang bunting mampu menghasilkan susu yang cukup untuk satu kabilah, dan susu dari seekor kambing yang bunting cukup untuk beberapa manusia.

Ketika mereka masih dalam keadaan itu, tiba-tiba Allah mengirimkan angin yang lembut, maka angin tersebut mengenai mereka di bawah ketiak mereka dan mencabut ruh semua orang beriman dan Islam sehingga hanya tersisalah manusia-manusia yang jahat, mereka menyetubuhi lawan jenisnya sebagaimana keledai mengawini keledai lainnya, maka atas mereka itulah Kiamat terjadi.[368]

G. PERISTIWA-PERISTIWA BESAR

Terbitnya Matahari dari Barat

Hadits 378. Dari Abu Hurairah ﷺ, bersabda Rasulullah ﷺ:

لاَ تَقُوْمُ السَّاعَةُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا، فَإِذَا طَلَعَتْ وَرَآهَا النَّاسُ آمَنُوا أَجْمَعُوْنَ، وَذَلِكَ حِيْنَ لاَ يَنْفَعُ نَفْسًا إِيمَانُهَا (ثُمَّ قَرَأَ الآيَةَ)

Hari Kiamat tidak akan terjadi sampai matahari terbit dari arah tenggelamnya (barat), ketika matahari itu terbit dari sana dan orang-orang melihatnya, maka mereka semuanya beriman, dan itulah saat yang tidak bermanfaat bagi manusia keimanannya (kemudian beliau membaca ayat 158 dari surat Al-An'âm).[369]

---

368. HR. Muslim,
369. HR. Bukhari, *Kitâb Tafsîr Al-Qur'ân*, hadits no. 4636 [*Al-Fath Al-Bârî* (8/147)]; Muslim, *Shahîh Muslim, Kitâb Al-Imân*, hadits no. 157 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (1/432)].

Ketika Matahari Terbit Dari Barat, Maka Iman Seseorang Tidak Lagi Bermanfaat

Hadits 379. Dari Abu Hurairah ﷺ, bersabda Rasulullah ﷺ:

لاَ تَقُوْمُ السَّاعَةُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا، فَإِذَا طَلَعَتْ فَرَآهَا النَّاسُ آمَنُوْا أَجْمَعُوْنَ، فَذَلِكَ حِينَ: {لاَ يَنْفَعُ نَفْسًا إِيمَانُهَا لَمْ تَكُنْ آمَنَتْ مِنْ قَبْلُ، أَوْ كَسَبَتْ فِي إِيمَانِهَا خَيْرًا} وَلَتَقُوْمَنَّ السَّاعَةُ وَقَدْ نَشَرَ الرَّجُلاَنِ ثَوْبَهُمَا بَيْنَهُمَا فَلاَ يَتَبَايَعَانِهِ، وَلاَ يَطْوِيَانِهِ، وَلَتَقُوْمَنَّ السَّاعَةُ وَقَدِ انْصَرَفَ الرَّجُلُ بِلَبَنِ لِقْحَتِهِ فَلاَ يَطْعَمُهُ، وَلَتَقُوْمَنَّ السَّاعَةُ وَهُوَ يَلِيْطُ حَوْضَهُ فَلاَ يَسْقِيْ فِيْهِ، وَلَتَقُوْمَنَّ السَّاعَةُ وَقَدْ رَفَعَ أَحَدُكُمْ أُكْلَتَهُ إِلَى فِيْهِ فَلاَ يَطْعَمُهَا

Hari Kiamat tidak akan terjadi sampai matahari terbit dari arah tenggelamnya. Ketika matahari itu terbit dan orang-orang melihatnya maka mereka beriman semuanya. Itulah ketika: "Tidak bermanfaat untuk seseorang keimanannya yang dia belum beriman sebelumnya, atau kebaikan yang dia usahakan pada keimanannya." (Al-An'âm [6]: 158). *Sungguh, Hari Kiamat pasti benar-benar terjadi ketika dua orang sudah menghamparkan kain dagangannya namun belum sempat bertransaksi dan belum sempat pula melipat kain itu. Sungguh, Hari Kiamat benar-benar akan terjadi ketika seseorang telah mengambil susu dari untanya yang bunting namun dia belum sempat meminumnya. Sungguh, Kiamat benar-benar akan terjadi ketika seseorang telah selesai memperbaiki kolamnya tetapi dia belum sempat mengalirkan airnya. Sungguh, hari Kiamat benar-benar akan terjadi sedangkan ketika itu salah seorang di antara kalian sudah*

mengangkat suapan makanan ke mulutnya tetapi dia belum sempat memakannya.[370]

Tidak Lagi Bermanfaat Iman Seseorang yang Baru Muncul Setelah Tiga Peristiwa Ini

Hadits 380. Dari Abu Hurairah ﷺ, bersabda Rasululaah ﷺ:

ثَلاَثٌ إِذَا خَرَجْنَ لاَ يَنْفَعُ نَفْسًا إِيمَانُهَا لَمْ تَكُنْ آمَنَتْ مِنْ قَبْلُ، أَوْ كَسَبَتْ فِي إِيمَانِهَا خَيْرًا: طُلُوْعُ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا، وَالدَّجَّالُ، وَدَابَّةُ الأَرْضِ

Ada tiga perkara yang jika telah muncul maka tidak bermanfaat keimanan dari satu jiwa yang sebelumnya tidak beriman atau yang belum membuahkan kebaikan dalam keimanannya: terbitnya matahari dari arah terbenamnya (barat), Dajjal, dan binatang bumi.[371]

Hadits 381. Dari Shafwan bin Assal ﷺ, bersabda Rasulullah ﷺ:

إِنَّ مِنْ قِبَلِ مَغْرِبِ الشَّمْسِ بَابًا مَفْتُوْحًا، عَرْضُهُ سَبْعُوْنَ سَنَةً، فَلاَ يَزَالُ ذَلِكَ الْبَابُ مَفْتُوْحًا لِلتَّوْبَةِ، حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ نَحْوِهِ، فَإِذَا طَلَعَتْ مِنْ نَحْوِهِ، لَمْ يَنْفَعْ نَفْسًا إِيمَانُهَا، لَمْ تَكُنْ آمَنَتْ مِنْ قَبْلُ، أَوْ كَسَبَتْ فِي إِيْمَانِهَا خَيْرًا

Sesungguhnya dari arah tenggelamnya matahari itu ada sebuah pintu yang selalu terbuka, lebarnya sejarak perjalanan 70 tahun, pintu itu senantiasa terbuka untuk taubat, sampai matahari terbit dari arahnya. Apabila matahari terbit dari arahnya, tidak bermanfaat

---

370. HR. Bukhari, *Kitâb Ar-Riqâq*, hadits no. 6506 [*Bukhâri ma'a Al-Fath* (11/360)].
371. HR. Muslim, *Kitâb Al-Imân*, hadits no. 158 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (1/433)].

keimanan dari satu jiwa yang sebelumnya tidak beriman, atau yang belum membuahkan kebaikan dalam keimanannya.[372]

Binatang Dabbah Akan Muncul di Waktu Dhuha

Hadits 382. Dari Abdullah bin Amr ﵄, dia berkata:

حَفِظْتُ مِنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيْثًا لَمْ أَنْسَهُ بَعْدُ، سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: إِنَّ أَوَّلَ الْآيَاتِ خُرُوْجًا، طُلُوْعُ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا، وَخُرُوجُ الدَّابَّةِ عَلَى النَّاسِ ضُحًى، وَأَيُّهُمَا مَا كَانَتْ قَبْلَ صَاحِبَتِهَا، فَالْأُخْرَى عَلَى إِثْرِهَا قَرِيْبًا

Aku hafal dari Rasulullah ﷺ sebuah hadits yang aku tidak akan melupakannya sesudah ini. Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya tanda hari Kiamat yang pertama kali muncul adalah terbitnya matahari dari arah terbenamnya, munculnya binatang melata kepada manusia pada waktu Dhuha. Salah satu dari keduanya muncul sebelum yang satunya, sedangkan yang lain mengikutinya segera."[373]

Segera Beramal Sebelum Datangnya Enam Perkara

Hadits 383. Dari Abu Hurairah ﵁, Rasulullah ﷺ bersabda:

بَادِرُوْا بِالْأَعْمَالِ سِتًّا: الدَّجَّالَ، وَالدُّخَانَ، وَدَابَّةَ الْأَرْضِ، وَطُلُوْعَ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا، وَأَمْرَ الْعَامَّةِ، وَخُوَيْصَّةَ أَحَدِكُمْ

372. HR. At-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi*, *Kitâb Ad-Da'âwat*, hadits no. 3601, dia berkata, "Hadits ini hasan shahih." [*Tuhfah Al-Ahwadzi* (9/517)]; Ibnu Majah, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 4070 [*As-Sunan* (2/1353)].

373. HR. Muslim, *Kitâb Al-Fitan wa Asyrâth As-Sâ'ah*, hadits no. 2941 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/268)].

Segeralah beramal sebelum datangnya enam perkara: Dajjal, asap, binatang bumi, terbitnya matahari dari tempat terbenamnya, Kiamat, dan kematian masing-masing dari diri kalian.[374]

Sesuatu yang Dibawa Oleh Binatang Dabbah

Hadits 384. Dari Abu Hurairah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda:

تَخْرُجُ الدَّابَّةُ مَعَهَا خَاتَمُ سُلَيْمَانَ وَعَصَا مُوْسَى فَتَجْلُوْ وَجْهَ الْمُؤْمِنِ وَتَخْتِمُ أَنْفَ الْكَافِرِ بِالْخَاتَمِ، حَتَّى إِنَّ أَهْلَ الْخُوَّانِ لَيَجْتَمِعُوْنَ فَيَقُوْلُ: هَاهَا يَا مُؤْمِنُ، وَيُقَالُ: هَاهَا يَا كَافِرُ، وَيَقُولُ: هَذَا يَا كَافِرُ وَهَذَا يَا مُؤْمِنُ

Binatang melata akan muncul, bersamanya ada cincin stempel Sulaiman dan tongkat Musa, lantas ia menjadikan cemerlang wajah orang beriman dan menstempel hidung orang kafir dengan cincin itu, hingga orang-orang yang berada di meja makan berkumpul dan berkata, "Ini.. ini, wahai mukmin.", dan dikatakan, "Ini... ini, wahai kafir." Dia berkata, "Ini, wahai kafir, dan ini, wahai mukmin."[375]

Pekerjaan Binatang Dabbah

Hadits 385. Dari Abu Umamah ﷺ, Nabi ﷺ bersabda:

تَخْرُجُ الدَّابَّةُ فَتَسِمُ النَّاسَ عَلَى خَرَاطِيْمِهِمْ، ثُمَّ يَغْمُرُوْنَ فِيْكُمْ حَتَّى يَشْتَرِي الرَّجُلُ الْبَعِيْرَ فَيَقُوْلُ: مِمَّنْ اشْتَرَيْتَهُ؟ فَيَقُوْلُ: اشْتَرَيْتُهُ

---

374. HR. Muslim, *Kitâb Al-Fitan wa Asyrâth As-Sâ'ah*, hadits no. 2947 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/277)].
375. HR. At-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi, Kitâb At-Tafsîr*, hadits no. 3240 [*Tuhfah Al-Ahwadzi* (9/44)]; dia berkata tentang hadits ini, "Hadits ini hasan."; Ibnu Majah, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 4066 [*As-Sunan* 2/1351)].

مِنْ أَحَدِ الْمُخَطَّمِيْنَ

Binatang melata itu keluar lalu ia menstempel manusia pada hidung-hidung mereka, kemudian mereka yang bertanda ini tumpah-ruah bergerombol demi gerombol di tengah-tengah kalian, sampai-sampai seseorang yang membeli unta ada yang bertanya, "Dari mana engkau membelinya?" Lalu dia menjawab, "Aku membelinya dari seseorang di antara orang-orang yang berstempel pada hidungnya."[376]

Munculnya Api dari Yaman yang Menggiring Manusia

Hadits 386. Dari Anas ﷺ, dia berkata:

بَلَغَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ سَلاَمٍ مَقْدَمُ رَسُوْلِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِيْنَةَ فَأَتَاهُ، فَقَالَ: إِنِّي سَائِلُكَ عَنْ ثَلاَثٍ لاَ يَعْلَمُهُنَّ إِلَّا نَبِيٌّ قَالَ: مَا أَوَّلُ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ؟ وَمَا أَوَّلُ طَعَامٍ يَأْكُلُهُ أَهْلُ الْجَنَّةِ؟ وَمِنْ أَيِّ شَيْءٍ يَنْزِعُ الْوَلَدُ إِلَى أَبِيْهِ؟ وَمِنْ أَيِّ شَيْءٍ يَنْزِعُ إِلَى أَخْوَالِهِ؟ فَقَالَ رَسُوْلُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَبَّرَنِي بِهِنَّ آنِفًا جِبْرِيْلُ قَالَ: فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ ذَاكَ عَدُوُّ الْيَهُوْدِ مِنَ الْمَلاَئِكَةِ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَّا أَوَّلُ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ فَنَارٌ تَحْشُرُ النَّاسَ مِنَ الْمَشْرِقِ إِلَى الْمَغْرِبِ

Sampai kepada Abdullah bin Salam berita kedatangan Rasulullah ﷺ ke Madinah, lalu dia menjumpai beliau. Abdullah bin Salam berkata, "Sesungguhnya aku bertanya kepada Anda tentang tiga hal

376. HR. Ahmad, *Musnad Ahmâd*, dalam *Musnad Al-Anshâr*, hadits no. 22371 [*Al-Musnad* (5/317)]; Al-Haitsami berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan para perawinya adalah perawi Umar bin Abdirrahman bin Athiyyah, dia adalah rawi yang tsiqat. [*Majma' Az-Zawâ'id* (8/6)].

yang tidak diketahui kecuali oleh seorang nabi." Abdullah bertanya, "Apakah tanda hari Kiamat yang pertama? Apa makanan pertama penduduk Surga? Dari sesuatu apakah seorang anak menyerupai bapaknya? Dan dari apa pula dia menyerupai paman-pamannya dari pihak ibu?" Rasulullah ﷺ bersabda, "Baru saja Jibril memberitahuku jawaban dari 4 pertanyaanmu itu tadi."

Anas berkata, "Maka Abdullah berkata, '(Jibril) Itulah musuh kaum Yahudi dari kalangan malaikat!'" Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "Adapun tanda hari Kiamat yang pertama adalah api yang menggiring manusia dari belahan timur sampai belahan barat."[377]

Lokasi Munculnya Api yang Mengumpulkan dan Karakter-nya

Hadits 387. Dari Abdullah bin Umar ﷺ, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda:

سَتَخْرُجُ نَارٌ مِنْ حَضْرَمَوْتَ أَوْ مِنْ نَحْوِ بَحْرِ حَضْرَمَوْتَ قَبْلَ يَوْمِ الْقِيَامَةِ تَحْشُرُ النَّاسَ قَالُوْا: يَا رَسُوْلَ اللَّهِ، فَمَا تَأْمُرُنَا؟ قَالَ: عَلَيْكُمْ بِالشَّامِ

"Akan muncul api dari Hadramaut, atau dari arah laut Hadramaut sebelum hari Kiamat, mengumpulkan manusia." Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, apa yang Anda perintahkan kepada kami?" Beliau bersabda, "Kalian tetaplah berada di Negeri Syam."[378]

Hadits 388. Dari Abu Hurairah ﷺ, Nabi ﷺ bersabda:

يُحْشَرُ النَّاسُ عَلَى ثَلَاثِ طَرَائِقَ: رَاغِبِيْنَ رَاهِبِيْنَ، وَاثْنَانِ عَلَى

---

377. HR. Bukhari, *Kitâb Ahâdits Al-Anbiyâ'*, hadits no. 3329 [*Bukhâri ma'a Al-Fath* (6/417)].
378. HR. At-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi, Kitâb Al-Fitan*, dia berkata, "Hadits ini hasan shahih gharib." [*Tuhfah Al-Ahwadzi* (6/423)].

بَعِيْرٍ، وَثَلاَثَةٌ عَلَى بَعِيْرٍ، وَأَرْبَعَةٌ عَلَى بَعِيْرٍ، وَعَشَرَةٌ عَلَى بَعِيْرٍ، وَيَحْشُرُ بَقِيَّتَهُمُ النَّارُ، تَقِيْلُ مَعَهُمْ حَيْثُ قَالُوْا، وَتَبِيْتُ مَعَهُمْ حَيْثُ بَاتُوْا، وَتُصْبِحُ مَعَهُمْ حَيْثُ أَصْبَحُوْا، وَتُمْسِيْ مَعَهُمْ حَيْثُ أَمْسَوْا

Manusia akan dikumpulkan melalui tiga jalan: orang-orang yang berharap-harap dan orang-orang yang ketakutan, dua orang di atas unta, tiga orang di atas unta, empat orang di atas unta, sepuluh orang di atas unta, dan yang tersisa dari mereka dikumpulkan oleh api, api itu tidur siang bersama mereka manakala mereka tidur siang, tidur malam bersama mereka ketika mereka tidur malam, memasuki waktu pagi manakala mereka memasuki waktu pagi, dan menjalani waktu sore bersama mereka tatkala mereka menjalani waktu sore.[379]

Orang Terakhir yang Dikumpulkan

Hadits 389. Dari Abu Hurairah ﷺ, Nabi ﷺ bersabda:

يَتْرُكُوْنَ الْمَدِيْنَةَ عَلَى خَيْرِ مَا كَانَتْ، لاَ يَغْشَاهَا إِلاَّ الْعَوَافِ يُرِيدُ عَوَافِيَ السِّبَاعِ وَالطَّيْرِ وَآخِرُ مَنْ يُحْشَرُ رَاعِيَانِ مِنْ مُزَيْنَةَ، يُرِيْدَانِ الْمَدِيْنَةَ، يَنْعِقَانِ بِغَنَمِهِمَا فَيَجِدَانِهَا وَحْشًا، حَتَّى إِذَا بَلَغَا ثَنِيَّةَ الْوَدَاعِ، خَرَّا عَلَى وُجُوْهِهِمَا

Mereka meninggalkan Madinah dalam keadaan terbaiknya, tiada yang mendatangi Madinah kecuali binatang-binatang (yang beliau maksudkan adalah binatang buas dan burung pencari makan). Orang terakhir yang dikumpulkan adalah dua orang penggembala dari Muzainah, keduanya hendak menuju Madinah, menggiring kambing-kambingnya, lalu keduanya mendapati Madinah sudah kosong dan

379. HR. Bukhari, hadits no. 6522 [*Bukhâri ma'a Al-Fath* (11/284)].

sepi dari manusia, sampai ketika keduanya tiba di Tsaniyatul Wada', keduanya tersungkur.[380]

Angin Lembut yang Mencabut Nyawa Setiap Mukmin

Hadits 390. Dari Abdullah bin Amr bin Ash ﷺ, dia berkata:

لاَ تَقُوْمُ السَّاعَةُ إِلاَّ عَلَى شِرَارِ الْخَلْقِ، هُمْ شَرٌّ مِنْ أَهْلِ الْجَاهِلِيَّةِ، لاَ يَدْعُوْنَ اللهَ بِشَيْءٍ إِلاَّ رَدَّهُ عَلَيْهِمْ، فَبَيْنَمَا هُمْ عَلَى ذَلِكَ أَقْبَلَ عُقْبَةُ بْنُ عَامِرٍ، فَقَالَ لَهُ مَسْلَمَةُ: يَا عُقْبَةُ، اسْمَعْ مَا يَقُوْلُ عَبْدُ اللهِ، فَقَالَ عُقْبَةُ: هُوَ أَعْلَمُ، وَأَمَّا أَنَا فَسَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: لاَ تَزَالُ عِصَابَةٌ مِنْ أُمَّتِي يُقَاتِلُوْنَ عَلَى أَمْرِ اللهِ، قَاهِرِينَ لِعَدُوِّهِمْ، لاَ يَضُرُّهُمْ مَنْ خَالَفَهُمْ، حَتَّى تَأْتِيَهُمُ السَّاعَةُ وَهُمْ عَلَى ذَلِكَ، فَقَالَ عَبْدُ اللهِ: أَجَلْ، ثُمَّ يَبْعَثُ اللهُ رِيحًا كَرِيحِ الْمِسْكِ مَسُّهَا مَسُّ الْحَرِيْرِ، فَلاَ تَتْرُكُ نَفْسًا فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ مِنَ الْإِيمَانِ إِلاَّ قَبَضَتْهُ، ثُمَّ يَبْقَى شِرَارُ النَّاسِ عَلَيْهِمْ تَقُوْمُ السَّاعَةُ

"Kiamat tidak akan terjadi kecuali menimpa manusia-manusia yang paling jahat, mereka itu lebih jahat daripada orang-orang jahiliyah, mereka tidak berdoa kepada Allah dengan sebuah doapun kecuali Allah pasti menolaknya." Ketika mereka masih dalam keadaan seperti itu, Uqbah bin Amir datang. Lalu Maslamah berkata kepadanya, "Wahai Uqbah, dengarlah apa yang dikatakan oleh Abdullah." Uqbah berkata, "Dia memang lebih tahu. Adapun aku, maka aku

---

380. HR. Bukhari, *Kitâb Al-Hajj*, hadits no. 1874 [*Bukhâri ma'a Al-Fath* (4/107)].

pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, 'Senantiasa ada satu kelompok dari kalangan umatku yang berperang atas dasar perintah Allah, mereka selalu unggul terhadap musuh mereka, siapapun yang menyelisihi mereka tidak dapat membahayakan mereka sampai datang hari Kiamat sedang mereka masih menjalani keadaan itu'." Abdullah berkata, "Ya, kemudian Allah mengirimkan bau wangi seperti wangi kesturi (misk), sentuhannya bagaikan sentuhan sutera, ia tidak membiarkan satu orang pun yang di dalam hatinya terdapat iman walau hanya seberat biji kecuali ia pasti mencabut nyawanya, kemudian tinggallah orang-orang yang buruk saja, terhadap mereka inilah Hari Kiamat terjadi."[381]

Hadits 391. Dari Aisyah رضي الله عنها, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda:

لاَ يَذْهَبُ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ حَتَّى تُعْبَدَ اللاَّتُ وَالْعُزَّى فَقُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ إِنْ كُنْتُ لَأَظُنُّ حِيْنَ أَنْزَلَ اللهُ: {هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُوْلَهُ بِالْهُدَى وَدِيْنِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّيْنِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُوْنَ} أَنَّ ذَلِكَ تَامًّا قَالَ إِنَّهُ سَيَكُوْنُ مِنْ ذَلِكَ مَا شَاءَ اللهُ، ثُمَّ يَبْعَثُ اللهُ رِيْحًا طَيِّبَةً، فَتَوَفَّى كُلَّ مَنْ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةِ خَرْدَلٍ مِنْ إِيمَانٍ، فَيَبْقَى مَنْ لاَ خَيْرَ فِيهِ، فَيَرْجِعُوْنَ إِلَى دِيْنِ آبَائِهِمْ

"Tidak akan hilang malam dan siang sampai Lata dan Uzza disembah lagi." Lalu aku berkata, "Ya Rasulullah, sungguh aku menyangka ketika Allah menurunkan ayat: 'Dia-lah yang mengutus Rasul-Nya dengan petunjuk dan agama kebenaran untuk Dia memenangkannya atas seluruh agama yang ada, walaupun orang-orang musyrik membencinya', bahwa itu sempurna (Islam tetap jaya sampai hari Kiamat dan kemusyrikan tidak kembali lagi khususnya di Jazirah

381. HR. Muslim, hadits no. 5066

Arab)." Beliau bersabda, "Sesungguhnya akan terjadi dari yang demikian itu (Islam menang seperti isyarat ayat tadi) selama waktu yang dikehendaki Allah, kemudian Allah mengirimkan angin yang berbau harum mewangi, lantas angin itu mematikan semua orang yang di dalam hatinya ada iman walau hanya seberat biji sawi, sehingga tersisalah orang yang tiada kebaikan pada dirinya, lalu mereka kembali kepada agama kakek moyang mereka."[382]

Hadits 392. Dari Abu Hurairah ﷺ, bersabda Rasulullah ﷺ:

إِنَّ اللهَ يَبْعَثُ رِيحًا مِنَ الْيَمَنِ أَلْيَنَ مِنَ الْحَرِيرِ، فَلاَ تَدَعُ أَحَدًا فِي قَلْبِهِ - قَالَ أَبُو عَلْقَمَةَ مِثْقَالُ حَبَّةٍ، وَقَالَ عَبْدُ الْعَزِيزِ: مِثْقَالُ ذَرَّةٍ - مِنْ إِيمَانٍ إِلاَّ قَبَضَتْهُ

Sesungguhnya Allah mengirim angin dari Yaman yang lebih halus daripada sutera, tidak membiarkan seorang pun yang di dalam hatinya—Abu Alqamah berkata, "Seberat biji". Abdul Aziz berkata, "Seberat dzarrah"—berupa iman kecuali ia pasti akan mencabut nyawanya. [383]

Hadits 393. Dari Abdullah bin Amru ﷺ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda:

يَخْرُجُ الدَّجَّالُ فِي أُمَّتِي فَيَمْكُثُ أَرْبَعِينَ لَا أَدْرِي أَرْبَعِينَ يَوْمًا أَوْ أَرْبَعِينَ شَهْرًا أَوْ أَرْبَعِينَ عَامًا فَيَبْعَثُ اللَّهُ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ كَأَنَّهُ عُرْوَةُ بْنُ مَسْعُودٍ فَيَطْلُبُهُ فَيُهْلِكُهُ ثُمَّ يَمْكُثُ النَّاسُ سَبْعَ سِنِينَ لَيْسَ بَيْنَ اثْنَيْنِ عَدَاوَةٌ ثُمَّ يُرْسِلُ اللَّهُ رِيحًا بَارِدَةً مِنْ قِبَلِ الشَّامِ فَلَا يَبْقَى عَلَى وَجْهِ الْأَرْضِ أَحَدٌ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ خَيْرٍ أَوْ

382. HR. Muslim, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 2907 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/230)].
383. HR. Muslim, *Kitâb Al-Îmân*, hadits no. 117 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (1/374)].

إِيمَانٍ إِلَّا قَبَضَتْهُ حَتَّى لَوْ أَنَّ أَحَدَكُمْ دَخَلَ فِي كَبَدِ جَبَلٍ لَدَخَلَتْهُ
عَلَيْهِ حَتَّى تَقْبِضَهُ (قَالَ سَمِعْتُهَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ) فَيَبْقَى شِرَارُ النَّاسِ فِي خِفَّةِ الطَّيْرِ وَأَحْلَامِ السِّبَاعِ لَا
يَعْرِفُونَ مَعْرُوفًا وَلَا يُنْكِرُونَ مُنْكَرًا فَيَتَمَثَّلُ لَهُمْ الشَّيْطَانُ فَيَقُولُ
أَلَا تَسْتَجِيبُونَ فَيَقُولُونَ فَمَا تَأْمُرُنَا فَيَأْمُرُهُمْ بِعِبَادَةِ الْأَوْثَانِ وَهُمْ
فِي ذَلِكَ دَارٌّ رِزْقُهُمْ حَسَنٌ عَيْشُهُمْ ثُمَّ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ

Dajjal akan muncul di tengah-tengah ummatku lalu ia tinggal selama empatpuluh—aku tidak tahu apakah empatpuluh hari, bulan ataukah tahun—lalu Allah mengutus Isa bin Maryam seperti Urwah bin Mas'ud, ia mencari Dajjal dan membunuhnya. Setelah itu manusia tinggal selama tujuh tahun, tidak permusuhan di antara dua orang pun. Kemudian Allah mengirim angin sejuk dari arah Syam lalu tidak tersisa seorang yang dihatinya ada kebaikan atau keimanan seberat biji sawi pun yang tersisa kecuali mencabut nyawanya, hingga bila pun salah seorang dari kalian masuk ke dalam gunung pasti angin itu memasukinya lalu mencabut nyawanya." (Abdullah ﷺ berkata: Aku mendengarnya dari Rasulullah ﷺ, beliau melanjutkan sabda beliau:) Yang tersisa hanya orang-orang buruk berperilaku layaknya burung (cepat melakukan keburukan) dan binatang buas, mereka tidak mengenal kebaikan dan tidak memungkiri kemungkaran. Setan menggambarkan untuk mereka lalu berkata: 'Apa kalian tidak merespons?' Mereka bertanya: 'Apa yang kau perintahkan pada kami?' Setan menyuruh mereka menyembah patung, mereka melakukannya. Rezeki mereka lancar dan kehidupan mereka baik. Kemudian sangkakala pun tiba-tiba ditiup."[384]

384. HR. Muslim, hadits no. 5233

Hadits 394. Dari Hudzaifah bin Yaman ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda:

يَدْرُسُ الْإِسْلَامُ كَمَا يَدْرُسُ وَشْيُ الثَّوْبِ، حَتَّى لاَ يُدْرَى مَا صِيَامٌ، وَلاَ صَلاَةٌ، وَلاَ نُسُكٌ، وَلاَ صَدَقَةٌ، وَلَيُسْرَى عَلَى كِتَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فِي لَيْلَةٍ، فَلاَ يَبْقَى فِي الْأَرْضِ مِنْهُ آيَةٌ، وَتَبْقَى طَوَائِفُ مِنَ النَّاسِ الشَّيْخُ الْكَبِيْرُ وَالْعَجُوْزُ، يَقُوْلُوْنَ: أَدْرَكْنَا آبَاءَنَا عَلَى هَذِهِ الْكَلِمَةِ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ، فَنَحْنُ نَقُوْلُهَا فَقَالَ لَهُ صِلَةُ: مَا تُغْنِي عَنْهُمْ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ، وَهُمْ لاَ يَدْرُوْنَ مَا صَلاَةٌ، وَلاَ صِيَامٌ، وَلاَ نُسُكٌ، وَلاَ صَدَقَةٌ؟ فَأَعْرَضَ عَنْهُ حُذَيْفَةُ، ثُمَّ رَدَّهَا عَلَيْهِ ثَلاَثًا، كُلَّ ذَلِكَ يُعْرِضُ عَنْهُ حُذَيْفَةُ، ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْهِ فِي الثَّالِثَةِ، فَقَالَ: يَا صِلَةُ، تُنْجِيْهِمْ مِنَ النَّارِ ثَلاَثًا

"Islam akan terhapus sebagaimana terhapusnya hiasan bordir pada baju, sehingga tidak diketahui apakah puasa itu, tidak pula shalat, tidak juga ibadah, tidak pula sedekah, dan sungguh akan diperjalankan atas Kitabullah 'Azza wa Jalla pada suatu malam, lantas tidak tersisa darinya satu ayat pun di bumi, dan tersisalah sekelompok manusia dari kalangan lelaki tua dan wanita tua renta, mereka berkata, "Kami mendapati moyang kami dahulu hidup berasaskan kalimat ini, lâ ilâha illallâh, maka kami pun mengucapkannya." Shilah bertanya kepada Hudzaifah, "Apakah kalimat lâ ilâha illallâh mencukupi mereka padahal mereka tidak tahu apa itu shalat, tidak juga puasa, tidak pula ibadah, dan tidak juga sedekah?" Hudzaifah berpaling darinya. Kemudian Shilah mengulangi pertanyaannya sebanyak tiga kali dan pada setiap pertanyaannya Hudzaifah selalu berpaling darinya. Kemudian Hudzaifah menghadapkan wajahnya kepada

Shilah seraya berkata, "Hai Shilah, kalimat itu menyelamatkan mereka dari Neraka." Hudzaifah mengucapkannya tiga kali.[385]

Kiamat Terjadi Bila Kalimah "Allah" Hilang dari Muka Bumi

Hadits 395. Dari Anas, bersabda Rasulullah:

لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى لاَ يُقَالَ فِي الْأَرْضِ: اللهُ، اللهُ

Kiamat baru akan terjadi bila kalimat: "Allah...Allah." tidak diucapkan lagi di muka bumi.[386]

Kiamat Datang Tanpa Dapat Diduga

Hadits 396. Dari Abu Hurairah, Nabi bersabda:

تَقُومُ السَّاعَةُ وَالرَّجُلُ يَحْلُبُ اللِّقْحَةَ، فَمَا يَصِلُ الْإِنَاءُ إِلَى فِيْهِ حَتَّى تَقُوْمَ، وَالرَّجُلاَنِ يَتَبَايَعَانِ الثَّوْبَ، فَمَا يَتَبَايَعَانِهِ حَتَّى تَقُوْمَ، وَالرَّجُلُ يَلِطُ فِي حَوْضِهِ، فَمَا يَصْدُرُ حَتَّى تَقُوْمَ

Hari Kiamat terjadi ketika seseorang sedang memerah susu hewan ternaknya, maka wadah susu itu belum sampai ke mulutnya namun Hari Kiamat itu telah terjadi. Ada dua orang sedang berjual beli baju, maka keduanya belum selesai bertransaksi namun Hari Kiamat telah terjadi. Orang yang lainnya lagi sedang memperbaiki kolamnya dan belum sempat mengalirkan airnya, namun hari Kiamat itu telah terjadi.[387]

---

385. HR. Ibnu Majah, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 4049 [*As-Sunan* (2/1344)]; Al-Bushairi berkata, "Hadits ini isnadnya shahih, para perawinya seluruhnya tsiqat." [*Mishbâh Az-Zujâjah* (4/194)]; Diriwayatkan pula oleh Al-Hakim dengan no. 8460, dia berkata, "Hadits ini shahih berdasarkan syarat Muslim." [*Al-Mustadrak* (4/520)].
386. HR. Muslim, hadits no. 148 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi*] (1/417)].
387. HR. Muslim, *Kitâb Al-Fitan*, hadits no. 2954 [*Muslim bi Syarh An-Nawawi* (9/280)].

Manusia Menjadi Sangat Liar

Hadits 397. Dari Abu Hurairah ﷺ, Nabi ﷺ bersabda:

وَالَّذِيْ نَفْسِيْ بِيَدِهِ، لاَ تَفْنَى هَذِهِ الْأُمَّةُ حَتَّى يَقُوْمَ الرَّجُلُ إِلَى الْمَرْأَةِ فَيَفْتَرِشَهَا فِي الطَّرِيقِ، فَيَكُونَ خِيَارُهُمْ يَوْمَئِذٍ مَنْ يَقُولُ لَوْ وَارَيْتَهَا وَرَاءَ هَذَا الْحَائِطِ

Demi Dzat Yang jiwaku berada di Tangan-Nya, tidak akan habis umat ini sampai seorang lelaki menghampiri seorang perempuan lalu dia menidurinya, maka orang-orang terbaik dari mereka pada waktu itu adalah orang yang berkata, "Alangkah baiknya jika perbuatan itu dilakukan di balik tembok ini."[388]

Manusia Akan Bersetubuh di Jalan-jalan Seperti Keledai

Hadits 398. Dari Abdullah bin Amr ﷺ, dia berkata:

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقُوْمُ السَّاعَةُ حَتَّى يَتَسَافَدُوْا فِي الطَّرِيْقِ تَسَافُدَ الْحَمِيْرِ قُلْتُ إِنَّ ذَلِكَ لَكَائِنٌ قَالَ: نَعَمْ لَيَكُوْنَنَّ

Rasulullah ﷺ bersabda, "Hari Kiamat tidak akan terjadi sampai mereka bersetubuh di jalanan seperti persetubuhan keledai." Aku bertanya, "Benar-benar itu akan terjadi?" Beliau menjawab, "Ya, itu benar-benar akan terjadi."[389]

---

388. HR. Abu Ya'la, hadits no. 6183 [*Musnad Abî Ya'la* (11/43)]; Al-Haitsami berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Ya'la, sedang para perawinya dipakai oleh Bukhari dalam *Shahîh*-nya." [*Majma' Az-Zawâ'id* (7/331)]; Al-Adawi berkata, "Sanad hadits ini hasan." [*Ash-Shahîh Al-Musnad* (397)].
389. HR. Ibnu Hibban, hadits no. 1889 [*Mawârid Azh-Zham'ân* (6/466)]; Ibnu Abi Syaibah, hadits no. 37277 [*Al-Musnannaf* (7/466)]; Al-Bazzar, hadits no. 2353 [Al-Musnad (6/345)] Al-Adawi berkata, "Hadits ini shahih." [*Ash- ShahîhAl-Musnad* (396)].

Ka'bah Akan Dihancurkan Oleh Seorang Habasyi

Hadits 399. Dari Abu Hurairah ﷺ, Nabi ﷺ bersabda:

يُبَايَعُ لِرَجُلٍ مَا بَيْنَ الرُّكْنِ وَالْمَقَامِ، وَلَنْ يَسْتَحِلَّ الْبَيْتَ إِلاَّ أَهْلُهُ، فَإِذَا اسْتَحَلُّوْهُ فَلاَ تَسْأَلْ عَنْ هَلَكَةِ الْعَرَبِ، ثُمَّ تَأْتِي الْحَبَشَةُ فَيُخَرِّبُوْنَهُ خَرَابًا لاَ يَعْمُرُ بَعْدَهُ أَبَدًا، وَهُمُ الَّذِيْنَ يَسْتَخْرِجُوْنَ كَنْزَهُ

Dibaiat seorang pria di antara Rukun (sudut) Ka'bah dan Maqam Ibrahim. Tiada yang menghalalkan Baitullah kecuali penduduknya. Apabila mereka telah menghalalkannya maka janganlah kamu bertanya tentang kehancuran Arab. Kemudian datanglah orang-orang Habasyah yang meruntuhkannya dengan keruntuhan yang tidak mungkin lagi dimakmurkan sesudah itu selama-lamanya, dan mereka itulah yang mengeluarkan harta perbendaharaannya.[390]

Dzu Suwaiqatain, Orang yang Merobohkan Ka'bah

Hadits 400. Dari Abdullah bin Amr ﷺ, bersabda Rasulullah ﷺ:

يُخَرِّبُ الْكَعْبَةَ ذُوْ السُّوَيْقَتَيْنِ مِنَ الْحَبَشَةِ، وَيَسْلُبُهَا حِلْيَتَهَا، وَيُجَرِّدُهَا مِنْ كِسْوَتِهَا، وَلَكَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَيْهِ أُصَيْلِعَ أُفَيْدِعَ، يَضْرِبُ عَلَيْهَا بِمِسْحَاتِهِ وَمِعْوَلِهِ

Ka'bah dirobohkan oleh Dzus Suwaiqatain (orang yang memiliki dua betis yang kecil) dari Habasyah, dia merampas dari Ka'bah perhiasannya, melucutinya dari kiswahnya, dan sungguh aku seolah-

390. HR. Ahmad, *Bâqî Musnad Al-Mukatstsirîn*, hadits no. 8372 [*Al-Musnad* (2/439)]; Al-Hakim, hadits no. 8395, dia berkata, "Hadits ini shahih berdasarkan syarat Bukhari dan Muslim, tetapi keduanya tidak meriwayatkannya." [*Al-Mustadrak* (4/449)].

olah memandang kepadanya, dia botak, bengkok tapak kakinya, menggempur Ka'bah dengan sekop dan cangkul. [391]

Wallâhu a'lam bish shawâb

391. HR. Ahmad, *Bâqî Musnad Al-Mukatstsiriîn min Ash-Shahâbah*, hadits no. 7070 [*Al-Musnad* (3/295)]; Ibnu Abi Syaibah, hadits no. 27228 [*Al-Mushannaf* 7/461]; Abdurrazzaq, hadits no. 9180 [*Al-Mushannaf* (5/137)].

Referensi

1. Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih Bukhari,* Riyadh: Baitul Afkar Ad-Dauliyah, cet. 1, 1998 M.
2. Muslim bin Hajjaj an-Naisaburi, *Shahih Muslim,* Riyadh: Baitul Afkar Ad-Dauliyah, cet. 1, 1998 M.
3. Sulaiman bin Asy'ats As-Sijistani, *Sunan Abu Daud,* Riyadh: Baitul Afkar Ad-Dauliyah, cet. 1, 1999 M.
4. Muhammad bin Isa At-Tirmidzi, *Jami' At-Tirmidzi,* Riyadh: Baitul Afkar Ad-Dauliyah, cet. 1, 1999 M.
5. Ahmad bin Syu'aib An-Nasai, *SunanAn-Nasai,* Riyadh: Baitul Afkar Ad-Dauliyah, cet. 1, 1999 M.
6. Muhammad bin Yazid bin Majah Al-Qazwini, *SunanIbnu Majah,* Riyadh: Baitul Afkar Ad-Dauliyah, cet. 1, 1999 M.
7. Ahmad bin Hambal, *Musnad Ahmad,* Tahqiq: Syu'aib Al-Arnauth et.all, Beirut: Muassasah Ar-Risalah, cet.
8. Ahmad bin Hambal, *Musnad Ahmad,* Riyadh: Baitul Afkar Ad-Dauliyah, cet. 1, 1998 M.
9. Ibnu Hibban, *Shahih Ibnu Hibban,* Al-Maktabah Asy-Syamilah.
10. Al-Hakim, *Al-Mustadrak 'ala Ash-Shahihain,* Al-Maktabah Asy-Syamilah.
11. Ali bin Abu Bakar Al-Haitsami, *Majma' Az-Zawaid wa Mamba' Al-Fawaid,* Al-Maktabah Asy-Syamilah.
12. Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Al-Lu'lu' wal Marjan fiima Ittafaqa 'alaihi Syaikhan,* Riyadh: Darus Salam, cet. 1, 2004 M.

13. Umar Sulaiman Al-Asyqar, *Al-Qiyamah Ash-Shughra,* Oman; Darun Nafais, cet. 14, 2007 M.

14. Muhammad bin Ahmad Al-Qurthubi, *Al-Jami' li-Ahkamil Qur'an,* tahqiq; Abdullah bin Abdul Muhsin At-Turki, Beirut: Muassasah Ar-Risalah, cet. 1, 2006 M.

15. Muhammad bin Jarir At-Thabari, *Jami' Al Bayan fi Ta'wili Ayyul Qur'an,* tahqiq; Abdullah bin Abdul Muhsin At-Turki, Kairo: Dar Hajar, cet. 1, 2001 M.

16. Muhammad Nashiruddin Al-Albani,, *Kisah Dajjal dan Turunnya Nabi Isa Untuk Membunuhnya,* Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, cet. 1, 2005 M.

17. Abu Fatiah Al-Adnani, *Fitnah dan Petaka Akhir Zaman,* Solo: Granada Mediatama, cet. 1, 2007 M.

18. Abu Fatiah Al-Adnani, Misteri Negeri-negeri Akhir Zaman, Solo: Granada Mediatama, cet. 1, 2007 M.

19. Abu Fatiah Al-Adnani dan Abu Laila Abdur Rahman, *Menanti kehancuran Amerika dan Eropa,* Solo: Granada Mediatama, cet. 1, 2007 M.

20. Ibnu Katsir, *Al-Bidayah wan Nihayah,* Kairo: Darul Hadits, cet. 6, 2002 M.

21. Ibnu Katsir, *Nihayatul Bidayah fil Fitan wal Malahim,* tahqiq: Muhammad Fahim Abu Ubayyah, Beirut: Dar Ihyail Kitab Al-'Arabi, cet. 2, 1993 M.

22. Muhammad bin Abdullah Asy-Syarqawi, *Talmud: Kitab 'Hitam' Yahudi yang Menggemparkan,* Bekasi: Sahara Publishers, cet. 3, 2005 M.

23. Majdi bin Sa'ad, *Haqiqatul Khabar fil Mahdil Muntadzar,* Al-Manshurah: Darut Tauhid, cet 1, 2003 M.

24. Shafiyur Rahman Al-Mubarakfuri,*Ar-Rahiqum Makhtum*, Kairo: Darul hadits, cet. 4, 2002 M

25. Muhammad Nashirudin Al-Albani, *Dajjal Versus Imam Mahdi*,Jakarta: Pustaka Azzam.

26. Sa'id 'Abdul 'Azhim, *Peristiwa-peristiwa Dahsyat Akhir Zaman Berdasarkan Dalil-dalil Shahih*, Solo: Al-qowam dan Pustaka Barokah, cet. 1, 2004 M.

27. Muhammad Ahmad Al-Mubayyadh, *Al-Mausu'ah fil Fitan wal Malahim wa Asyratus Sa'ah*,.

28. Muhammad bin Ahmad bin Ismail Al-Muqaddam, *Fiqhu Asyratis Sa'ah*, Alexandria: Ad-Dar Al-Alamiyah, cet. 6, 2008 M.

29. Muhammad bin Ahmad bin Ismail Al-Muqaddam, *Al-Mahdi*, Alexandria: Ad-Dar Al-Alamiyah, cet. 8, 2004 M.

30. Muhammad bin Ahmad As-Safarini, *Lawami'ul Anwar Al-Bahiyyah wa Sawathi'ul Asrar Al-Atsariyah Syarh Ad-Durrah Al-Mudhiyyah fi Aqdil Firqah Al-Mardhiyah*, Jeddah: t.p., cet. 1971 M.

31. Muhammad Anwar Syah Al-Kasymiri Al-Hindi, *At-Tashrih bi maa Tawaatara fi Nuzulil Masiih*, tahqiq: Abdul Fattah Abu Ghuddah, Aleppo: Maktab Al-Mathbu'ah Al-Islamiyah, cet. 5, 1992 M.

32. Musthafa Al-Adawi, *As-Shahih Al-Musnad min Ahadits Al-Fitan wal Malahim wa Asyratis Sa'ah*, Riyadh: Darul Hijrah, cet. 1, 1991 M.

33. Hammam Abdurrahim Sa'id dan Muhammad Hammam Abdurrahim Sa'id, *Mausu'ah Ahadistil Fitan wa Asyratis Sa'ah*, Riyadh: Maktabah Al-Kautsar, cet. 2, 2008 M.

34. Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Qishatu Al-Masih Dajjal wa Nuzuli Isa 'Alaihis Salam wa Qatlihi Iyyahu*, Oman: Al-Maktabah Al-Islamiyah, cet. 1, 1421 H/2000 M.

35. Muhammad Nashiruddin Al-Albani, Silsilah Al-Ahadits Ash-Shahihah, *Maktabah Syamilah.*

36. Muhammad Nashiruddin Al-Albani, Shahih Al-Jami' Ash-Shaghir, *Maktabah Syamilah.*

37. Abdul Alim bin Abdul Azhim Al-Bastawi, *Al-Mahdi Al-Muntazhar fi Dhaui Al-Ahadits wa Al-Atsar Ash-Shahihah,* Beirut: Dar Ibni Hazm, cet. 1, 1999 M.

38. Abdul Malik bin Habib Al-Andalusi, *Asyratus Sa'ah wa Dzihabul Akhyar wa Baqa'ul Asyrar,* tahqiq: Abdullah bin Abdul Mukmin Al-Ghumari, Riyadh: Adwa'us Salaf, cet. 1, 2005 M.

39. Yusuf bin Yahya Al-Maqdisi As-Sulami, *Aqdud Durar fi Akhbaril Muntazhar,* tahqiq: Mahib bin Shalih Al-Burini, Zarqa': Maktabah Al-Manar,cet. 2, 1989 M.

40. Ali bin Ali bin Abil Izz Al-Hanafi, *Syarh Al-Aqidah Ath-Thahawiyah,* tahqiq: Abdullah bin Abdul Muhsin At-Turki dan Syu'aib Al-Arnauth, Beirut: Muassasah Ar-Risalah, cet. 2, 1990 M.

41. Muhammad Khalil Al-Harras, *Fashlul Maqal fi Nuzuli Isa wa Qatlihi Ad-Dajjal,* tahqiq: Sayid bin Abdul Maqshud, Ismailiyah, t.p, 1987 M.

42. Abdul Karim bin Muhammad As-Sam'ani, *Fadhailu Asy-Syam,* tahqiq: Amru Ali Umar, Damaskus: Dar Ats-Tsaqafah Al-Arabiyah, cet. 1, 1992 M.

43. Ali bin Muhammad Ar-Rab'i, *Ahadits Fadhail Asy-Syam wa Dimasyqa,* tahqiq: Muhammad Nashiruddin Al-Albani, Riyadh: Maktabah Al-Ma'arif, cet. 1, 2000 M.

44. Muhammad bin Abdullah Al-Khatib At-Tibrizi, *Misykatul Mashabih,* tahqiq: Muhammad Nashiruddin Al-Albani, Beirut: Al-Maktab Al-Islami, cet. 2, 1979.

45. Muhammad bin Abdurrahman As-Sakhawi, *Al-Maqashid Al-Hasanah fi Bayan Katsir min Al-Ahadits Al-Musytahirah 'alal Alsinah*, ta'liq: Muhammad bin Abdullah As-Shiddiq, Beirut: Darul Kutub Al-Ilmiyyah, cet. 1, 1979 M.

46. dll.